

SEKOLAH MINGGU CERIA 3

PEDOMAN SMGT TAHUN III

UNTUK KELAS BESAR DAN KELAS REMAJA TAHUN 2024/2025



Diterbitkan Untuk Kalangan Sendiri Oleh:

PENGURUS PUSAT

SEKOLAH MINGGU GEREJA TORAJA

Kantor: Pusat Kegiatan OIG Gereja Toraja

Jl. Benteng Batu, No 2b, Rantepao 91831

Email: smgtceria@gmail.com

User (youtube): [smgt.1955@gmail.com](https://www.youtube.com/channel/UCsmgt1955) (@smgt55)

Tiktok: smgt.ceria. Instagram: smgt_Official

Facebook Fanspage: Tim Multimedia SMGT; Facebook Group: SMGT - YESUS IDOLAKU;

PENGANTAR PP SMGT

Sahabat guru yang baik, dari Ruang SMGT di Tongkonan Sangulullele Gereja Toraja, kami menyapa dengan kasih, semoga Tuhan Yesus Kristus senantiasa merahmati kita semua.

Sejak tahun 2014, Gereja Toraja secara resmi menggunakan Kurikulum Baru dalam pengajaran Alkitab di Sekolah Minggu. Kurikulum ini sepenuhnya berbasis Cerita Isi Alkitab (CeriA), karena itu disebut Kurikulum CeriA. Kurikulum ini diterapkan setelah melalui serangkaian proses sosialisasi sampai uji coba. Dimulai pada tahun 2011 dimana pedoman dirancang untuk bertransformasi dari model tematis ke model kronologis. Tiga tahun proses dari 2011-2013 dianggap cukup memadai, hingga Persidangan IX mengamanatkan untuk menerapkan kurikulum CeriA yang kronologis, tematis dan sistematis.

Kata kunci untuk Metode CeriA ini adalah **Cerita yang Hidup dan Mengesankan**. Hidup dan mengesankan karena anak seolah-olah sedang melihat dan mengalami secara langsung cerita itu. Model cerita ini akan membawa anak bertemu dengan Tuhan dalam cerita. Cerita menjadi menarik karena terbebas dari pesan-pesan moralis yang menggurui. Ini hanya bisa tercapai jika ada kondisi ini:

1. Guru Sekolah Minggu sudah mengalami cerita itu lebih dahulu. Untuk “sedikit memaksakan” hal itu, maka PP SMGT tidak lagi mempersiapkan cerita jadi, cerita siap saji, cerita instan yang selama ini menina bobokan guru yang malas persiapan atas nama kesibukan.
2. Persiapan pribadi sangat penting. Mau tidak mau seorang guru sekolah minggu harus memiliki waktu khusus untuk persiapan pribadi. Kami sangat menyadari betapa sibuknya guru dalam keseharian, namun setiap kita yang terpanggil menjadi guru haruslah menyadari bahwa mengajar tanpa persiapan sama dengan mendekatkan diri pada penyesatan. Mau tidak mau, guru yang selama ini terbiasa menggunakan bahan instan, akan kewalahan menggunakan model CeriA.

Untuk itulah, maka kami sangat merekomendasikan agar setiap jemaat atau klasis yang belum mengadakan Pelatihan CeriA agar segera mengadakan Pelatihan CeriA. Bila perlu jadikanlah Pelatihan CeriA sebagai Program Unggulan di setiap jemaat. Harapan yang sudah dimuat dalam pedoman sejak tahun 2014 adalah *kita berharap pada tahun 2018 semua guru sekolah minggu sudah trampil menggunakan metode CeriA ini. Tahun 2022 sampai 2024 pembinaan dan pelatihan semakin intens dilaksanakan dan sudah ada fasilitator di berbagai wilayah/klasis*. Sudah semakin banyak jemaat dan klasis yang melaksanakan pembinaan dan pelatihan, namun tetap menjadi tanggung jawab bersama agar setiap guru SMGT diperlengkapi dengan Pembinaan Dasar dan Pelatihan CeriA. Dalam hal jemaat-jemaat masih kebingungan menggunakan Pedoman ini, PP SMGT selalu siap sedia untuk datang memberikan bimbingan, khususnya bagaimana menggunakan buku ini.

Terima kasih jemaat-jemaat yang setia menyetor pengganti ongkos cetak, yang memungkinkan pedoman ini dapat hadir ke tengah-tengah kita. Terima kasih juga kepada para penulis yang sudah berkontribusi dalam penulisan SMC ini.

Salam CeriA
PP SMGT

KATA PENGANTAR CETAKAN KE-6

Pedoman ini adalah penerbitan ulang terhadap Pedoman Tahun III yang terbit perdana pada tahun 2015. Beberapa bagian mengalami revisi sesuai dengan masukan dari guru-guru sekolah minggu yang menggunakan pedoman ini.

Cetakan ke-6 ini, memiliki kebaruan yaitu penambahan **kuis Alkitab** sebagai hasil evaluasi terhadap pengetahuan isi Alkitab anak dan atau mungkin juga guru SMGT yang rendah/kurang. Hal yang lain adalah sejumlah petunjuk mengenai persiapan dan petunjuk mengenai teknik bercerita dihapus karena sudah banyak jemaat dan klasis yang melaksanakan pembinaan Dasar dan pelatihan ceri-A.

Dalam cetakan ke-6 ini juga sudah ditambahkan beberapa Cerita Berbahasa Toraja dan beberapa Nyanyian Etnik Toraja sebagai nyanyian pendukung sesudah bercerita. Perubahan ini dimungkinkan terjadi atas dukungan Yayasan Suluh International dari Jakarta, yang mendukung pelaksanaan penerjemahan Pedoman SMGT ini ke dalam Bahasa Toraja serta program Lokakarya Etnomusikologi pada tahun 2016 yang menghasilkan 53 Nyanyian Etnik Toraja. PP SMGT mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Suluh International Jakarta atas dukungan kerja sama yang sangat baik ini.

Kiranya Tuhan memberkati kita sehingga melalui buku ini kita mengalami kemajuan pelayanan SMGT.

Rantepao, September 2024

PP SMGT

BAGAIMANA MENGGUNAKAN BUKU INI

(PENTING UNTUK DIBACA AGAR TIDAK TERSESAT)

INI PEDOMAN, BUKAN ALKITAB

Pegangan utama Guru Sekolah Minggu adalah Alkitab, bukan buku pedoman ini. Anda bisa bercerita kepada anak tanpa pedoman ini, tapi jangan sampai Anda bercerita tanpa Alkitab. Salah satu dosa Guru Sekolah Minggu adalah bergantung pada pedoman, bukan Alkitab. Persiapan menggunakan Alkitab, begitu juga pengajaran menggunakan Alkitab. Pedoman ini dibuat untuk menolong guru tentang bagaimana menggunakan Alkitab untuk pengajaran di Sekolah Minggu. Karena itu, pada akhir setiap cerita, ditutup dengan membaca Alkitab bersama sesuai bahan setiap kelas.

KENALI BAGIAN-BAGIANNYA DAN URUTAN-URUTANNYA > CARA PERSIAPAN

Ini adalah Pedoman Berbasis CeriA, dimana ada bagian-bagian utama yang menjadi standar. Bagian-bagian tersebut tidak bisa dibolak-balik, yaitu:

1. Analisa Perbuatan
2. Analisa Adegan
3. Pokok Cerita, Tujuan Cerita dan Penerapan
4. Analisa Grafik

Metode CeriA sangat menekankan kesetiaan pada teks Alkitab. Maka tujuan cerita hanya bisa dirumuskan setelah melakukan proses analisa perbuatan. Dapat dikatakan bahwa tujuan cerita dibangun di atas cerita yang sudah dianalisa. Inilah salah satu perbedaan mendasar dengan pedoman sebelumnya, dimana tujuan cerita disusun mendahului cerita itu sendiri.

Urutan 1-4 tersebut dapat dibaca sederhana seperti ini: *Analisa perbuatan mewajibkan setiap pengguna untuk menguasai teks Alkitab sebelum melangkah pada tahap selanjutnya. Adegan hanya bisa dibangun dengan mengenali secara detail setiap perbuatan Allah dan perbuatan manusia dalam teks. Penerapan A, B, C, D dan E disusun berdasarkan Pokok Cerita dan Tujuan Cerita yang nampak dalam adegan yang ada. Dan Grafik dapat ditentukan setelah ada penerapan yang menentukan titik puncak cerita. Dari titik puncak cerita inilah, pokok cerita dan tujuan cerita disusun.* Sebagai Guru, Anda harus menguasai 4 bagian utama ini.

INI SMC 3 TAHUN III

Ini adalah Sekolah Minggu CeriA (SMC) 3 yang dirancang untuk pembelajaran di Kelas Besar dan Kelas Remaja, atau rentang usia SD Kelas 4 Sampai SMP Kelas 3 (Kelas IX). Bahan-bahan yang ada di sini mengikuti Kurikulum CeriA tahun III. Bahan ini sudah digunakan pada tahun 2015, yang dengan sejumlah revisi diterbitkan ulang tahun 2018, 2021, dan 2024.

CARA BERCEKITA

Pedoman ini disusun dengan pendekatan bercerita model CeriA. Konsekuensinya, semua Guru Sekolah Minggu yang akan bercerita diharuskan mengikuti Pelatihan CeriA. Guru yang tidak atau belum mengikuti Pelatihan CeriA akan mengalami kesulitan menggunakan bahan ini. Itulah sebabnya diserukan agar setiap Jemaat memprogramkan Pelatihan CeriA. Hubungi PP SMGT jika Anda mengalami kesulitan untuk melakukan pelatihan ini. Dengan tegas diserukan juga agar jemaat yang mampu mengadakan Pelatihan CeriA mandiri mau berbagi berkat dengan jemaat yang kurang mampu dengan mengundang mereka hadir dalam pelatihan yang Anda lakukan.

LAMA BERCEKITA

Berapa lama waktu ideal untuk bercerita? Semakin menarik dan semakin kreatif seorang pelayan, semakin lama anak-anak bisa bertahan mendengar cerita. Tapi umumnya, waktu yang dibutuhkan adalah:

Kelas Bayi (0-2 tahun)	2-3 menit
Kelas Balita (3-5 tahun)	3-5 menit
Kelas Kecil (6-8 tahun)	5-7 menit
Kelas Besar (9-11 tahun)	7-10 menit
Kelas Remaja (12-15 tahun)	10-15 menit

Seorang pelayan harus mampu mengukur sejauh mana kemampuannya saat ini. Jika tingkat kreativitas Anda untuk bercerita dengan menarik belum optimal, maka gunakanlah waktu yang lebih kecil dan ditulis tebal; kecuali jika keterampilan bercerita Anda semakin baik, sudah bisa menggunakan waktu yang lebih banyak.

AYAT HAFALAN

Ayat Hafalan bukan untuk dilombakan. Ingatlah! Bahwa ayat hafalan tidak pernah dimaksudkan untuk dihafal seperti menghafal pelajaran di sekolah, apalagi mau dilombakan. Tujuan utamanya adalah **memperpanjang masa ingat** anak terhadap pokok cerita. Maka tidak perlu menyuruh anak satu per satu menghafal, cukuplah bila dihafal secara bersama-sama. Ingatlah juga, bahwa ada anak yang senang menghafal tetapi ada juga yang tidak. Membaca bersama akan sangat menolong. Lagi pula anak bisa malu dan tertekan jika ia tidak bisa menghafal seperti temannya.

ALAT PERAGA

Gambar bukan cerita. Fungsi gambar sebagai alat peraga adalah menolong memperkuat visualisasi cerita, bukan sebagai pengganti cerita itu sendiri. Tersedia paket Alat Peraga yang dicetak terpisah. Pada saat persiapan, pastikan untuk mencocokkan gambar yang tersedia dengan urutan-urutannya dalam pedoman ini.

KABAR BAIK CERIA

Kabar Baik Ceria (KBC) yang diterbitkan oleh LAI adalah salah satu Alat Peraga untuk mendukung cerita ini. Pastikan bahwa setiap guru sudah memiliki KBC tersebut. Doronglah juga orang tua anak untuk membeli buku KBC ini untuk anak-anak mereka. KBC I dapat dibeli di toko buku Gunung Mulia.

BUKU NYANYIAN

Ini adalah daftar buku nyanyian yang digunakan secara resmi oleh Gereja Toraja. PP SMGT **‘tidak bertanggung jawab’** terhadap penggunaan nyanyian di luar buku yang ditentukan. Buku-buku tersebut dapat diperoleh di kantor PP SMGT atau di toko-toko terdekat. Buku nyanyian tersebut adalah:

1. Kidung Ceria (KC) - Yamuger
2. Kidung Sekolah Minggu (KSM) - Yamuger
3. Kidung Pujian dan Penyembahan (KPP) - Yamuger
4. Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik (NJNE) – Gereja Toraja
5. Lagu Etnik Toraja (Hasil lokakarya etnomusikologi tahun 2016)
6. Lagu-lagu dalam brosur-brosur yang diterbitkan PP. SMGT

AKTIVITAS

Keluhan yang banyak terdengar untuk pelayanan SMGT baik dari guru maupaun dari yang bukan guru SMGT adalah rendahnya pengetahuan isi Alkitab anak. Pengetahuan isi Alkitab anak tidak lepas dari gurunya. Untuk itu, ada penambahan dalam cetakan ke-4 dan ke-5 tahun III SMC 3 pada bagian aktivitas. **Aktivitas Kuis Alkitab menempati bagian pertama.** Penggunaan kuis Alkitab sangat ditentukan oleh kreativitas guru, yang tentu bukan cuma membacakan pertanyaan kepada anak lalu anak menjawab. Guru ditantang untuk memanfaatkan metode secara variatif. Kuis yang ada dapat dipilih sesuai kebutuhan setiap kelas dan dapat pula dipergunakan untuk kalangan yang lebih luas bahkan guru dapat menambahkan lagi. Guru dapat pula menggunakan aktivitas lain baik yang tersedia di buku pedoman maupun yang dibuat sendiri oleh guru.

SELUK BELUK GAMBAR

Pada bagian ini ada kolom gambar. Ada beberapa cerita yang ada gambar namun tidak maksimal karena terlalu kecil. Sebagian besar belum ada gambar dan deskripsi yang ada di kolom seluk beluk gambar menolong untuk bisa membuat gambar bagi yang memiliki talenta. Sebagai solusi maka dicetak khusus gambar-gambar yang diperlukan. Dapat diperoleh di kantor PPSMGT.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

Salah satu kunci sukses dan keberhasilan seorang pencerita adalah persiapan. Persiapan adalah salah satu gaya hidup yang harus dilakoni oleh seorang guru. Tanpa persiapan yang matang, seorang Guru Sekolah Minggu (GSM) sangat berpotensi untuk menyesatkan anak-anak. Suka atau tidak, persiapan haruslah menjadi menu harian seorang GSM. Resep persiapan menurut standar CeriA adalah 6 x 1. Artinya seorang GSM harus persiapan selama 6 hari masing-masing minimal 1 jam. Mau lebih berhasil, lakukan lebih dari itu.

Ada 2 jenis persiapan, yaitu:

1. Persiapan Pribadi. Ini dilakukan setiap hari, sebanyak 1 jam/hari. Apa saja yang dilakukan selama itu? Lihat tabel di bawah ini. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. Kalau ingin berhasil, ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. Persiapan Bersama. Ini dilakukan sekali seminggu, beberapa tempat 2 kali seminggu, 1x untuk bahan mengajar dan 1x untuk persiapan khusus aktivitas dan alat peraga. Dalam persiapan bersama, pelayan menyampaikan ceritanya di depan pelayan yang lain, kemudian diberi masukan-masukan untuk memperbaiki metode, bahasa, serta teknik pembawaan cerita tersebut.

SKEMA PERSIAPAN GSM MODEL CERIA

APA	CARA	MENOLEH KE DALAM DIRI	BERCERITA	
<p>Baca Alkitab. <i>Jangan mulai dengan Membaca Pedoman. Mulailah dengan Baca Alkitab.</i> Baca berulang-ulang bahan Alkitab yang ditentukan hari ini. Renungkan</p> <p>Buat catatan. Siapa tokoh-tokohnya dan apa perannya</p> <p>Lihat tempat, waktu dan kata-kata yang penting dalam teks.</p> <p>Bandingkan dengan Pedoman Bandingkan hasil perenungan Anda dengan tulisan dalam Pedoman. Buat penyesuaian-penyesuaian di mana perlu</p>	<p>Komposisi Cerita Mulai menghafalkan adegan demi adegan ... Pikirkan pendahuluan yang menarik.</p> <p>Bahasa Apa bahasa yang cocok untuk anak.</p> <p>Penguasaan bahan Menghafal alur ceritanya Ingat detail setiap adegan Dalami inti dari setiap adegan</p>	<p>Apa berkat Tuhan bagiku dalam cerita ini? Apa berkat bagiku sebagai guru Adakah petunjuk, teguran atau penguatan</p> <p>Belajar Berlakon dan Imajinasi: Lakonkan peran dari tokoh-tokoh utama dalam cerita</p> <p>Pikirkan dan latih imajinasi yang cocok, pas dan tidak berlebihan</p>	<p>Latihan dan simulasi. Berceritalah kepada diri Anda sendiri, misalnya di depan kaca.</p> <p>Rasakan apakah penerapan sudah tertunen dengan baik dlm puncak cerita? Apakah sudah bebas dari pesan moralis?</p> <p>Berceritalah kepada seorang anak di rumah atau di sekitar Anda. Bila perlu panggil beberapa anak untuk mendengar Anda berlatih bercerita. Tanyakan, apakah mereka mengerti apa yang Anda ceritakan?</p>	<p>Cerita yang Hidup dan Mengesankan</p> <p>Ceritakan Cerita itu dengan penuh penghayatan</p> <p>Ingat! Jangan membawa Pedoman di depan kelas, apa lagi membacanya</p>
SENIN	SELASA	RABU DAN KAMIS	JUMAT & SABTU	MINGGU

DAFTAR BAHAN SMC 3 TAHUN III

- 1 DESEMBER 2024 – 23 NOVEMBER 2025 -

KETERANGAN	HAL.
Pengantar PP SMGT	ii
Kata Pengantar Cetakan ke-6	iii
Bagaimana Menggunakan Pedoman Ini	iv
Petunjuk Mengenai Persiapan	vii
Daftar Isi dan Daftar Penggunaan SMC 3 Tahun III	viii

CERITA	TANGGAL	JUDUL	BAHAN ALKITAB	HAL.
1	1 Desember 2024	Kedatangan Anak Manusia	Lukas 21:25-33	1
2	8 Desember 2024	Yohanes Pembaptis	Lukas 1:57-80	5
3	15 Desember 2024	Pemberitahuan Tentang Kelahiran Yesus	Lukas 1:26-38	9
4	22 Desember 2024	Mesias Akan Lahir di Betlehem	Mikha 5:1-4	13
5	25 Desember 2024	Kelahiran Yesus (Natal)	Lukas 2:1-7	16
6	29 Desember 2024	Gembala-gembala bertemu Yesus	Lukas 2:8-20	20
7	1 Januari 2025	Yesus Pada Umur 12 Tahun (Tahun Baru)	Lukas 2:41-52	27
8	5 Januari 2025	Tuhan Mengangkat Hakim	Hak. 2:1-23	32
9	12 Januari 2025	Debora dan Barak	Hak. 4:1-24	36
10	19 Januari 2025	Gideon	Hak. 6-8	40
11	26 Januari 2025	Yefta	Hak. 11:12	45
12	2 Februari 2025	Simson	Hak. 13-15	50
13	9 Februari 2025	Samuel	1Sam. 1:1-3:21	56
14	16 Februari 2025	Tabut Perjanjian Di Tanah Filistin	1Sam. 4:1-6:21	60
15	23 Februari 2025	Kasihilah Musuhmu (Pembukaan Pekan Anak)	Lukas 6:27-36	64
16	27 Februari 2025	Siapa yang Terbesar (HUT SMGT)	Matius 18:1-6	68
17	2 Maret 2025	Yesus Dimuliakan Di Atas Gunung (Puncak Pekan Anak)	Matius 17:1-13	71
18	5 Maret 2025	Hal Berpuasa (Rabu Abu)	Matius 6:16-18	76
19	9 Maret 2025	Yesus Ditolak Di Nasaret	Lukas 4:14-30	81
20	16 Maret 2025	Yesus Harus Mati Di Yerusalem	Lukas 13:31-35	89
21	23 Maret 2025	Dosa Dan Penderitaan	Lukas 13:1-9	93
22	30 Maret 2025	Perumpamaan Tentang Anak Yang Hilang	Lukas 15:11-32	97
23	6 April 2025	Yesus Diurapi Di Betania	Yohanes 12:1-8	104
24	13 April 2025	Yesus Dielu-elukan Di Yerusalem	Matius 21:1-11	110
25	17 April 2025	Perjamuan Paskah (Kamis Putih)	Matius 26:17-30	115
26	18 April 2025	Yesus Disalibkan (Jumat Agung)	Markus 15:20b-41	121
27	19 April 2025	Yesus Dikuburkan (Sabtu Sunyi)	Yohanes 19:38-42	128
28	20 April 2025	Kebangkitan Yesus (Paskah)	Yohanes 20:1-10	132
29	27 April 2025	Yesus Menampakkan Diri di Pantai Danau Tiberias	Yohanes 21:1-14	136
30	4 Mei 2025	Samuel Menjadi Hakim	1Sam. 7:15-8:22	140

CERITA	TANGGAL	JUDUL	BAHAN ALKITAB	HAL.
31	11 Mei 2025	Raja Pertama	1Sam. 9- 10;27	145
32	18 Mei 2025	Tuhan Menolak Saul	1Sam. 13-15	150
33	25 Mei 2025	Tuhan Memilih Daud	1Sam. 16:1-23	156
34	29 Mei 2025	Yesus Terangkat Ke Sorga	Matius 28 :16-20, Kis. 1:1-11	162
35	1 Juni 2025	Menanti Janji Tuhan	Kis. 1:12-14	168
36	8 Juni 2025	Pentakosta	Kis. 2:1-47	172
37	15 Juni 2025	Ananias dan Safira	Kis. 5:1-11	176
38	22 Juni 2025	Rasul-rasul Dibebaskan	Kis. 5:12-42	180
39	29 Juni 2025	Stefanus	Kis. 6 - 7	185
40	6 Juli 2025	Filipus	Kis. 8:26-40	189
41	13 Juli 2025	Saulus Bertobat	Kis. 9:1-30	192
42	20 Juli 2025	Petrus Berkeliling Memberitakan Injil	Kis. 9:32-43	198
43	27 Juli 2025	Kornelius	Kis. 10:1-48	202
44	3 Agustus 2025	Perjalanan Paulus Yang Pertama	Kis. 11:19-30	208
45	10 Agustus 2025	Herodes	Kis. 12:1-23	214
46	17 Agustus 2025	Perayaan Pondok Daun	2Taw. 7:1-10	219
47	24 Agustus 2025	Perjalanan Paulus Yang Kedua	Kis. 15:1-41	223
48	31 Agustus 2025	Kepala Penjara	Kis. 16:19-40	229
49	7 September 2025	Anak-Anak Allah	1Yoh. 2:28-3:1- 10	234
50	14 September 2025	Diselamatkan Untuk Menjadi Anak Allah	2Tim. 1:12-17	238
51	21 September 2025	Daud Dan Goliat	1Sam. 17:1-58	242
52	28 September 2025	Saul Benci Kepada Daud	1Sam. 18:6-30	249
53	5 Oktober 2025	Persahabatan Daud Dan Yonatan	1Sam. 20:1-43	254
54	12 Oktober 2025	Kasihilah Musuhmu Jangan dibenci	1Sam. 23-24	259
55	19 Oktober 2025	Kisah Daud, Nabal dan Abigail	1Sam. 25:1-44	265
56	26 Oktober 2025	Hakhila	1Sam. 26:1-25	269
57	2 November 2025	Ziglag	1Sam. 27:1-12	274
58	9 November 2025	Kematian Saul	1Sam. 31:1- 13; 2Sam. 1:27; 1Taw. 10:1-14	278
59	16 November 2025	Daud Menjadi Raja atas Israel	1 Taw. 11 :1 -12; 40	282
60	23 November 2025	Daud Memuliakan Tuhan	2Sam. 6, 7 dan 9	286

KETERANGAN	HAL.
Kontributor Sekolah Minggu CeriA	292

KEDATANGAN ANAK MANUSIA

BAHAN ALKITAB

Bahan Alkitab untuk Guru	: Lukas 21:25-33
Bacaan Alkitab di Kelas	: Lukas 21:28-33 (Kelas Besar); Lukas 21:25-33 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 68:1-7 (Kelas Besar); Mazmur 68:1-7 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 103:12-13 (Kelas Besar); Mazmur 103:12-13 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru (PHB)	: Mazmur 149:4 (Kelas Besar); Mazmur 149:4 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Maleakhi 3:10 (Kelas Besar); Maleakhi 3:10 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Akan ada kejadian mencengangkan di langit dan di laut yang membuat manusia bahkan bumi ini bingung serta ketakutan menyaksikan peristiwa tersebut.	25	+
		Ada yang mati ketakutan melihat peristiwa tersebut, sebab kuasa-kuasa langit akan goncang	26	+
		Orang melihat Anak Manusia datang dalam awan dengan segala kekuasaan dan kemuliaanNya	27	+
Peringatan supaya waspada bila semua itu terjadi sebab tidak lama lagi akan tiba penyelamatan	28			
Yesus menggambarkan kedatangan kerajaan Allah yang didahului oleh adanya tanda-tanda alam.	29-31			
Yesus menegaskan bahwa semua itu pasti terjadi. Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan Tuhan tidak akan berlalu.	32-33			

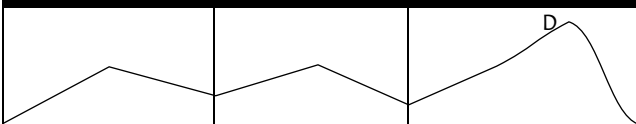
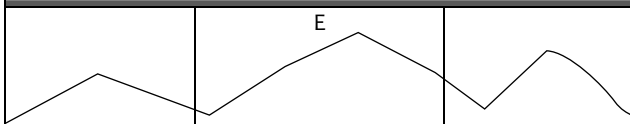
ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Penjelasan tentang peristiwa-peristiwa alam yang mencengangkan tanda kerajaan Allah sudah dekat	25-27	
II	Kedatangan kerajaan Allah digambarkan melalui perumpamaan	28-31	E
III	Penegasan tentang penggenapan semua perkataan Allah	32-33	D

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR	POKOK CERITA KELAS REMAJA
Firman Tuhan Pasti Digenapi (Ay. 32,33) (Bnd. PGT Bab VIII. 1,2)	Siapa Dirimu, Tuhan Akan Datang (Ay. 28, 31) (Bnd. PGT Bab VIII.1,2)
TUJUAN CERITA KELAS BESAR	TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
Anak menyakini bahwa semua firman Tuhan pasti digenapi.	Anak senantiasa berjaga-jaga sebagai tanda menyiapkan diri terhadap kedatangan Allah yang sudah dekat.
PENERAPAN KELAS BESAR	PENERAPAN KELAS REMAJA
Firman Tuhan adalah ya dan amin. Semua yang difirmankan Tuhan pasti digenapi. Setiap orang yang percaya dapat menyaksikan penggenapan firman Tuhan. Meski kedatangan membawa ketakutan yang amat besar tetapi kepercayaan membuat kita sanggup menegakkan kepala. Yesus membawa orang percaya ke dalam kerajaan-Nya. Itu janji yang difirmankan Tuhan, dan pasti digenapi.	Fenomena (peristiwa) alam tidak terjadi begitu saja. Dibalik semua itu ada maksud Tuhan. Salah tujuan menurut firman Tuhan supaya kita mengingat kembali apa yang pernah Tuhan Yesus katakan, bahwa semua itu untuk mengingatkan manusia bahwa Ia akan datang kembali menghakimi dunia. Orang yang percaya akan diselamatkan dan yang tidak percaya akan dihukum. Manakah yang kita pilih? Tugas kita sekarang adalah menyiapkan diri kita, berjaga-jaga. Kita tidak lengah. Kita melaksanakan tugas kita sebagai anak-anak Tuhan.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)			GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 10 MENIT)		
					
Adegan I	Adegan II	Adegan III	Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ayat 25-27	Ayat 28 -31	Ayat 32 - 33	Ayat 25-27	Ayat 28 -31	Ayat 32 - 33
2 menit	2 menit	3 menit	3 menit	3 menit	4 menit

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Ceritakanlah tentang beberapa peristiwa alam, seperti tsunami, gempa bumi, dan beberapa peristiwa lainnya akan terjadi, sebagai tanda bahwa kuasa-kuasa langit akan goncang. Semua peristiwa itu mengingatkan bahwa kedatangan Tuhan Yesus sudah dekat. Orang menjadi ketakutan bahkan karena sangat takut akhirnya ada yang mati.
Gambar 2	Ceritakanlah bahwa pada saat kedatangan Tuhan Yesus orang akan melihatNya dalam awan dengan segala kekuasaan dan kebesarannya.
Gambar 3	Ceritakanlah tentang pergantian musim yang biasanya didahului dengan adanya musim gugur atau musim semi, bahwa tanda-tanda tersebut untuk mengingatkan kita pula bahwa kedatangan Tuhan Yesus kembali akan didahului dengan tanda-tanda yang mencengangkan.
Gambar 3	Ceritakanlah penegasan Tuhan Yesus ketika menyampaikan pengajaran ini bahwa semua firman Tuhan pasti akan digenapi. Langit dan bumi akan berlalu tetapi firman Tuhan tidak akan berlalu.

Tanda kasaeana-Na Puang Yesu Anak-Na Puang Kapenomban

“Sia la den duka tanda-tanda dio mata allo sia bulan sia bintoen, sia la matakua’ tu tau untiro bombang sia urrangi oni kapua diong mai tasik. La mate matakua’ tu tau diona tu mintu’ apa urrampaoi te lino, belanna la tisenoseno tu langi’. Attu iato la natiro tau tu Yesu sae naturu’ salebu’ sisola kakuasan sia kamala’biranNa. Ianna dadimo susito, ma’kampakomi, pabatta’i tu penaammi, belanna mandappi’mo tu attu la dinii umpasalama’komi”.

Napokadami Yesu tu pa’pasusian iate, “Pemarangai tu kayu ara, ba’tu kayu senga’. Iake randukmi mentaruk, mitandaimoto kumua sattu’mora na pealloan. Susi dukamoto, iake mitiroi tu mintu’ tanda mangka Kupokada, la miissan kumua mandappi’mo tu attu kasaeana-Na Puang Kapenomban. Kukua lako kalemi: Inang tae’pa na la mate te tau iate mai, ke tae’pi na dadi tu mintu’nato. Iatu langi’ sola lino inang la pa’de, apa iatu kadang-Ku tae’ na la pa’de len”.

LAGU PENDUKUNG

Kidung Pujian:

- “Maranatha”
- O Yerusalem

AKTIVITAS**A. Kuis Alkitab**

1. Apa saja tanda-tanda alam yang terjadi ketika Tuhan akan datang? Ayat 25-26....
2. Siapa yang akan datang kelak membebaskan umat-Nya? Anak Manusia (Yesus Kristus)
3. Bagaimana orang menghadapi kedatangan Anak Manusia? Ketakutan (ay. 26)
4. Bagaimana kedatangan Anak Manusia? Datang dalam awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar (ay. 27)
5. Apa bunyi Lukas 21:33? “Langit dan bumi akan berlalu tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu”.

B. Permainan tanda pengingat

- GSM Membagi anak dalam 2 kelompok atau lebih dengan jumlah kelompok yang berimbang
- GSM menyediakan benda yang dapat dijadikan sebagai pemberi tanda (misalnya gelas yang dibunyikan menggunakan sendok)
- Siapkan batang korek kayu, atau lidi yang dipotong kecil seukuran batang korek kayu, atau jika memungkinkan menggunakan stick es, yang akan disusun menjadi sebuah menara di atas meja atau wadah lainnya.
- Setiap kelompok berbaris di depan meja, atau wadah yang lain tempat meletakkan bahan untuk membuat menara.
- Setiap anak mendapat kesempatan untuk menyusun menara, apabila bel (tanda pengingat) dibunyikan maka peserta yang lain yang akan mendapat giliran selanjutnya sampai peserta paling terakhir.
- Apabila bahan untuk membuat menara telah habis sementara masih ada waktu, maka menara itu dapat dibongkar dan memulai lagi membuat menara yang baru, dan kelompok tersebut dianggap telah mendirikan satu menara dan selanjutnya akan membuat menara yang kedua, ketiga, dst.
- GSM dapat memberikan apresiasi bagi kelompok yang memenangkan lomba
- GSM menjelaskan bahwa bel (tanda pengingat) mengingatkan kita bahwa ada batas waktu tugas kita berkarya di bumi ini, juga mengingatkan kita akan cerita hari ini bahwa Tuhan sudah mulai

memberi tanda pengingat bahwa kedatanganNya sudah dekat, karena itu kita perlu senantiasa berjaga-jaga.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BESAR	AYAT HAFALAN KELAS REMAJA
Lukas 21:33	Lukas 21:36
Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu."	Berjaga-jagalah senantiasa sambil berdoa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semua yang akan terjadi itu dan berdiri di hadapan Anak Manusia."

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Untuk persiapan GSM, adalah sangat penting memperhatikan dan membaca dengan seksama Tabel Persiapan hal. v. Ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. Renungkanlah hal-hal ini (*silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang Anda dapatkan*):
 - Apakah saya senantiasa berjaga-jaga sambil menanti kedatangan Tuhan Yesus.
 - Apakah ketika terjadi peristiwa alam saya menyadari bahwa semua itu mengingatkan saya tentang apa yang pernah Tuhan Yesus ajarkan.
 - Apakah saya sungguh menyakini bahwa semua perkataan Tuhan pasti digenapi dan tidak akan ada yang berlalu.

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. **Pendahuluan:** Mulailah cerita dengan menceritakan beberapa peristiwa alam yang terjadi di sekitar anak atau yang pernah terjadi seperti tsunami di Aceh, liquifaksi di Palu, letusan gunung berapi, dan gempa dan tanah longsor. Beberapa peristiwa lainnya yang begitu menggeparkan bahkan menelan banyak korban jiwa.
2. Setelah menceritakan semua itu, lanjutkanlah menceritakan adegan demi adegan. Perhatikan puncak cerita. Tenunlah pesan sesuai kelas masing-masing
3. Akhiri cerita dengan membaca Alkitab bersama anak sesuai bacaan di Kelas. Lukas 21:28-33 (Kelas Besar); Lukas 21:25-33 (Kelas Remaja)

YOHANES PEMBAPTIS

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Lukas 1:57-80
Bacaan Alkitab di kelas	: Lukas 1:57-68 (Kelas Besar); Lukas 1:63-80 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 80:4-8 (Kelas Besar); Mazmur 80:4-8 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Lukas 1:68 (Kelas Besar); Lukas 1:68 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Lukas 1:78-79 (Kelas Besar); Lukas 1:78-79 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 81:2 (Kelas Besar); Mazmur 81:2 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN TUHAN	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
		Elisabeth melahirkan anak laki-laki	57	+
Tuhan menunjukkan rahmat-Nya yang besar kepada Elisabeth	58	Tetangga & keluarga Elisabeth bersukacita	58	+
		Tetangga & keluarga datang di hari ke-8 untuk menyunatkan dan memberi nama Zakaria	59	+
		Elisabeth berkata ia harus diberi nama Yohanes	60	+
		Orang-orang memberi nasehat bahwa nama itu tidak sesuai tradisi dan kebiasaan	61	
		Orang-orang meminta pendapat kepada Zakaria	62	+
		Zakaria meminta batu tulis dan menulis nama Yohanes. Orang-orang menjadi heran	63	+
		Dalam seketika, Lidah Zakaria terlepas (sembuh) dan memuji Tuhan	64	+
		Orang-orang menjadi takut, mempercakap-kannya dan merenungkan apa yang terjadi	65-66	+
Tangan Tuhan menyertai Yohanes	66			
Roh Kudus memenuhi Zakaria	67			
		Zakaria bernubuat dan memuji Tuhan	68-79	+
		Yohanes bertambah besar dan makin kuat rohnya. Ia tinggal di padang gurun, sambil menantikan waktu untuk menampakkan diri kepada orang Israel.	80	+

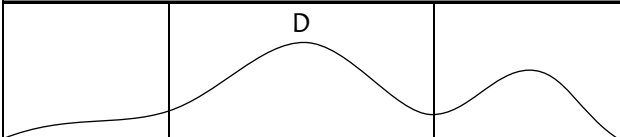
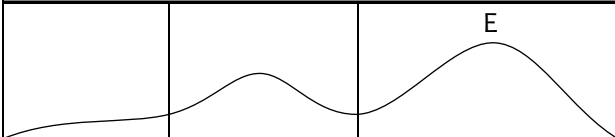
ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Yohanes Lahir	57	
II	Antara Nama Yohanes atau Zakaria	58-63	D
III	Namanya Yohanes, Zakaria sembuh	64-80	E

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BESAR	POKOK CERITA KELAS REMAJA
Rencana Allah Pasti Terlaksana (Ayat 64; Bnd. PGT Bab I.1,5,6; Bab III.9)	Menantikan Kedatangan Juruselamat (Ayat 76; Bnd. PGT Bab I.1,5,6; Bab III.9)
TUJUAN CERITA KELAS BESAR	TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
Anak senantiasa percaya pada rencana Allah.	Anak bersukacita merayakan Natal dan menantikan kedatangan kembali Yesus Kristus ke dalam dunia.
PENERAPAN KELAS BESAR	PENERAPAN KELAS REMAJA
Bagi Zakharia, berakhirnya kebisuan menjadi pelajaran penting untuk percaya bahwa Allah pasti menepati janji-Nya. Ketidakpercayaannya bukan penghalang bagi Allah untuk menggenapi rencana-Nya dalam hidup manusia. Maka dalam kebisuannya, Zakharia belajar taat. Dari kisah Zakharia kita melihat bahwa tidak mudah bagi manusia untuk percaya pada perkataan Allah. Maka dengan mengingat bahwa Allah tidak pernah melupakan janji-Nya, marilah kita belajar mempercayai janji Allah. Dia berkuasa dan sanggup melakukan segala sesuatu sesuai dengan segala yang sudah dirancang-Nya. Zakaria sudah belajar banyak, terbukti ia tetap taat memberi nama Yohanes sesuai perkataan malaikat, dibanding mengikuti adat dan tradisi saat itu.	Kedatangan Juruselamat telah mendekat, ditandai dengan kelahiran Yohanes Pembaptis, 6 bulan sebelumnya. Karena itu, sumber sukacita Zakharia bukan hanya kelahiran Yohanes, juga kedatangan Dia, yang jalan-Nya akan dipersiapkan oleh Yohanes. Kedatangan Yesus, dan karya penyelamatan yang dilakukan Yesus, menimbulkan pujian dan ucapan syukur dari Zakharia. Kini sukacita kita semakin berlipat, tak hanya karena menyongsong natal sebagai perayaan kelahiran Yesus, juga karena pengharapan yang besar menantikan kedatangan kembali Tuhan Yesus ke dalam dunia.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 8 MENIT)			GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 12 MENIT)		
					
Adegan I	Adegan II	Adegan III	Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ay 57	Ay 58-63	Ay 64-80	Ay 57	Ay 58-63	Ay 64-80
2 menit	4 menit	2 menit	2 menit	5 menit	5 menit

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Tanpa Gambar	Maria dan Elisabet tinggal bersama selama 3 bulan.
Gambar 1 KBCI hal 138-139	Dan tibalah waktunya bagi Elisabet untuk melahirkan. Ia melahirkan seorang anak laki-laki, tepat seperti kata malaikat kepada Zakharia. Tetangga dan keluarga datang memberi selamat. Semua bersukacita. Tapi mereka mempersoalkan nama bayi itu. Mereka hendak memberi nama Zakharia kepada bayi itu, seperti nama ayahnya. Tetapi Elisabet tidak setuju. Elisabet hendak memberi nama Yohanes kepada anaknya.
Gambar 2	Mereka bertanya kepada Zakharia. Zakharia menulis nama Yohanes.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
KBC I hal 140	Nama yang dulu diberikan oleh Gabriel, 9 bulan yang lalu. Kini Zakharia benar-benar taat. Ia sudah belajar banyak selama 9 bulan menjalani masa hukuman Tuhan kepadanya. Ia belajar bahwa kelemahan, keterbatasan, bahkan ketidakpercayaannya tidak dapat menghalangi rencana Allah bagi dunia. Penerapan D ditunen di sini.
Gambar 3 KBC hal 141	Seketika, lidah Zakharia menjadi sembuh. Zakharia tidak bisu lagi. Semua terjadi persis seperti yang dikatakan malaikat. Sekarang Zakharia menyanyi dan memuji Tuhan dengan gembira. Penerapan E diceritakan secara tertunen di sini

ULELEAN BASA TORAYA

- Ia tonna lanbi'mi attunna, ma'dadian bati'mi tu Elisabet. Sae nasang siulu'na sola sangbanuanna parannu-rannu. Nasialaimi tu sanga la dibenni te pia dadi
- Menkutanami lako Zakharia tusanga ladi sanganni te pia, nasura'mi Zakharia kumua ladisangai Yohanes, latu sanga late inang napokadamo Malaika' Gabriel lako Zakharia kasera bulanna lendu'na
- Ta'pa tiko'bi' bangsiami tu lilana Zakharia, anna ma'kada sule susi tu mangka napokada malaika' lako kalena. Parannu tongan tu penaanna Zakharia anna menani umpudi Puang.

LAGU PENDUKUNG

1. NJNE 74 "Juruselamat Ya Datanglah"
2. NJNE 81 "Puji Syukur"

AKTIVITAS

A. Kuis Alkitab

1. Siapa nama Ibu yang melahirkan Yohanes Pembaptis? Elisabet
2. Kapan Zakharia dapat berbicara kembali? Setelah menuliskan nama Yohanes di batu tulis
3. Apa yang dilakukan Zakharia setelah Yohanes lahir? Bernubuat.

B. Apa Arti Namaku

Setiap orang memiliki nama yang unik. Semua nama bagus, tidak ada yang jelek. Jangan pernah mengejek seseorang karena namanya. Seperti Yohanes, setiap orang diberi nama karena ada maksudnya. Tahukah kamu apa maksud orang tua kamu memberi nama kepada kamu? Bagikanlah kepada teman kamu apa arti dari nama kamu.

C. Permainan Namaku Dipanggil

- Buatlah sebuah lingkaran besar
- Bagikan karton manila seukuran foto 3R kepada setiap anak.
- Mintalah anak-anak untuk menuliskan nama panggilan mereka pada karton tersebut dan menghiasnya seindah mungkin.
- Setelah selesai dikumpulkan kepada guru sekolah minggu.
- Guru akan mengambil satu per satu kartu tersebut dan memanggil nama yang tertulis.
- Setiap kali disebut namanya, anak harus berdiri dan membuat sebuah gaya yang khas, tidak boleh sama dengan gaya teman sebelumnya.
- Kemudian diskusikan pertanyaan-pertanyaan ini:
 - a. Bagaimana perasaan kamu saat namamu dipanggil?
 - b. Bagaimana biasanya kamu menjawab saat mendengar nama kalian disebut?
 - c. Siapakah yang memberikan nama itu kepada kamu?
 - d. Apakah kalian senang dengan nama panggilan kamu?

D. Menceritakan Gambar.

Anak-anak memilih salah satu dari gambar yang ada di KBC hal 138-141. Kemudian mereka bergantian menceritakan gambar yang sudah dipilihnya dengan menggunakan kata-kata sendiri.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BESAR	AYAT HAFALAN KELAS REMAJA
Lukas 1:68	Maleakhi 3:1
Terpujilah Tuhan, Allah Israel, sebab Ia datang untuk melawat dan membebaskan umat-Nya.	Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku agar ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan pada hal v. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. **Bacalah dan lakukan.** Kalau ingin berhasil, **ikutilah** setiap tahapan dengan **setia**.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Selidikilah diri sendiri lebih dahulu dengan bantuan pertanyaan:
 - a. *Apakah saya sudah percaya janji Allah?*
 - b. *Apakah sukacita sudah menjadi bagian hidupku?*

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Untuk kelas Besar dapat dimulai dengan tanya jawab tentang janji.
2. Untuk kelas Remaja dapat dimulai dengan tanya jawab tentang sukacita.
3. Akhiri cerita dengan membaca bagian Alkitab untuk masing-masing kelas.

PEMBERITAHUAN TENTANG KELAHIRAN YESUS

BAHAN ALKITAB

Bahan Alkitab untuk Guru	: Lukas 1:26-38
Bacaan Alkitab di Kelas	: Lukas 1:26-38 (Kelas Besar) Lukas 1:26-38 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 91: 14-16 (Kelas Besar) Mazmur 91:14-16 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 103: 17-18 (Kelas Besar) Mazmur 103:17-18 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru (PHB)	: Mazmur 91:9 (Kelas Besar) Mazmur 91:9 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 145:10 (Kelas Besar) Mazmur 145:10 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN TUHAN	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret, kepada Maria. <i>Ket: Seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud.</i>	26-27			
Malaikat Gabriel masuk ke dalam rumah Maria, Ia mengucapkan salam kepada Maria.	28			
		- Maria terkejut mendengar perkataan malaikat itu. - Maria bertanya dalam hatinya tentang apa arti salam itu.	29	+
Malaikat Gabriel meminta Maria agar jangan takut karena: - Ia beroleh kasih karunia di hadapan Allah; - Ia akan mengandung, dan akan melahirkan anak laki-laki; - Hendaklah ia menamai Dia Yesus.	30-31			
Malaikat Gabriel berkata bahwa: - Yesus akan menjadi besar dan akan disebut anak Allah Yang Mahatinggi; - Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud; - Yesus akan menjadi raja atas keturunan Yakub sampai selama-lamanya; - kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan;	32-33			
		Maria berkata bahwa bagaimana hal itu mungkin terjadi karena ia belum bersuami.	34	+/-
Malaikat Gabriel menjawab Maria bahwa: - Roh Kudus akan turun di atasnya dan Kuasa Allah akan menaunginya; - Anak yang akan ia lahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah; - Elisabet, salah seorang kerabatnya yang mandul, pada hari tuanya sedang mengandung 6 bulan; - Bagi Allah tidak ada yang mustahil.	35-37			
		Maria berkata bahwa sesungguhnya ia adalah hamba Tuhan; jadilah padanya menurut perkataan malaikat itu.	38	+
Malaikat Gabriel meninggalkan Maria.	38			

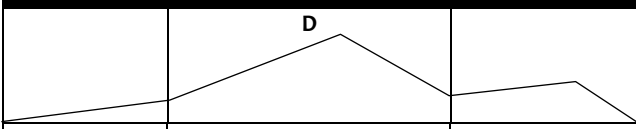
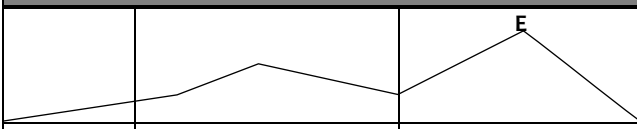
ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Perintah Tuhan kepada Gabriel	26-27	
II	Malaikat Gabriel menyampaikan perintah Tuhan kepada Maria	28-37	D
III	Maria menerima perintah Tuhan dengan iman	38	E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR	POKOK CERITA KELAS REMAJA
Beroleh kasih karunia di hadapan Allah (Ay. 30) (Bnd. PGT Bab IV.2)	Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan (Ay. 38) (Bnd. PGT Bab III. 9)
TUJUAN CERITA KELAS BESAR	TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui bahwa Allah memilih Maria semata-mata karena kasih karunia Allah. 2. Anak mengenal dirinya sebagai orang yang dipilih Allah untuk menerima kasih karuniaNya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui bahwa seorang hamba bersedia melakukan setiap perintah tuannya 2. Anak menjalani hidupnya sesuai dengan kehendak Allah.
PENERAPAN KELAS BESAR	PENERAPAN KELAS REMAJA
Allah memilih kita karena Allah mengasihi kita. Allah memberikan kasih karunia-Nya karena keinginan-Nya sendiri bukan karena kita telah melakukan perbuatan baik kepada-Nya. Allah memilih kita, karena Ia punya rencana bagi kita. Kita patut bersyukur karena Allah melibatkan kita dalam rencana-Nya. Setiap rencana Allah pasti yang terbaik bagi Allah untuk kita.	Kita patut menyadari bahwa hidup ini adalah milik Allah. Karena itu kita harus menyerahkan hidup seluruhnya kepada kehendak Allah. Kita harus yakin bahwa perkataan Allah pasti terjadi dalam hidup kita dan Ia pasti menolong kita menjalaninya.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)			GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 8 MENIT)		
					
Adegan I	Adegan II	Adegan III	Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ay 26-27	Ay 28-37	Ay 38	Ay 26-27	Ay 28-37	Ay 38
2 menit	3 menit	2 menit	2 menit	3 menit	3 menit

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Tanpa Gambar	Allah memerintahkan malaikat Gabriel, untuk pergi ke kota Nazaret di Galilea. Tuhan ingin menyampaikan pesan kepada Maria, seorang gadis perawan yang sedang bertunangan dengan Yusuf.
Gambar 1 KBC I hal	Malaikat Gabriel menjalankan perintah Allah. Malaikat Gabriel masuk ke rumah Maria dan memberi salam kepadanya bahwa Allah memberkati dan menyertainya. Maria terkejut

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
136	<p>mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. Malaikat Gabriel menguatkan Maria agar jangan takut. Karena, Ia beroleh kasih karunia di hadapan Allah.</p> <p>Penerapan D untuk kelas besar diceritakan secara tertentun di sini.</p> <p>Ia akan mengandung, dan akan melahirkan anak laki-laki; hendaklah ia menamai Dia Yesus. Yesus akan menjadi besar dan akan disebut anak Allah Yang Mahatinggi; Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud; Yesus akan menjadi raja atas keturunan Yakub sampai selama-lamanya; kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan; Maria terkejut mendengar perkataan malaikat Gabriel. Ia baru bertunangan dengan Yusuf, Yusuf belum mengambilnya untuk menikah dengannya, ia masih perawan “bagaimana mungkin” dirinya dikatakan akan mengandung.</p> <p>Malaikat Gabriel menjawab Maria bahwa Roh Kudus akan turun di atasnya dan Kuasa Allah akan menaunginya.</p> <p>Anak yang akan ia lahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah.</p> <p>Elisabet, salah seorang kerabatnya yang mandul, pada hari tuanya sedang mengandung enam bulan. Bagi Allah tidak ada yang mustahil.</p>
Tanpa Gambar	<p>Tidak ada bantahan terlontar dari bibir Maria. Tidak ada ketakutan akan menghadapi sangsi sosial dari masyarakat karena mengandung sebelum menikah atau ketakutan untuk ditolak oleh Yusuf.</p> <p>Penerapan E untuk kelas remaja diceritakan secara tertentun di sini.</p> <p>Yang terucap adalah kalimat kepatuhan agar rencana Allah digenapi melalui dirinya. Lalu malaikat itu pergi meninggalkan Maria.</p>

ULELEAN BASA TORAYA

Nasuami Puang Matua tu malaika' Gabriel male lako tondok Galilea tu disanga Nasaret, la umparampo pepasan dio mai Puang Matua lu lako Maria.

Mentamami banuanna Maria tu malaika' Gabriel umparampo salama' sia pepasan-Na Puang.

Tiramban sia matakul' tu Maria, apa napakananna' malaika' Gabriel tu Maria da'na matakul'.

Nauleleanmi malaika' Gabriel tu pepasan-Na Puang lako Maria kumua la ma'tambuk na dadian misa' pia muane. Mekutanami tu Maria lako malaika' Gabriel kumua:" umba nakua la dadi te ianna te, na tae'pa ku kemuane?"

Mebalimi tu malaika' Gabriel kumua:" Iatu kuasan-Na Puang la songlo' lako kalemu sia kamatotoran-Na Puang unnonganniko, iamoto na iatu pia mudadian la disangai Pia Masallo' sia Anak-Na Puang Matua.

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria 48 Anak Yang Dijanji

Kidung Sekolah Minggu 196 Bila Kita Telah Percaya

AKTIVITAS

A. Kuis Alkitab

1. Siapa nama malaikat yang disuruh Allah ke Nazaret di Galilea untuk menemui Maria? Gabriel
2. Apa yang terjadi pada Maria saat mendengar berita yang disampaikan malaikat? Terkejut.
3. Siapa nama anak yang akan dikandung dan dilahirkan Maria? Yesus

B. Menceritakan Gambar

Bahan: GSM menyiapkan gambar atau tulisan (jika sulit membuat gambarnya), sebagai berikut: (1) Malaikat, (2) Kasih (Love), (3) Maria, (4) Perawan, (5) Tunangan, (6) Yusuf, (7) mengandung, (8) Iman.

Cara beraktivitas:

1. Bagi anak menjadi delapan kelompok, setiap kelompok mendapatkan 1 gambar.
2. Diskusikan dalam kelompok: hubungan gambar tersebut dengan cerita yang telah disampaikan GSM.
3. Setiap anggota kelompok diharapkan memberikan masukan.
4. Berikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bercerita/mempresentasikan gambar tersebut di depan semua kelompok.

IMAN DAN KASIH

1. Jika waktu memungkinkan, setiap anak membuat bentuk love untuk anak besar dan bentuk tulisan iman untuk remaja. Bentuk ini menjadi dasar tulisan ayat hafalan mereka. Seperti contoh di samping:



AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BESAR
<i>Efesus 1:4</i>
Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya.

AYAT HAFALAN KELAS REMAJA
<i>Lukas 1:38</i>
"Aku ini adalah hamba Tuhan. Jadilah padaku menurut perkataanmu itu."

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan pada hal viii. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. **Bacalah dan lakukan.** Kalau ingin berhasil, **ikutilah** setiap tahapan dengan **setia**.
2. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. Apakah saya sudah menikmati kasih karunia Allah?
 - b. Apakah saya hamba Allah?
 - c. Bagaimana saya merespons kasih karunia Allah?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Pendahuluan: kelas besar pemahaman tentang kasih karunia Allah. Kelas Remaja pemahaman tentang hamba Allah.
2. Bacalah Alkitab Lukas 1:26-38 dengan berdiri. Pakailah metode membaca Alkitab yang bervariasi dalam Kelas Besar dan Remaja.

MESIAS AKAN LAHIR DI BETLEHEM

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Mikha 5:1-4
Bacaan Alkitab di Kelas	: Mikha 5:1-4 (Kelas Besar); Mikha 5:1-4 (Kelas remaja)
Mazmur	: Mazmur 97:1-12 (Kelas Besar); Mazmur 98:2-3 (Kelas remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 97:12 (Kelas Besar); Yesaya 26:12 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Matius 2:26C (Kelas Besar); Roma 8:21 (Kelas Remaja)
Nats Persembahan	: Mazmur 97:12 (Kelas Besar); Yesaya 26:12 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Mikha menyampaikan Firman Tuhan yang datang kepadanya bahwa: <ul style="list-style-type: none"> - di Betlehem Efrata, sebuah tempat yang terkecil di antara kaum Yehuda, - akan dibangkitkan Tuhan seorang yang akan memerintah Israel - yang asal usulnya sudah ada sejak dari dahulu kala. 	1	+
		Mikha menyampaikan Firman Tuhan yang datang kepadanya: <ul style="list-style-type: none"> - bahwa TUHAN akan membiarkan umat-Nya sampai perempuan yang ditentukan untuk menjadi ibu penguasa itu telah melahirkan Dia. - Sesudah itu orang-orang sebangsanya yang berada di pembuangan akan dipersatukan kembali dengan bangsa mereka. 	2	+
		Mikha menyampaikan Firman Tuhan yang datang kepadanya bahwa: <ul style="list-style-type: none"> - apabila penguasa itu datang, Ia akan memerintah umat-Nya dengan kekuatan dan kekuasaan dari Tuhan Allahnya sendiri. - Umat-Nya akan hidup dengan aman, karena semua orang di seluruh dunia akan mengakui kebesaran-Nya, 	3	+
		Mikha menyampaikan Firman Tuhan yang datang kepadanya bahwa: <p>Ia akan memberikan kedamaian bagi umat-Nya.</p>	4a	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Betlehem tempat terkecil, tempat lahir Raja Mesias Israel	Mikha 5:1	D
II	Tuhan akan membiarkan umat-Nya sampai DIA lahir	Mikha 5:2	
III	Raja yang akan datang membawa damai sejahtera	Mikha 5:3-4	E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR
Mesias datang dari Betlehem (Mikha 5:1) Bnd. PGT Bab I Butir 5

POKOK CERITA KELAS REMAJA
Mesias datang membawa damai sejahtera (Mikha 5:3-4) Bnd. PGT Bab VII Butir 2

TUJUAN CERITA KELAS BESAR
Anak percaya bahwa Mesias yang dinubuatkan oleh Nabi Mikha akan datang dari Betlehem.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
Anak percaya bahwa Mesias yang datang dari Betlehem membawa damai sejahtera bagi umatNya.

PENERAPAN CERITA ANAK BESAR
Betlehem, di daerah Efrata terlalu kecil untuk mendapat tempat di antara kaum-kaum Yehuda, tetapi dipilih Tuhan untuk dimuliakan di seluruh dunia; sebab Mesias akan dilahirkan di tempat sederhana ini, di desa leluhur-Nya yang termasyhur, Daud. Dia adalah Allah sendiri yang permulaannya sudah sejak purbakala. Ia lahir sebagai seorang manusia keturunan Daud di Bethlehem. Kelahiran untuk seluruh bangsa.

PENERAPAN CERITA ANAK REMAJA
Tuhan sangat mengasihi umatNya. Dia tidak akan membiarkan umat-Nya terus hidup dalam penindasan. Tetapi Dia akan membangkitkan bagi mereka seorang Raja. Raja yang akan memerintah umat-Nya dengan kekuatan dan kekuasaan dari Tuhan Allahnya sendiri. Umat-Nya akan hidup dengan aman, karena semua orang di seluruh dunia akan mengakui kebesaran-Nya, dan Ia akan memberikan kedamaian.

ANALISA GRAFIK

KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 5 MENIT)		
D		
I	II	III
Mikha 5:1	Mikha 5:2	Mikha 5:3-4
2 menit	1 menit	2 menit

KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 7 MENIT)		
		E
I	II	III
Mikha 5:1	Mikha 5:2	Mikha 5:3-4
2 menit	2 menit	3 menit

SELUK BELUK GAMBAR

Seluk beluk gambar di bawah ini adalah inspirasi bagi guru untuk mempersiapkan cerita dan alat peraga.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Nabi Mikha sedang berada ditengah-tengah kerumunan orang Israel. Ia sedang berbicara kepada mereka. Raut-raut wajah yang menandakan penderitaan sedang serius mendengar. Nabi Mikha sedang menyampaikan Firman Tuhan yang telah datang kepadanya (nubuatan) tentang Raja Mesias dan penyelamatan Israel.
Gambar 2	Gambar Peta atau kota Betlehem dan ditandai dengan simbol mahkota atau bintang, yang menandakan: <ul style="list-style-type: none"> - Raja Mesias itu akan lahir di Betlehem kota kecil di Yudea. - Dia adalah Allah sendiri yang permulaannya sudah sejak purbakala. Ia lahir sebagai seorang manusia keturunan Daud di Bethlehem dan akan memerintah Israel.
Gambar 3	Gambar kelahiran Raja Mesias dikelilingi oleh orang-orang yang wajahnya bersukacita sambil mengangkat tangan memuliakan Tuhan, menandakan: <ul style="list-style-type: none"> - Kelahiran-Nya akan membawa sukacita, mengakhiri penderitaan bangsa Israel.
Gambar 4	Gambar Tuhan Yesus yang duduk di atas tahta-Nya di bawahnya banyak orang-orang melakukan aktifitas sehari-hari dengan wajah yang damai, menandakan:

	- Raja Mesias akan memerintah umat-Nya dengan kekuatan dan kekuasaan dari TUHAN Allahnya sendiri. Umat-Nya akan hidup dengan aman, karena semua orang di seluruh dunia akan mengakui kebesaran-Nya, dan Ia akan memberikan kedamaian bagi umat-Nya.
--	---

LAGU PENDUKUNG

Kidung Jemaat 94 Hai Kota Mungil Betlehem
Kidung Jemaat 122 Anak Yang di Janji

AKTIVITAS

Kuis Alkitab

1. Di mana Yesus dinubuatkan untuk lahir? Betlehem
2. Bagian dari suku mana Betlehem? Suku Yehuda
3. Apa bunyi Mikha 5:1?

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Mikha 5:1	Yesaya 26:12
Tetapi Engkau, hai Betlehem Efrata, hai yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, dari antaramu akan bangkit bagi-Ku seorang yang memerintah Israel, yang asalnya sudah sejak dahulu, sejak zaman dahulu.	Ya Tuhan, Engkau akan menyediakan damai sejahtera bagi kami, sebab segala sesuatu yang kami kerjakan, Engkaulah yang melakukannya bagi kami.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan pada halaman v. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. **Baca dan lakukanlah.** Kalau ingin berhasil, **ikutilah** setiap tahapan dengan **setia**.
2. Ingatlah bahwa cerita ini hidup dan mengesankan yang dimulai dari kita sebagai guru sekolah Minggu. Renungkanlah hal-hal ini:
Apakah kita sudah mengalami damai sejahtera yang di bawa oleh Yesus dari Betlehem itu?
Apakah yang dapat kita tunjukkan dari hidup kita bahwa kita telah mengalami damai sejahtera dari Yesus Kristus?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Sangat diharapkan Guru membaca juga Lukas 2:1-20; Yesaya 9:6 dan pasal-pasal sebelumnya pada kitab Mikha untuk memperoleh gambaran lengkap cerita pada pasal 5:1-4.
2. Pendahuluan cerita dapat dimulai dengan menggambarkan kejahatan yang terjadi dan berakibat pada penindasan dan penghukuman bagi umat Tuhan. Dalam kondisi seperti itu apakah kondisi bisa berubah menjadi baik? Lanjutkan dengan menceritakan kondisi bangsa Israel yang sedang berada dalam penghukuman. Tuhan memakai Nabi Mikha untuk mengajak mereka kembali melakukan kehendak Tuhan dan menanti pembebasan dari-Nya.
3. Puncak cerita pada kelas besar ada pada adegan pertama, Mikha 5:1, yaitu Mesias itu lahir di Betlehem kota kecil di Yudea, sedangkan pada kelas remaja ada pada adegan ketiga, Mikha 5:3-4 yaitu Mesias yang akan lahir di Betlehem akan memerintah dengan kekuatan dari Tuhan Allah sendiri dan membawa kedamaian bagi umat-Nya. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
4. Tutup cerita dengan membaca bersama Alkitab sesuai bahan setiap kelas.

KELAHIRAN YESUS

BAHAN ALKITAB

Bahan Alkitab untuk Guru	: Lukas 2:1-7
Bacaan Alkitab di Kelas	: Lukas 2:1-7 (Kelas Besar) Lukas 2:1-7 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 97:10-12 (Kelas Besar) Mazmur 97:10-12 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Lukas 2:11 (Kelas Besar) Lukas 2:11 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru (PHB)	: Yohanes 3:16,17 (Kelas Besar) Yohanes 3:16,17 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Lukas 2:14 (Kelas Besar) Lukas 2:14 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Kaisar Agustus memerintahkan sensus penduduk. Kirenus menjadi wali negeri di Siria.	1-2	+ +
		Semua orang pergi mendaftarkan diri masing-masing di kotanya sendiri.	3	+
		Yusuf dan Maria pergi dari Nazaret ke Betlehem untuk mendaftarkan saat kandungannya sudah besar.	4-5	+
		Ketika tiba di Betlehem, Maria tiba waktunya bersalin.	6	+
		Maria melahirkan seorang anak laki-laki, anak sulung, lalu dibungkus lampin, dan dibaringkan dalam palungan. Tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.	7	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	KELAS
I	Perintah Kaisar Agustus untuk mengadakan sensus penduduk.	1-3	
II	Maria dan Yusuf berangkat dari Nasaret ke Betlehem untuk pergi mendaftarkan diri sebagai keluarga yang berasal dari keturunan Daud.	4-5	
III	Maria melahirkan Yesus.	6-7	D, E

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BESAR	POKOK CERITA KELAS REMAJA
Yesus lahir di tempat yang amat sederhana (Ay. 7) (Bnd. PGT Bab II butir 1)	Raja Besar yang lahir dalam kesederhanaan (Ay. 6,7) (Bnd. PGT. IV butir 1)
TUJUAN CERITA KELAS BESAR	TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
Anak mau hidup sederhana (keugaharian).	Anak menyadari bahwa keugaharian adalah bentuk keteladanan dari Tuhan Yesus

PENERAPAN KELAS BESAR

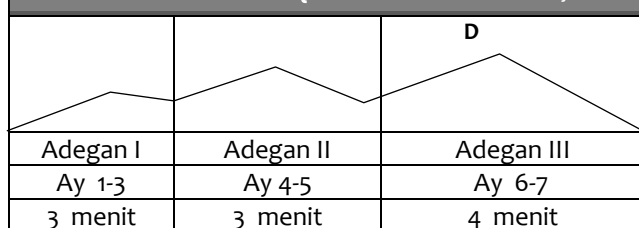
Yesus Kristus adalah Tuhan yang menjadi manusia, walau Dia Tuhan namun Ia lahir dalam keadaan yang amat sederhana, supaya manusia belajar kepada keteladanan Tuhan Yesus yang tidak menyombongkan diri dengan apa yang dimiliki. Ugahari atau keugaharian adalah kehidupan dalam kesederhanaan atau kesahajaan, sekalipun dalam kondisi kepemilikan harta yang banyak. Jadi hidup ugahari adalah pilihan hidup sederhana, tidak boros, dan tidak serakah menghargai dan menggunakan apa yang dimiliki.

PENERAPAN KELAS REMAJA

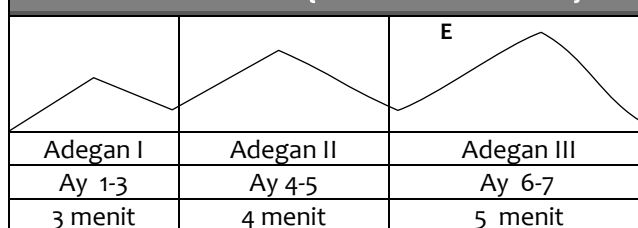
Maria sedang hamil besar dan sudah dekat waktunya melahirkan tetapi Tuhan menolongnya dalam perjalanan yang jauh dari Nazaret ke Betlehem. Walaupun tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan, Tuhan tetap menjaga dan menolong Maria sehingga dapat melahirkan dengan selamat di tempat yang sangat sederhana. Raja yang Besar, Raja di atas segala raja, dilahirkan dalam keugaharian. Tuhan Yesus memberikan teladan kepada kita untuk hidup sederhana. Hidup itu berharga dan kitapun menghargai serta menggunakan dengan baik milik kita.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 10 MENIT)



GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 11 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK ADEGAN/GAMBAR
Gambar 1 KBC hal 142	Kaisar Agustus sedang berkuasa. Istana ada di Roma. Suatu waktu, Kaisar Agustus mengeluarkan perintah untuk semua wilayah jajahannya di dunia: "Semua orang di Kerajaan Romawi akan dihitung jumlahnya. Jadi semua orang harus mendaftarkan diri." Maria dan Yusuf, suaminya, juga harus pergi. Jauh-jauh ke kota Betlehem, sebab itulah kota asal keluarga Yusuf. Disitulah nenek moyangnya dulu lahir, yaitu Raja Daud.
Gambar 2 KBC hal 143	Mereka tiba di Betlehem. Mereka mencari penginapan tetapi sudah penuh. Sementara tiba waktunya bagi Maria untuk melahirkan bayinya. Mereka menemukan sebuah tempat kosong, bekas kandang binatang. (Tunjukkan gambar hal 143 KBC). Di tempat yang sederhana inilah Maria melahirkan bayi Yesus. Maria membungkus bayinya dengan kain menidurkan-Nya di dalam palungan.

ULELEAN BASA TORAYA

Kadadian-Na Puang Yesu

latonna attu iato, umpatassu'mi misa' parenta tu datu Agustus lako mintu' to naparenta kumua napa'pesurasanni tu sanganna. Iamo te tu bunga'na kadirekenanna mintu' tau, tonna Kirenius ungkapalai tondok Siria. Pantan malemi tu tau lako tondokna umpopesura' sanganna.

Susi dukamoto tu Yusuf male dio mai Nasaret lan mai Galilea lu lako Betlehem dio Yehuda tondokna Daud, kumua anna disura' sanganna sisola Maria tu la napobaine, tu ma'tambukmo.

latonna diomo tondok iato, nalambi'mi attu kakianakanna tu Maria. Undadianmi misa' pia muane, anak pa'bunga', naammui'mi sambu' anna pamamma'l rokko palungan, belanna tae'mo inan dio banua dinii ma'bongi.

LAGU PENDUKUNG

- NJNE 32 Di Kandang Betlehem
- NJNE 33 Raja, Putra Mulia
- NJNE 38 Hari Natal T'lah Tiba
- KC 45 Hatiku Bersukacita
- KC 47 Hai Kota Mungil Betlehem
- KC 50b Di Dalam Palungan
- KC 54 Gita Sorga Bergema
- Kidung Sekolah Minggu 42 Bergembira Kita Semua

AKTIVITAS

A. Kuis Alkitab

1. Siapa yang mengeluarkan perintah untuk mendaftarkan semua orang di seluruh dunia? Kaisar Agustus
2. Siapa yang menjadi gubernur di Siria waktu pendaftaran pertama dilaksanakan? Kirenius.
3. Ke mana Yusuf dan Maria mendaftar diri? Yudea, kota Daud yaitu Betlehem.
4. Di mana Maria melahirkan Yesus? Betlehem.

B. Drama: Kelahiran Yesus Kristus

1. GSM memilih beberapa anak dan memberikan peran masing-masing:
 - 1 orang berperan sebagai narator
 - 1 orang berperan sebagai Kaisar
 - 1 orang berperan sebagai Yusuf
 - 1 orang berperan sebagai Maria
2. GSM menyediakan naskah drama yang diambil dari Lukas 2:1-7
3. Lakonkan dalam kelas disaksikan oleh anak-anak yang lain. Jika memungkinkan drama sudah dilatih sebelumnya, atau bila perlu dibuat dalam bentuk video dan ditampilkan di dalam kelas pada ibadah sekolah minggu

Catatan: GSM boleh memilih aktivitas lainnya sesuai konteks masing-masing

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BESAR	AYAT HAFALAN KELAS REMAJA
Yesaya 25:9	Lukas 2:14
"Sesungguhnya, inilah Allah kita. Kita nanti-nantikan Dia, dan Ia telah menyelamatkan kita. Inilah TUHAN yang kita nanti-nantikan; marilah kita bersorak-sorai dan bersukacita atas pertolongan-Nya"	"Kemuliaan bagi Allah di tempat Yang Maha Tinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya"

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. **Tabel Persiapan.** Lihatlah kembali Tabel persiapan pada halaman v. Pastikan bahwa Anda setia mengikuti setiap alur persiapan dari hari Senin-Sabtu, untuk mendapat hasil yang maksimal.
3. Cerita yang menarik dan mengesankan bagi murid Sekolah Minggu adalah cerita yang dihayati oleh pencerita. Renungkanlah!
 - a. Apakah saya sudah hidup sederhana?
 - b. Apa yang dapat menjadi contoh dalam pelayanan tentang kesederhanaan dalam hidupku?

1. Dapat memilih salah satu pendahuluan di bawah ini:
 - *Tanyakan kepada beberapa anak apakah yang sedang mereka persiapkan untuk merayakan hari kelahiran Yesus? Kenapa mereka melakukan itu?*
 - *Guru memperlihatkan peta yang dapat memperlihatkan perjalanan Yusuf dan Maria yang sedang mengandung. Terangkan tentang wilayah yang dikuasai Kaisar Agustus, berapa jarak antara Nasareth ke Betlehem.*
 - *Tanya jawab tentang keugaharian/kesederhanaan.*
2. Tutup cerita dengan membaca bersama Alkitab sesuai bahan setiap kelas, secara variatif.

GEMBALA-GEMBALA BERTEMU YESUS

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Lukas 2:8-20
Bacaan Alkitab di kelas	: Lukas 2:8-20 (Kelas Besar); Lukas 2:8-20 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 97:10-12 (Kelas Besar); Mazmur 97:10-12 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Lukas 2:10-12 (Kelas Besar); Lukas 2:10-12 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Mazmur 97:10 (Kelas Besar); Mazmur 97:10 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 97:12 (Kelas Besar); Mazmur 97:12 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN TUHAN	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
		Gembala-gembala tinggal di padang menjaga domba-domba pada waktu malam	8	+
Seorang malaikat Tuhan berdiri di dekat gembala-gembala itu Kemuliaan Tuhan bersinar meliputi gembala-gembala	9			
		Gembala-gembala itu sangat ketakutan	9	+/-
Malaikat berkata supaya mereka jangan takut. Malaikat memberitakan kesukaan besar untuk semua bangsa	10			
Malaikat memberitakan bahwa hari ini telah lahir Juruselamat, yaitu Kristus Tuhan	11			
Malaikat memberikan tanda, bahwa gembala-gembala itu akan menjumpai bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring dalam palungan	12			
Sejumlah besar malaikat muncul dan memuji Tuhan	14			
Malaikat-malaikat itu kembali ke sorga	15a			

PERBUATAN TUHAN	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
		Gembala-gembala berunding untuk segera pergi ke Betlehem	15b	+
		Gembala-gembala cepat-cepat berangkat Mereka menjumpai Maria dan Yusuf, dan Bayi Yesus berbaring di dalam palungan	16	+
		Gembala-gembala menceritakan semua kejadian yang dialami	17	+
		Semua orang heran mendengar cerita gembala-gembala itu	18	+/-
		Maria menyimpan segala perkara itu dan merenungkannya	19	+
		Gembala-gembala kembali dan memuliakan Tuhan	20	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Gembala di padang Efrata	8	
II	Kabar Kesukaan dari Malaikat	9-15a	D
III	Gembala mencari Yesus yang lahir	15b-20	E

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BESAR
Damai Sejahtera di Bumi (Ayat 14; Bnd. PGT Bab I.1,5; Bab II.1; Bab III.9)

POKOK CERITA KELAS REMAJA
Sukacita Melihat Yesus Yang Lahir (Ayat 15; Bnd. PGT Bab I.1,5; Bab II.1; Bab III.9)

TUJUAN CERITA KELAS BESAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui bahwa kelahiran Yesus membawa damai sejahtera di bumi. 2. Anak merasakan kedamaian hati, dan membagikannya

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui bahwa sukacita bersama Tuhan harus dicari dan diusahakan dengan segenap hati (tak ada yang instan). 2. Anak merasakan sukacita para gembala menyaksikan peristiwa natal.

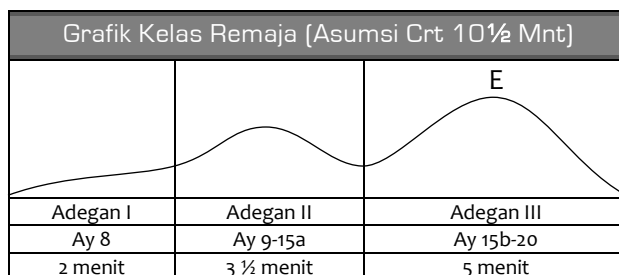
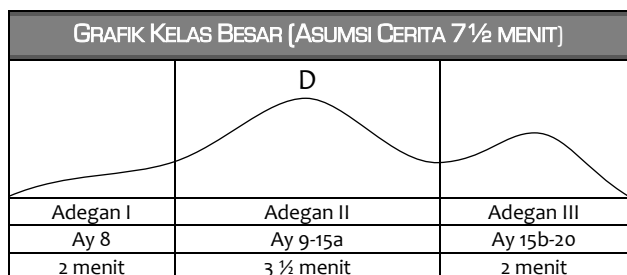
PENERAPAN KELAS BESAR
Dosa menyebabkan dunia berada dalam kegelapan. Kejahatan membuat bumi menjadi rusak. Kasih di antara sesama manusia menjadi hilang. Manusia semakin jauh dari Tuhan. Yesus lahir untuk mengubah semua itu. Ia datang membawa damai sejahtera di bumi.

PENERAPAN KELAS REMAJA
Kelahiran Yesus mengubah ketakutan menjadi sukacita. Para gembala sekarang memiliki keberanian. Mereka tinggalkan ternak-ternak mereka untuk pergi mencari Yesus yang lahir. Berita sukacita sudah disampaikan, tetapi sekarang harus dicari. Kesempurnaan sukacita itu

Damai sejahtera di hati orang yang percaya kepada-Nya. Damai sejahtera membawa kepada kehidupan yang kekal.

membutuhkan usaha dan kerja keras mereka. Jarak dan malam yang gelap tak dapat menghalangi semangat mereka. Mereka pergi mencari Yesus yang lahir. Begitu besar sukacita karena gembala melihat Yesus yang lahir. Yesus lahir untuk kita, apakah sukacita kelahiran-Nya sudah kamu rasakan?

ANALISA GRAFIK



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 1 KBC hal 144	<p>Adegan I ini adalah intro. Guru menceritakan pendahuluan ini dengan gambar KBC 144. Ceritakan tentang apa dan siapa gembala pada zaman itu (pekerjaan rendahan) Ceritakan tentang suasana padang Efrata (terasing dari hiruk pikuk keramaian) Ceritakan detail gambar seperti api, domba, tongkat. Perhatikan apa yang dilakukan oleh 2 orang dalam gambar. Imajinasikan konteks ayat 8.</p> <p>Contoh (harap dikembangkan)</p> <p>Para gembala (ada yang duduk membungkuk ada yang berdiri) mengerumuni api yang mereka nyalakan untuk menghangatkannya.</p> <p>Perasaan mereka mungkin tidak begitu senang.</p> <p>Mereka membenci kaisar Roma yang memerintah mereka dengan keras. Mereka ingin memberontak melawan keharusan untuk membayar pajak. Malam itu sangat gelap dan dingin. Kalau boleh memilih, mereka ingin pulang ke rumah dan tidur di tempat tidurnya. Pasti mereka tidak senang. Tapi itu tidak bisa. Pekerjaan mereka untuk menjaga domba-domba tidak bisa ditinggalkan. Begitulah nasib mereka sebagai gembala.</p>
Gambar 2 KBC hal 145	<p>Ekspresikan kata “tiba-tiba” dan “di dekat” dalam ay. 9, dalam konteks ini malaikat itu tiba-tiba saja berdiri di dekat mereka.</p> <p>Ceritakan gambaran malaikat yang tiba-tiba datang itu. Perhatikan kata “kemuliaan Tuhan bersinar” dalam ay. 9</p> <p>Perlihatkan ekspresi gembala-gembala itu.</p> <p>Perhatikan konteks kata “sangat ketakutan pada ay. 9.</p>
Gambar 3 KBC hal 146	<p>Lukiskan indahnnya kabar sukacita yang dibawa oleh malaikat.</p> <p>Perhatikan bahwa wajah gembala itu sudah berubah, sekarang tidak takut lagi.</p> <p>Perhatikan tangan malaikat yang menunjuk ke Kota Betlehem, tempat dimana bayi</p>

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
	<p>Yesus baru saja dilahirkan.</p> <p>Perhatikan konteks kata ‘palungan’ dan ‘lampin’ dalam ayat 12. Ini adalah tanda yang diberikan malaikat kepada gembala-gembala itu.</p> <p>Seketika, gambaran hidup yang suram itu berubah seluruhnya. Dalam malam yang gelap itu, mereka mendengar berita yang luar biasa berita kesukaan. Tidak perlu lagi mereka putus asa -- seorang Juru Selamat telah lahir, yaitu Kristus Tuhan! Mungkin sekali hal ini hampir tak dapat dipercayai oleh para gembala. Sungguh, Tuhan memperhatikan orang-orang sederhana seperti gembala-gembala itu.</p>
<p>Gambar 4</p> <p>KBC hal 147</p>	<p>Ada lagi kata ‘tiba-tiba’ dalam ay. 13. Malaikat itu tidak sendiri lagi. Karena dilangit muncul banyak malaikat-malaikat.</p> <p>Berimajinasilah, bagaimana malam yang gelap yang diterangi cahaya para malaikat yang menyanyi memuliakan Tuhan itu.</p> <p><i>Misalnya:</i></p> <p>Kemudian seluruh langit diterangi cahaya yang terang-benderang dan para malaikat Allah menyanyi, "Damai di atas bumi, di antara orang yang berkenan kepada-Nya". Benar, cahaya dari surga bersinar pada Natal yang pertama. Para gembala tidak bersusah lagi, malahan mereka semakin bergembira. Mereka mendengar dan menyaksikan paduan suara surga yang sangat indah.</p> <p>Untuk Kelas Besar, penerapan D diceritakan secara tertentun di sini.</p>
Tanpa Gambar	<p>Gambarkan situasi saat gembala-gembala itu berunding satu dengan yang lain.</p> <p>Perhatikan konteks ayat 15</p>
<p>Gambar 5</p> <p>KBC hal 148 atas</p>	<p>Para gembala itu cepat-cepat berangkat.</p> <p>Untuk Kelas Remaja, penerapan E diceritakan secara tertentun di sini.</p> <p><i>(Imajinasikan saat hati sedang meluap-luap karena sukacita, kira-kira bagaimana situasi saat mereka berangkat, sedang dalam perjalanan dan ketika sampai di Betlehem)</i></p>
<p>Gambar 6</p> <p>KBC hal 149 bawah</p>	<p>Para gembala menjumpai Maria dan Yusuf serta bayi Yesus.</p> <p>Tepat seperti yang dikatakan malaikat kepada mereka.</p> <p>Para gembala menceritakan semua yang mereka alami.</p> <p>Para gembala memuji dan memuliakan nama Tuhan.</p> <p>Betapa senangnya hati para gembala itu..Sekarang para gembala bernyanyi dengan gembira. Mereka menyanyikan lagu-lagu tentang cinta Tuhan.</p>

LAGU PENDUKUNG

1. KC 55 “Gembala waktu malam gelap”
2. KC 60 “Hai Mari Berhimpun”

AKTIVITAS

1. Kuis Alkitab

- a) Berita tentang Yesus yang telah lahir, pertama-tama disampaikan kepada siapa? (gembala-gembala yang menjaga kawanan domba di padang. Ay. 10)

- b) Apakah isi berita yang disampaikan malaikat kepada para gembala yang membawa kesukaan besar untuk seluruh bangsa? (Hari ini telah lahir bagimu juruselamat yaitu Kristus Tuhan. Ay. 11)
- c) Kristus Juruselamat telah lahir di kota Daud. Kota Daud yang dimaksudkan adalah (kota Betlehem)
- d) Apakah tanda bagi gembala-gembala bahwa Juruselamat yaitu Kristus benar-benar telah lahir? (Mereka akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan dibaringkan di dalam palungan)
- e) Apakah isi pujian malaikat dan sejumlah besar bala tentara sorga yang memuji Allah? (Kemuliaan bagi Allah di tempat yang maha tinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepadaNya. Ay.13-14)
- f) Apa yang dilakukan gembala-gembala setelah mereka melihat apa yang disampaikan malaikat itu benar-benar terjadi? (gembala-gembala ke padang kembali sambil memuji dan memuliakan Allah. Ay.20)

2. Membaca Deklamasi

Bagi anak dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Setiap kelompok diberi waktu untuk latihan membaca deklamasi “Ketika Cahaya Dari Surga Bersinar”

Deklamasi

KETIKA CAHAYA DARI SURGA BERSINAR

(Sumber : Buku Pintar Sekolah Minggu, Gandum Mas, 1997)

Gembala Pertama:

"Damai di atas bumi, di antara orang yang berkenan kepada-Nya", berkumandang di angkasa.

Gembala Kedua:

Ketika cahaya dari surga bersinar, hilanglah semua kegelapan. Malaikat Tuhan turun ke bumi dan membawa berita yang jelas.

Gembala Ketiga:

Ketika cahaya dari surga bersinar, aku mendengar malaikat berkata, "Jangan takut, aku memberitakan kabar sukacita, Karena Kristus telah lahir hari ini."

Gembala Keempat:

Ketika cahaya dari surga bersinar, nampak pemandangan yang indah; Damai Allah dan kesukaan surgawi turun ke dunia pada malam itu.

Para gembala bersama:

Cahaya dari surga masih bersinar dan malaikat-malaikat masih bernyanyi; Karena Kristus masih memberikan damai dan sukacita dalam kehidupan, tempat Dia bertahta.

3. Membuat Boneka Domba

Bahan: Lem, bola pingpong, benang wol (warna bebas), mata domba (boleh dari kertas karton hitam)

Cara: Penuhi bola pingpong dengan benang wol, kemudian beri mata. (Sumber: Kreasi Acara Natal Yang Kreatif, Paulus Lie dan Tim Pelayanan Efata)

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BESAR
Yesaya 9:5
Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya,

AYAT HAFALAN KELAS REMAJA
Yesaya 9:1
Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di

dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.

negeri kekelaman, atasnya terang telah bersinar.

CARA MENGHAFAL "MENYEBUT KATA BERIKUTNYA":

1. Tulis ayat hafalan ini di papan tulis.
2. Baca bersama ini berulang kali.
3. Tutup tulisan di papan tulis.
4. Kemudian semua anak membuat lingkaran.
5. Guru juga harus berdiri bersama anak.
6. Guru menyebut kata pertama, kemudian harus disambung kata berikutnya oleh anak yang berada di sebelah kanan guru. Dilanjutkan oleh anak berikutnya sampai selesai

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Ikutilah dengan setia tabel persiapan pada halaman V.
2. Saat anda persiapan:
 - Jangan memulai dengan membaca pedoman, mulailah dengan membaca Alkitab
 - Bacalah Luk 2:8-20 secara berulang-ulang, kemudian berusaha menemukan detail-detail setiap ayat dan bandingkan dengan analisis adegan dan grafik
 - Mulailah membayangkan alur cerita yang akan ditenun pada puncak cerita
 - Mulailah membayangkan bagaimana menceritakan cerita tersebut sehingga pesannya sampai
 - Apakah manfaat cerita ini bagi saya sebagai GSM?
3. **Bahan renungan untuk Guru.** Sebagai guru, jadikanlah cerita ini menjadi berkat lebih dahulu untuk diri anda. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi anda):
 - Tuhan memakai tanda kesederhanaan untuk menyatakan kasih-Nya: gembala, palungan, dll. Apakah saya cukup peka melihat tanda-tanda sederhana yang menyatakan kehadiran kasih Tuhan dalam hidupku?
 - Malam itu juga para gembala sangat antusias dan langsung menuju ke Betlehem. Bagaimana dengan semangat saya dalam pelayanan? Cukup antusiaskah?
 - Para gembala menyambut Yesus dengan cara yang sangat sederhana. Bagaimana model perayaan natal yang anda kembangkan di sekolah minggu? Masihkah menanamkan nilai-nilai kesederhanaan?
4. **Latihan dan Imajinasi.** Agar cerita menjadi hidup dan berkesan, anda sebagai guru harus latihan berlakon dan berimajinasi:
 - Berimajinasilah menjadi malaikat, gembala, Yusuf dan Maria secara bergantian.
 - Berimajinasi dan berlakon secara maksimal di masing-masing puncak cerit.
 - Berceritalah kepada diri anda sendiri, misalnya di depan kaca. Setelah itu berceritalah kepada seorang anak, atau bila perlu beberapa anak di sekitar rumah tempat tinggal anda. Tanyakan, apakah mereka mengerti apa yang anda ceritakan?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. **Adegan I - Pendahuluan (Intro).** Berlakonlah sebagai dua orang gembala yang saling berdialog satu dengan yang lain. Misalnya saling membandingkan jumlah domba mereka, jumlah gaji mereka dll. Bisa juga dengan saling membagi impian-impian mereka, apa yang menjadi mimpi atau cita-cita para gembala. Intinya, pada adegan pertama ini, guru berusaha menarik perhatian anak. Jangan pernah ada pendahuluan seperti ini : "Anak-anak, sekarang kita akan mendengarkan cerita tentang Para gembala berjumpa dengan Yesus". Pendahuluan seperti ini tidak menarik dan akan membuat anak bosan.

2. **Adegan II – Peristiwa-peristiwa (Problem).** Pada adegan ini, ceritakanlah peristiwa-peristiwa yang ada dalam Alkitab dengan cara yang hidup. Buatlah seolah-olah anak sedang mengalami sendiri peristiwa ketakutan para gembala di depan malaikat itu. Gambarkanlah peristiwa-peristiwa yang ada di malam itu, dari yang ada hanya cahaya api yang kecil, sekarang ada cahaya yang lebih besar, bukan cahaya biasa. Itu sinar kemuliaan Tuhan yang dipancarkan malaikat. Ekspresikan ketakutan para gembala menyaksikan perubahan yang tiba-tiba itu.
3. **Puncak Cerita** untuk Anak Besar ada di Adegan II ini. Gambarkan suasana saat malaikat bertambah banyak membentuk paduan suara yang indah. Jelaskan tentang nyanyian malaikat tentang damai sejahtera di bumi. Gambarkan bumi yang rusak, yang penuh kejahatan, yang tidak saling mempedulikan. Tekankan bahwa di dunia yang menuju kebinasaan inilah Yesus datang membawa damai sejahtera. Membahwa kelepasan dari hukuman dosa. Tenunlah penerapan D sedemikian, sehingga anak merasakan betapa luar biasanya berita suka cita yang dibawa oleh para malaikat. Di dunia yang penuh kegelapan telah hadir kedamaian. Karena yang lahir adalah Raja Damai. Ekspresikan ketakutan para gembala yang berubah menjadi kegembiraan setelah mendengar berita besar yang dibawa malaikat Tuhan.
4. **Adegan III – Solusi.** Gambarkan peristiwa saat para gembala segera cepat-cepat menuju ke Betlehem. Puncak cerita untuk Anak Remaja ada di awal adegan 3 ini. Gambarkan penerapan E tentang semangat yang meluap-luap dalam hati para gembala. Marilah kita pergi ke Betlehem. Memang mereka sudah mendengar kabar besar itu, kabar sukacita. Tapi tidak berakhir disitu. Sekarang mereka harus mengusahakannya. Mereka harus mencari dimana Tuhan yang dilahirkan itu. Sebuah pekerjaan yang tidak mudah, karena mereka harus meninggalkan ternak-ternak mereka.
5. **Baca Alkitab sesuai petunjuk bacaan Alkitab di kelas.**

YESUS PADA USIA 12 TAHUN

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Lukas 2:41-52
Bacaan Alkitab di kelas	: Lukas 2:41-52 (Kelas Besar); Lukas 2:41-52 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 9:1-5 (Kelas Besar); Mazmur 9:1-5 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 9:11 (Kelas Besar); Mazmur 9:11 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Mazmur 9:3 (Kelas Besar) Mazmur 9:3 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 9:2 (Kelas Besar); Mazmur 9:2 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	NAS	PERBUATAN MANUSIA	NAS	+/-
		Tiap-tiap tahun orang tua Yesus pergi ke Yerusalem merayakan Paskah.	41	+
Yesus berumur 12 tahun, pergi ke Yerusalem bersama orang tuaNya.	42	Orang tua Yesus pergi ke Yerusalem bersama Yesus	42	+
Yesus tinggal di Yerusalem tanpa diketahui orang tuaNya.	43	Orang tua Yesus berjalan pulang ke kota Nazaret.	43	+
		- Orang tua Yesus menyangka Yesus bersama orang-orang seperjalanan mereka.	44	+
		- Orang tua Yesus mulai mencari Yesus di antara orang-orang seperjalanan mereka.	44	+
		Orang tua Yesus kembali ke Yerusalem untuk mencari Yesus.	45	+
Yesus duduk di tengah-tengah alim ulama (guru-guru agama), mendengarkan mereka.		Orang tua Yesus menemukan Yesus dalam Bait Allah	46	+
		Orang-orang di Bait Allah sangat heran akan kecerdasan Yesus.	47	+
		- Orang tua Yesus juga sangat heran melihat kecerdasan Yesus.	48	+
		- ibuNya berkata kepada Yesus.		
Yesus menjawab ibuNya, menjelaskan keberadaanNya.	49			
		Orang tuaNya tidak mengerti tentang penjelasan Yesus	50	+
Yesus pulang ke Nazaret bersama orang tuaNya	51	Ibunya menyimpan semua perkara yang terjadi	51	+
Yesus bertambah besar dan berkembang				

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Yesus ke Yerusalem merayakan Paskah	41-42	
II	Yesus di Bait Allah	43-50	E
III	Yesus kembali bersama orang tuaNya	51-52	D

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BESAR
<p>Yesus Anak Yang Taat</p> <p>(Ayat 51; Bnd. PGT Bab II.1; Bab IV.1,2 Bab V.6)</p>

POKOK CERITA KELAS REMAJA
<p>Melakukan Kehendak Bapa Di Sorga</p> <p>(Ayat 49; Bnd. PGT Bab II.1; Bab IV.1,2 Bab V.6)</p>

TUJUAN CERITA KELAS BESAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak tahu bahwa Yesus telah memberikan teladan. 2. Anak tumbuh dalam ketaatan kepada Tuhan dan orang tua.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak tahu bahwa kita sebagai anak harus melakukan kehendak Bapa di Sorga. 2. Anak belajar melakukan kehendak Bapa di sorga.

PENERAPAN KELAS BESAR
<p>Yesus kembali ke Nazaret bersama orang tuaNya, memperlihatkan bahwa kita sebagai anak wajib untuk mentaati dan mendengarkan orang tua. Anak-anak sangat membutuhkan bimbingan orang tua untuk bisa hidup sesuai dengan perintah Tuhan. Orang tua bertanggung jawab atas anak-anak, dan harapan orang tua supaya anak-anak mereka kelak menjadi besar dan bertambah hikmatnya sehingga tumbuh menjadi anak yang disayang Tuhan dan disayang oleh sesama. Menaati orang tua berarti kita juga menaati Tuhan karena orang tua adalah wakil Tuhan untuk menjaga, membimbing, mendidik anak-anak sesuai Firman Tuhan.</p>

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA
<p>Yesus di Bait Allah menjadi teladan bahwa sebagai Anak sangat penting untuk mengetahui kehendak Bapa di Sorga. Mendengarkan ajaran Firman Tuhan berarti melakukan kehendak Bapa. Datang di gedung gereja, tempat sekolah minggu, dan tempat orang beribadah serta tekun membaca Alkitab itu berarti melakukan kehendak Bapa di Sorga. Mendengarkan, membaca, menceritakan Firman Tuhan baik secara bersama-sama maupun secara pribadi itu merupakan sikap yang mencerminkan ketaatan untuk melakukan kehendak Bapa di Sorga. Melakukan dengan setia kehendak Bapa di Sorga itu sebagai tanda syukur kita atas anugerah keselamatan yang diberikan Tuhan kepada kita.</p>

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ayat 41-42	Ayat 43-50	Ayat 51-52
1 menit	2 ½ menit	3 ½ menit

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 10 MENIT)		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ayat 41-42	Ayat 43-50	Ayat 51-52
2 menit	5 menit	3 menit

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1 KBC Hal. 154 (gbr atas)	Yusuf bekerja sebagai tukang kayu. Yusuf sibuk mengerjakan tugasnya, Yesus membantu mama Maria. Yesus mengaduk dan mama Maria menuangkan air ke dalam tempat Yesus mengaduk-aduk, mereka kelihatan senang dan mereka saling membantu.
Gambar 2 KBC Hal. 154 (gbr bwh)	Selain membantu mamaNya, Yesus juga rajin membantu papaNya. Lihat Yesus memegang pintu yang sedang dipasangkan engsel oleh papa Yusuf. Sepertinya Yesus tidak ingin membiarkan orang tuaNya bekerja sendiri. Yesus sungguh mengasihi orang tuaNya sehingga Dia selalu mau membantu mereka bekerja.
Gambar 3 KBC Hal.155	Ketika orang tua Yesus akan pergi ke Yerusaleim merayakan Paskah, Yesus pun diajak pergi karena Yesus sudah besar. Bersama dengan keluarga dan orang banyak yang ingin pergi merayakan Paskah di Yerusalem, Yesus berjalan bersama-sama mereka. Mereka kelihatan sangat bersukacita melakukan perjalanan itu.
Gambar 4 KBC Hal.156-157	Di kota Yerusalem, tepatnya di Bait Suci Orang-orang sedang merayakan pesta Paskah. Ada yang membawa alat musik, burung dan domba untuk dipersembahkan. Yesus juga membawa domba untuk dipersembahkan, semua orang kelihatan sangat gembira dan bersukacita.
Gambar 5 KBC Hal.158	Maria, Yusuf dan orang yang bersama-sama pergi ke Yerusalem untuk merayakan Paskah akhirnya pulang ke Nazaret. Mereka senang karena sudah merayakan hari Paskah. Yesus tidak pulang bersama mereka tetapi orang tuaNya tidak mengetahui hal itu. Mereka terus berjalan pulang.
Gambar 6 KBC Hal.159	Waktu malam mereka akhirnya membuat tenda untuk tempat beristirahat karena perjalanan mereka masih jauh. Saat itulah Maria dan Yusuf baru sadar kalau Yesus tidak bersama mereka. Mereka akhirnya mencari Yesus ditenda keluarga dan teman-temannya namun mereka tidak berhasil.
Gambar 7 KBC Hal.160	Maria dan Yusuf akhirnya berjalan pulang ke Yerusalem untuk mencari Yesus.
Gambar 8 KBC Hal.161	Di Yerusalem, Yesus duduk di antara ahli-ahli Taurat dan para imam.
Gambar 9 KBC Hal.162 (gbr atas)	Yesus asik berdiskusi dengan ahli-ahli Taurat dan para imam, Maria dan Yusuf akhirnya menemukan Yesus.
Gambar 10 KBC Hal.162 (gbr bwh)	Maria segera menghampiri Yesus, sambil memegang pundak Yesus. Mereka semua heran melihat Yesus yang sangat pintar.
Gambar 11 KBC Hal.163	Yesus menjelaskan mengapa Ia tinggal di Bait Suci, namun Maria dan Yusuf tidak mengerti akan perkataan Yesus.
Gambar 12 KBC Hal.164	Yesus akhirnya segera pulang bersama orang tuaNya ke Nazaret.

LAGU PENDUKUNG

1. KC 193 “Ku Mengasihi Ibuku”

2. KC 337 “Kami Sebagai Anak-anak”
3. KC 427 “Ku Suka Menuturkan”

AKTIVITAS

A. Kuis Alkitab. (Melacak Huruf).

1. Apakah P. Adalah nama hari raya yang pergi dirayakan oleh Yesus bersama orang tuanya ketika berumur 12 Tahun? (P = Paskah)
2. Apakah Y, adalah nama tempat Yesus bersama orang tuanya pergi merayakan paskah pada umur 12 tahun(Y= Yerusalem)
3. Apakah B. Adalah tempat Yesus tinggal dan bercakap-cakap dengan para alim ulama? (B= Bait/ Bait Suci)
4. Apakah N, Adalah nama tempat tinggal Yesus bersama orang tuanya?(N=Nasaret)
5. Siapakah A. Adalah Dia yang semakin mengasihi Yesus sehingga Yesus semakin besar dan bertambah hikmatNya. (A= Allah)

B. Membentuk hati yang taat.

Menuliskan pengalamannya untuk melakukan ketaatan, misalnya: mau tekun membaca Alkitab 2 pasal 1 hari, waktu teduh bersama Tuhan, biarkan anak menuliskan komitmennya dengan membuat sekreatif mungkin aktivitasnya.

- c. **Membuat pohon keluarga.** Teknik pembuatannya: masing-masing anak untuk menggambarkan keberadaan keluarga dan anggota-anggota, dimana ia dilahirkan, diasuh dan dibesarkan secara simbolis dalam bentuk pohon beserta bagian-bagiannya yang menggambarkan keberadaan keluarganya. Di samping itu juga perlu digambarkan simbol-simbol lain disekitar gambar pohon tadi yang menggambarkan kondisi masa lalu yang memberi pengaruh positif dan negatif pada sikap dan perilakunya saat ini, dengan cara mengingat dan menggali kembali kenangan dan pengalamannya. Tidak semua hal perlu digambarkan disana, hanya yang berpengaruh paling dominan saja.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Amsal 17:6	Ulangan 6:4-5
Mahkota orang-orang tua adalah anak cucu dan kehormatan anak-anak ialah nenek moyang mereka.	Tuhan itu Allah kita, Tuhan itu esa! Kasihilah Tuhan Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu.

CARA MENGHAFAL
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagilah anak-anak dalam beberapa kelompok. 2. Setiap kelompok menghafal ayat hafalan sambil membuat kreasi gerakan. 3. Waktu untuk latihan adalah 5 menit. 4. Setiap kelompok menampilkan kreasi gerakan dari ayat hafalan tersebut.

Catatan : Ayat Hafalan bukan dihafal seperti menghafal pelajaran di sekolah. Jangan memaksa anak-anak untuk harus menghafal kata demi kata, karena tidak semua anak memiliki kecerdasan verbal yang sama. Yang paling penting dari ayat hafalan adalah anak-anak mengucapkan kalimat berulang-ulang, sehingga tertanam di hati, termasuk di pikiran bawah sadarnya. Pengulangan jauh lebih penting dari pada menghafalan sesaat. Cukupilah kalau ayat hafalan ini diucapkan

secara berulang-ulang. Intinya: Ayat hafalan tidak boleh jadi beban, tetapi menjadi kegiatan yang kreatif dan menyenangkan.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

3. Perhatikan tabel persiapan pada halaman v. Ikutilah dengan setia.
4. Baca bahan cerita sebelum persiapan bersama secara berulang-ulang.
5. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. Apakah saya sudah mampu menjadi anak yang taat melakukan perintah Tuhan?
 - b. Apakah saya sungguh telah mengasihi Tuhan dengan segenap hati?
 - c. Maukah saya menjadi alat Tuhan untuk menceritakan FirmanNya kepada Orang lain.

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Mulai cerita ini dengan pendahuluan cerita melalui realitas suatu kejadian dalam cerita itu. Misalnya, memilih peristiwa ketika Yesus bersama dengan orang tuanya telah tiba di Yerusalem. Kekagumannya melihat kota Yerusalem. Melihat banyaknya orang yang datang. Kemeriahan perayaan Paskah yang diikuti..
2. Gambarkan secara panjang lebar kecemasan yang dialami Yusuf dan Maria, orang tua Yesus ketika menyadari bahwa anaknya tidak ada bersama mereka. Kepanikan mereka mencari Yesus, sampai akhirnya kembali ke Yerusalem. Di Yerusalem mereka mencari tiga hari sebelum akhirnya mereka menemukan Yesus di Bait Allah.
3. Ceritakan kekaguman alim ulama/ guru-guru agama di Bait Allah terhadap Yesus. Ceritakan juga betapa senangnya orang tua ketika menemukan Yesus. Teguran orang tuaNya dan bagaimana jawaban Yesus. Yesus menyadari bahwa tujuan utama kedatanganNya adalah melakukan kehendak Bapa di surga. Tetapi Dia juga menyadari bahwa Dia masih anak-anak, sehingga masih berada di bawah otoritas orang tua. Itu sebabnya Dia harus taat pada orang tuaNya.
4. Gambarkan bahwa Yesus terus mengalami perkembangan, baik dari segi jasmani (bertambah besar), bertambah hikmat, kepandaian, makin dikasihi Allah (bertumbuh secara rohani) dan makin dikasihi (bertumbuh secara sosial-emosional).
5. Baca Alkitab sesuai petunjuk bacaan Alkitab di kelas.

TUHAN MENGANGKAT HAKIM

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Hakim-Hakim 2:1-23
Bacaan Alkitab di Kelas	: Hakim-Hakim 2:1-23 (Anak besar); Hakim-Hakim 2:1-23 (Anak remaja)
Mazmur	: Mazmur 50:7-23 (Anak besar); Mazmur 50:7-23 (Anak remaja)
Berita Anugerah	: Roma 12:1 (Anak besar); Roma 12:1 (Anak remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Mazmur 50:23 (Anak besar); Mazmur 50:2 (Anak remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 50:14-15 (Anak besar); Mazmur 50:14-15 (Anak remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
Malaikat Tuhan pergi dari Gilgal ke Bokhim untuk mengingatkan orang Israel tentang kesetiaan Tuhan pada janji-Nya.	1,2			
Tuhan akan membuat orang Kanaan menjadi musuh orang Israel.	3	Bangsa Israel menyesal dan menangis lalu mempersembahkan kurban kepada Tuhan.	4,5	+
		Yosua melepas bangsa Israel menuju milik pusakanya masing-masing di sana mereka beribadah kepada Tuhan.	6-7	+
		Yosua meninggal dan dikuburkan.	8-9	+
		Muncul generasi yang tidak mengenal Tuhan.	10	-
		Orang Israel melakukan kejahatan. Mereka meninggalkan Tuhan dengan menyembah Baal dan Asytoret.	11-13	-
Tuhan memakai orang Kanaan untuk menghukum orang Israel.	14-15			
Tuhan mengangkat hakim untuk menyelamatkan orang Israel.	16			
		Orang Israel tidak setia kepada Tuhan.	17-19	-
Tuhan murka kepada orang Israel dengan membiarkan orang Kanaan tetap hidup untuk menguji ketaatan mereka.	20-23			

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Tuhan Memperingatkan Orang Israel.	2:1-9	
II	Orang kembali melupakan Tuhan	2:10-16	D

III	Ketaatan Orang Israel Diuji Oleh Tuhan.	2:17-23	E
-----	---	---------	---

POKOK, TUJUAN, DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR
Hidup Taat dan Setia kepada Tuhan. (Bnd. Hakim-Hakim 2:11-13) PGT Bab III Butir 1; Bab V Butir 6; Bab VI Butir 1

POKOK CERITA KELAS REMAJA
Tuhan Menguji Kesetiaan umat-Nya. (Hakim-Hakim 2:22-23) PGT Bab III Butir 1; Bab V Butir 6; Bab VI Butir 1

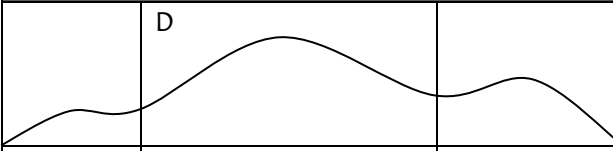
TUJUAN CERITA KELAS BESAR
Anak memilih hidup taat dan setia kepada Tuhan.

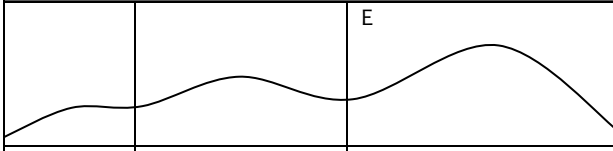
TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
Anak dapat menghadapi godaan dan memiliki kesetiaan yang teguh kepada Tuhan.

PENERAPAN CERITA KELAS BESAR
<p>Sesudah Yosua meninggal, Israel segera merosot menjadi bangsa yang tidak mengenal Allah. Akibat kompromi dengan musuh, mereka menyembah Baal dan Asytoret.</p> <p>Mereka tidak belajar dari pengalaman masa lalu, bagaimana Tuhan menghukum karena ketidaksetiaan, tetapi juga dalam belas kasih dan karena perjanjian-Nya, tetap menyelamatkan mereka. Akhirnya Tuhan membiarkan musuh mereka menjadi jerat supaya mereka sadar bahwa mereka membutuhkan Tuhan.</p> <p>Mereka telah melupakan perbuatan Tuhan di masa lampau dan melupakan janji setia orang tua mereka.</p>

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA
<p>Dalam murka-Nya, Tuhan memutuskan untuk tidak menghalau musuh-musuh Israel. Kehadiran bangsa-bangsa itu di sekitar Israel akan memperlihatkan bagaimana sikap Israel selanjutnya. Apakah mereka akan kompromi menyembah allah lain atau mendengarkan Tuhan.</p> <p>Tuhan menghajar kita untuk mendidik kita. Proses pendidikan Tuhan membuat kita semakin dewasa dan semakin serupa dengan Kristus. Dia menguji kita untuk memunculkan yang terbaik dari diri kita, tetapi iblis menggoda kita untuk memunculkan yang terburuk dari kita. Jika kita bersikeras untuk tidak mematuhi aturan, Dia akan menghukum kita agar kita tunduk kepadaNya.</p>

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Hak 2:1-3	Hak 2:4-9	Hak 2:10-23
2 menit	3 menit	2 menit

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 9 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Hak 2:1-3	Hak 2:4-9	Hak 2:10-23
2 menit	3 menit	4 menit

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	<p>Orang Israel sudah berada di Kanaan. Namun mereka belum mendiami seluruh tanah itu. Tapi Tuhan sudah menyatakan kesetiaan pada janji-Nya untuk memberi seluruh tanah Kanaan menjadi milik mereka selamanya.</p> <p>Tapi syaratnya mereka tidak boleh meniru cara hidup orang Kanaan yang menyembah Baal dan dewa-dewa.</p> <p>Dan mereka harus merobohkan dan menghancurkan mezbah-mezbah tempat mereka beribadah kepada baal dan dewa-dewa.</p> <p>Tetapi orang Israel tidak mau mendengar dan tidak mau melakukan perintah Tuhan. Akibatnya, Tuhan membuat orang Kanaan menjadi musuh bangsa Israel</p>
Gambar 2	<p>Tuhan memberi perintah dan orang Israel mendengar.</p> <p>Akhirnya mereka menyesal dan menangis.</p> <p>Kini mereka sadar bahwa, kehidupan mereka ternyata sepenuhnya bergantung kepada Tuhan. Orang Israel merasa lega. Karena mereka sudah kembali ke jalan Tuhan.</p> <p>Mereka pun menyembah Tuhan dengan mempersembahkan kurban. Sebagai tanda mereka sungguh-sungguh bergantung kepada Tuhan.</p>
Gambar 3	<p>Semua orang Israel yang melihat secara langsung bagaimana Tuhan dengan kuasa-Nya yang luar biasa memimpin mereka sampai di Kanaan.</p> <p>Kini mereka yang menjadi saksi hidup atas perbuatan besar dan keajaiban kuasa Tuhan telah tiada. Mereka semua telah meninggal.</p>
Gambar 4	<p>Muncul generasi baru orang Israel.</p> <p>Mereka yang muncul ini tidak mengenal Tuhan dan perbuatan-Nya yang ajaib kepada orang Israel. Maka mereka meninggalkan Tuhan.</p> <p>Mereka berbuat jahat dengan mengikuti orang Kanaan menyembah dewa Baal dan Asytoret. Baal dipercaya sebagai dewa yang paling berkuasa dan Asytoret dipercaya sebagai dewi kesuburan.</p> <p>Orang Kanaan percaya kalau menyembah dewa dan dewi itu mereka akan mendapat banyak anak, panen yang melimpah dan ternak yang terus bertambah.</p> <p>Orang Israel pun tergoda untuk menyembah dewa dan dewi tersebut.</p>
	<p>Tuhan marah. Ia menghukum mereka lewat orang Kanaan. Meski Tuhan marah ia tetap memegang teguh janji-Nya. Tuhan kasihan kepada orang Israel yang selalu terdesak. Ia ingin menolong mereka dengan mengangkat hakim. Hakim yang dipilih Tuhan akan memimpin orang Israel agar bebas dari tekanan orang Kanaan.</p>

LAGU PENDUKUNG

Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik 5 Pujilah Tuhan
 Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik 20 Kita Ini Ciptaan-Nya
 Kidung Ceria 40 Apapun juga menimpamu
 Kidung Ceria 44 Agung setiamu, Allah Bapaku
 Kidung Ceria 230 Ya Yesus pemimpin Hidupku

LAGU AKTIVITAS

Kuis Alkitab

- 1) Di manakah malaikat Tuhan menyampaikan Firman Tuhan kepada seluruh orang Israel sampai mereka menangis dengan keras? (Bokhim) ay.4-5
- 2) Pada zaman kepemimpinan siapakah orang Israel di Kanaan tetap beribadah kepada Tuhan? (zaman Yosua dan zaman para tua-tua yang telah melihat perbuatan Allah bagi orang Israel) ay. 7

- 3) Pada umur berapakah Yosua meninggal? (110 tahun) ay.8
- 4) Setelah zaman Yosua dan para tua-tua yang melihat langsung perbuatan Allah kepada orang Israel, mereka menyakiti hati Tuhan dengan menyembah (Baal dan Asytoret) ay. 13
- 5) Kepemimpinan Yosua dan para tua-tua digantikan oleh pemimpin yang diangkat oleh Tuhan yaitu.....(Hakim-hakim) ay.16

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Roma 12:1	1 Korintus 10:13-14
<p>“Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati”</p>	<p>Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya. Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, jauhilah penyembahan berhala!</p>

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK PERSIAPAN

1. Niatkanlah untuk setia melakukan persiapan seperti pada Tabel persiapan halaman v.
2. Baca seluruh pasal Hakim-Hakim 1 – 3. Lalu Fokus di pasal 2.
3. Buat sendiri cerita Anda sesudah itu baru membaca tulisan cerita dalam pedoman ini sebagai referensi untuk memperkaya atau melengkapi cerita yang anda telah buat.
4. Jadikan firman Tuhan mengubah hidup anda sebagai guru. Renungkan pertanyaan-pertanyaan berikut:
 - a. Apakah saya sudah menyatakan hidup yang beribadah kepada Tuhan?
 - b. Apakah saya setia kepada Tuhan meskipun menghadapi banyak cobaan?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Saran pendahuluan cerita, untuk kelas besar, tanyakan: Pernah mendengar tentang hakim? Apakah tugas hakim dalam Alkitab sama dengan tugas hakim sekarang? (Jawabnya: Tidak sama. Karena hakim dalam Alkitab adalah pemimpin sedang hakim yang sekarang berurusan dengan penegakan hukum.) Pendahuluan untuk kelas remaja: Siapakah yang mengangkat Hakim dalam Alkitab dan apa tugasnya? Hakim diangkat/ditentukan oleh Tuhan sendiri dan diurapi oleh Nabi Tuhan. Tugasnya adalah menjadi pemimpin khusus untuk memimpin bangsa Israel di Kanaan setelah kematian Yosua dan sebelum pengangkatan Raja Saul. Hakim adalah pemimpin masa transisi/peralihan.
2. Setelah pendahuluan, ceritakanlah secara berurutan kisah Tuhan yang sedih atas perbuatan Israel yang telah melupakanNya.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada di adegan kedua, yaitu Hakim-Hakim 2:11-13, dan untuk kelas remaja ada di adegan ketiga yaitu Hakim-Hakim 2:22-23. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentu. Terpusatlah kepada perbuatan Tuhan kepada orang Israel yang tidak setia kepadaNya. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
4. Baca Alkitab sesudah bercerita dari Hakim-Hakim 2:1-23.

DEBORA DAN BARAK

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Hakim-Hakim 4:1-24
Bacaan Alkitab di Kelas	: Hakim-Hakim 4:1-24 (Kelas Besar); Hakim-Hakim 4:1-24 (Kelas Remaja);
Mazmur	: Mazmur 3:1-9 (Kelas Besar); Mazmur 3:1-9 (Kelas Remaja);
Berita Anugerah	: Efesus 2:8 (Kelas Besar); Efesus 2:8-9 (Kelas Remaja);
Petunjuk Hidup Baru	: Ibrani 3:32 (Kelas Besar); Ibrani 3:32 (Kelas Remaja);
Nas Persembahan	: Mazmur 50:23 (Kelas Besar); Mazmur 50:23 (Kelas Remaja);

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Setelah Ehud meninggalkan orang Israel berbuat jahat lagi kepada Tuhan.	1	-
Tuhan membiarkan orang Israel dikuasai Yabin raja Kanaan.	2	Orang Israel meminta tolong kepada Tuhan.	3	+
		Debora memimpin sebagai hakim orang Israel. Ia menyuruh memanggil Barak dan memberitahukan bahwa sudah saatnya Tuhan akan membuat Barak mengalahkan Sisera panglima tentara raja Yabin.	4-7	+
		Debora menyuruh Barak segera pergi memerangi Sisera tetapi Barak mau pergi jika Debora pergi bersama dengannya. Debora siap pergi, namun ia memperingatkan bahwa Barak kurang terhormat dalam peperangan itu karena keikutsertaannya sebagai seorang perempuan.	8-9	+
		Debora pergi dengan Barak ke Kedesh.	9	+
		Barak mengerahkan 10.000 orang dari suku Zebulon dan Naftali mengikuti dia.	10	+
		Setelah dikabarkan kepada Sisera bahwa Barak telah menuju ke gunung Tabor, ia mengerahkan segala keretanya dan seluruh rakyat bersama-sama dengan dia menuju ke sungai Kison.	12-13	-
		Debora memerintahkan Barak agar bersiap lalu Barak turun dari Gunung Tabor bersama sepuluh ribu orang.	14	+
Tuhan mengacaukan Sisera dengan segala kereta dan tentaranya.	15	Sisera melarikan diri dengan berjalan kaki.	15	-
		Barak mengejar kereta dan tentara Sisera dan menewaskan seluruhnya.	16	+
		Sisera melarikan diri dengan berjalan kaki menuju ke kemah Yael. Disana ia dibunuh dengan mematok pelipisnya hingga tembus ke tanah.	17-21	-
		Barak datang mengejar Sisera dan keluarlah Yael mendapati dia lalu ia menunjukkan Sisera yang telah	22-22	+

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		meninggal dengan patok yang masih menancap dipelipisnya.		
Allah menundukkan Yabin raja Kanaan.	23			
		Orang Israel melenyapkan Yabin raja Kanaan.	24	+

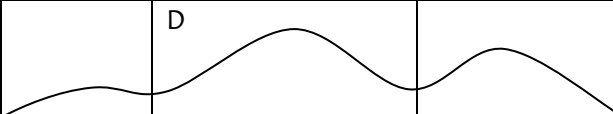
ANALISA ADEGAN

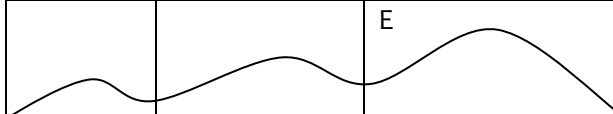
ADEGAN	JUDUL	AYAT	PENERAPAN
I	Orang Israel Berbuat Jahat Lagi.	4:1-2	
II	Kerja sama Barak dan Debora	4:3-14	D
III	Allah Memberi Kemenangan.	4:15-24	E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR	POKOK CERITA KELAS REMAJA
Bersama Tuhan Kita Menang (Hakim-Hakim 4:6-8) PGT bab VI Butir 1, 2	Gantungkan Perjuanganmu Kepada Tuhan. (Hakim-Hakim 4:23) PGT bab VI Butir 1, 2
TUJUAN CERITA KELAS BESAR	TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menjadikan takut akan Tuhan sebagai dasar kerjasamanya dengan orang lain. 2. Anak mengandalkan Tuhan dalam setiap usaha/kegiatan kerja sama yang dibangun dengan orang lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak yakin bahwa hanya dengan pertolongan Tuhan ia dapat berhasil. 2. Anak selalu mengharapkan pertolongan kepada Tuhan menjalani perjuangannya.
PENERAPAN CERITA KELAS BESAR	PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA
Tuhan menolong Barak dan Debora. Mereka bekerja bersama, menembus kebiasaan saat itu yang menjunjung kepemimpinan laki-laki dan merupakan hal yang memalukan jika perempuan yang memimpin. Modal utama dalam kerja sama mereka adalah mengandalkan Tuhan bahwa Tuhanlah yang akan menolong mereka. Tuhan membuat mereka bersekutu, saling menghormati, berbagi semangat. Mereka semakin kuat dan Tuhan memberi mereka kemenangan.	Kemenangan itu hanya diperoleh bila kita bertindak dengan iman dan ketaatan kepada Tuhan. Perjuangan tanpa penyertaan Tuhan akan sia-sia. Berharap tanpa berjuang juga sia-sia. Percayalah kepada Tuhan! Gantungkan perjuanganmu kepada Tuhan dan teruslah bersungguh-sungguh berjuang. Lihatlah bagaimana cara Tuhan bekerja dalam hidupmu.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 8 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Hak 4:1-2	Hak 4:3-14	Hak 4:15-24
2 menit	3 menit	3 menit

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 9 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Hak 4:1-2	Hak 4:3-14	Hak 4:15-24
2 menit	3 menit	4 menit

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK-BELUK GAMBAR
Gambar 1	Ehud memimpin orang Israel selama dua puluh tahun. Orang Israel merasakan kedamaian dan ketenangan. Mereka aman karena mereka pun hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Kemudian Ehud meninggal. Orang Israel meninggalkan Tuhan. Mereka menyembah dewa-dewa orang Kanaan. Mereka tidak mau mendengarkan pemimpin mereka yaitu para hakim yang diangkat Tuhan bagi mereka. Tuhan marah dan menghukum mereka dengan keras. Mereka diserahkan ke tangan Yabin Raja Kanaan.
Gambar 2	Orang Israel merasakan penderitaan karena ditindas dengan keras selama dua puluh tahun oleh Sisera panglima tentara Yabin. Waktu yang sangat lama. Mereka dibawa tekanan karena dijajah. Mereka berseru kepada Tuhan. Mereka kini sadar apa akibatnya bila meninggalkan Tuhan.
Gambar 3	Seorang perempuan bernama Debora, dia hakim orang Israel. Debora sangat yakin dan percaya kepada apa yang diperintahkan Tuhan. Ia memanggil Barak untuk pergi memerangi tentara Sisera.
Gambar 4	Debora memerintahkan Barak segera menyerang Sisera. Barak menyerang Sisera dengan sepuluh ribu orang yang dibawanya dari gunung Tabor.
Gambar 5	Tuhan mengacaukan tentara Sisera sehingga ia menjadi panik. Ia melarikan diri dengan berjalan kaki. Barak mengejar Sisera. Sisera ditemukan telah meninggal karena dibunuh oleh seseorang yang bernama Yael dengan pelipis yang dipatok ke tanah. Raja Yabin sebagai raja mereka juga dilenyapkan oleh Tuhan.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR
Galatia 6:2
Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus.

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Mazmur 46:1b
Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti.

LAGU PENDUKUNG

Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik 64 Tuhan Jadi Penolongku
Kidung Ceria 218 Jika Kau Hendak Menang

AKTIVITAS

Kuis Alkitab

- 1) Siapakah nama raja orang Kanaan yang memerintah di Hazor? (Yabin) ay.2
- 2) Raja Yabin mengangkat seorang panglima yang tinggal di Haroset-Hagoyim. Siapakah nama panglima tersebut? (Sisera) ay. 2
- 3) Berapa tahun panglima Sisera menindas orang Israel dengan keras? (20 tahun) ay. 3
- 4) Siapakah nama hakim Perempuan yang memerintah orang Israel pada saat raja Yabin menjadi raja Kanaan? (Debora) ay. 4
- 5) Siapakah nama orang yang dipanggil Debora untuk berperang melawan Panglima Sisera dari Kanaan? (Barak) ay.6
- 6) Apakah jawaban Barak kepada Debora Ketika ia menyuruh pergi berperang melawan Sisera? (Jika engkau (Debora) ikut, aku (Barak) ikut. Jika Debora tidak ikut Barak tidak akan pergi) ay.8
- 7) Siapakah yang membuat Barak mengalahkan Sisera dari Kanaan? (Tuhan) ay.15
- 8) Siapakah yang mematok pelipis Sisera? (Yael istri Heber) ay. 21

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan table persiapan pada halaman v. Ikutilah dengan setia.
2. Baca semua Hakim-hakim 4-5. Kemudian fokus pada pasal 4 yang mengisahkan tentang peran besar Allah dalam perjuangan Debora dan Barak.
3. Ingatlah bahwa Tuhan sendiri yang paling berperan dalam perjuangan Debora dan Barak. Kemenangan yang mereka capai atas orang Kanaan dibawa pimpinan panglima Sisera dan raja Yabin semata-mata karena pemberian Tuhan.
4. Jadikan firman Tuhan ini mengubah hidup anda, dengan merenungkan pertanyaan-pertanyaan berikut:
 - a. Apakah saya tidak sedang bermain-main dengan dosa?
 - b. Apakah saya sadar bahwa setiap perbuatan dosa pasti mendapat hukuman?
 - c. Apakah saya sudah bekerja sama dengan orang lain dalam pelayanan?
 - d. Apakah saya telah menghargai kelebihan orang lain?

PETUNJUK MENYAMPAIKAN CERITA

1. Alternatif pendahuluan (2 menit): *Tanyakan kepada anak-anak tentang pahlawan perempuan yang gagah berani yang pernah mereka dengar. Berilah kesempatan kepada mereka untuk menjawab dan daftarkanlah!*

No.	Nama Pahlawan Perempuan
1.	Cut Nyak Dien (Aceh)
2.	
3.

2. Setelah pendahuluan, ceritakanlah secara berurutan karya Tuhan dalam diri Debora dan Barak.
3. Ingatlah bahwa puncak cerita untuk kelas besar ada di adegan kedua yaitu Hakim-Hakim 4:6-8 dan untuk kelas remaja di adegan ketiga yaitu Hakim-Hakim 4:23. Sampaikanlah penerapan secara tertentun dengan baik dalam cerita. Terpusatlah kepada apa kehendak Tuhan dan bagaimana respon Debora dan Barak terhadapNya. Hindari mengidolakan Debora dan Barak, biarlah Tuhan yang terpusat dalam cerita ini. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
4. Baca bagian Alkitab sesuai dengan bahan bacaan di kelas. Untuk kelas besar Hakim-Hakim 4:1-11 dan kelas remaja Hakim-Hakim 2:12-24.

GIDEON

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Hakim-Hakim 6-8
Bacaan Alkitab di Kelas	: Hakim-Hakim 6:34-40 (Kelas Besar); Hakim-Hakim 7:1-25 (Kelas Remaja).
Mazmur	: Mazmur 146:1-10 (Anak Besar); Mazmur 146:1-10 (Kelas Remaja).
Berita Anugerah	: Mazmur 119:2 (Anak Besar); Mazmur 119:2 (Kelas Remaja).
Petunjuk Hidup Baru	: Mazmur 146:5 (Anak Besar); Mazmur 146:5 (Kelas Remaja).
Nas Persembahan	: Mazmur 146:1 (Anak Besar); Mazmur 146:1 (Kelas Remaja).

ANALISA PERBUATAN

TINDAKAN ALLAH	AYAT	TINDAKAN MANUSIA	AYAT	+/-/?
		Orang Israel meninggalkan Tuhan dengan melakukan kejahatan.	6:1	-
Tuhan membiarkan orang Midian menguasai orang Israel.	6:1			
		Orang Israel sangat takut kepada orang Midian. Mereka pergi dan hidup dalam gua-gua di pegunungan.	6:2	-
		Orang Israel sangat menderita.	6:3-6a	-
		Orang Israel meminta tolong kepada Tuhan.	6:6b-7	+
Tuhan mengutus seorang Nabi kepada orang Israel untuk memperingatkan mereka.	6:7b-10			
Malaikat Tuhan menjumpai Gideon dan meminta dia membebaskan orang Israel.	6:11-14			
		Gideon merasa tidak mampu lalu meminta tanda kepada Tuhan.	6:15-21	+
		Gideon sadar bahwa ia telah dipilih oleh Tuhan.	6:22-24	+
Tuhan menyuruh mempersembahkan kurban dan merubuhkan mezbah Baal.	6:25-32			
Roh Tuhan menguasai Gideon.	6:34			
		Gideon menuju medan perang dengan sejumlah besar orang dari beberapa suku. Gideon meminta tanda kepada Tuhan untuk lebih meyakinkan dirinya.	6:35-40	+
Tuhan berfirman kepada Gideon.	7:1-3			
		Pulanglah 22.000 orang yang takut dan yang	7:3	+

		tinggal 10.000 orang.		
Tuhan berfirman kepada Gideon menyaring lagi.	7:4			
		Gideon menyuruh pasukannya turun minum di sungai dan memilih 300 orang.	7:5-6	+
Tuhan berkata kepada Gideon bahwa ia akan mengalahkan orang Midian dengan 300 orang.	7:7-8			
Tuhan menyuruh Gideon menyerbu orang Midian bersama Para pembantunya.	7:9-11			
		Gideon mendengar mimpi dan arti mimpi itu di perkemahan orang Midian.	7:12-14	+
		Gideon dan pasukannya menyerang orang Midian dengan buyung, obor dan sangkakala.	7:15-22a	+
Tuhan mengacaukan tentara orang Midian hingga mereka melarikan diri.	7:22b	Gideon dan pasukannya mengejar raja-raja orang Midian dan membunuh mereka.	8:4-21	+
		Gideon mengingatkan orang Israel bahwa Tuhan yang akan memerintah mereka.	8:23	+
		Gideon mati dan dikuburkan.	8:32	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	JUDUL	AYAT	PENERAPAN
I	Orang Israel Tertindas dan Menderita.	6 : 1-7	
II	Tuhan memanggil Gideon	6:8-24	D
III	Tuhan Membebaskan orang Israel Perantaraan Gideon.	6:25-8:35	E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

KELAS BESAR	KELAS REMAJA
Rancangan Tuhan, Rancangan Pasti. <i>(Hakim-Hakim 6:16,23,24)</i> PGT Bab I Butir 1, 2, 4	Andalkan Tuhan <i>(Hakim-Hakim 7:1-8; Bnd 1Sam14:6)</i> PGT Bab II Butir 1, 5
TUJUAN CERITA KELAS BESAR	TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
1. Anak mengenal karya Tuhan melalui tokoh Gideon. 2. Anak percaya bahwa Tuhan mengasihinya, rancanganNya adalah untuk membawanya kembali kepada Tuhan.	1. Anak mengetahui bahwa perlu iman yang kuat untuk dapat menghadapi tantangan. 2. Anak mengetahui, Tuhan menguji iman kita bukan dari perkara besar tetapi mulai dari perkara paling sederhana dalam hidup kita.


3. Anak selalu mengikuti rancangan Tuhan dalam hidupnya.

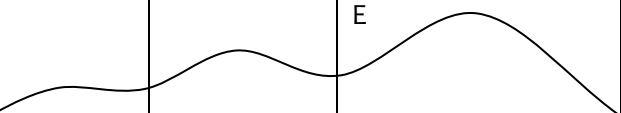
3. Anak setia mengandalkan Tuhan dalam perkara kecil maupun besar.

PENERAPAN CERITA KELAS BESAR
<p>Tuhan sangat mengasihi manusia. Dia tidak dapat membiarkan kita jauh dariNya. Ia tidak tahan melihat kita menderita karena kebodohan kita melupakan Dia dan memilih sesuatu yang tidak kekal. Ia selalu berusaha untuk membawa kita kembali kepadaNya, membebaskan kita dari berbagai persoalan dengan cara yang Dia rancang sendiri. RancanganNya akan membawa kita kembali kepadaNya, kembali ke dalam kasih karuniaNya.</p> <p>Meskipun Gideon merasa putus harapan dan tidak mampu, Tuhan dengan sabar memberinya semangat dan merencanakan segala sesuatu yang akan dikerjakan bahkan bertindak sesuai rancanganNya itu.</p> <p>Apalagi yang kurang? Tinggal kita umatNya bersediakah kita mengikuti rancanganNya?</p>

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA
<p>Tuhan memberikan pelajaran yang luar biasa bagi Gideon dalam memimpin bangsanya menghadapi musuh yang berjumlah sangat besar. Atas petunjuk Tuhan, Gideon melakukan seleksi mental untuk memisahkan orang yang akan ikut dalam peperangan. Dari 32.000 orang akhirnya terpilih 300 orang, kurang dari 10% yang akan berhadapan dengan 135.000 orang Midian. Dengan jumlah sekecil ini, jelas kemenangan bukan andil dan jasa manusia, melainkan kuat kuasa Tuhan. Tetapi inilah situasi yang Tuhan pakai untuk mempermulikan namaNya.</p> <p>“Dengan ketiga ratus orang yang menghirup itu akan Kuselamatkan kamu. Allah merencanakan untuk menyatakan kasih karuniaNya dengan memakai pasukan yang kecil untuk mengalahkan musuh Israel,” Tuhan memperkecil pasukan Gideon, tapi bukan berarti mengurangi kekuatannya melainkan untuk memperkaya imannya dan juga iman ketiga ratus orang kepada Tuhan.</p>

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Hak 6:1-7	Hak 6:8-24	Hak 6:25-8:35
1 menit	3 menit	3 menit

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 8 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Hak 6:1-7	Hak 6:8-24	Hak 6:25-8:35
1 menit	3 menit	4 menit

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK-BELUK GAMBAR
<p>Gambar</p> <p>1</p>	<p>Orang-orang Israel melakukan kejahatan lagi.</p> <p>Mereka mengikuti cara hidup orang Kanaan yang tidak mengenal Tuhan.</p> <p>Mereka menyembah baal dan melupakan Tuhan.</p> <p>Mereka dibiarkan Tuhan dikuasai/ dijajah orang Midian.</p> <p>Orang Israel hidup menderita dan ketakutan.</p> <p>Mereka melarikan diri dan hidup di gua-gua di pegunungan.</p>

	Mereka hidup sangat menderita karena kekurangan makanan.
Gambar 2	Orang Israel berseru kepada Tuhan. Mereka mengakui kesalahan mereka. Mereka menyesal menyembah berhala. Dan mereka memohon agar Tuhan mengampuni dan membebaskan mereka dari kekuasaan orang Midian.
Gambar 3	Tuhan mendengar seruan umat-Nya. Meskipun mereka sering berbuat jahat dan meninggalkan Tuhan namun Tuhan tidak membiarkan mereka. Tuhan memilih Gideon untuk membebaskan mereka. Awalnya ia tidak yakin. Tapi ia minta tanda kepada Tuhan. Akhirnya Gideon yakin akan rencana Tuhan kepada-Nya.
Gambar 4	Ia menggerakkan orang-orang Israel untuk bersama-sama dengan dia memerangi orang Midian. Tuhan mengingatkan kepada Gideon bukan soal banyaknya orang. Karena itu Tuhan menyaring bagi Gideon 300 orang saja untuk pergi memerangi orang Midian.
Gambar 5	Dan benar saja dengan jumlah yang sedikit itu mereka mengalahkan orang Midian. Tentara dan raja orang Midian melarikan diri. Mereka pun dikejar dan dimusnahkan. Orang Israel menang. Dan kemenangan itu karena Tuhan.

LAGU PENDUKUNG

NJNE 3 Haleluya Kunaikkan Syukur
 NJNE 26 Aku Hendak Memuji Khalik Semesta
 Kidung Ceria 220 Kamu Dipanggil

AKTIVITAS

Kuis Alkitab

- 1) Waktu orang Israel melakukan apa yang jahat di mata Tuhan, maka mereka diserahkan untuk dikuasai orang Midian selama berapa tahun? (Tujuh) ay.1
- 2) Siapakah yang diutus Tuhan untuk membebaskan orang Israel dari cengkeraman orang Midian? (Gideon) ay. 13-14
- 3) Siapakah nama lain dari Gideon? (Yerubaal) 6:32
- 4) Berapa orang yang dipilih untuk pergi berperang melawan orang Midian? (300 orang) ay. 7:7
- 5) Siapakah nama bujang (hamba) Gideon? (Pura) 7:10
- 6) Senjata apakah yang digunakan pasukan Gideon menyerang orang Midian? (Sangkakala, Buyung dan obor) 7:20
- 7) Siapakah nama raja orang Midian yang ditangkap lalu dibunuh? Oreb dan Zeeb) &:25

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR
Yesaya 55:8-9
Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
2Korintus 13:5
Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman. Selidikilah dirimu! Apakah kamu

firman TUHAN. Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan **rancangan**-Ku dari rancanganmu.

tidak yakin akan dirimu, bahwa Kristus Yesus ada di dalam diri kamu? Sebab jika tidak demikian, kamu tidak tahan uji.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan petunjuk persiapan halaman v.
2. Baca Hakim-hakim 6-8. Berhubung bahan cerita ini ada tiga pasal maka diharapkan kepada guru-guru Sekolah Minggu untuk lebih fokus mendalami tentang tindakan Tuhan dalam cerita.
3. Ingatlah bahwa Tuhan sendiri yang memilih Gideon dan Tuhan sendiri pula yang memberi kemenangan kepada orang Israel.
4. Jadikan firman Tuhan ini mengubah hidup anda dengan merenungkan pertanyaan berikut:
 - a. Apakah saya sungguh-sungguh percaya bahwa setiap persoalan pasti ada jalan keluar?
 - b. Apakah saya percaya bahwa jalan keluar dari setiap persoalan berada dalam rancangan Tuhan?

PETUNJUK MENYAMPAIKAN CERITA

1. Alternatif pendahuluan: Games-Tarik Tambang yang pesertanya tidak seimbang. *Bagi anak dalam dua kelompok. Yang satu lebih banyak dibandingkan kelompok yang tidak seimbang. Setelah kelompok dibagi katakan kepada mereka bahwa kita akan bertanding “Tarik Tambang”. Tarik tambang tidak perlu dilakukan. Tetapi guru mendengar tanggapan mereka. Terutama atas peserta yang tidak seimbang. Berilah kesempatan kepada mereka untuk berkomentar.*
2. Setelah pendahuluan, ceritakanlah kisah Tuhan merancang pembebasan bangsa Israel dari penguasaan bangsa Midian melalui Gideon secara berurutan.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada di adegan kedua, yaitu Hak 6:7-11, untuk kelas remaja ada di adegan ketiga yaitu Hak 7:1-8. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentun. Terpusatlah kepada karya Tuhan kepada bangsa Israel dan Gideon, serta bagaimana respon Gideon terhadap-Nya. Hindari mengidolakan Gideon yang dapat menghilangkan peranan Tuhan dalam setiap keberhasilan yang diperolehnya. Haruslah Tuhan yang terpusat dalam cerita ini. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
4. Bagian Alkitab yang dibaca setelah bercerita: Hakim-hakim 6:34-40 untuk Kelas Besar; Hakim-hakim 7:1-25 Kelas Remaja.

YEFTA

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Hakim-Hakim 11 – 12
Bacaan Alkitab di Kelas	: Hakim-Hakim 11:1-28 (Kelas Besar), Hakim-Hakim 11:29-40 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 20:1-10 (Kelas Besar), Mazmur 20:1-10 (Kelas Remaja),
Berita Anugerah	: Mazmur 103:8-9 (Kelas Besar); Mazmur 103:8-9 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Mazmur 20:5 (Kelas Besar); Mazmur 20:5 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Yunus 2:9 (Kelas Besar); Yunus 2:9 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Yefta seorang pahlawan yang gagah perkasa, yang lahir dari Gilead dan seorang perempuan Sundal	1	+
		Yefta diusir oleh saudara-saudaranya karena dianggap tidak berhak mendapat warisan karena ibunya dari perempuan lain.	2	-
		Yefta melarikan diri ke tanah Top dan berkumpul dengan segerombolan penjahat lalu pergi merampok.	3	-
		Orang Israel diserang oleh orang Amon.	4	-
		Para tua-tua orang Gilead pergi menjemput Yefta dan mengajaknya menjadi pemimpin mereka.	5-6	+
		Yefta keberatan kepada para tua-tua orang Gilead karena mereka sendiri yang telah membenci dan mengusirnya.	7	+
		Tua-tua orang Gilead tetap membujuk Yefta agar mau ikut berperang melawan orang Amon. Dan mereka berjanji mengangkat Yefta menjadi pemimpin.	8	+
		Yefta mempertanyakan kesungguhan tua-tua orang Gilead untuk mengangkatnya menjadi pemimpin jika Tuhan memberi kemenangan atas orang Amon.	9	+
		Janji tua-tua orang Gilead kepada Yefta.	10	+
		Yefta ikut dengan tua-tua orang Gilead, ia diangkat sebagai pemimpin dan penguasa (panglima) orang Gilead. Yefta membawa semua perkaranya kepada Tuhan di Mizpa.	11	+
		Yefta mengutus utusan kepada raja Amon tentang alasan mereka memerangi orang Gilead.	12	+
		Raja Amon menjawab bahwa alasannya karena orang Gilead telah merampas tanahnya.	13	-
		Yefta mengutus utusan kedua kalinya dengan membawa pesan bahwa orang Gilead tidak merampas tanah mereka tetapi tanah yang ditempati sekarang adalah tanah orang Amori.	14-26	+
		Yefta menyerahkan kepada Tuhan untuk menjadi hakim persoalan orang Israel dengan orang Amon.	27	+
		Raja orang Amon tidak mau mendengar pesan dari Yefta.	28	-
Roh Tuhan menguasai Yefta.	29			

		Yefta berjanji kepada Tuhan jika Tuhan memberi kemenangan dan ia kembali dengan selamat siapapun yang pertama keluar dari rumahnya untuk menyambut dia akan menjadi milik Tuhan.	30-31	+
Tuhan memberi kemenangan kepada Yefta.	32			
		Yefta berperang melawan orang Amon.	32	+
		Yefta pulang ia disambut anak perempuan satu-satunya. Yefta melihat anak perempuannya itu, ia sangat sedih karena ia telah berjanji kepada Tuhan.	35	-
		Anak Yefta berkata kepada ayahnya jika ia telah membuat janji kepada Tuhan maka janji itu harus dilakukan.	36	+
		Anak Yefta mohon izin untuk pergi ke gunung selama 2 bulan bersama temannya menengisi kegadisannya	37-39	+
		Tradisi Israel setiap tahun selama 4 hari meratapi anak perempuan Yefta	40	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Yefta seorang pahlawan yang ditolak	11:1-3	
II	Yefta kembali dan diangkat menjadi pemimpin	11:4-28	D
III	Yefta diangkat menjadi pemimpin.	11:29-40	E

POKOK CERITA DAN TUJUAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR
Rencana yang indah adalah rencana yang dibawa ke hadapan Allah. (Bnd. Hakim-Hakim 11:11) PGT: Bab III: 9 Bab IV: 5

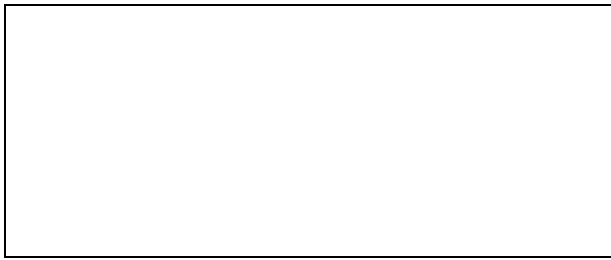
POKOK CERITA KELAS REMAJA
Janji harus Ditepati. (Bnd. Hakim-Hakim 11:35,36) PGT: Bab III : 9 Bab IV : 5

TUJUAN CERITA KELAS BESAR
1. Anak menyadari bahwa Tuhan telah merencanakan kebaikan dalam hidupnya. 2. Anak dapat mengenali rancangan-rancangan Tuhan dalam hidupNya dan selalu membawanya dalam doa kepadaNya.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
1. Anak tahu janji harus ditepati, karena itu dibutuhkan Roh Kudus untuk menuntun kita mengucapkan janji dan memberikan kita kekuatan untuk menepatinya. 2. Anak berkomitmen dan setia pada janjinya kepada Tuhan.

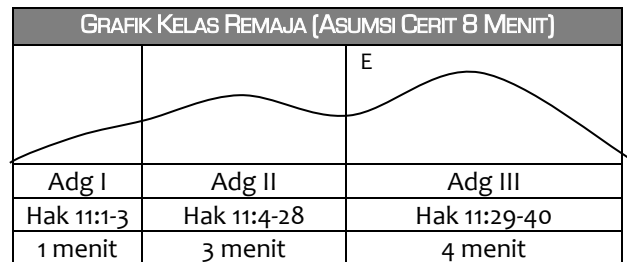
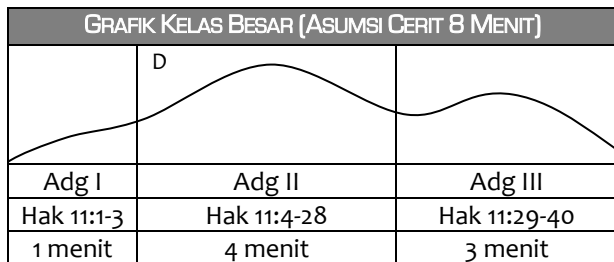
PENERAPAN CERITA KELAS BESAR
Tuhan memiliki rencana yang indah dalam diri setiap orang. Rencana manusia bila tidak dibawa kepada Tuhan, maka rencana itu akan sia-sia. Yefta menyadari itu. Ketika akan memulai rencananya, ia datang berdoa kepada Tuhan, di Mizpa. Ia membawa seluruh rencananya itu kepada Tuhan Ia berharap apa yang direncanakannya sesuai rencana Tuhan. Ia berharap Tuhan menolongnya merancang rencana yang baik dan benar.

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA
Memiliki janji berarti memiliki komitmen dan kesetiaan untuk melaksanakannya. Karena itu dibutuhkan Roh Kudus untuk memberikan kita hikmat-Nya sehingga kita dapat mengucapkan janji yang benar dan Ia akan menolong kita untuk menepatinya. Janji yang diucapkan kepada Tuhan harus ditepati. Yefta telah mengucapkan janjinya kepada Tuhan. Janji gampang untuk dikatakan tetapi pada kenyataannya sulit untuk ditepati.



Yefta sadar betul bahwa Tuhan menantikan ia menepati setiap janji yang sudah diucapkannya. Ia harus memenuhinya meskipun hatinya pilu. Adik-adik... Janji kepada sesama dapat menjadi godaan atau ujian bagi iman kita. Libatkanlah Roh Kudus dalam merancang dan memenuhi janji.

ANALISA GRAFIK



SELUK BELUK GAMBAR

1. Seluk beluk gambar dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita Firman Tuhan tiap bagian cerita dengan menggunakan gambar.
2. Jika Guru Sekolah Minggu akan bercerita menggunakan gambar, maka seluk beluk gambar ini dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita secara runut dengan bantuan gambar. Jika tidak menggunakan gambar, seluk beluk gambar ini dapat menjadi gambaran besar cerita tiap bagian cerita yang akan diceritakan.
3. Gambar dapat disesuaikan dengan cerita pada KBC atau Guru Sekolah Minggu dapat mencari gambar dari berbagai sumber berdasarkan panduan seluk beluk gambar tersebut.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Ibu Yefta seorang pelacur (perempuan yang tidak baik). Hal ini yang membuat saudara-saudaranya membenci bahkan mengusir dia. Dengan tangan yang diacungkan sambil menunjuk ke muka Yefta. Mereka berkata, “Engkau tidak berhak mendapat warisan dari bapak karena engkau adalah anak dari perempuan yang lain. Engkau harus pergi dari rumah ini sekarang juga!” Dan hal itu yang membuat Yefta harus melarikan diri meninggalkan rumah.
Gambar 2	Di satu daerah yang bernama tanah Top, Yefta memilih tinggal bersama dengan sekelompok orang jahat yang suka merampok. Pada akhirnya suka atau tidak Yefta terlibat dalam kegiatan orang-orang jahat tersebut.
Gambar 3	Beberapa waktu kemudian orang Gilead diserang orang Amon. Nampaknya kekuatan tidak seimbang, mereka tidak sanggup melawan orang Amon, mereka butuh pahlawan. Para tua-tua orang Gilead mengingat akan nama Yefta seorang pahlawan yang gagah perkasa. Mereka pun menuju tanah Top tempat Yefta tinggal. Mereka pergi ke sana untuk membujuk Yefta agar mau datang berperang melawan orang Amon. Awalnya Yefta tidak siap, mengingat peran mereka. Yefta tahu persis bahwa mereka sendiri yang membenci dan mengusir dia dari keluarganya. Dengan sabar dan penuh kerendahan hati para tua-tua orang Gilead membujuk.

	<p>Lihatlah tangan mereka menepuk-nepuk pundak Yefta. Mereka pun menjanjikan sekiranya Yefta bersedia maka ia akan diangkat menjadi pemimpin orang Gilead.</p> <p>Setelah menimbang dan mendapat penjelasan dari para tua-tua orang Gilead akhirnya Yefta bersedia mengikuti keinginan mereka.</p> <p>Ternyata benar, Yefta diangkat menjadi pemimpin dan penguasa orang Gilead. Namun satu hal yang menarik dari sikap Yefta, ia tidak sombong dan tidak lupa diri atas jabatan yang diberikan itu.</p> <p>Yefta menyadari, Tuhan yang mengatur hidupnya. Ia pun menyerahkan semua perkaranya kepada Tuhan.</p>
Gambar 4	<p>Yefta bernasar kalau Tuhan memberi kemenangan dan keselamatan maka apa pun pertama yang keluar dari rumah menyambut dia akan diberikan kepada Tuhan sebagai persembahan untuk melayani di rumah Tuhan sepanjang hidupnya.</p> <p>Tuhan memberi kemenangan kepada Yefta.</p> <p>Dan ia kembali ke rumah dengan selamat.</p> <p>Dan janjinya kepada Tuhan ia pun tepati. Ia mempersembahkan anak perempuannya, anak satu-satunya kepada Tuhan untuk melayani di rumah Tuhan sepanjang hidupnya.</p> <p>Karena dialah yang pertama-tama keluar dari rumah menyambut bapaknya pada saat kembali ke rumah.</p>

LAGU PENDUKUNG:

Kidung Ceria 22 Besarlah Kasih Bapaku
 NJNE 11 Suka Duka Kutempuh Hidup Yang Kujalani

AKTIVITAS

Kuis Alkitab

- Siapakah nama ayah Yefta?
Jawab : Gilead (Ay 1)
- Mengapa Yefta diusir oleh saudaranya dari rumahnya?
Jawab : Karena ia anak seorang pelacur (istri tidak sah dari ayahnya) (ay 1-2)
- Kemanakah Yefta setelah diusir?
Jawab : Yefta diam di tanah Tob
- Mengapa Yefta dipanggil pulang ke negerinya?
Jawab : Bani Amon berperang melawan orang Israel (Ay 5)
- Yefta mengirim utusan kepada raja bani amon menanyakan alasan bani amon memerangi orang Israel. Dalam diskusi utusan tersebut, apakah bani amon mau berbuat baik?
Jawab : Raja bani Amon tidak mendengarkan perkataan yang disampaikan kepadanya (Ay 28)

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Yesaya 25:1	Hakim-Hakim 11:36
<p>Ya TUHAN, Engkaulah Allahku; aku mau meninggikan Engkau, mau menyanyikan syukur bagi nama-Mu; sebab dengan kesetiaan yang teguh Engkau telah melaksanakan rancangan-Mu yang ajaib yang telah ada sejak dahulu.</p>	<p>"Bapa, jika engkau telah membuka mulutmu bernazar kepada TUHAN, maka perbuatlah kepadaku sesuai dengan nazar yang kauucapkan itu, karena TUHAN telah mengadakan bagimu pembalasan terhadap musuhmu, yakni bani Amon itu."</p>

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK PERSIAPAN

1. Baca Hakim-Hakim 11-12. Lalu Fokus dipasal 11.
2. Buat sendiri ceritamu. Kemudian membaca tulisan cerita dalam pedoman ini sebagai referensi untuk memperkaya ceritamu atau melengkapi ceritamu.
3. Renungkanlah!
 - a. Apakah saya sungguh percaya bahwa dalam diri saya ada rancangan Tuhan yang indah?
 - b. Apakah saya membuka diri terhadap rancangan Tuhan kepada diri saya?
 - c. Apakah saya cukup sabar dan setia menantikan rancangan Tuhan itu?
 - d. Apakah saya konsisten dengan janji/ nasar saya kepada Tuhan?
 - e. Apakah saya setia mengerjakan janji dalam pelayanan?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Alternatif Pendahuluan cerita:
 - Pilihlah seorang anak yang dianggap sebagai pahlawan yang pemberani. Ia sangat diharapkan menjadi pelindung dalam keluarga. Suruhlah berdiri di depan kelas. Lakukan tanya-jawab: Andaikan ada orang yang seperti itu dalam keluarga kita apakah sikap kita? Haruskah kita usir untuk pergi jauh-jauh dari rumah atau kita ingin ia tetap tinggal bersama kita? Beri kesempatan kepada anak untuk memberi tanggapan!
 - Tanya kepada Anak, Pengalaman tentang janji yang tidak dipenuhi (Kelas Remaja)
2. Setelah pendahuluan, ceritakanlah kisah Tuhan menyertai Yefta dan respon Yefta terhadap penyertaan-Nya, secara berurutan.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada di adegan kedua, yaitu ayat 11, untuk kelas remaja ada di adegan ketiga yaitu ayat 35, 36. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentun. Pusat cerita ini adalah karya bagaimana Tuhan menyertai Yefta, memberikan kesempatan kepadanya untuk kembali menjadi alat-Nya dan perhatikan juga bagaimana Yefta merespon campur tangan Tuhan tersebut. Hindari mengidolakan Yefta yang telah rela menyerahkan anak perempuannya, tetapi perhatikanlah bahwa itu hanya bisa dilakukan jika hati kita dikuasai oleh Roh Tuhan, Tuhanlah yang melakukan-Nya. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
4. Bacalah Alkitab bersama: kelas besar Hakim-Hakim 11:1-28, kelas remaja Hakim-Hakim 11:29-40.

SIMSON

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Hakim-Hakim 13-15
Bacaan Alkitab di Kelas	: Hakim-Hakim 14:1-20 (Kelas Besar); Hakim-Hakim 15:1-20 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 106:1-8 (Kelas Besar); Mazmur 106:1-8 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 106:3 (Kelas Besar); Mazmur 106:3 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Mazmur 106:4-5 (Kelas Besar); Mazmur 106:4-5 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 106:1 (Kelas Besar); Mazmur 106:1 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Orang Israel berbuat dosa lagi.	13:1a	-
Tuhan menyerahkan mereka ke tangan orang Filistin. Tuhan menetapkan Simson sebagai nazir Allah untuk membebaskan orang Israel dari tangan orang Filistin. Tuhan memberkati Simson	13:1b-25			
		Manoah dan isterinya yang mandul, dipilih Tuhan untuk melahirkan Simson. Mereka memelihara Simson dengan baik dan penuh rasa syukur kepada Tuhan.	13:2-24	+
		Simson pergi ke Timna. Ia melihat seorang gadis Filistin dan ia ingin menikahi dia.	14:1-3	-
Pilihan Simson dipakai Tuhan untuk mencari gara-gara dengan orang Filistin	14:4			
		Simson bersama dengan orang tuanya pergi ke Timna. Mereka sampai di kebun anggur, Simson didatangi seekor singa muda.	14:5	+
Roh Tuhan berkuasa atas Simson	14:6			
		Simson mencabik-cabik singa muda itu.	14:7a	+
		Simson tidak menceritakan hal ini kepada orang tuanya. Ia pergi ke perempuan itu.	14:7b	-
		Kemudian Simson kembali lagi ke Timna untuk kawin dengan perempuan itu.	14:8a	+
		Ia pergi melihat bangkai singa itu, dan melihat ada madu pada kerangka bangkai. Simson memakan madu itu dan memberikan juga kepada ayah dan ibunya	14:8b	-
		Simson mengadakan teka-teki selama pesta perkawinannya.	14:12-14	+
		Orang-orang mengancam isteri Simson untuk membujuk suaminya meminta jawaban.	14:15-17	-

		Simson memberikan jawaban teka-teki itu kepada isterinya. Isterinya memberikan jawaban itu kepada orang Filistin.		
		Simson marah karena jawaban teka-teki diberitahukan oleh isteri Simson.	14:18	-
		Dalam keadaan marah Simson kembali ke rumah ayahnya.	14:19	-
		Isteri Simson diberikan kepada orang lain.	14:20	-
		Simson marah lalu pergi memusnahkan gandum orang Filistin.	15:1-5	-
		Orang Filistin marah dan pergi membakar ayah dan isteri Simson.	15:6	-
		Simson membalas dengan meremukkan tulang-tulang orang Filistin. Simson pergi bersembunyi di gua.	15:7-8	-
		Orang Filistin ingin menyerang orang Yehuda.	15:9-10	-
		Orang Yehuda mendatangi Simson di gua mengikat Simson dan menyerahkan kepada orang Filistin. Orang Filistin bersorak-sorai.	15:11-14	-
Roh Tuhan berkuasa atas Simson, tali pengikat di tangannya putus.	15:14			
		Simson menemukan sebuah tulang rahang keledai yang masih baru lalu dipakai membunuh 1000 orang.	15:15-17	+
		Simson haus dan meminta air kepada Tuhan.	15:18	+
Tuhan membelah liang batu sehingga air keluar.	15:19			
		Simson minum dan menjadi segar kembali.	15:19	+
		Ket. Samson memerintah sebagai hakim atas orang Israel dalam zaman orang Filistin, 20 tahun lamanya.	20	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Simson dilahirkan untuk membebaskan bangsa Israel dari Filistin.	Hak 13:1-25	
II	Simson dan teka tekinya.	Hak 14:1-20	D
III	Simson melawan orang Filistin.	Hak 15:1-20	E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR	POKOK CERITA KELAS REMAJA
Memelihara Hidup Sesuai Panggilan Tuhan (Bnd. Hakim-Hakim 14:2,9) PGT Bab V Butir 4, 5, 6	Ia sangat haus dan berserulah ia kepada Tuhan. (Hakim-Hakim 15:18-19) PGT Bab V Butir 4, 5, 6
TUJUAN CERITA KELAS BESAR	TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
Anak mengenal panggilan Tuhan terhadap dirinya dan bertanggungjawab menjalaninya dengan tetap kudus dihadapan-Nya.	Agar anak menyadari godaan sehingga terus berserah kepada Tuhan sehingga imannya

dikuatkan dan senantiasa mengandalkan Tuhan.

PENERAPAN CERITA KELAS BESAR

Sebelum berada di kandungan, Tuhan telah menetapkan Simson adalah nazir Allah. Melalui dia, penyelamatan orang Israel dari tangan orang Filistin akan dimulai. Mulai dari kandungan hingga dilahirkan hidup anak ini dipenuhi rasa syukur dan terpelihara oleh orangtuanya. Anak ini menjadi besar dan Tuhan memberkatinya. "Mulailah hatinya digerakkan oleh Roh TUHAN..." Kata ini menyatakan bahwa seluruh perjalanan hidup Simson berada di bawah kendali Roh Allah.

Luar biasa pemerangkapan yang Tuhan berikan kepada orang pilihan-Nya ini. Pilihan kepadanya adalah kesempatan yang luar biasa bagi Simson untuk hidup dan berkaya bagi Allah.

Tapi masalahnya apakah Simson bersedia memilih taat dan mematuhi kehendak-Nya.

Ternyata Simson memulainya dengan memperlihatkan kekerasan hatinya. Ia mengambil seorang gadis Filistin sebagai isterinya. Ia tidak menghargai panggilan kenazirannya. Meskipun Allah mengatur hal itu terjadi sebagai jalan untuk menghukum orang Filistin, bukan berarti Simson tidak bersalah. Tindakan lainnya yang berlawanan dengan panggilan kenazirannya adalah menajiskan dirinya dengan madu dari bangkai, ia bahkan ikut menajiskan orangtuanya.

Ketidakseriannya dalam mematuhi Tuhan akhirnya menyebabkan kehancurannya. Ketika rencananya berantakan, ia seharusnya berpaling kepada Tuhan untuk dibimbing.

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA

Simson terus memakai caranya sendiri. Ia tidak pernah tunduk pada kehendak Allah. Padahal disiplin dan penaklukan diri mengindikasikan penyerahan diri seseorang pada kehendak Allah.

Ia membiarkan amarah, balas dendam menguasai dirinya (band. 1Kor 9:27). Ketidakseriannya menjalankan tugasnya, tidak mengurungkan niat Tuhan untuk membebaskan bangsa Israel dari orang Filistin. Tugas yang Tuhan percayakan pada Simson ialah membebaskan Israel bukan menghancurkan Filistin. Tetapi pilihan Simson untuk "semau gue" (maunya jadi), dipakai Tuhan untuk mendatangkan kehancuran bagi Filistin yang tidak bersedia membebaskan orang Israel.

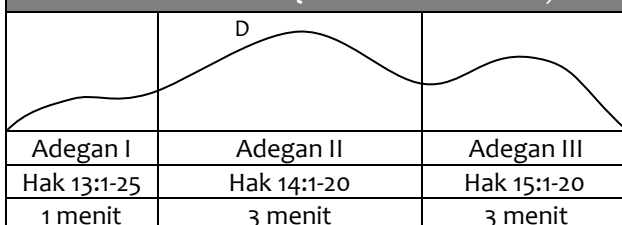
Pada akhirnya rasa haus mengingatkan Simson bahwa ia sebenarnya lemah dan harus bergantung penuh kepada Tuhan.

Seandainya ia sungguh-sungguh bergantung kepada Tuhan, akhir hidupnya tidak akan buta, terikat dan menjadi tukang giling.

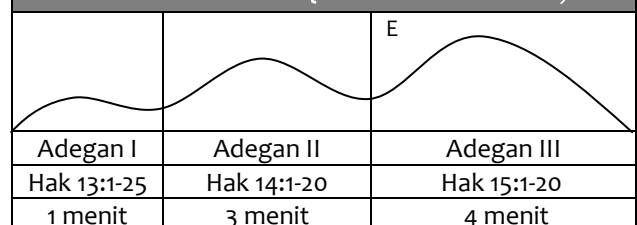
Ia menghancurkan musuh-musuh Tuhan, tetapi ia tidak hidup sebagai sahabat Tuhan. (Yoh 15:14)

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)



GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 8 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

1. Seluk beluk gambar dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita Firman Tuhan tiap bagian cerita dengan menggunakan gambar.

2. Jika Guru Sekolah Minggu akan bercerita menggunakan gambar, maka seluk beluk gambar ini dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita secara runut dengan bantuan gambar. Jika tidak menggunakan gambar, seluk beluk gambar ini dapat menjadi gambaran besar cerita tiap bagian cerita yang akan diceritakan.
3. Gambar dapat disesuaikan dengan cerita pada KBC atau Guru Sekolah Minggu dapat mencari gambar dari berbagai sumber berdasarkan panduan seluk beluk gambar tersebut.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Orang Israel berbuat dosa lagi kepada Tuhan. Mereka menyembah dewa-dewa. Mereka melupakan Tuhan. Akibatnya mereka dikuasai oleh orang-orang Filistin selama 40 tahun. Waktu yang cukup lama bukan? Tentu selama berada dalam kekuasaan orang Filistin mereka tidak tenang, suasana tertekan, terjajah. Pasti suasana sangat tidak menyenangkan.
Gambar 2	Tuhan memilih keluarga Manoah dari suku Dan. Keluarga ini tidak memiliki anak karena mandul. Malaikat Tuhan datang menyampaikan berita kepada isteri Manoah bahwa ia akan hamil dan melahirkan seorang anak. Anak itu akan menjadi abdi atau pelayan khusus bagi Tuhan. Mereka harus memelihara anak itu sesuai dengan aturan yang diberikan Tuhan. Anak yang dijanjikan Tuhan itu lahir. Ia diberi nama Simson. Simson memiliki rambut panjang karena memang rambutnya tidak boleh kena pisau cukur. Tugas Simson sangat berat dan penuh tantangan. Ia harus berhadapan dengan orang Filistin yang sudah lama menguasai orang Israel.
Gambar 3	Simson memulai pelayannya dengan diberkati Tuhan. Tetapi ia menjalaninya sesuai kemauannya sendiri. Simson memutuskan untuk menikahi seorang gadis Filistin di Timna meskipun orang tuanya melarang. Ia menajiskan dirinya dengan madu yang menempel di bangkai singa yang telah dibunuhnya. Proses pernikahan Simson yang pertama dipenuhi dengan kekacauan. Kekacauan bersumber dari Simson yang menyampaikan teka-teki berhadiahnya. pergi merampas baju orang di Askalon dengan membunuh 30 orang, Simson meninggalkan isterinya kembali ke rumah ayahnya, memusnahkan gandum orang Filistin dengan anjing hutan, pembakaran isteri dan mertua Simson yang diikuti pula dengan pembunuhan pembalasan yang dilakukan Simson.
Gambar 4	Simson pergi ke gua bersembunyi. Orang Filistin marah dan mau menyerang orang Israel. Orang Israel ketakutan. Tetapi mereka berkata bahwa yang mereka cari adalah Simson.
Gambar 5	3000 Orang Israel dari suku Yehuda dikerahkan untuk mencari dan mengikat Simson di gua. Simson pun rela diikat dengan tali yang baru dan dibawa kepada orang Filistin. Orang Filistin bersorak-sorai ketika Simson sudah berada di depan mereka.
Gambar 6	Tapi mujizat terjadi pada waktu Simson sudah berada di hadapan orang Filistin Tuhan berkuasa melepaskan tali pengikat dari tangan Simson. Saat itu juga Simson menemukan sebuah tulang rahang keledai yang masih baru. Tulang rahang itulah ia pakai membunuh 1000 orang Filistin. Betapa haus lelahnya Simson setelah melakukan pembunuhan itu tetapi Tuhan memberi air dengan membelah batu. Setelah minum Simson pun segar kembali.

LAGU PENDUKUNG:

Kidung Ceria 37 Allah Bapa Melindungi
 Kidung Ceria 277 Lawanlah Godaan
 Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik 60 Ku Memanggilmu

AKTIFITAS

Kuis Alkitab

1. Darimanakah asal istri Simson?
Jawab : Dari Timna, seorang gadis Filistin (14 : 2)
2. Dari manakah Simson mendapatkan madu?
Jawab : Dari bangkai/kerangka singa (14 ; 8)
3. Apa teka-teki Simson kepada kawan-kawannya dan apa artinya?
Jawab : dari yang makan keluar makanan, dari yang kuat keluar manisan (14 : 14) yang artinya “Apa yang lebih manis dari pada madu dan apakah yang lebih kuat dari singa (14 : 18)
4. Apa yang digunakan Simson untuk memukul 1000 orang Filistin sampai mati?
Jawab : Tulang rahang keledai yang masih baru (15 : 15)
5. Apa yang dilakukan oleh Simson ketika ia sangat haus?
Jawab : Ia berseru kepada Tuhan (15 : 18)
6. Apa yang terjadi ketika Simson berseru kepada Tuhan?
Jawab : Allah membelah liang batu yang di Lehi dan keluarlah air dari situ (15 : 19)

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Mazmur 18:21-22	Yohanes 15:4
TUHAN memperlakukan aku sesuai dengan kebenaranku, Ia membalas kepadaku sesuai dengan kesucian tanganku, sebab aku tetap mengikuti jalan TUHAN dan tidak berlaku fasik terhadap Allahku.	Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK PERSIAPAN

1. Baca Hakim-Hakim 13-15. Berhubung cerita ini terdiri dari beberapa pasal, maka guru SM perlu membaca dan mengusahakan dalam bercerita lebih mengutamakan tindakan Tuhan.
2. Buat sendiri ceritamu. Kemudian membaca tulisan cerita dalam pedoman ini sebagai referensi untuk memperkaya ceritamu atau melengkapi ceritamu.
3. Renungkan :
 - a. Sungguh banyak hal yang membelenggu kehidupan kita. Apakah kita sungguh yakin bahwa Tuhan sanggup melepaskan belenggu dalam hidup kita?
 - b. GSM adalah orang yang terpilih. Apakah keterpilihan itu dikerjakan dengan sepenuh hati?
 - c. Banyak godaan yang dapat menghalangi memberi pelayanan yang berkualitas bagi anak SM. Misalnya: 1) Memilih melakukan yang lainnya yang kurang penting saat itu dari pada hadir dalam persiapan, 2. Tidak mengatur waktu dengan baik sehingga persiapan tidak maksimal. Inilah bentuk godaan. Sadarilah! Dan atasilah!

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Alternatif Pendahuluan cerita (Tanya-jawab) :
 - Kelas Besar: Apakah yang dimaksud dengan “menjadi seorang nazir Allah”?
(Orang yang membaktikan diri untuk pelayanan kepada Tuhan, kadang-kadang untuk sementara waktu, kadang-kadang untuk seumur hidup. Memiliki berbagai aturan ketika menjadi nazir Allah, misalnya: Ia tidak boleh memangkaskan rambutnya atau meminum air anggur (Bil 6:1-27; Hak 13:5).
 - Kelas Remaja: Adakah hal yang anda suka lakukan tapi sebenarnya kamu tahu bahwa itu salah?

2. Setelah pendahuluan, ceritakanlah kisah Tuhan merancang pembebasan bangsa Israel dari penguasaan bangsa Filistin melalui orang pilihanNya yang berkarakter “semau gue” secara berurutan.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada di adegan kedua, yaitu Hak 14:2,9, untuk kelas remaja ada di adegan III yaitu Hak 15:18-19. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentun. Terpusatlah kepada tindakan Tuhan yang berusaha membebaskan orang Israel dan juga mendampingi Simson yang selalu memenangkan hatinya sendiri dari pada mengikuti jalan Tuhan. Hindarkan membenarkan tindakan Simson seolah-olah direstui oleh Tuhan. Sebelum lahir Simson sudah ditetapkan harus menjadi nazir Tuhan. Tindakan Simson adalah pilihan Simson sendiri. Tuhan memakai pilihan Simson itu untuk menghancurkan bangsa Filistin yang tidak mau membebaskan umat-Nya. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
4. Perhatikan pesan dan tujuan cerita dapat tersambung dengan baik. Tempatkan penerapan pada puncak cerita, sampaikan dengan cara yang hidup, gunakan kalimat yang dapat dipahami dengan jelas oleh anak-anak.
5. Bahan Alkitab: Hakim-Hakim 14:1-20 Kelas Besar; Hakim-Hakim 15:1-20 Kelas Remaja.

SAMUEL

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: 1 Samuel 1:1-3:21
Bacaan Alkitab di Kelas	: 1 Samuel 2:11-36 (Kelas Besar); 1 Samuel 3:1-21 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 32:1-2 (Kelas Besar); Mazmur 16:1-2 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Lukas 14:11 (Kelas Besar); Lukas 14:11 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Lukas 12:10 (Kelas Besar); Lukas 12:11b (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 116:12 (Kelas Besar); Mazmur 116:12 (Kelas Remaja);

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Elkana memiliki dua isteri, yakni Penina dan Hana.	1:1-2	+
		Tiap tahun Elkana dan keluarga pergi ke Silo mempersembahkan korban bagi Tuhan.	1:3-5	+
		Penina dan Hana tidak pernah akur.	1:6-8	-
		Hana berdoa kepada Tuhan meminta seorang anak.	1:9-18	+
Tuhan mendengar doa Hana. Hana dan Elkana dikaruniakan seorang anak bernama Samuel.	1:19-24			+
		Samuel diserahkan kepada Tuhan dalam asuhan imam Eli.	1:24-28	+
		Hana memuji Tuhan.	2:1-10	+
		Hofni dan Pinehas, anak-anak Imam Eli suka berbuat jahat.	2:11-17	-
Tuhan menganugerahkan lagi tiga anak laki-laki dan dua anak perempuan bagi Hana.	2:18-21	Ket: Samuel bertambah besar.	2:18-21	+
		Nasehat imam Eli terhadap anak-anaknya yang berbuat jahat.	2:22-26	+
		Samuel disukai Tuhan dan manusia.	2:26	+
Hukuman Tuhan bagi Eli dan keluarganya.	2:27-36			
Tuhan berbicara kepada Samuel melalui mimpi.	3:1-10			
Tuhan memberitahukan kembali kepada Samuel hukuman bagi Eli dan keluarganya.	3:11-18			
Tuhan menyertai Samuel dalam menyampaikan firman-Nya.	3:19-21			

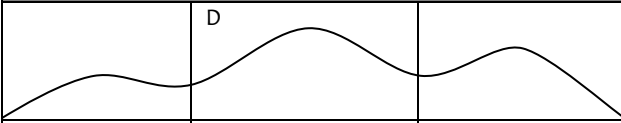
ANALISA ADEGAN


ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Hana Meminta Seorang Anak.	1 Sam 1:1-28	
II	Hofni Dan Pinehas Melanggar Ketetapan Tuhan.	1Sam 2:11-36	D
III	Samuel terpanggil dan menyampaikan pesan Tuhan kepada Imam Eli	1Sam 3:1-21	E

POKOK, TUJUAN, DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR	POKOK CERITA KELAS REMAJA
<p>Tuhan Tidak Kompromi dengan Dosa (1 Sam 2:25, 30-34) PGT Bab III Butir 6,7</p>	<p>Samuel terpanggil dan menyampaikan pesan Tuhan kepada Imam Eli (1 Sam 3:15-18) PGT Bab VI butir: 1, 2</p>
TUJUAN CERITA KELAS BESAR	TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak tahu bahwa Tuhan menuntut kekudusan setiap umatNya. 2. Anak mengerti bahwa dosa adalah berbuat tidak kudus, hukuman pasti akan dijatuhkan pada orang-orang yang hidupnya berdosa! 3. Anak melakukan kehendak Tuhan dengan menjauhkan diri dari dosa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak tahu bahwa Samuel percaya kepada Tuhan karena itu ia takut dan taat kepadaNya. 2. Anak menampakkan keyakinannya kepada Tuhan dalam ketaatannya kepada Tuhan.
PENERAPAN CERITA KELAS BESAR	PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA
<p>Meskipun Imam Eli adalah seorang wakil manusia untuk dapat berhubungan dengan Allah, tetapi ternyata ia gagal menghubungkan anaknya dengan Allah. Hofni dan Pinehas anak Imam Eli yang juga bertugas sebagai Imam di Bait Allah, ternyata berani melakukan hal yang jahat di hadapan Allah.</p> <p>Tuhan menuntut kesucian dan keteladanan hidup dari setiap umatnya. Tidak ada kompromi terhadap pelaku dosa. Hukuman pasti akan dijatuhkan pada orang-orang yang hidupnya menentang Firman Tuhan! "Sebab siapa yang menghormati Aku, akan Kuhormati, tetapi siapa yang menghina Aku, akan dipandang rendah." Hofni dan Pinehas akan mati, kasih karunia Allah yang telah diberikan kepada keluarga Eli ditarik kembali. Itulah inti nubuat dari abdi Allah untuk Eli dan keluarganya.</p>	<p>Pilihan Tuhan terhadap dirinya mungkin belum dimengerti oleh Samuel kecil.</p> <p>Tetapi didikan orang tuanya dan terbiasa mendengar suara Imam Eli di Bait Allah membuat Samuel siap mendengar suara Tuhan. Tuhan memberi pesan-Nya kepada Samuel sebab Dia tahu bahwa Samuel setia.</p> <p>Samuel percaya kepada Tuhan, yang telah menghampirinya dengan suaraNya. Samuel menunjukkan kepercayaanNya itu dengan ketaatan kepadaNya. Ia tidak menginginkan hukuman Allah berlaku kepadanya seperti yang disampaikan Imam Eli kepadanya. Ia pun memberitahukan semua pesan dari Tuhan yang didengar itu kepada Imam Eli. Ia tidak menyembunyikan sesuatupun.</p> <p>Teruslah menjaga ketaatan hidup di hadapan Tuhan.</p>

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
1 Sam 1:1-28	1 Sam 2:11-36	1 Sam 3:1-21
1 menit	4 menit	2 menit

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 8 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
1 Sam 1:1-28	1 Sam 2:11-36	1 Sam 3:1-21
2 menit	3 menit	3 menit

SELUK BELUK GAMBAR

- Seluk beluk gambar dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita Firman Tuhan tiap bagian cerita dengan menggunakan gambar.
- Jika Guru Sekolah Minggu akan bercerita menggunakan gambar, maka seluk beluk gambar ini dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita secara runut dengan bantuan gambar. Jika tidak menggunakan gambar, seluk beluk gambar ini dapat menjadi gambaran besar cerita tiap bagian cerita yang akan diceritakan.
- Gambar dapat disesuaikan dengan cerita pada KBC atau Guru Sekolah Minggu dapat mencari gambar dari berbagai sumber berdasarkan panduan seluk beluk gambar tersebut.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Elkana yang memiliki dua isteri yakni Penina dan Hana. Penina suka menyakiti Hana yang tidak memiliki anak. Hana berdoa kepada Tuhan dan memberinya seorang anak yang bernama Samuel.
Gambar 2	Samuel tumbuh menjadi anak yang taat kepada Tuhan. Imam Eli memiliki dua orang anak yakni Hofni dan Pinehas. Mereka suka berbuat jahat dengan mengambil bagian dari korban yang akan dipersembahkan kepada Tuhan. Mereka tidak menghargai persembahan yang diberikan kepada Tuhan.
Gambar 3	Tuhan tidak senang dengan kejahatan Hofni dan Pinehas. Tuhan menghukum mereka dengan mati oleh pedang lawan, bukan hanya mereka yang dihukum, tapi juga keluarga bahkan orang Israel yang kalah di medan perang.
Gambar 4	Samuel semakin besar dan disukai semua orang. Dalam pengawasan Imam Eli, ia menjadi pelayan yang taat. Tuhan suka pada Samuel, Ia memanggilnya dan menyampaikan pesan tentang apa yang akan menimpa keluarga Eli.
Gambar 5	Samuel menyampaikan semua pesan Tuhan kepada Eli tanpa menyembunyikannya sedikitpun. Imam Eli menerima semua pesan yang disampaikan oleh Samuel.
Gambar 6	Samuel tetap hidup dalam ketaatannya kepada Tuhan. Tuhan terus menyertai Samuel. Tuhan terus menyatakan diriNya melalui FirmanNya

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria 149 Ajar Aku Mendengar Seperti Samuel
Kidung Ceria 223 Tuhan, Kau Memanggil Aku

AKTIVITAS

Kusi Alkitab

- Siapa nama anak-anak Iman Eli?

- Jawab : Hofni Dan Pinehas
2. Apa yang tidak benar yang dilakukan oleh anak-anak Imam Eli ?
Jawab Bertindak sewenang-wenang terhadap bangsa Israel. Mereka mengambil persembahan yang dipersembahkan oleh umat Israel kepada Tuhan (2 : 13-15)
 3. Siapa nama Ayah dan Ibu Samuel ?
Jawab : Elkana dan Hana
 4. Ketika orang tuanya menyerahkan Samuel kepada Imam Eli, apa yang dilakukan oleh Samuel?
Jawab : menjadi pelayan di hadapan Tuhan (2 : 18, 3 : 1)
 5. Tiga kali Allah memanggil Samuel dan mengiri bahwa Imam Eli yang memanggilnya. Ketika yang ketiga kalinya, Imam Eli tahu bahwa Allahlah yang memanggil Samuel. Apa yang harus dikatakan Samuel ketika kembali ada suara yang memanggilnya?
Jawab : Berbicaralah Tuhan, sebab hambaMu ini mendengar (3 : 9)
 6. Apa yang dikatakan Tuhan tentang keluarga Imam Eli kepada Samuel?
Jawab : Dosa keluarga Imam Eli takkan terhapuskan dengan korban sembelihan atau dengan korban sajian untuk selamanya. (3 : 14)

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
1 Samuel 1:30c	1 Samuel 3:18b
“Sebab siapa yang menghormati Aku, akan kuhormati, tetapi siapa yang menghina Aku, akan di pandang rendah”	“Dia Tuhan, biarlah diperbuatNya apa yang dipandangNya baik”

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

Bacalah Alkitab anda berulang kali. Cerita ini harus jadi berkat bagi anda. Renungkanlah hal-hal ini sebelum menyampaikan cerita:

- a. Adakah sesuatu yang anda gumuli bersama Tuhan dalam doa yang belum terjawab?
- b. Apakah anda tetap berharap dan bergantung pada-Nya?
- c. Apakah Anda yakin hidup saya sudah melakukan tugas pelayanan dengan benar dan bukan mencari keuntungan?
- d. Apakah saya sadari bahwa dosa merusak hubungan saya dengan Tuhan?
- e. Apakah saya berkomitmen meninggalkan dosa tersebut?
- f. Apakah saya sudah hidup dalam ketaatan kepada Tuhan dengan sepenuh hati?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Saran pendahuluan: 1. Tanyakan kepada anak sekolah minggu: Apa itu Imam? Guru dapat memberi gambaran umum tentang apa itu Imam, mengapa ada Imam dan bagaimana tugas mereka. 2. Tanyakan tentang: Apa itu MG, apa peranan MG dalam sebuah Jemaat?
2. Setelah pendahuluan, ceritakanlah secara berurutan kisah Tuhan berkarya dalam diri Hana dan Samuel dan bagaimana mereka meresponNya, bandingkan dengan Imam Eli dan keluarganya.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada di adegan kedua, yaitu 1Samuel 2:25, 30-34, untuk kelas remaja ada di adegan ketiga yaitu 1Samuel 3:15-18. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentun. Terpusatlah kepada perbuatan Tuhan kepada Samuel, dan juga kepada Imam Eli dan anak-anaknya. Hindari mengidolakan Samuel tetapi perhatikan bagaimana ia merespon perbuatan Tuhan meskipun masih muda. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
4. Baca Alkitab setelah bercerita yaitu 1Samuel 2:11-36 untuk kelas besar dan 1Samuel 3:1- 21 untuk kelas remaja.

TABUT PERJANJIAN DI TANAH FILISTIN

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: 1 Samuel 4-6:1-21
Bacaan Alkitab di Kelas	: 1 Samuel 4:1-22 (Kelas Besar); 1 Samuel 6:1-21 (Kelas Remaja).
Mazmur	: Mazmur 6:1-11 (Kelas Besar); Mazmur 6:1-11 (Kelas Besar)
Berita Anugerah	: Roma 3:23-24 (Kelas Besar); Roma 3:23-24 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: 1 Samuel 7:3 (Kelas Besar); 1 Samuel 7:8 (Kelas Besar)
Nas Persembahan	: Mazmur 116:17 (Kelas Besar); Mazmur 116:17 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Perkataan Samuel sampai keseluruhan Israel. Orang Israel maju berperang melawan orang Filistin. Orang Israel kalah.	4:1-2	-
		Orang Israel mempersalahkan TUHAN dan memindahkan tabut perjanjian dari Silo ke tengah-tengah mereka di medan perang.	4:3-5	-
		Orang Filistin ketakutan, tapi tetap meyakinkan diri bahwa mereka kuat.	4:6-10	-/+
		Tabut TUHAN dirampas, anak-anak Eli tewas, Seorang dari suku Benyamin menyampaikan berita ini kepada Eli.	4:11-22	-
		Tabut TUHAN dibawa dari Eben-Haezer keAsdod.	5:1-5	+
Tabut Tuhan membuat Dagon hancur.	5:1-5			
Tangan Tuhan bertindak menghancurkan orang-orang yang mempermainkan Tabut Tuhan.	5:6-12			
Tuhan menggerakkan orang Filistin untuk mengembalikan Tabut Tuhan ke Israel.	6:1			
		Orang Filistin ingin mengembalikan Tabut Tuhan ke Israel dengan meminta pertimbangan dari para imam dan petenung.	6:1-12	-
		Orang-orang Bet Semes bersukacita ketika mereka melihat Tabut Tuhan, mereka mempersembahkan korban bakaran dan korban sembelihan untuk Tuhan.	6:13-18	+
Tuhan menghukum beberapa orang Bet Semes yang melihat ke dalam tabut Tuhan.	6:19			
		Orang-orang Betsemes mengakui kekuasaan dan kekudusan Allah Israel	6:20-21	+

		Mereka mengirim pesan kepada penduduk Kiryat- Yearim.		
--	--	---	--	--

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Tabut TUHAN dirampas Orang Filistin.	4-5:1-5	D
II	TUHAN menghukum orang yang mempermainkan Tabut TUHAN.	5:6-12	
III	Tabut TUHAN kembali ke Orang Israel.	6:13-21	E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR
<p>Tabut Tuhan Di Tanah Filistin. I Samuel 4:3-11 PGT Bab III Butir:7,8</p>

POKOK CERITA KELAS REMAJA
<p>Kembalinya Tabut Tuhan. I Samuel 6:13, 19, 20 PGT Bab VII Butir:3</p>

TUJUAN CERITA KELAS BESAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak memahami bahwa Tuhan itulah Tuhan. Dialah yang mengatur seluruh hidup manusia. Mengatur Tuhan berarti menjadikan Tuhan sebagai alat, meremehkan Tuhan. 2. Anak belajar mengevaluasi diri untuk setiap peristiwa dalam diri, apakah Tuhan yang masih mengendalikan dirinya atau Tuhan sudah undur darinya.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui bahwa tabut Allah adalah simbol kehadiran Allah, kehadiranNya di tengah-tengah umat-Nya tidak hanya membawa sukacita dan kegembiraan namun juga menuntut suatu sikap hormat dan rasa takut. 2. Anak dapat mengenal dan merasakan kehadiran Tuhan dalam hidupnya dan mengangkat hormat dan syukur kepadaNya.

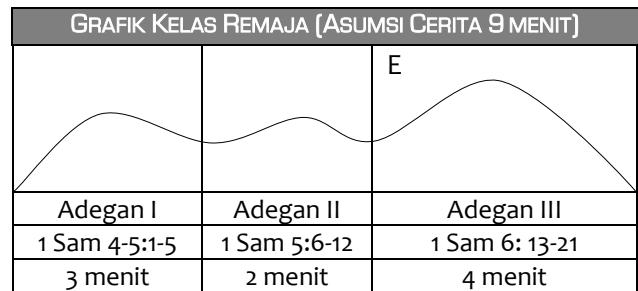
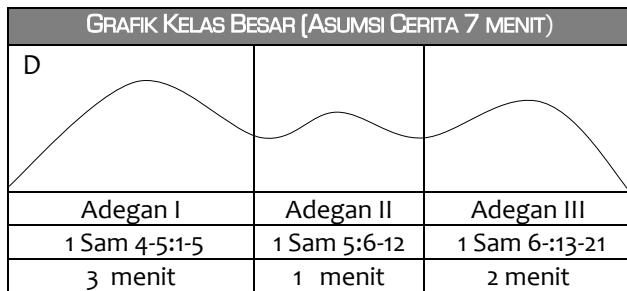
PENERAPAN CERITA KELAS BESAR
<p>Orang Israel kalah sebab Tuhan tidak menyertai mereka. Namun bukan mengevaluasi diri, bertobat dan merendahkan diri meminta petunjuk kepada Tuhan yang mereka lakukan, mereka justru bertindak konyol dengan memperlakukan Allah seakan-akan bisa diatur untuk membela umat-Nya.</p> <p>Dengan mengusung Tabut Perjanjian ke medan perang, mereka sudah merendahkan lambang kehadiran Allah itu. Mereka menyamakan Tabut Perjanjian dengan berhala bangsa kafir yang biasa diusung untuk ikut berperang.</p> <p>Bangsa kafir memang percaya bahwa saat mereka berperang, dewa mereka pun ikut berperang melawan dewa musuh. Kalau dewa mereka menang perang, berarti mereka pun akan menang. Lihat saja sikap orang Filistin ketika melihat tabut perjanjian Allah dibawa ke medan pertempuran.</p> <p>Tuhan itu Tuhan. Dialah yang mengatur hidup manusia. Mengatur Tuhan berarti menjadikan Tuhan hanya sebagai alat dan ketika itu</p>

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA
<p>Tuhan dapat menyatakan kemuliaanNya bahkan di dalam kuil orang kafir. Semua dewa yang disembah orang Filistin tersungkur dihadapanNya.</p> <p>Orang Filistin menyaksikan itu tetapi bukannya membuat mereka bertobat dan mempercayai Allah bangsa Israel, tetapi malah menyingkirkannya.</p> <p>Kuasa Tuhan yang mereka alami membuat mereka ketakutan, mereka berusaha supaya Tabut kembali ke Israel.</p> <p>Orang Israel di Bet-Semes sangat bersuka cita menyaksikan Tabut Allah kembali ke Israel sebagai tanda bahwa Tuhan sudah berkenan lagi kepada umat-Nya.</p> <p>Tetapi karena orang-orang Bet-Semes itu menjenguk ke dalam Peti Perjanjian Tuhan, tujuh puluh orang di antara mereka dibunuh oleh Tuhan. Lalu rakyat berkumpul sebab Tuhan menimpa mereka dengan musibah yang begitu besar.</p>

dijimatkan maka jadilah berhala. Tuhan tidak akan pernah membiarkan kemuliaan-Nya diremehkan seperti itu. Akibat meremehkan Tuhan, kelongan dialami secara dahsyat oleh Israel. "Orang Israel melarikan diri..., kelongan yang besar telah diderita..., kedua anakmu Hofni dan Pinehas, telah tewas, dan tabut Allah sudah dirampas".

Tabut Allah adalah simbol kehadiran-Nya. Kehadiran-Nya di tengah-tengah umat-Nya tidak hanya membawa sukacita dan kegembiraan namun juga menuntut suatu sikap hormat dan rasa takut.

ANALISA GRAFIK



SELUK BELUK GAMBAR

Seluk beluk gambar dibawah ini adalah inspirasi bagi guru untuk mempersiapkan cerita dan alat peraga.

- Seluk beluk gambar dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita Firman Tuhan tiap bagian cerita dengan menggunakan gambar.
- Jika Guru Sekolah Minggu akan bercerita menggunakan gambar, maka seluk beluk gambar ini dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita secara runut dengan bantuan gambar. Jika tidak menggunakan gambar, seluk beluk gambar ini dapat menjadi gambaran besar cerita tiap bagian cerita yang akan diceritakan.
- Gambar dapat disesuaikan dengan cerita pada KBC atau Guru Sekolah Minggu dapat mencari gambar dari berbagai sumber berdasarkan panduan seluk beluk gambar tersebut.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Orang Israel maju melawan orang Filistin. Mereka dikalah.
Gambar 2	Mereka mempersalahkan TUHAN akibat kelongan yang dialami. Atas saran para tua-tua, mereka memindahkan Tabut TUHAN.
Gambar 3	Orang Filistin ketakutan. Tapi kemudian merasa kuat untuk mengalahkan orang Israel. Orang Israel kalah. Tabut TUHAN dirampas oleh Orang Filistin.
Gambar 4	Orang Filistin merasa senang dapat mengalahkan orang Israel. Tabut TUHAN mereka tempatkan di sisi Dagon (dewa utama yang disembah orang Filistin). TUHAN menghukum orang Filistin dengan sakit borok.
Gambar 5	Orang Filistin mengaku kalah dan tidak sanggup melawan Allah orang Israel. Atas petunjuk imam dan para petenun, mereka mengembalikan Tabut TUHAN.
Gambar 6	Orang Israel senang Tabut TUHAN kembali di tengah-tengah mereka.

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria 293 Yesus, Pimpinlah
Kidung Ceria 301 'Ku Ingin Berperangai

Kuis Alkitab

1. Israel maju berperang melawan orang Filistin dan mereka kalah. Terjadi pertempuran yang sangat hebat. Berapa orang Israel yang tewas dalam pertempuran itu?
Jawab : Empat ribu orang (4 : 2)
2. Kemanakah orang Israel mengambil tabut perjanjian Tuhan?
Jawab : Di Silo (4 : 3)
3. Apa yang dialami oleh imam Eli ketika mendengar bahwa kedua anaknya telah mati dan tabut perjanjian Allah dirampas oleh orang Filistin?
Jawab : Imam Eli jatuh terlentang dari kursi, batang lehernya patah dan ia mati (4 : 18)
4. Tabut Tuhan akan dikembalikan oleh orang Filistin namun mereka harus membayar tebusan salah. Apakah tebusan salah yang mereka harus bayar?
Jawab : Lima borok emas, lima tikus emas. Buatlah gambar borok-borokmu dan gambar tikus yang merusak tanahmu dan sampaikanlah hormatmu kepada Allah Israel (6 : 4-5)
5. Tabut Tuhan dibawa menggunakan kereta beserta dengan tebusan salah. Kemana kereta itu membawa tabut Tuhan?
Jawab : Ke ladang Yosua, orang Bet Semes (6:14)

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
<i>1 Samuel 4:22</i>	<i>1 Samuel 6:20</i>
“Telah lenyap kemuliaan dari Israel, sebab tabut TUHAN telah dirampas.”	“Dan orang-orang Bet-Semes berkata: “Siapakah yang tahan berdiri di hadapan Tuhan, Allah yang kudus ini? Kepada siapakah Ia akan berangkat meninggalkan kita?”

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan pada hal v. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. **Bacalah dan lakukan.** Kalau ingin berhasil, **ikutilah** setiap tahapan dengan **setia**.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini harus menjadi berkat bagi Anda sebagai guru.
Renungkanlah hal-hal ini:
 - a. Pernahkah saya dalam hidup ini mempersalahkan Tuhan ketika menghadapi masalah?
 - b. Apakah tindakan saya tepat ketika tidak lagi mengandalkan Tuhan?
 - c. Adakah sukacita dalam hidup ini ketika Tuhan meninggalkan saya?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Mulai cerita dengan gambaran suasana orang yang mempersiapkan segala sesuatunya yang mau maju berperang. Kemudian masuk dalam adegan I
2. Setelah pendahuluan, ceritakanlah perbuatan Tuhan kepada umatNya dan juga kepada orang yang tidak mengenalNya yang tidak menghormati kemuliaanNya. Ceritakanlah kisah Tabut Perjanjian ini secara berurutan.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada di adegan pertama yaitu 1Samuel 4:3-11, dan untuk kelas remaja ada di adegan ketiga yaitu 1Samuel 6:13,9,20. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentun. Terpusatlah kepada perbuatan Tuhan kepada Orang Israel, Orang Filistin dan Orang Bet-Semes. Perhatikan respon orang-orang ini terhadap perbuatan Tuhan. Harulah Tuhan yang menjadi pusat dalam cerita ini. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru menceritakan puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
4. Baca Alkitab setelah bercerita, yaitu 1 Samuel 4:1-22 dibaca bersama di kelas besar, dan 1Samuel 6:1-21. dibaca bersama di kelas remaja.

KASIHILAH MUSUHMU

BAHAN ALKITAB

Bahan Alkitab untuk Guru	: Lukas 6:27-36
Bacaan Alkitab di Kelas	: Lukas 6:27-36 (Kelas Besar); Lukas 6:27-36 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 31:24-25 (Kelas Besar); Mazmur 31:24-25 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Lukas 6:35c (Kelas Besar); Lukas 6:35c (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru (PHB)	: Lukas 6:27b (Kelas Besar); Lukas 6:36 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Lukas 6:28 (Kelas Besar); Lukas 6:28 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
Yesus berkata kasihilah musuhmu, berbuat baik kepada orang yang membenci.	27			
Mintakan berkat bagi yang mengutuk, berbuat baik kepada yang membenci.	28			
Kalau pipi yang satu ditampar berikan juga pipi yang lain. Kalau jubah diambil berikan juga baju.	29			
Berikan kepada setiap orang yang meminta dan jangan meminta kepunyaanmu kembali.	30			
Seperti yang kamu kehendaki orang perbuat kepadamu, demikian juga kamu perbuat kepada mereka.	31			
Mengasihi orang yang juga mengasihi tidak ada jasanya. Karena orang berdosa juga mengasihi orang yang mengasihi mereka.	32			
Berbuat baik kepada orang yang juga berbuat baik tidak ada jasanya. Karena orang berdosa juga melakukan demikian	33			
Jika meminjamkan sesuatu kepada orang dengan mengharapkan akan menerima sesuatu tidak ada jasanya. Karena orang berdosa melakukan juga demikian.	34			
Kasihilah musuh dan berbuat baik kepada mereka dan pinjamkan dengan tidak mengharapkan balasan. Maka upahmu akan besar dan menjadi anak Allah yang maha tinggi	35a			
Allah baik kepada orang yang tidak tahu berterima kasih dan kepada orang-orang jahat	35b			
Perintah Tuhan hendaklah kamu murah hati sama seperti Bapamu adalah murah hati.	36			

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Perintah mengasihi musuh	27	D
II	Beberapa ajaran tentang cara mengasihi	28-35a	
III	Murah hati seperti Allah	35b-36	E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR
Memiliki Kasih Seperti Yesus (Ayat 27 Bnd. PGT Bab VI.2 ; VII.5)

TUJUAN CERITA KELAS BESAR
1. Anak tahu ajaran Yesus tentang mengasihi musuh. 2. Anak bisa mengasihi musuh

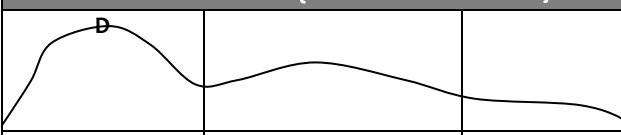
PENERAPAN KELAS BESAR
Yesus mengajarkan bahwa Allah sungguh pengasih. Ia mengasihi orang-orang berdosa atau orang-orang jahat dan bahkan orang yang tidak tahu berterima kasih sekalipun. Atau orang-orang yang tidak memberikan manfaat atau keuntungan. Yesus sudah memberikan teladan. Ia mengasihi dunia yang berdosa. Ia mengasihi saya dan kamu yang berdosa. Yesus mau kita memiliki kasih seperti kasihNya. Kasih yang tidak hanya mengasihi orang-orang yang mengasihi atau yang berbuat baik atau orang-orang yang akan memberikan keuntungan atau imbalan saja. Tetapi memiliki kasih yang mau mengasihi musuh atau orang-orang yang membenci sekalipun.


POKOK CERITA KELAS REMAJA
Murah Hati Seperti Yesus (Ayat 36 Bnd. PGT Bab IV.1)

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
1. Anak mengetahui bahwa Yesus memiliki hati yang sangat mulia. 2. Anak memiliki hati yang mulia seperti hati Yesus.

PENERAPAN KELAS REMAJA
Yesus mengajarkan bahwa Allah sungguh murah hati. Atas kemurahan hatiNya Ia mengasihi orang-orang berdosa, orang-orang jahat, orang-orang yang tidak memberikan keuntungan apa pun. Itulah gambaran hati Allah. Yesus sudah memberikan teladan tentang hatiNya. Dengan kemurahan hatiNya, Ia mengasihi dunia yang berdosa. Ia mengasihi saya dan kamu yang berdosa. Yesus mau kita memiliki hati seperti hatiNya yang tidak hanya mengasihi orang-orang yang mengasihi atau yang berbuat baik atau orang-orang yang akan memberikan keuntungan saja. Tetapi Yesus mau kita mengasihi musuh atau orang-orang yang membenci sekalipun. Yesus mau kita memiliki hati seperti hatiNya.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adg III
Ay. 27	Ay. 28-35a	Ay. 35b-36
2 menit	3 menit	2 menit

Grafik Kelas Remaja (Asumsi Cerita 10 menit)		
		
Adegan I	Adegan II	Adg III
Ay. 27	Ay. 28-35a	Ay. 35b-36
2 menit	4 menit	4 menit

SELUK BELUK GAMBAR

- Seluk beluk gambar dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita Firman Tuhan tiap bagian cerita dengan menggunakan gambar.
- Jika Guru Sekolah Minggu akan bercerita menggunakan gambar, maka seluk beluk gambar ini dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita secara runut dengan bantuan gambar. Jika tidak menggunakan gambar, seluk beluk gambar ini dapat menjadi gambaran besar cerita tiap bagian cerita yang akan diceritakan.
- Gambar dapat disesuaikan dengan cerita pada KBC atau Guru Sekolah Minggu dapat mencari gambar dari berbagai sumber berdasarkan panduan seluk beluk gambar tersebut.

ADEGAN	SELUK BELUK CERITA
Adegan 1	Yesus mengajarkan satu pengajaran yang sangat menarik. Kenapa? Karena ajaranNya sangat berbeda dengan yang telah didengar bahkan yang sudah dipraktikkan sebelumnya. Saat itu Yesus mengajarkan tentang mengasihi bukan hanya kepada orang yang mengasihi tetapi juga kepada orang-orang yang membenci atau bahkan kepada orang yang memusuhi sekalipun. Ini ajaran yang sangat menarik yang disampaikan Yesus kepada murid-murid dan semua orang yang mendengarkan saat itu.
Adegan 2	Yesus mengajarkan bahwa kasih itu adalah bersikap baik kepada orang-orang yang memusuhi dan yang membenci, tidak memiliki niat jahat atau membalas dendam. Meski musuh mengutuk, menghina bahkan ingin mencelakakan sekalipun, Tuhan Yesus mengajarkan agar tetap memohon berkat dan berdoa bagi mereka. Yesus mengajarkan bahwa mengasihi orang yang mengasihi atau berbuat baik kepada orang yang berbuat baik tidak punya hal yang luar biasa atau tidak memiliki keistimewaan. Tidak ada jasa atau terlebih tidak ada dampaknya bagi nama Yesus. Alasannya karena hal seperti itu dilakukan juga oleh orang-orang berdosa atau yang tidak percaya Yesus. Yesus mengajarkan untuk berbuat baik kepada orang-orang yang tidak akan memberikan keuntungan apa pun, dan ketika memberi pinjaman agar tidak mengharap balasan atau pengembalian. Dengan berbuat demikian kata Yesus, “Upahmu besar di sorga dan kamu akan disebut anak-anak Allah yang maha tinggi.”
Adegan 3	Allah sungguh murah hati. Ia mengasihi orang-orang berdosa atau orang-orang jahat dan bahkan orang yang tidak tahu berterima kasih sekalipun. Dengan berbuat kasih seperti yang Yesus ajarkan maka kita sudah menunjukkan kesempurnaan kasih seperti kasih Allah.

LAGU PENDUKUNG

- Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik 14 “Kasihi Musuhmu”
- Kidung Ceria 18 “Kasih Tuhanku”
- Kidung Ceria 83 “Karena KasihNya padaku”
- Kidung Sekolah Minggu 183 “Kasih Itu Sabar”
- Kidung Sekolah Minggu 186 “Kasihilah Tuhan Allahmu”

AKTIVITAS

Alternatif 1. Belajar lagu Kidung Sekolah Minggu 186 Kasihilah Tuhan Allahmu

Alternatif 2. Hati yang Murah Hati

- Menyiapkan gambar hati (Kalau mungkin berwarna-warni) dan Spidol atau alat tulis yang memungkinkan menulis di gambar hati.
- Bagikan kepada anak satu gambar hati untuk setiap orang.
- Untuk kelas besar menuliskan di dalam gambar hati Bentuk-bentuk atau contoh-contoh perbuatan atau sikap yang murah hati, contoh; Sabar
- Untuk kelas remaja menulis satu kalimat pendek tentang komitmen untuk bersikap murah hati. Contoh “Tolong aku terus memiliki hati seperti hatiMu Yesus”

Kuis Alkitab

1. Apa yang harus kita lakukan pada orang yang membenci/musuh kita?
Jawab: Mengasihi, memita berkat dan berdoa bagi mereka
2. Apa yang harus kita lakukan pada orang yang meminta pertolongan?
Jawab: menolong mereka dan tidak meminta balasan atas pertolongan yang kita berikan.
3. Apa yang Yesus katakan tentang orang yang mengasihi kita?

Jawab: Tidak berbuat baik pada orang-orang yang mengasihi dan berbuat baik pada kita saja tapi pada semua orang.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BESAR	AYAT HAFALAN KELAS REMAJA
Lukas 6:36	Lukas 6:27
"Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati."	"Tetapi kepada kamu, yang mendengarkan Aku, Aku berkata: Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu;

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Lakukan Langkah-langkah persiapan pada Tabel Persiapan pada halaman V.
2. Saat persiapan lakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:
 - Temukan di pedoman bahan yang akan diceritakan
 - Mulailah dengan membaca kitab Lukas 6:27-36 secara berulang-ulang
 - Tulis dan kuasai detail-detail setiap ayat
 - Perhatikan analisis adegan dan analisis grafik
 - Pahami pokok cerita, tujuan cerita dan pesan penerapan yang akan ditunen pada puncak cerita
 - Mulailah membayangkan alur ceritera
 - Berlatihlah bercerita dengan melibatkan imajinasi (Lakon, ekspresi dan emosi)
3. Jadikan cerita ini menjadi cerita yang hidup dan mengesankan dengan dengan memulai dari diri dan hidup guru. Untuk beberapa pertanyaan yang penting untuk direnungkan oleh guru:
 - a. Apakah saya sungguh-sungguh telah mengasihi orang yang membenci atau memusuhi seperti yang diajarkan Yesus?
 - b. Apakah saya telah memiliki hati yang mulia seperti hati Yesus?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Cerita dapat diawali dengan pendahuluan.
 - Guru dapat memulai cerita dengan menyanyikan lagu: Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik 14 Kasih Musuhmu....
2. Pada adegan I, ceritakan tentang Yesus yang mengajarkan satu pengajaran yang sangat menarik yaitu mengasihi musuh. Sampaikan penerapan secara tertunen diadegan ini untuk kelas besar.
3. Pada adegan II, Ceritakan tentang Yesus yang mengajarkan bahwa kasih itu adalah bersikap baik kepada orang-orang yang memusuhi dan yang membenci, tidak memiliki niat jahat atau membalas dendam. Juga ajaran Yesus bahwa mengasihi orang yang mengasihi memiliki keistimewaan, tidak ada jasa, dan tidak berdampak bagi nama Yesus. Alasannya karena sikap seperti itu dilakukan juga oleh orang-orang berdosa atau yang tidak percaya Yesus.
4. Pada adegan III, ceritakan tentang ajaran bahwa Allah sungguh murah hati. Ia mengasihi orang-orang berdosa atau orang-orang jahat dan bahkan orang yang tidak tahu berterima kasih sekali pun. Sampaikan pesan penerapan tertunen diadegan ini untuk kelas remaja.

SIAPA YANG TERBESAR

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Matius 18:1-6
Bacaan Alkitab di kelas	: Matius 18: 1-6 (Kelas Besar) Matius 18:1-6 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 22:24-27(Kelas Besar) Mazmur 131:1-3(Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Yesaya 43:25 (Kelas Besar) Yesaya 43:25 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Matius 23:11 (Kelas Besar) Matius 23:11 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Ibrai 13:15 (Kelas Besar) Ibrani 13:15 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
		Murid-murid datang kepada Yesus dan bertanya tentang siapa yang terbesar dalam Kerajaan Sorga.	1	-
Yesus memanggil seorang anak kecil dan menempatkannya di tengah murid-murid-Nya	2			
Yesus berkata bahwa jika murid-muridNya tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil, mereka tidak akan masuk Kerajaan Sorga.	3			
Yesus berkata bahwa barang siapa merendahkan diri dan menjadi seperti anak kecil, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga.	4			
Yesus berkata bahwa barangsiapa menyambut seorang anak kecil dalam namaKu, ia menyambut Aku.	5			
Yesus berkata bahwa barangsiapa yang menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepadaKu, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut	6			

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Yesus dan Murid-murid-Nya	1	
II	Siapa yang terbesar dalam kerajaan Sorga	2-5	D, E
III	Jangan menyesatkan anak-anak	6	

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BESAR	POKOK CERITA KELAS REMAJA
Yang Merendahkan Dirilah Yang Terbesar (Ay 4, Bnd. PGT III.2)	Menyambut Yesus Seperti Anak Kecil (Ay 5; Bnd. PGT III.2)

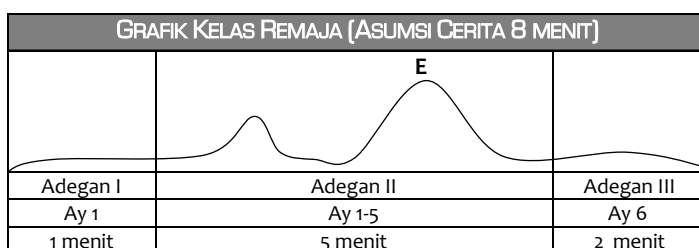
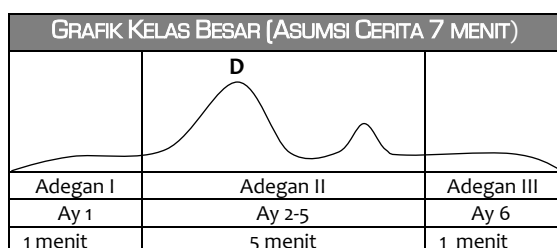
TUJUAN CERITA KELAS BESAR
Anak Tahu bahwa bagi Yesus bukanlah status yang menunjukkan kebesaran melainkan kerendahan hati untuk mau melayani sesama

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
Anak tahu bahwa seperti anak kecil yang sangat bergantung kepada orang yang dekat kepadanya dengan tulus dan sungguh-sungguh. Demikian yang diharapkan Yesus bahwa orang percaya harus bergantung kepadanya dengan tulus dan sungguh-sungguh.

PENERAPAN KELAS BESAR
Yesus ingin agar kita menjadikan anak kecil sebagai teladan. Tentu anak kecil belum mengenal yang namanya status, kedudukan, kekayaan dan berbagai hal yang membuat manusia tinggi hati. Karena itu Yesus ingin agar orang percaya menjadikan anak kecil sebagai teladan iman kepadanya. Bahwa orang percaya harus merendahkan hati dan saling melayani satu dengan yang lain. Percaya Yesus dan melayani dengan rendah hati karena Yesus, maka dialah yang disebut yang terbesar.

PENERAPAN KELAS REMAJA
Yesus mengajarkan bahwa menyambut Dia adalah bersikap seperti anak-anak. Anak-anak pada dirinya tidak ada yang diandalkan. Karena itu mereka bergantung sepenuhnya kepada orang yang dekat kepadanya atau yang mengasuh mereka. Yesus ingin orang percaya menjadikan sikap anak kecil sebagai teladan. Bahwa orang percaya haruslah bersungguh-sungguh memiliki kerendahan hati dan kebergantungan kepada Yesus. Dia harus sungguh-sungguh mengamankan bahwa tanpa Yesus hidupnya akan sia-sia.

ANALISA GRAFIK



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gbr 1	Murid-murid Yesus saling bertengkar memperebutkan siapa yang terbesar. Tiga orang murid Yesus (Petrus, Yakobus dan Yohanes) yang melihat waktu Yesus dimuliakan di atas gunung merasa paling besar. Tapi murid-murid lainnya juga merasa paling besar. Semua merasa ingin menjadi murid nomor 1 di depan Yesus.
Gbr 2	Karena tidak puas, mereka menyampaikan hal itu kepada Yesus. Mereka ingin mendapat jawaban langsung dari Yesus, tentang siapa sebenarnya yang terbesar di antara murid-murid itu.
Gbr 3	Yesus menjawab bahwa siapa yang mau menjadi yang terbesar, haruslah menjadi pelayan. Ia harus rendah hati dan bersedia melayani orang lain. Yesus memberi contoh dengan mengajak seorang anak kecil dan menempatkannya di tengah-tengah mereka. Yesus mengatakan 3 hal yang sangat penting: <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk bisa masuk sorga, haruslah bertobat dan memiliki iman seperti anak kecil, yang memiliki kepercayaan penuh kepada Tuhan. 2. Yang terbesar dalam kerajaan surga, adalah barangsiapa yang merendahkan diri dan mau menjadi pelayan sesamanya. 3. Siapa yang menyambut anak kecil dalam namanya, ia juga menyambut Yesus. Sedangkan siapa yang menyesatkan seorang anak kecil, akan dihukum.

LAGU PENDUKUNG CERITA

KSM 285 : Kitalah Anak Tuhan
KC 301 : Ku Ingin Berperangai
KC 337 : Kami sebagai anak-anak

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BESAR	AYAT HAFALAN KELAS REMAJA
Mat 18:5	Mat 18:3
“Dan barangsiapa menyambut seorang anak seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku.”	"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga.”

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan pada halaman v. **Baca dan lakukanlah** setiap tahapan dengan **setia**.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - *Sebagai guru, dapatkah saya menjadi contoh yang baik dalam hal kerendahan hati?*
 - *Sudahkah saya memperlakukan anak-anak sama seperti memperlakukan Yesus?*

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. **Tips untuk Pendahuluan Cerita.** Pendahuluan dapat dimulai dengan cara guru mengambil seorang anak untuk dibawa ke depan. Sampaikan bahwa bagi Yesus, anak-anak itu sangat berharga. Bagi Yesus, “Siapakah anak itu? Mengapa mereka begitu berharga? Dan apa akibatnya jika menyesatkan seorang anak?
2. Masuk adegan pertama, ceritakan tentang murid-murid Yesus yang mempertanyakan soal siapa yang terbesar di antara mereka. Ada tiga orang murid Yesus yang melihat langsung ketika peristiwa Yesus dimuliakan di atas gunung, merasa bahwa merekalah yang paling besar. Namun murid-murid yang lain juga merasa paling besar. Namun karena mereka tidak puas akhirnya mereka harus mempertanyakan kepada Yesus.
3. Adegan kedua, ceritakan tentang jawaban Yesus mengenai siapa yang terbesar dengan cara memanggil seorang anak kecil yang menempatkan di tengah-tengah mereka. Lalu Yesus mengajar bahwa yang terbesar adalah orang yang seperti anak. Bahwa yang terbesar adalah orang yang mau bertobat, merendahkan diri dan mau menyambut Yesus seperti anak kecil.
4. Adegan ketiga, Ceritakan tentang Yesus yang sangat menghargai anak-anak. Dan hukuman atas orang-orang yang menyesatkan mereka.
5. Setelah bercerita, baca Alkitab Matius 18: 1-6 untuk kelas Besar dan Kelas Remaja.

YESUS DIMULIAKAN DI ATAS GUNUNG

BAHAN ALKITAB

Bahan untuk Guru	: Matius 17:1-13
Bacaan Alkitab di kelas	: Matius 17:1-13 (Kelas Besar); Matius 17:1-13 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 112:1-10 (Kelas Besar); Mazmur 112:1-10 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Yohanes 3:16 (Kelas Besar); Yohanes 3:16 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Mazmur 112: 1 (Kelas Besar); Mazmur 112: 1 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: 1 Tesalonika 5:18 (Kelas Besar); 1 Tesalonika 5:18 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN TUHAN	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes naik ke atas gunung yang tinggi	1			
Yesus berubah rupa di depan mereka, wajah-Nya bercahaya seperti matahari, pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang	2			
		Murid-murid melihat Musa dan Elia berbicara dengan Yesus	3	+
		Petrus berbicara bahwa ia sangat bahagia, sampai-sampai ia ingin mendirikan 3 kemah untuk Yesus, Musa dan Elia.	4	-
Tuhan menurunkan awan yang terang menaungi mereka. Tuhan memperdengarkan suara-Nya bahwa kepada Yesuslah Ia berkenan	5			
		Murid-murid tersungkur ketakutan	6	+
Yesus datang, menyentuh dan menguatkan murid-murid-Nya.	7			
		Murid-murid mengangkat kepala dan tidak melihat siapapun kecuali Yesus	8	+
Yesus berpesan agar tidak menceritakan penglihatan itu sebelum Anak Manusia dibangkitkan dari antara orang mati	9			
		Murid-murid bertanya mengapa Ahli Taurat berkata Elia harus datang lebih dahulu?	10	+/-
Yesus menjawab bahwa Elia sudah datang tetapi orang Yahudi tidak menerimanya.	11-12			
		Murid-murid mengerti bahwa Yesus berbicara tentang Yohanes Pembaptis	13	+

Catatan:

Musa dan Elia adalah dua nabi yang sangat dihormati di kalangan orang Israel. Kehadiran Musa dan Elia bersama Yesus menandakan bahwa karya Yesus melanjutkan sekaligus menggenapi karya Allah di tengah

Israel sebagaimana yang dapat kita saksikan di dalam Perjanjian Lama. Kehadiran Musa yang mewakili Taurat, dan Elia yang mewakili nabi-nabi, bersama-sama dengan Yesus merupakan bukti tergenapnya nubuatan Perjanjian Lama dalam diri Yesus Kristus.

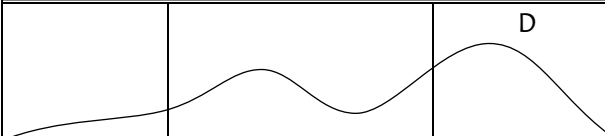
ANALISA ADEGAN

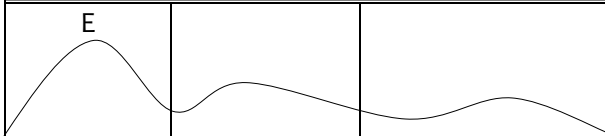
ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Yesus Bercahaya	1-4	E
II	Suara Tuhan	5-8	
III	Pesan Yesus	9-13	D

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BESAR Yesus sungguh Anak Allah yang dipilih Tuhan untuk menyelamatkan dunia. (Ayat 12; Bnd. PGT Bab I.5; Bab IV.1)	POKOK CERITA KELAS REMAJA Menjadi Anak Tuhan melebihi kebahagiaan apapun. (Ayat 4; Bnd PGT Bab IV. 5,9)
TUJUAN CERITA KELAS BESAR 1. Setiap anak dapat menceritakan peristiwa Yesus dimuliakan di atas gunung 2. Anak mengaku dan percaya Yesus adalah Anak Allah, yang dipilih Tuhan untuk menyelamatkan dunia	TUJUAN CERITA KELAS REMAJA 1. Setiap anak dapat menceritakan peristiwa Yesus dimuliakan diatas gunung 2. Anak dapat merasakan kebahagiaan menjadi anak Tuhan yang melebihi kebahagiaan apapun.
PENERAPAN KELAS BESAR Yesus Anak Allah yang dipilih Tuhan untuk menyelamatkan manusia, karena begitu besar cinta Allah akan manusia sehingga dia merelakan anak-Nya disiksa, bahkan mati di kayu salib demi cinta-Nya kepada manusia. Kita juga diajak untuk mencintai Yesus seperti dia mencintai kita.	PENERAPAN KELAS REMAJA Menjadi anak-anak Tuhan melebihi kebahagiaan apapun, menghayati kemuliaan Tuhan dalam hidup membawa sukacita bagi kita. Saat kita mencintai-Nya, maka Ia akan lebih lagi mencintai kita, sehingga Dia rela mati demi manusia, Dia mencintai kita lebih dari apapun sampai nyawa-Nya pun Ia korbankan. Tuhan juga ingin terus dipermuliakan, dicintai lebih dari apapun, lebih dari rumah bagus, mobil mewah, uang yang banyak atau apapun.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ay. 1-4	Ay. 5-8	Ay. 9-13
2 mnt	2 mnt	3 mnt

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 10 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ay. 1-4	Ay. 5-8	Ay. 9-13
5 mnt	3 mnt	2 mnt

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Tuhan Yesus sangat dekat dengan murid-murid-Nya. Dia selalu tahu keraguan mereka. Tuhan Yesus dengan penuh kesabaran mengajar dan menjelaskan hal-hal itu kepada murid-murid-Nya. Lihat mereka sedang naik dan menuju ke sebuah gunung. Coba lihat, ada berapa orang ada di gambar ini? Itu adalah 3 orang murid-Nya. Mereka adalah Simon Petrus, Yakobus dan Yohanes. (Adakan tanya jawab mengapa hanya 3 orang).
Gambar 2	Di atas gunung mereka berdoa. Tuhan Yesus berdoa agak jauh dari murid-murid-Nya. Yesus sangat serius berdoa, seperti yang selalu dilakukan-Nya. Lama kelamaan murid-murid-Nya mulai mengantuk dan akhirnya tertidur.
Gambar 3	Tiba-tiba mereka terkejut. Wow, sebuah pemandangan yang luar biasa terjadi di depan mereka. Mereka melihat Yesus yang sedang berdoa itu tiba-tiba berubah rupa di depan mereka. Muka-Nya bercahaya seperti Matahari. Pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang. Mereka belum pernah melihat pakaian yang seputih itu sebelumnya.
Gambar 4	Mereka demikan terkagum-kagum pada apa yang terjadi dengan Tuhan Yesus. Tiba-tiba mereka melihat dua orang sedang duduk di dekat Tuhan Yesus. Itu adalah nabi Musa dan nabi Elia. Mereka melihat Musa dan Elia berbincang-bincang dengan Yesus.
Gambar 5	Kemudian Musa dan Elia berdiri hendak pergi. Simon Petrus secara spontan berdiri juga. Ia berkata kepada Yesus: Tuhan, kami sangat bahagia. Kami mau mendirikan 3 kemah di sini, satu untuk Engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia. Tentu saja mereka sangat bahagia, di samping melihat Yesus dalam kemuliaan-Nya, juga karena mereka melihat 2 nabi besar yang sangat dihormati oleh orang Israel. (ceritakan penerapan “D” secara tertentu)
Gambar 6	Sebuah keajaiban terjadi. Ada awan yang sangat terang turun dan menaungi mereka. Dari dalam awan yang terang itu terdengar suara Tuhan: “Inilah Anak yang Kukasihi”. Betapa terkejutnya mereka bertiga. Mereka mendengar suara yang sangat berwibawa.
Gambar 7	Mereka semua ketakutan. Tidak ada yang berani melihat ke awan yang sangat terang itu. Mereka semua tersungkur. Mereka tahu betul, ada Tuhan yang hadir di situ.
Gambar 8	Yesus mendatangi mereka: Berdirilah, jangan takut. Akhirnya mereka berani mengangkat muka. Mereka tidak lagi melihat siapapun di situ. Tak ada lagi Elia dan Musa. Yang ada hanya Yesus dengan mereka saja.
Gambar 9	Mereka sekarang mengerti, Yesus sungguh-sungguh Anak Allah. Simon Petrus semakin tahu Yesus adalah Mesias. Tetapi Yesus berpesan kepada mereka: Jangan kamu ceritakan kepada siapapun, sampai Aku bangkit dari antara orang mati. Kenapa Yesus melarang? Karena Yesus mau, orang menjadi percaya kepada-Nya karena menyakini Yesus adalah Juru Selamat, bukan karena melihat mujizat-mujizat dan penglihatan seperti yang dilihat oleh Petrus, Yakobus dan Yohanes. (Ceritakan Penerapan “D” secara tertentu.)
Gambar 10	Mereka turun dari gunung dan sekelompok orang mendatangi mereka. Ada apa lagi? Tunggu ceritanya minggu depan.

LAGU PENDUKUNG

1. KC 261 “Ku Berbahagia” (Anak Remaja)
2. KC 294a “Batu Karang Yang Teguh” (Anak Besar)

AKTIVITAS

KUIS BENAR SALAH

Bagikan 2 kartu kepada setiap anak, yaitu kartu warna merah dan kartu warna pink. Guru akan membuat pernyataan sehubungan dengan cerita dan anak akan mengangkat kartu merah jika menjawab salah, dan kartu pink jika menjawab benar.

Pertanyaan:

1. B – S Saat Yesus dimuliakan di atas gunung, ia ditemani oleh 2 Nabi Perjanjian Lama, yaitu Musa dan Nuh
2. B – S Murid-murid yang melihat langsung peristiwa besar ini adalah Simon Petrus, Andreas dan Yohanes
3. B – S Peristiwa ini menunjukkan Yesus adalah sungguh-sungguh Anak Allah yang dipilih Tuhan untuk menyelamatkan dunia.
4. B – S Peristiwa ini terjadi sesudah Yesus disalibkan.
5. B – S Pada saat peristiwa ini terjadi ada suara yang terdengar berbunyi: “Inilah anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah aku berkenan”
6. B – S Pembacaan Alkitab dari Matius 27:1-13
7. B – S Selain di Kitab Matius, cerita ini juga terdapat di 3 Injil lainnya yaitu Markus, Lukas dan Yohanes.
8. B – S Saat murid-murid ketakutan, mereka dibangunkan oleh suara yang keras yang mengatakan: “Inilah anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah aku berkenan.

Jawaban:

1. **Salah**, seharusnya Musa dan Elia
2. **Salah**, seharusnya Simon Petrus, Yakobus dan Yohanes
3. **Benar**
4. **Salah**, seharusnya sebelum disalibkan
5. **Benar**
6. **Salah**, Mat 17:1-13
7. **Salah**, tidak ada di Kitab Yohanes.
8. **Salah**, mereka disentuh oleh Yesus

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BESAR
1 Yohanes 4:15
Barangsiapa mengaku, bahwa Yesus adalah Anak Allah, Allah tetap berada di dalam dia dan dia di dalam Allah.

AYAT HAFALAN KELAS REMAJA
Matius 5:8
Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.

CARA MENGHAFAL
<ol style="list-style-type: none">1. Tuliskan ayat hafalan ini di papan tulis.2. Baca berulang-ulang sampai bisa dihafal, kemudian hapus.3. Minta satu orang anak untuk menulis ulang seluruh ayat.4. Hapus lagi dan minta anak yang lain menulis ulang.5. Ulangi sampai semua anak mendapat giliran.6. Ingat, tidak semua anak memiliki daya hafal yang sama, jika ada yang agak lupa boleh dibantu. Tidak perlu dihukum, ditertawai atau dicemooh.7. Saat semua anak sudah selesai menulis, berdirilah dan ucapkan ayat hafalan ini dengan lantang

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. **Tabel Persiapan.** Selalu tanyakan pada diri anda, apakah Tabel persiapan pada halaman v sudah anda ikuti dalam persiapan pribadi anda? Saat anda persiapan:
 - Jangan memulai dengan membaca pedoman, mulailah dengan membaca Alkitab
 - Bacalah Matius 17:1-13 berulang-ulang dan bandingkan dengan Markus 9:2-8 dan Lukas 9:28-36
 - Temukan detail-detail setiap ayat bandingkan dengan analisis adegan dan grafik
 - Mulailah membayangkan alur ceritera yang akan ditenun pada puncak ceritera

- Mulailah membayangkan bagaimana menceritakan cerita tersebut sehingga pesanya sampai
 - Apakah manfaat cerita ini bagi saya?
2. **Bahan renungan untuk Guru.** Sebagai guru, jadikanlah cerita ini menjadi berkat terlebih dahulu untuk diri Anda. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi Anda):
- Dalam hal apa saya sering memiliki sikap iman yang latah seperti Petrus?
 - Apakah saya merasakan kebahagiaan sebagai Anak Allah? Atau malah sebaliknya
 - Apakah saya sungguh-sungguh mengenal Yesus sebagai Anak Allah?
 - Seperti murid-murid yang tersungkur dalam rasa hormat dan takut akan Tuhan, apakah saya memiliki kepekaan dan sikap itu? Dalam pelayanan? Dirumah? Di tempat kerja?
3. **Latihan dan Imajinasi.** Agar cerita menjadi hidup dan berkesan, anda sebagai guru harus latihan berlakon dan berimajinasi:
- Misalnya bayangkan anda menjadi orang Israel yang melihat langsung nabi-nabi besar itu dalam kemuliaan: Elia, Musa dan Yesus.
 - Imajinasikan bagaimana pada saat murid-murid tersungkur
 - Berceritalah kepada diri anda sendiri, misalnya di depan kaca. Setelah itu berceritalah kepada seorang anak, atau bila perlu beberapa anak di sekitar rumah tempat tinggal anda. Tanyakan, apakah mereka mengerti apa yang anda ceritakan?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Mulailah dengan permulaan yang menakutkan. Jangan mulai dengan mengatakan: “Adik-adik yang manis, kakak akan bercerita tentang Yesus dimuliakan di atas gunung”! Cara ini sangat tidak menarik dan membuat anak bosan dan tidak serius mendengar cerita. Mulailah dengan sebuah adegan dalam cerita. Misalnya: “Lihat itu, lihat Cahaya apa itu? Kenapa awan itu bergerak turun. Itu bukan awan biasa warnanya putih, bersinar Oohh Aku.... tidak kuat melihatnya ... Dukung dengan mimik serta tekanan suara yang mendukung. Baik juga jika disertai gerakan menutup mata, misalnya seperti sedang ketakutan.
2. Lukiskan dengan jelas bagaimana galaunya hati murid-murid setelah mendengar pengajaran Yesus. Cobalah berperan dari sudut pandang Simon Petrus, yang baru saja dengan penuh keyakinan menyebut Yesus Mesias. Gambarkan secara detail bagaimana Simon Petrus menjadi galau setelah Yesus memberitahukan kematian-Nya. Bawalah perasaan anak merasakan kegalauan Simon Petrus.
3. Puncak Cerita ini adalah ketika murid-murid mendengar suara Tuhan. Ambillah waktu yang cukup lama untuk membangun suasana yang sangat dramatik ini. Ini adalah saat ketika Tuhan menjawab semua kegalauan murid-murid itu.
4. Hindari penerapan moralis, misalnya godaan untuk membawa anak pada perbuatan Simon Petrus dan kawan-kawan. Ada godaan untuk melihat 3 murid itu lebih baik dari murid yang lain. Sama sekali tidak. Sebaliknya tekankan bagaimana Tuhan bertindak menyatakan diri-Nya dan memperdengarkan suara-Nya kepada mereka.

HAL BERPUASA

BAHAN ALKITAB

Bahan untuk Guru	: Matius 6:16-18
Bacaan Alkitab di kelas	: Matius 6:16-18 (Kelas Besar); Matius 6:16-18 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 51:3-5 (kelas Besar); Mazmur 51:3-5 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 51:9 (Kelas Besar); Mazmur 51:9 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Imamat 16:29 (kelas Besar); Imamat 16:29 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 66:13 (kelas Besar); Mazmur 66:13 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
Yesus mengatakan bahwa, apabila kamu berpuasa, janganlah, muram mukamu seperti orang munafik. Mereka mengubah air mukanya supaya orang melihat bahwa mereka sedang berpuasa.	16a			
Aku berkata kepadamu; Sesungguhnya mereka sudah mendapat upah-Nya	16b.			
Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamu dan cucilah mukamu.	17			
Supaya jangan dilihat oleh orang bahwa engkau sedang berpuasa, melainkan hanya oleh Bapamu yang melihat yang ada tersembunyi akan membalasnya kepadamu.	18			

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	AYAT	TEMA	PENERAPAN
I	Matius 6:16	Berpuasalah, Jangan seperti orang Munafik	E
II	Matius 6: 17-18a	Puasa yang benar	
III	Matius 6: 18b	Allah melihat dan memberkati Puasa yang sungguh	D

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BESAR	POKOK CERITA KELAS REMAJA
Berpuasa yang sungguh, diberkati Tuhan (Bnd. PGT Bab III:4; Bab V:1-6)	Berpuasalah jangan seperti orang munafik (Bnd. PGT Bab III:4; Bab V:1-6;)
TUJUAN CERITA KELAS BESAR	TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui bahwa berpuasa semacam doa kepada Tuhan, yang tidak perlu diketahui orang lain. 2. Anak semakin percaya dan taat kepada Tuhan melalui berpuasa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui bahwa kemunafikan sangat dibenci oleh Tuhan. 2. Anak semakin lebih sungguh-sungguh dalam menjalankan puasa.

PENERAPAN CERITA KELAS BESAR

Yesus mengajarkan mengenai apa tujuan kita melakukan “puasa”. Puasa seperti doa, suatu disiplin melatih diri kita untuk menghormati Tuhan. Namun Yesus mengkritik cara orang Yahudi dan ahli Taurat melakukan puasa agar terpandang sebagai orang saleh, padahal mereka jauh dari Tuhan.

- Apabila orang percaya berbuat baik agar dipuji orang, mereka akan kehilangan pujian dari Allah, mereka bahkan dinilai sebagai orang munafik yang berkedok hendak memuliakan Tuhan namun sesungguhnya mencari kemuliaan untuk diri sendiri.
- Yesus berbicara tentang kewajiban agama di 3 bidang; memberi sedekah (ayat 2-4), berdoa (ayat 5-8), dan berpuasa (ayat 16-18).
- Kecaman Yesus terhadap pelaksanaan kewajiban keagamaan misalnya, “berpuasa” agar dilihat oleh orang lain tidaklah benar, termasuk bersaing untuk menjadi yang lebih besar.
- Dalam Alkitab “berpuasa” menunjukkan kepada disiplin berpantang makanan demi maksud rohani. Berpuasa sering dikaitkan dengan “doa”.
- Ada beberapa tujuan dari “berpuasa”, yaitu:
 - ✓ Menghormati Allah (Luk. 2:37)
 - ✓ Merendahkan diri di hadapan Allah (Ezr. 8:21)
 - ✓ Meratapi dosa dan kegagalan pribadi (1Sam. 7:6)
 - ✓ Mencari kasih karunia untuk tugas yang baru (Mat. 4:2)
 - ✓ Mencari Allah dan bertekun dalam doa melawan kuasa kegelapan (Hak. 20:26)
 - ✓ Menunjukkan pertobatan (2Sam. 12:16)

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA

Yesus mengajarkan mengenai apa tujuan kita melakukan “puasa”. Puasa seperti doa, suatu disiplin melatih diri kita untuk menghormati Tuhan. Namun Yesus mengkritik cara orang Yahudi dan ahli Taurat melakukan puasa agar terpandang sebagai orang saleh, padahal mereka jauh dari Tuhan.

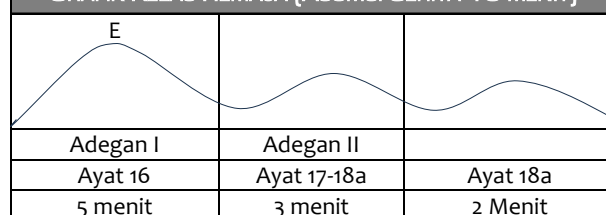
- Yesus sangat membenci orang yang munafik. Yaitu orang yang berpura-pura menghormati dan memuliakan Allah, tetapi tujuannya hanya untuk memuliakan diri sendiri.
- Apabila orang percaya berbuat baik agar dipuji orang, mereka akan kehilangan pujian dari Allah, mereka bahkan dinilai sebagai orang munafik yang berkedok hendak memuliakan Tuhan namun sesungguhnya mencari kemuliaan untuk diri sendiri.
- Yesus berbicara tentang kewajiban agama di 3 bidang; memberi sedekah (ayat 2-4), berdoa (ayat 5-8), dan berpuasa (ayat 16-18).
- Kecaman Yesus terhadap pelaksanaan kewajiban keagamaan misalnya, “berpuasa” tujuannya agar dilihat oleh orang lain tidaklah benar, termasuk bersaing untuk menjadi yang lebih besar.
- Dalam Alkitab “berpuasa” menunjukkan kepada disiplin berpantang makanan demi maksud rohani. Berpuasa sering dikaitkan dengan “doa”.
- Ada beberapa tujuan dari “berpuasa”, yaitu:
 - ✓ Menghormati Allah (Luk. 2:37)
 - ✓ Merendahkan diri di hadapan Allah (Ezr. 8:21)
 - ✓ Meratapi dosa dan kegagalan pribadi (1Sam. 7:6)
 - ✓ Mencari kasih karunia untuk tugas yang baru (Mat. 4:2)
 - ✓ Mencari Allah dan bertekun dalam doa melawan kuasa kegelapan (Hak. 20:26)
 - ✓ Menunjukkan pertobatan (2Sam. 12:16)

ANALISA GRAFIK

Grafik Kelas Besar (Asumsi Cerita 9 menit)



GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 10 MENIT)



GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	<p>Ketika Yesus melihat orang banyak, naiklah Ia ke atas sebuah bukit, lalu mulailah Ia mengajar tentang banyak hal. Salah satu pengajaran Yesus mengenai “berpuasa”. Puasa seperti doa, yang dilakukan dengan berpantang makanan untuk mendisiplinkan atau melatih diri kita menghormati Tuhan. Yesus mengkritik cara orang Yahudi dan ahli Taurat melakukan puasa, tujuan mereka hanya supaya orang menghormatinya sebagai orang yang saleh dan beragama.</p> <ul style="list-style-type: none"> Orang Yahudi saat berpuasa, sering memperlihatkan muka yang muram, agar orang mengetahui bahwa mereka orang yang saleh dan beragama (ayat 16). Sehingga Yesus mengkritik mereka sebagai orang munafik, karena hanya berpura-pura menjalankan ajaran agama mereka, tetapi hati mereka jauh dari Tuhan. Ini sangat bertentangan dengan ajaran iman Kristen, yang mengajarkan bahwa jika kita berdoa, memberi sedekah, atau berpuasa tidak perlu diketahui oleh orang lain, sebab Allah sendiri mengetahui isi hati kita. Matius 6:3-4,.. <i>Tetapi jika engkau memberi sedekah janganlah diketahui tangan kirimu apa yang diperbuat tangan kananmu. Hendaklah sedekahmu itu diberikan dengan tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu</i>”.
Gambar 2	<p>Yesus melanjutkan bagaimana orang percaya seharusnya “berpuasa”. Berpuasa seperti halnya doa atau memberi sedekah. Berpuasa dilakukan dengan berpantang makanan untuk mendisiplinkan atau melatih diri kita menghormati Tuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Tujuan kita berpuasa adalah untuk menghormati Tuhan, sehingga tidak perlu diketahui oleh orang lain, bahkan tidak harus disombongkan untuk mendapat wibawah rohani. Karena Allahlah yang menjadi tujuan atau motivasi kita. Jika kita berpuasa, seharusnya; <ul style="list-style-type: none"> Meminyaki kepala dan mencuci muka, ayat 17. Jika kita berpuasa, berpantang makan akan mempengaruhi kesegaran muka. Muka tidak segar, lelah, kelihatan tidak berseri. Tetapi Alkitab justru mengatakan minyakilah kepalamu dan cucilah mukamu, dengan maksud supaya muka tetap kelihatan berseri, segar, tidak lelah. Supaya jangan dilihat oleh orang bahwa engkau sedang berpuasa, melainkan hanya oleh Bapamu yang ada ditempat tersembunyi, dan Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu (ayat 18.) Ada beberapa tujuan dari “berpuasa”, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Menghormati Allah (Luk. 2:37) Merendahkan diri di hadapan Allah (Ezr. 8:21) Meratapi dosa dan kegagalan pribadi (1Sam. 7:6) Mencari kasih karunia untuk tugas yang baru (Mat. 4:2) Mencari Allah dan bertekun dalam doa melawan kuasa kegelapan (Hak. 20:26) Menunjukkan pertobatan (2Sam. 12:16)

LAGU PENDUKUNG

KSM No. 65 mi = a/b/g 3 ketuk : Yesus Berpuasa
KSM No. 58 do = f 2 ketuk : Ketika Yesus menahan lapar
KC No. 317:1 do = d 4 ketuk : Ya Tuhan bimbing aku

AKTIVITAS

Berikut alternatif aktivitas yang dapat dilakukan:

Berikan kesempatan anak-anak untuk membaca berulang-ulang Matius 6:18,.. *Supaya jangan dilihat orang bahwa engkau sedang berpuasa, melainkan hanya oleh Bapamu yang ada ditempat yang tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu*”.

- Berikan kesempatan anak-anak memberi komentar dan tanggapan mereka mengenai ayat diatas.
- Memotivasi anak untuk membuat suatu kalimat yang isinya, memotivasi kita untuk beribadah, bersedekah, berdoa atau berpuasa dengan tidak berpura-pura. Ditulis dalam satu kalimat pendek.

KUIS BENAR SALAH

Bagikan 2 kartu kepada setiap anak, yaitu kartu warna merah dan kartu warna pink. Guru akan membuat pernyataan sehubungan dengan cerita dan anak akan mengangkat kartu merah jika menjawab salah, dan kartu pink jika menjawab benar.

Pertanyaan:

1. B – S Yesus menegur cara berpuasa dengan bermuka muram dan meruba air muka
2. B – S Saat berpuasa jangan meminyaki dan mencuci muka
3. B – S Orang yang berpuasa dengan sungguh-sungguh akan mendapat balasan dari Allah Bapa

Jawaban:

1. Benar
2. Salah
3. Benar

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BESAR	AYAT HAFALAN KELAS REMAJA
Yohanes 4: 23	Kisah Para Rasul 12:1
Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian.	Karena itu, Saudara-saudara, oleh kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: Itulah ibadahmu yang sejati.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik petunjuk setiap Tabel Persiapan. Tabel v ini sangat penting dalam menuntun Guru Sekolah Minggu untuk persiapan dengan sistimatis.
2. Cerita yang menarik dan mengesankan bagi anak Sekolah Minggu jika Guru SM terlebih dahulu harus merasakan dan mengalami cerita yang akan diceriterakan, agar ceritera itu menjadi hidup bagi anak SM.
3. Renungkan hal-hal di bawah ini:
 - a. Apakah saya akan berkomitmen untuk juga melatih diri berpuasa?
 - b. Apakah saya sadar bahwa melaksanakan puasa dengan munafik tidak disenangi oleh Tuhan?
 - c. Dapatkah saya menjadi teladan bagi anak-anak sekolah minggu?
 - d. Apakah dampak dari puasa yang benar dihadapan Tuhan?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Sebelum bercerita diharapkan Guru Sekolah Minggu telah mengadakan persiapan yang baik sebelumnya. Apalagi cerita tentang “puasa” jarang diceriterakan. Namun bukan berarti Gereja Toraja

tidak boleh berpuasa, karena puasa semacam doa, atau pendisiplinan diri untuk serius menghormati Allah secara sungguh-sungguh.

2. Mulailah pendahuluan cerita dengan bertanya;
 - Apa itu “puasa”, berikan kesempatan bagi anak untuk memberi pemahaman mereka. Kemudian Guru sekolah minggu harus menjelaskan secara sederhana apa itu “puasa”. Dalam Alkitab “berpuasa” menunjukkan kepada disiplin berpantang makanan demi maksud rohani. Berpuasa sering dikaitkan dengan “doa”.
 - Ada beberapa tujuan dari “berpuasa”, yaitu:
 - ✓ Menghormati Allah (Luk. 2:37)
 - ✓ Merendahkan diri di hadapan Allah (Ezr. 8:21)
 - ✓ Meratapi dosa dan kegagalan pribadi (1Sam. 7:6)
 - ✓ Mencari kasih karunia untuk tugas yang baru (Mat. 4:2)
 - ✓ Mencari Allah dan bertekun dalam doa melawan kuasa kegelapan (Hak. 20:26)
 - ✓ Menunjukkan pertobatan (2Sam. 12:16)
 - Apakah anak-anak boleh berpuasa? Berikan kesempatan anak memberi jawab. Jelaskan secara sederhana bahwa Alkitab tidak melarang kita “berpuasa”. Jelaskan beberapa contoh ayat pendukung seperti:
 - ✓ Menghormati Allah (Luk. 2:37)
 - ✓ Merendahkan diri di hadapan Allah (Ezr. 8:21)
 - ✓ Meratapi dosa dan kegagalan pribadi (1Sam. 7:6)
 - ✓ Mencari kasih karunia untuk tugas yang baru (Mat. 4:2)
 - ✓ Mencari Allah dan bertekun dalam doa melawan kuasa kegelapan (Hak. 20:26)
 - ✓ Menunjukkan pertobatan (2Sam. 12:16)

Guru menekankan betapa pentingnya puasa untuk melatih diri kita menghormati Tuhan dengan sungguh-sungguh. Berpuasa sebagaimana contoh di atas, bukan saja berpantang soal makanan, tetapi berpantang menggunakan mulut berbicara senonoh, melatih pendengaran untuk tidak mendengarkan hal-hal yang tidak baik, atau mata dengan tidak melihat hal-hal pornografi, dll.
3. Lanjutkan cerita adegan demi adegan. Perhatikan alur cerita, perhatikanlah (ceritakanlah) pesan utama cerita secara tertentun dalam adegan puncak. Gunakan kalimat-kalimat langsung dengan berimajinasi sebagai tokoh yang ada dalam cerita.
4. *Puncak cerita untuk kelas anak Besar pada adegan III dan dan untuk anak Remaja pada adegan I.* Maksimalkan waktu dengan memasukkan penerapan tertentun pada bagian ini. Puncak Cerita untuk kelas besar ada di Adegan III, “Allah melihat dan memberkati Puasa yang sungguh” sedangkan untuk kelas remaja pada adegan I, “Berpuasalah, Jangan seperti orang Munafik”
5. Guru Sekolah Minggu menekankan pentingnya puasa atau beribadah tidak boleh munafik atau berpura-pura, melainkan harus dengan hati yang sungguh.
6. Akhiri cerita dengan menyebutkan bahan bacaan cerita dan judul cerita. Atau jika anak-anak mempunyai buku tugas, dapat menjadi tugas lanjutan di rumah dengan masing-masing anak mengupayakan mempraktekkan di rumah.
 - ✓ Misalnya berpuasa menjaga mata, atau telinga, atau mulut untuk tidak digunakan kepada hal-hal yang tidak baik. Tetapi melatih untuk menggunakan pada hal-hal yang baik. Bisa dilakukan setengah hari, 1 hari...

YESUS DITOLAK DI NAZARET

BAHAN ALKITAB

Bahan untuk Guru : Lukas 4:14-30
 Bacaan Alkitab di kelas: Lukas 4 :14-30 (Kelas Besar); Lukas 4 : 14-30 (Kelas Remaja)
 Mazmur : Mazmur 25:1-10 (Kelas Besar); Mazmur 25:1-10 (Kelas Remaja)
 Berita Anugerah : Mazmur 51:9 (Kelas Besar); Mazmur 51:9 (Kelas Remaja)
 Petunjuk Hidup Baru : 1 Petrus 3:14 (Kelas Besar); 1 Petrus 3:14 (Kelas Remaja)
 Nas Persembahan : Yunus 2:9 (Kelas Besar); Yunus 2:9 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
Dalam kuasa Roh kembalilah Yesus ke Galilea. Dan tersiarlah kabar tentang Dia di seluruh daerah itu	14			
Sementara itu Ia mengajar di rumah-rumah ibadat, di situ dan semua orang memuji Dia.	15			
Ia datang ke Nazaret tempat Ia dibesarkan, dan menurut kebiasaan-Nya pada hari Sabat Ia masuk ke rumah ibadat, lalu berdiri hendak membaca dari Alkitab	16			
		Kepada-Nya diberikan kitab nabi Yesaya	17a	
Dan setelah dibuka-Nya, Ia menemukan nas, di mana tertulis; - Roh Tuhan ada pada-Ku oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku. - Untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.	17b-19			
Kemudian Ia menutup kitab itu, memberikannya kembali kepada pejabat, lalu duduk	20a			
		Mata semua orang dalam rumah ibadat itu tertuju kepada-Nya	20b	+
Lalu Ia mulai mengajar mereka kata-Nya; Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya	21			
		Dan semua orang itu membenarkan Dia dan mereka heran akan kata-kata yang indah yang diucapkan-Nya,	22a	+

		lalu kata mereka; Bukankah Ia ini anak Yusuf?	22b	-
<p>Maka berkatalah Ia kepada mereka; tentu kamu akan mengatakan pepetah ini kepada-Ku; Hai tabib, sembuhkanlah diri-Mu sendiri.</p> <p>Perbuatlah di sini juga, di tempat asal-Mu ini, segala yang kami dengar yang telah terjadi di Kapernaum.</p> <p>Dan kata-Nya lagi; Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak ada nabi yang dihargai ditempat asalnya.</p> <p>Dan Aku berkata kepadamu, dan kata-Ku ini benar; Pada zaman Elia terdapat banyak perempuan janda di Israel ketika langit tertutup selama tiga tahun dan enam bulan dan ketika bahaya kelaparan yang hebat menimpa seluruh negeri. Tetapi Elia diutus bukan untuk salah seorang dari mereka, melainkan kepada seorang perempuan janda di Sarfat, di tanah Sidon. Dan pada zaman nabi Elisa banyak orang kusta di Israel dan tidak ada seorang pun dari mereka yang ditahirkan, selain dari pada Naaman orang Siria itu.</p>	23-27			
		Mendengar itu sangat marahlah semua orang yang di rumah ibadat itu. Mereka bangun, lalu menghalau Yesus ke luar kota dan membawa Dia ketebing gunung, tempat kota itu terletak, untuk melemparkan Dia dari tebing itu.	28-29	-
Tetapi Ia berjalan lewat dari tengah-tengah mereka, lalu pergi.	30			

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	AYAT	TEMA	PENERAPAN
I	14-15	Yesus kembali ke Galilea di kampung Nazaret	
II	16-21	Yesus membaca kitab nabi Yesaya	D
III	22-30	Yesus ditolak di kota Nazaret	E

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

<p>POKOK CERITA KELAS BESAR</p> <p>Firman Tuhan harus disampaikan dengan benar dan tegas (Bnd. PGT Bab I: 5, Bab V:1-4)</p>	<p>POKOK CERITA KELAS REMAJA</p> <p>Yesus di tolak di Nazaret (Bnd. PGT Bab I: 5, Bab V:1-4)</p>
<p>TUJUAN CERITA KELAS BESAR</p> <p>1. Anak mengetahui bahwa Roh Kudus memampukan kita memberitakan Firman Tuhan secara benar dan tegas.</p>	<p>TUJUAN CERITA KELAS REMAJA</p> <p>1. Anak mengetahui bahwa dengan mengabaikan Firman Tuhan, berarti mengabaikan Tuhan. 2. Anak secara sadar melatih diri untuk membaca Alkitab secara teratur dan terencana.</p>

2. Anak percaya akan pemeliharaan dan perlindungan Allah terhadap mereka yang hidup sesuai dengan Firman Tuhan.

PENERAPAN CERITA KELAS BESAR

Dengan kuasa Roh Kudus, Yesus kembali ke Galilea, ke kampung Nazaret tempat Ia dibesarkan. Pada hari sabat, Ia masuk ke Bait Allah dan membaca kitab Yesaya secara lantang.

- Menyampaikan kabar baik kepada orang miskin, pembebasan kepada orang tawanan, penglihatan bagi orang-orang buta, pembebasan bagi orang-orang tertindas.
- Ayat 21, Yesus menyebut diri-Nya sebagai penggenapan nubuat Yesaya, sehingga membuat mereka semua yang ada di Bait Suci yang mengenal Yesus semasa kanak-kanak, tidak menerima hal itu. Sehingga tidak heran di ayat 22, ada yang berkata, “*bukankah Ia ini anak Yusuf?*” Pertanyaan ini menunjukkan bahwa mereka tidak mengetahui apa-apa tentang asal-usul Yesus dan menganggap Dia sebagai anak Yusuf dan Maria melalui kelahiran alamiah. Ketika Yesus mempertegas perkataan-Nya bahwa yang dimaksudkan dari kitab Yesaya itu menunjuk pada diri-Nya, maka mereka mempertanyakan hak-Nya melakukan hal itu. Yesus sudah siap untuk ditolak sekalipun itu di tempat asalnya sendiri.
- Sangat marahlah semua orang yang di rumah ibadat (ayat 28). Pernyataan Yesus bahwa Dia tidak akan melayani penduduk Nazaret sebab mereka tidak mau menerima-Nya. Membangkitkan amarah mereka dan berusaha membunuh-Nya beramai-ramai sehingga menggiring-Nya ke tebing.
- Oleh kuasa Allah, Yesus berjalan dari tengah-tengah mereka. Menandakan kehadiran Allah yang melindungi anak-Nya sehingga tidak luka sedikitpun berjalan dari tengah-tengah orang banyak yang penuh amarah.

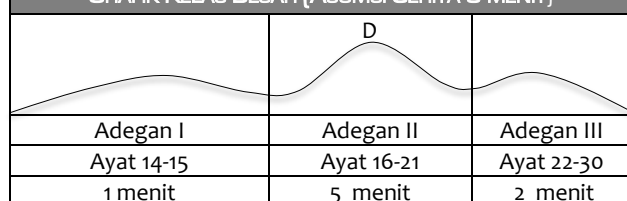
PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA

Dengan kuasa Roh Kudus, Yesus kembali ke Galilea, ke kampung Nazaret tempat Ia dibesarkan. Pada hari sabat, Ia masuk ke Bait Allah dan membaca kitab Yesaya secara lantang. bahwa Yesus sendirilah firman Allah berupa daging, (Solis Kristus), sedangkan Alkitab Firman Allah secara tertulis, (Sola Skriptura).

- Bahwa agar firman Tuhan dapat menjadi hidup setiap anak-anak, maka harus mengenal-Nya melalui disiplin rohani melalui; Saat teduh, doa, atau membaca Alkitab secara terencana dan teratur.
- Karena mengabaikan Firman Tuhan, berarti mengabaikan kehadiran Tuhan di dalam kehidupan orang percaya.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 8 MENIT)



GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 10 MENIT)



GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Dengan kuasa Roh Kudus, Yesus kembali ke Galilea, ke kampung Nazaret tempat Ia dibesarkan.
Gambar 2	<p>Menurut kebiasaan-Nya pada hari sabat, Yesus secara teratur sering masuk ke rumah ibadat menghadiri kebaktian. Jemaat ikut mengambil bagian di dalam acara kebaktian, dan sering kali diminta untuk membaca Alkitab dan memberikan tanggapan yang berkenan. Yesus membacakan kitab Yesaya, yang waktunya dibacakan pada saat itu., yakni Yesaya 61:1-2,... Roh Tuhan ada padaku, oleh karena Tuhan telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan dan kepada orang-orang yang terkurung kelepaan dari penjara, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan dan hari pembalasan Allah kita, untuk menghibur semua orang berkabung.”</p> <p>Yesus menyampaikan kabar baik kepada orang miskin, pembebasan kepada orang tawanan, penglihatan bagi orang-orang buta, pembebasan bagi orang-orang tertindas. Awalnya orang-orang di dalam rumah ibadat, takjub akan kata-kata indah yang mengandung kuasa Allah, namun mereka lebih mengenal Yesus secara lahiriah, sehingga tidak menerima Yesus sebagai utusan dari Allah. Ada beberapa hal penting yang melatarbelakangi orang-orang di rumah ibadat menolak Yesus, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ayat 21, Yesus mengkleim diri-Nya sebagai penggenapan nubuat Yesaya, sehingga membuat mereka semua yang ada di rumah ibadat yang mengenal Yesus semasa kanak-kanak, tidak menerima hal itu. Sehingga tidak heran di ayat 22, ada yang berkata, “bukankah Ia ini anak Yusuf?” Pertanyaan ini menunjukkan bahwa mereka tidak mengetahui apa-apa tentang asal-usul Yesus dan menganggap Dia sebagai anak Yusuf dan Maria melalui kelahiran alamiah. ▪ Yesus menanggapi tuntutan mereka, agar melakukan mujizat di Nazaret sebagaimana telah dilakukan-Nya di Kapernaum, ayat 23b, “Perbuatlah disini juga”, di tempat asal-Mu ini, segala yang kami dengar yang telah terjadi di Kapernaum”. ▪ Ayat 24,: Tidak ada nabi yang dihargai ditempat asalnya. Ungkapan ini mau memperkuat penunjukan diri-Nya sebagai penggenapan nubuat Yesaya, bahwa Ia berasal dari Nazaret. Bandingkan dengan Matius 2:23: “Setibanya di sana iapun tinggal disebuah kota yang bernama Nazaret. Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi-nabi, bahwa ia akan disebut orang Nazaret.” Mendengar itu, orang-orang di rumah ibadat mempertanyakan hak-Nya melakukan hal itu. Tetapi Yesus sudah siap untuk ditolak sekalipun itu di tempat asalnya sendiri. ▪ Sangat marahlah semua orang yang di rumah ibadat (ayat 28). Pernyataan Yesus bahwa Dia tidak akan melayani penduduk Nazaret sebab mereka tidak mau menerima-Nya. Membangkitkan amarah mereka dan berusaha membunuh-Nya beramai-ramai sehingga menggiring-Nya ke tebing.
Gambar 3	Tebing gunung Nazaret dibangun di atas daerah berbukit, beberpa di antara bukit-bukit itu cukup curam. Oleh amarah semua orang yang ada di rumah ibadat berusaha menggiring Yesus ke tebing curam dengan maksud untuk membunuh-Nya. Namun Yesus berjalan dari tengah-tengah mereka, menandakan kehadiran Allah yang melindungi anak-Nya sehingga tidak luka sedikitpun berjalan dari tengah-tengah orang banyak yang penuh amarah.

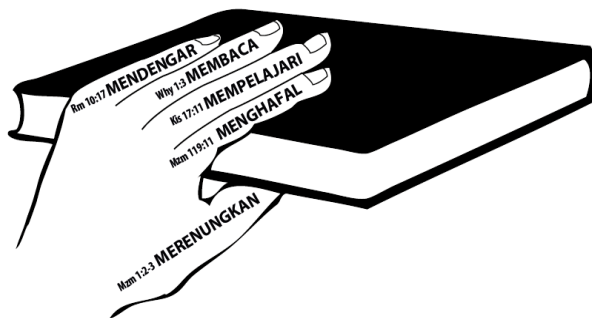
LAGU PENDUKUNG

KC. 138:1 do=d 4 ketuk : Firman Allah Jayalah
 KC. 140:1 do=bes 6 ketuk : Firmanmu Pelita bagi kakiku
 KC 309:1 la=c 4 ketuk : O, Roh Kudus Ilahi

AKTIVITAS

Sebagaimana tujuan cerita di atas yaitu agar anak dapat melakukan salah satu disiplin rohani, yaitu membaca Alkitab secara terencana dan teratur. Peragaan berikut ini dapat menolong anak membangun pengertian dan kesadaran mereka untuk membaca Alkitab secara terencana dan teratur.

- Minta mereka berdua-dua. Salah seorang anak berusaha memegang Alkitab hanya dengan jari kelingking menggambarkan anak sekolah minggu. Seorang lagi berusaha mengambilnya, dengan salah satu tangannya dengan sekuat mungkin menggambarkan iblis.
- Cara melakukan peragaan:
 - Adegan pertama: Salah seorang anak A menggambarkan anak sekolah minggu memegang Alkitab dengan hanya menggunakan jari kelingking. Jari kelingking menjelaskan keadaan rohani anak yang hanya mengandalkan firman Tuhan dengan hanya mendengar sesuai gambar di bawah. Kemudian anak B menggambarkan iblis, berusaha mengambilnya dengan satu tangannya dengan sekuat mungkin.
 - Adegan kedua: Anak A selanjutnya menggunakan jari kelingking dan jari manis; menjelaskan keadaan rohani anak yang mengandalkan firman Tuhan dengan; mendengarkan firman Tuhan dan membaca firman Tuhan. Kemudian anak B, berusaha mengambilnya dengan satu tangan dengan sekuat mungkin.
 - Demikian seterusnya sampai anak A, memegang Alkitab dengan menggunakan semua jari tangannya yang menjelaskan keadaan rohani anak yang mengandalkan firman Tuhan dengan 5 jari; Mendengar, membaca, mempelajari, menghafal dan merenungkan (melakukan) firman Tuhan. Kemudian anak B, berusaha mengambilnya dengan sekuat-kuatnya. Namun tidak dapat merebutnya, oleh karena Firman Tuhan sudah menjadi hidup anak A.
- Penjelasan mengenai makna dari setiap jari;
 - Jari kelingking, menggambarkan anak yang mendengar Firman Tuhan.
 - Jari manis, menggambarkan anak yang membaca firman Tuhan.
 - Jari tengah menggambarkan anak yang mempelajari firman Tuhan.
 - Jari telunjuk, menggambarkan anak yang menghafal firman Tuhan.
 - Ibu jari, menggambarkan anak yang merenungkan firman Tuhan. Lihat gambar dibawah ini.



Kuis Alkitab

1. Dalam kuasa Roh kudus, ke kota mana Yesus pergi?
2. Kitab apakah yang dibaca oleh Tuhan Yesus?
3. Di daerah mana Yesus ditolak?
4. Siapa nama nabi dalam Perjanjian Lama yang Yesus gunakan sebagai contoh?
5. Ke mana orang banyak hendak menghalau Yesus untuk melemparkan-Nya?

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BESAR
Mazmur 119: 105 (TB versi 2)

AYAT HAFALAN KELAS REMAJA
Lukas 4: 24 (TB versi 2)

Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Kata-Nya lagi, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu, tidak ada nabi yang dihargai di tempat asalnya”.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan. Tabel V sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu, karena akan menuntun kita persiapan secara sistimatis.
2. Cerita yang menarik dan mengesankan bagi murid Sekolah Minggu adalah cerita yang dialami dan dirasakan oleh Guru sebelum diceriterakan kepada anak SM.
3. Renungkan hal-hal dibawah ini:
 - a. Apakah Firman Tuhan sudah menjadi hidup saya?
 - b. Sudahkah Firman Tuhan memberi dampak didalam pertumbuhan rohani saya secara pribadi bahkan keluarga?
 - c. Sudahkah Firman Tuhan, saya beritakan secara benar dan tajam? Kepada siapa saja?
 - d. Apakah saya sudah dapat menjadi teladan berdasarkan firman Tuhan?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Sebelum bercerita diharapkan guru sekolah minggu telah mengadakan persiapan yang baik sebelumnya.
2. Mempersiapkan bahan dan sarana yang dipakai untuk menunjang ceritera kita, sesuai dengan bagaimana metode berceritera yang kita siapkan.
3. Mulailah pendahuluan cerita dengan bertanya;
 - Apa itu “Firman Tuhan”, berikan kesempatan bagi anak untuk memberi pemahaman mereka. Kemudian Guru sekolah minggu harus menjelaskan secara sederhana apa itu “Firman Tuhan”. **Firman Tuhan adalah kebenaran yang mutlak, dalam bahasa Yunani disebut “Aletheia”. Firman Tuhan adalah Allah sendiri, Yohanes 1:1. Firman Tuhan berupa daging yang hidup adalah Yesus Kristus, sedang Firman Tuhan secara tertulis adalah Alkitab. Alkitab yang adalah firman Allah merupakan otoritas tertinggi untuk mengatur tingkah laku (moral dan etika) bagi orang-orang percaya.**
 - Setelah Guru SM menjelaskan apa itu Firman Tuhan, mulailah bagaiman Yesus dengan tuntunan Roh pergi kedaerah Galilea di Nazaret untuk menyampaikan firman Tuhan yang hidup, sesuai dengan seluk beluk gambar diatas. Lanjutkan cerita dengan melihat adegan demi adegan. Perhatikan alur cerita, perhatikanlah (ceritakanlah) pesan utama cerita secara tertentun dalam adegan puncak. Gunakan kalimat-kalimat langsung dengan berimajinasi sebagai tokoh yang ada dalam cerita. **Puncak cerita untuk kelas anak Besar pada adegan II dan dan untuk anak Remaja pada adegan III.** Maksimalkan waktu dengan memasukkan penerapan tertentun pada bagian ini. **Puncak Cerita untuk kelas besar ada di Adegan II, “Firman Tuhan harus disampaikan dengan benar dan tajam” sedangkan untuk kelas remaja pada adegan III, “Yesus di tolak di Nazaret”**
4. Guru sekolah minggu menekankan pentingnya Firman Tuhan untuk; menuntun, menolong dan memperlengkapi anak didalam bertumbuh secara rohani.
5. Tutup cerita dengan menyebutkan bahan bacaan cerita dan judul ceritera. Atau jika anak-anak mempunyai buku tugas, berikan RTL Rencana Tindak Lanjut, agar anak sekolah minggu mulai belajar membaca firman Tuhan secara terencana. Atau Guru sekolah minggu dengan membantu memberikan daftar membaca Alkitab harian secara teratur.

Lampiran 1



Lampiran 2





YESUS HARUS MATI DI YERUSALEM

BAHAN ALKITAB

Bahan untuk Guru	: Lukas 13:31-35
Bacaan Alkitab di kelas	: Lukas 13:31-35 (Kelas Besar); Lukas 13:31-35 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 24:1-5 (Kelas Besar); Mazmur 138:1-6 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: 1 Tim 1:15 (Kelas Besar); Markus 10:45 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Kolose 2:6 (Kelas Besar); 2 Kor 4:10 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 147:2 (Kelas Besar); Mazmur 56:14 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
		Beberapa orang Farisi datang kepada Yesus, dan menyuruhnya untuk pergi	31	+
		Herodes akan membunuh Yesus	31b	-
Yesus menyuruh mereka untuk berkata kepada Herodes, bahwa Ia mengusir setan dan menyembuhkan orang pada hari ini dan besok, dan pada hari ketiga akan selesai.	32			
Yesus berkata bahwa Ia harus meneruskan perjalananNya karena Ia harus mati di Yerusalem	33			
Yesus berkata bahwa Ia ingin melindungi Yerusalem tetapi orang Yerusalem tidak mau	34			
Yesus menubuatkan keruntuhan Yerusalem	35			

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	AYAT	TEMA	GAMBAR	PENERAPAN
I	31 a	Orang Farisi Datang Kepada Yesus	1-2	
II	31 b	Herodes akan membunuh Yesus	3	E
III	32-35	Yesus harus mati di Yerusalem	4	D

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BESAR	POKOK CERITA KELAS REMAJA
Menolak Kebaikan Tuhan, Berbuah Kehancuran (PGT Bab III:6)	Kekuasaan Manusia Terbatas (Bnd. PGT Bab VII:6)
TUJUAN CERITA KELAS BESAR	TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
Anak menghayati bahwa bangsa yang menolak kebaikan Tuhan akan hancur.	Anak menghayati bahwa betapapun hebatnya manusia, kekuasaannya sungguh terbatas.

PENERAPAN KELAS BESAR

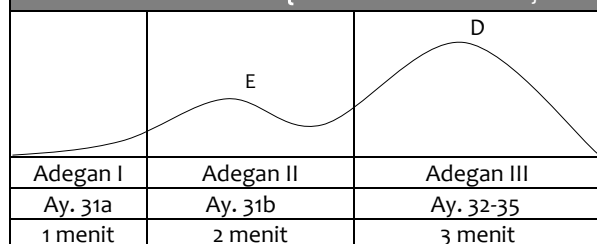
Tuhan sangat menyayangi bangsa Israel. Tuhan begitu mencintai Yerusalem. Itulah sebabnya, setiap kali Yerusalem meninggalkan Tuhan, berulang kali juga Tuhan mengutus nabi-nabi-Nya untuk menyadarkan mereka. Sayang sekali, orang-orang Yerusalem sudah tegar tengkuk. Mereka berulang kali menolak nabi-nabi yang diutus Tuhan. Walaupun begitu, Tuhan masih tetap setia dan ingin menyelamatkan mereka. Maka pada puncaknya, Tuhan mengutus anak-Nya sendiri, yaitu Tuhan Yesus Kristus. Apakah Yerusalem berubah? Ternyata tidak. Yerusalem tetap memberontak dan menolak Yesus. Diakhir pelayanan Yesus, sesaat sebelum mati di kayu salib Ia menangis melihat keadaan Yerusalem. Yesus datang untuk menyelamatkan mereka, tetapi mereka justru menolak Tuhan Yesus. Yesus pun menubuatkan kehancuran Yerusalem. Apakah nubuat Yesus menjadi kenyataan? Ya, pada sekitar tahun 70 M, Yerusalem dihancurkan oleh pasukan Romawi. Itulah hukuman yang pantas bagi mereka yang menolak Tuhan

PENERAPAN KELAS REMAJA

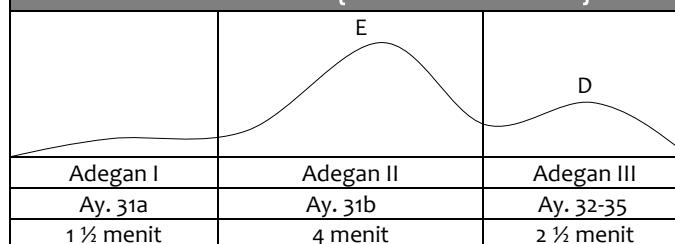
Herodes adalah raja yang sangat sombong. Sejak menjadi penguasa Galilea, ia memerintah dengan kejam. Tidak segan-segan ia membunuh orang-orang yang tidak disukainya. Salah satu korbannya adalah Yohanes Pembaptis. Yohanes Pembaptis pernah menegur Herodes karena perbuatan jahatnya. Itulah sebabnya Herodes tidak suka kepada Yohanes Pembaptis. Ia memerintahkan pasukannya untuk memenggal kepala Yohanes Pembaptis. Sebagai orang yang paling berkuasa di wilayah Galilea, Herodes merasa terancam dengan kehadiran Yesus. Banyaknya jumlah orang yang datang kepada Yesus membuat hati Herodes sangat tersiksa. Ia takut kalau-kalau kekuasaannya dikalahkan oleh kekuasaan Yesus. Itulah sebabnya ia mengambil keputusan untuk membunuh Yesus. Tetapi Yesus tidak takut. Yesus justru menegaskan bahwa Herodes tidak punya kuasa sama sekali untuk membunuh Yesus. Yesus memang akan mati oleh karena penentuan Tuhan, bukan Herodes. Sehebat-hebatnya kekuasaan Herodes, tetapi ia tidak berkuasa membunuh Yesus. Sebaliknya Yesus pergi ke Yerusalem dan di sanalah Yesus akan menderita dan disalibkan untuk menebus dosa manusia. Yerusalem itu bukan wilayah kekuasaan Herodes, tetapi Pilatus.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 6 MENIT)



GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 8 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Gambar kota Yerusalem. Inilah kota yang paling terkenal di seluruh dunia. Inilah kota yang paling diimpikan oleh banyak orang. Disinilah berdiri Rumah Allah yang sangat besar dan megah. Dan ... sebentar lagi akan ada peristiwa yang paling menghebohkan seluruh dunia akan terjadi di kota ini.
Gambar 2	Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya sedang dalam perjalanan menuju ke Yerusalem. Kemudian beberapa orang Farisi datang menemui Dia. Mereka meminta Yesus untuk pergi dan meninggalkan tempat itu sekarang juga. Alasannya Herodes akan membunuh-Nya.
Gambar 3	Gambar raja Herodes. Inilah Raja Herodes yang paling ditakuti orang. Ia raja yang berkuasa. Ia bisa menghukum orang yang tidak taat kepada-Nya. Sudah banyak orang yang dibunuhnya. Salah satu yang terkenal adalah Yohanes Pembabtis. Orang Farisi yang tadi

	datang kepada Yesus ingin melindungi Yesus supaya tidak dibunuh seperti Yohanes Pembaptis
Gambar 4	Yesus tidak takut. Yesus justru menyuruh orang Farisi untuk pergi kepada Herodes dan memberitahu bahwa Herodes tidak punya kuasa sedikitpun untuk membunuh Yesus. Yesus memang akan mati, tetapi yang menetapkan kematian Yesus adalah Allah sendiri, bukan Herodes. Yesus bahkan mengingatkan Herodes bahwa Yesus harus mati di Yerusalem. Mengapa harus di Yerusalem? Karena Yerusalem adalah pusat kegiatan keagamaan, tetapi justru di kota inilah utusan-utusan Tuhan selalu ditolak. Tuhan sangat menyayangi Yerusalem, sehingga Ia mau mengirim nabi-nabi untuk mengajak mereka bertobat dan kembali ke jalan yang benar. Tetapi justru nabi-nabi itu ditolak bahkan dibunuh. Pada puncaknya, Tuhan mengutus anak-Nya sendiri untuk menyelamatkan orang berdosa itu. Itulah sebabnya, Ia harus mati di Yerusalem.

LAGU PENDUKUNG

Kidung Sekolah Minggu (KC) No.270 : Apakah yang Diinginkan Tuhan
 Kidung Ceria (KC) No.301 : 'Ku Ingin Berperangai

AKTIVITAS

Kuis Alkitab

1. Siapakah yang menyampaikan kepada Yesus bahwa Herodes hendak membunuh-Nya? (Orang Farisi, Ay. 31)
2. Apakah sebutan Yesus kepada Herodes? (Si Serigala, Ay. 32)
3. Di tempat manakah Yesus harus Mati? (Yerusalem)

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BESAR
Amsal 3:11
Hai anakku, janganlah engkau menolak didikan TUHAN, dan janganlah engkau bosan akan peringatan-Nya.

AYAT HAFALAN KELAS REMAJA
Yesaya 2:11
Manusia yang sombong akan direndahkan, dan orang yang angkuh akan ditundukkan; dan hanya TUHAN sajalah yang maha tinggi pada hari itu.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

3. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan pada hal v. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. **Bacalah dan lakukan.** Kalau ingin berhasil, **ikutilah** setiap tahapan dengan **setia**.
4. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a) Sudahkah saya meyakini bahwa hidup dan mati saya ada di tangan Tuhan?
 - b) Apakah saya memahami bahwa kekuasaan manusia itu sangat terbatas?
 - c) Permahkan saya menolak panggilan Tuhan?
 - d) Apakah saya sungguh menyadari bahwa saya adalah manusia yang terbatas?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Saran pendahuluan cerita untuk Kelas Besar:

- Mulailah dengan menceritakan kota Yerusalem. Jika memungkinkan, tunjukkan gambar kota Yerusalem. Di situlah Bait Allah yang sangat terkenal itu ada. Intinya, mulai cerita dengan menghidupkan kota Yerusalem sebagai pendahuluan.
 - Untuk beralih ke adegan selanjutnya, anda sebagai pencerita bisa berpura-pura sedih. Lalu katakan: “kasihan sekali kota itu, tak lama lagi akan hancur” dst
2. Saran pendahuluan cerita untuk Kelas Remaja: Mengajak anak remaja untuk berdiskusi tentang siapa menurut mereka yang merupakan orang paling terkenal di dunia? Kemudian masuk ke daftar orang-orang kejam yang pernah mereka tahu. Kemudian masuk ke pengantar adegan 1: “hari ini kakak akan bercerita tentang salah satu orang paling kejam dalam Alkitab”. Dst.
 3. Untuk kelas besar, pokok cerita **“menolak kebaikan Tuhan berbuah kehancuran”** dihubungkan dengan Pengakuan Gereja Toraja Bab III butir 6 bahwa pemutusan hubungan dengan Allah berarti kematian seutuhnya bagi manusia. Siapapun yang terputus dengan Allah sudah mengalami kematian seutuhnya. Sedangkan pokok cerita kelas remaja **“Kekuasaan Manusia Terbatas”** dihubungkan dengan Pengakuan Gereja Toraja Bab VII butir 6 bahwa pemerintah dan lembaga-lembaganya adalah alat di tangan Tuhan untuk menyelenggarakan kesejahteraan, keadilan dan kebenaran. Artinya pemerintah haruslah bertindak benar dan adil. Walaupun memiliki kuasa, tetapi kekuasaannya itu terbatas. Herodes adalah contoh pemerintah yang kejam, tidak benar dan tidak adil.
 4. Selalu diingatkan untuk menghindari penerapan moralis, yaitu menambah-nambahkan pesan-pesan yang tidak ada hubungannya dengan teks Alkitab. Hindari stigmatisasi Herodes, misalnya dengan mengatakan siapa disini yang perbuatannya sering seperti Herodes. Lihatlah kembali point Penerapan Tertenun, agar anda tidak tergoda untuk menyampaikan penerapan moralis kepada anak.

DOSA DAN PENDERITAAN

BAHAN ALKITAB

Bahan untuk Guru : Lukas 13:1-9
 Bacaan Alkitab di kelas : Lukas 13:1-9 (Kelas Besar); Lukas 13:1-9 (Kelas Remaja)
 Mazmur : Mazmur 90:1-8 (Kelas Besar); Mazmur 86:1-15 (Kelas Remaja)
 Berita Anugerah : Roma 6:23 (Kelas Besar); 2 Petrus 3:9 (Kelas Remaja)
 Petunjuk Hidup Baru : Efesus 4:26 (Kelas Besar); Lukas 13:5 (Kelas Remaja)
 Nas Persembahan : Mazmur 86:12 (Kelas Besar); Mazmur 86:12 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
		Beberapa orang datang membawa kabar kepada Yesus, bahwa Pilatus telah membunuh orang-orang Galilea yang sedang mempersembahkan korban di Bait Allah di Yerusalem	1	+/-
Yesus menjawab bahwa mereka yang terbunuh itu tidak berarti lebih berdosa dari orang Galilea yang lain	2			
Yesus berkata bahwa orang yang tidak bertobat akan binasa dengan cara yang mengerikan	3			
Yesus berkata bahwa 18 orang yang mati ditimpa menara dekat Siloam sama berdosanya dengan orang Yerusalem yang lain	4			
Yesus berkata bahwa orang yang tidak bertobat akan binasa dengan cara yang mengerikan	5			
Yesus mengatakan sebuah perumpamaan bahwa:	6a			
		Ada seorang mempunyai pohon ara yang tumbuh di kebun anggurnya. Orang itu datang mencari buah pada pohon ara itu tetapi tidak menemukannya	6b	
		Orang itu menyuruh berkata kepada pengurus kebun untuk menebang pohon ara itu karena sudah 3 tahun tidak berbuah	7	
		- Pengurus kebun meminta kepada orang itu agar diberi waktu 1 tahun lagi untuk mengurus pohon ara itu. - Ia akan mencangkul tanah sekelilingnya serta memberinya pupuk	8	
		Pengurus kebun itu berkata bahwa kalau tahun depan tidak berbuah, ia akan ditebang	9	

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	AYAT	TEMA	GAMBAR	PENERAPAN
I	1 a	Beberapa orang datang kepada Yesus	1	
II	1 b, 2, 4	Kematian yang tragis	2	
III	3, 5, 6-9	Bertobatlah selagi masih ada waktu	3, 4	D, E

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BESAR
Upah dosa adalah maut (PGT Bab VIII:5)

TUJUAN CERITA KELAS BESAR
<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengerti bahwa akibat dosa sungguh mengerikan. - Anak mengaku dosa dan memohon pengampunan Tuhan

PENERAPAN KELAS BESAR
Orang Yahudi selalu menghubungkan penderitaan dan kematian dengan dosa. Orang Galilea yang dibunuh oleh Pilatus pada saat sedang memberikan persembahan kepada Tuhan dianggap sebagai manusia paling berdosa, sehingga dihukum oleh Tuhan. Mereka juga menganggap bahwa 18 orang yang mati ditimpa menara di Siloam adalah hukuman Tuhan atas dosa-dosa mereka. Yesus meluruskan pemahaman itu. Yesus menegaskan kepada mereka untuk tidak menghakimi orang lain. Yesus mengingatkan agar jangan merasa diri lebih baik atau lebih suci. Karena semua orang sudah berbuat dosa, dan upah dosa adalah maut. Orang yang hidup dalam dosa akan menerima hukuman yang lebih mengerikan yaitu maut kekal.

POKOK CERITA KELAS REMAJA
Masih Ada Waktu Untuk Berobat (Bnd. PGT Bab V:6)

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
Anak menghayati kemurahan Tuhan yang memberikan kesempatan kepada manusia untuk bertobat.

PENERAPAN KELAS REMAJA
Orang Yahudi yang selalu merasa diri lebih baik dari orang-orang yang dibunuh oleh Pilatus. Mereka juga merasa lebih baik dari 18 orang yang mati ditimpa menara dekat Siloam. Mereka menganggap orang-orang yang mati dengan cara yang mengenaskan itu adalah orang-orang yang dihukum oleh Tuhan. Yesus menegaskan bahwa semua orang yang berdosa akan mendapatkan hukuman kekal, kalau tidak bertobat. Orang yang masih hidup tidak berarti lebih baik dari orang yang mati itu. Sebaliknya orang yang masih hidup mendapat kemurahan Tuhan, yaitu kesempatan untuk bertobat. Seperti pohon ara yang akan ditebang kalau tidak berbuah, orang berdosa yang tidak bertobat akan menerima hukuman kekal. Jadi, selagi kita masih diberi kesempatan untuk bertobat, bertobatlah.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 6 MENIT)		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ay. 1a	Ay. 1b, 2, 4	Ay. 3, 5, 6-9
1 menit	2 menit	3 menit

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 8 MENIT)		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ay. 1a	Ay. 1b, 2, 4	Ay. 3, 5, 6-9
1 menit	3 menit	4 menit

Catatan: Huruf E lebih kecil pada grafik Kelas Besar, maksudnya bahwa saat menenun pesan untuk Kelas Besar (Penerapan D), jangan lupa untuk tetap menyampaikan penerapan E secara singkat. Demikian juga pada Kelas Remaja, penerapan ditulis lebih kecil, maksudnya bahwa penerapan D tetap disampaikan secara singkat untuk anak remaja.

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Beberapa orang Yahudi datang kepada Yesus. Orang-orang ini berpandangan bahwa orang yang mati dalam suatu bencana pasti disebabkan oleh dosanya yang besar. Musibah semestinya menghasilkan rasa iba dan kasihan. Tetapi bagi orang Yahudi ini, musibah justru menghasilkan prasangka buruk.
Gambar 2	Pada waktu itu ada sejumlah orang Galilea datang ke Yerusalem untuk mempersembahkan korban di Bait Allah. Ketika Pilatus mengetahui keberadaan mereka, segera ia memerintahkan pasukannya untuk membunuh orang-orang itu. Kasihan sekali, mereka semua terbunuh pada saat sedang memberikan persembahan. Bukannya merasa kasihan, beberapa orang Yahudi justru menganggap bahwa mereka mati karena dosa-dosa mereka.
Gambar 3	Yesus meluruskan pandangan mereka bahwa pandangan orang Yahudi itu benar-benar salah. Pernah juga ada sebuah kejadian di dekat kolam Siloam. Pada waktu itu ada cukup banyak orang yang sedang mencari kesembuhan di kolam Siloam. Tiba-tiba saja menara penjaga rubuh dan menimpa orang-orang itu. 18 orang mati seketika. Yesus berkata “Apakah kamu merasa bahwa dosa orang yang mati itu lebih besar dari pada orang-orang Yerusalem?” Yesus berkata: “Tidak. Sama sekali tidak”.
Gambar 4	Yesus berkata bahwa kalau kamu tidak bertobat dari dosa-dosamu, kamu akan mengalami kematian yang lebih mengerikan, yaitu kematian yang kekal. Seperti perumpamaan tentang seorang yang memiliki pohon ara di kebunnya. Kalau pohon ara itu tidak berbuah, maka ia akan segera ditebang. Tetapi sebelum ditebang, pohon itu diberi kesempatan lagi untuk berbuah. Kalau sudah diberi kesempatan tetapi tetap tidak berbuah, maka kesempatannya sudah habis. Pohon ara itu pasti akan ditebang. Begitu juga dengan manusia, kalau hari ini diberi kesempatan untuk hidup, artinya Tuhan masih bermurah hati dan memberikan kesempatan untuk bertobat. Kalau sudah diberi kesempatan tetapi tidak bertobat, akibatnya sangat mengerikan, yaitu kematian yang kekal.

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria (KC) No.278 : Hati-Hati Tanganku
 Kidung Ceria (KC) No.301 : ‘Ku Ingin Berperangai

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BESAR
Roma 6:23
Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

AYAT HAFALAN KELAS REMAJA
2 Petrus 3:9
Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.

KUIS ALKITAB

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Darah manusia dengan darah korban dicampur untuk dipersembahkan. Siapakah nama raja yang melakukan itu?
Jawab: Raja Herodes (ayat 1)
2. Sesuai perkataan Tuhan Yesus, apakah yang terjadi kepada orang yang tidak bertobat?
Jawab: Akan mengalami kebinasaan (ayat 3/5)
3. Berapa banyakkah orang yang mati tertimpa Menara dekat Siloam?
Jawab: 18 orang
4. Sudah 3 tahun tidak menghasilkan buah, karena itu pemilik kebun memerintahkan untuk ditebang. Pohon apakah nama dari pohon tersebut?
Jawab: Pohon Ara (ayat 6)
5. Apakah yang akan dilakukan penjaga kebun anggur terhadap pohon ara tersebut?
Jawab: aku akan mencangkul tanah sekelilingnya dan memberi pupuk kepadanya (ayat 8)
6. Apakah yang akan dilakukan pada pohon tersebut jika tahun depan tidak juga berbuah?
Jawab: Ditebang (ayat 9)

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. **Bacalah dan lakukan.** Kalau ingin berhasil, **ikutilah** setiap tahapan dengan **setia**.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi Anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. *Dalam hal apa saya sering memiliki pikiran seperti orang Yahudi, yang menghubungkan kematian orang tertentu dengan dosa yang dialaminya?*
 - b. *Apakah saya juga sering merasa lebih baik dari orang-orang lain?*
 - c. *Sudahkah saya menggunakan kesempatan yang diberikan Tuhan untuk bertobat?*

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Saran pendahuluan cerita:
 - Hidupkan awal cerita dengan membawa pikiran anak-anak ke suasana pelataran Bait Allah yang sedang ramai dikunjungi orang-orang Yahudi dari seluruh negeri untuk memberikan persembahan.
 - Beri sedikit sentuhan awal dengan mengatakan: “Sayang sekali, nasib mereka sangat tragis. Sebuah kejadian mengerikan baru saja terjadi. Apa kata Yesus tentang kematian yang sangat mengerikan ini?”
2. Untuk kelas besar, pokok cerita **“Upah dosa adalah maut”** dikutip langsung dari Pengakuan Gereja Toraja Bab VIII butir 5, yang bersumber dari Roma 6:23. Sementara pokok cerita kelas remaja **“Masih ada waktu untuk bertobat”**, dihubungkan dengan Pengakuan Gereja Toraja Bab V.6, bahwa orang yang sudah ditebus oleh Tuhan seharusnya tidak hidup dalam dosa lagi. Kedua pokok cerita ini mengarahkan anak-anak untuk sungguh-sungguh menyatakan tanda-tanda pertobatan sebagai orang yang sudah ditebus oleh Tuhan.
3. Selalu diingatkan untuk menghindari penerapan moralis, yaitu menambah-nambahkan pesan-pesan yang tidak ada hubungannya dengan teks Alkitab. Lihatlah kembali point Penerapan Tertentu, agar anda tidak tergoda untuk menyampaikan penerapan moralis kepada anak.
4. Bacalah Alkitab bersama anak sesuai petunjuk bacaan di kelas.

PERUMPAMAAN TENTANG ANAK YANG HILANG

BAHAN ALKITAB

Bahan Alkitab untuk Guru	: Lukas 15:11-32
Bacaan Alkitab di Kelas	: Lukas 15:11-32 (Kelas Besar); Lukas 15 :11-32 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 25:1-10 (Kelas Besar); Mazmur 25:1-10 (Kls.Remaja)
Berita Anugerah	: Yohanes 3:16 (Kelas Besar); Yohanes 3:16 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru (PHB)	: Wahyu 3:19 (Kelas Besar); Wahyu 3:19 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Hosea 14:3 (Kelas Besar); Hosea 14:3 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
Yesus berkata kepada orang banyak (menyampaikan sebuah perumpamaan di depan murid-murid-Nya dan orang banyak)	11	Seorang mempunyai dua anak laki-laki	11	+
		Kata yang bungsu kepada ayahnya: Bapa berikanlah kepadaku bagian harta milik kita yang menjadi hakku. Lalu ayahnya membagikan harta kekayaan itu di antara mereka.	12	-
		Anak bungsu menjual seluruh bagiannya, pergi ke negeri yang jauh dan memboroskan harta miliknya dengan hidup berfoya-foya.	13	-
		Semua hartanya dihabiskan, timbul bencana kelaparan dan dia mulai melarat.	14	-
		Ia pergi dan bekerja pada seorang majikan di negeri itu. Orang itu menyuruhnya ke ladang untuk menjaga babinya.	15	+
		Ia ingin mengisi perutnya dengan ampas yang menjadi makanan babi, tetapi tidak seorangpun yang memberikannya kepadanya.	16	-
		Ia menyadari keadaannya, katanya: <i>Betapa banyaknya orang upahan bapakku yang berlimpah-limpah makanannya tetapi aku di sini mati kelaparan</i>	17	+
		<i>Aku akan bangkit dan pergi kepada bapakku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap Sorga dan terhadap bapa.</i>	18	+
		<i>Aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa, jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa</i>	19	+
		Ia bangkit dan pergi kepada bapanya. Dari jauh ayahnya melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan menciumnya.	20	+
		Anak itu berkata: <i>Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan bapa, aku tidak layak disebutkan anak bapa.</i>	21	+

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Ayahnya berkata kepada hamba-hambanya: <i>Lekaslah bawa ke mari jubah yang terbaik, pakaikanlah itu kepadanya dan kenakanlah cincin pada jarinya dan sepatu pada kakinya.</i>	22	+
		<i>Ambillah anak lembu tambun, sembelihlah dan mari kita makan dan bersukacita</i>	23	+
		<i>Anakku telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. Maka mulailah mereka bersukaria.</i>	24	+
		Anak yang sulung berada di ladang dan ketika ia pulang dan dekat ke rumah, ia mendengar bunyi seruling dan nyanyian tari-tarian.	25	+
		Ia memanggil salah seorang hamba dan bertanya apa arti semuanya itu	26	+
		Jawab hamba itu: <i>adikmu telah kembali dan ayahmu telah menyembelih anak lembu tambun, karena ia mendapatnya kembali dengan sehat.</i>	27	+
		Anak sulung marah dan ia tidak mau masuk. Ayahnya keluar dan berbicara dengan dia	28	- +
		Ia menjawab ayahnya, katanya: <i>Telah bertahun-tahun aku melayani bapa dan belum pernah aku melanggar perintah bapa, tetapi kepadaku belum pernah bapa memberikan seekor anak kambing untuk bersukacita dengan sahabat-sahabatku.</i>	29	-
		<i>Tetapi baru saja datang anak bapa yang telah memboroskan harta kekayaan bapa bersama dengan pelacur-pelacur, maka bapa menyembelih anak lembu tambun untuk dia.</i>	30	-
		Ayahnya berkata: <i>Anakku, engkau telah bersama-sama dengan aku, dan segala kepunyaanku adalah kepunyaanmu. Kita patut bersukacita dan bergembira karena adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali.</i>	31- 32	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Yesus mengajar orang banyak	11	
II	Perumpamaan tentang anak yang hilang (anak bungsu)	12 - 21	D
III	Pengampunan bapa bagi anak yang hilang	22-32	E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR
<p>Bertobat (Ayat 21) (Bnd. PGT Bab.III:7,9; Bab.IV)</p>

POKOK CERITA KELAS REMAJA
<p>Bapa mengampuni yang mau bertobat (Ayat 32) (Bnd. PGT Bab.I:4, Bab.IV)</p>

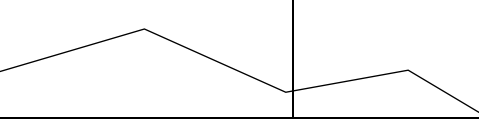
TUJUAN CERITA KELAS BESAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui bahwa bertobat artinya berbalik dari jalan yang salah kembali ke jalan yang benar, yaitu jalan Tuhan 2. Anak membawa diri untuk hidup dalam pertobatan

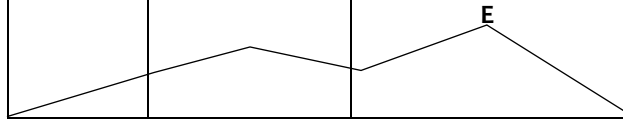
TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menyadari bahwa Bapa di Sorga sungguh Maha Pengampun 2. Anak hidup dalam pertobatan dan senantiasa berjalan di jalan Tuhan

<p>Anak bungsu mengalami penderitaan akibat dosanya sendiri. Semua yang diandalkannya (harta/ uang, kehebatan) sirna dalam sekejap karena dipergunakan salah. Ia menderita dan menyadari kesalahannya. Ia sadar jauh dari bapanya dan mengandalkan diri sendiri ia tidak mampu. Oleh karena itu dia berkomitmen kembali kepada bapanya. Ia bertobat dan memohon pengampunan. Merendahkan dirinya kepada bapanya, bahkan rela menjadi hamba. Ia menyadari dengan sungguh kesalahannya dan benar-benar kembali ke jalan yang benar sesuai kehendak Tuhan.</p>

<p>Ayah dalam kisah perumpamaan ini adalah gambaran Bapa kita di Sorga yang Maha Pengampun. Ia mau menerima, merangkul kembali setiap anak-anak-Nya yang mau bertobat, yang sungguh-sungguh berbalik dari jalan yang salah ke jalan yang benar yang Tuhan kehendaki. Bapa di Sorga mengajak kita bersukacita dan bergembira bila ada yang bertobat. Sebab Allah mau anak-Nya hidup bukan binasa, Allah mau kita berbalik kepada-Nya bukan menjauh. Hiduplah dalam pertobatan, Bapa mengasihi kita.</p>
--

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)		
D		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ay. 1	Ay. 12-21	Ay. 22-32
1 mnt	4 mnt	2 mnt

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 10 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ay. 1	Ay. 12-21	Ay. 22-32
1 mnt	4 mnt	5 mnt

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Yesus sedang mengajar murid-murid-Nya dan orang sebuah, "Perumpamaan tentang anak yang hilang"
Gambar 2	Sebuah keluarga yang mempunyai dua anak laki-laki. Kata yang bungsu kepada ayahnya: Bapa berikanlah kepadaku bagian harta milik kita yang menjadi hakku. Lalu ayahnya membagikan harta kekayaan itu di antara mereka.
Gambar 3	Anak bungsu menjual seluruh bagiannya, pergi ke negeri yang jauh dan memboroskan harta miliknya dengan hidup berfoya-foya. Semua hartanya dihabiskan, timbul bencana kelaparan dan dia mulai melarat
Gambar 4	Ia pergi dan bekerja pada seorang majikan di negeri itu. Orang itu menyuruhnya ke ladang untuk menjaga babinya. Ia ingin mengisi perutnya dengan ampas yang menjadi makanan babi, tetapi tidak seorangpun yang memberikannya kepadanya.

Gambar 5	la menyadari keadaannya, katanya: <i>Betapa banyaknya orang upahan bapaku yang berlimpah-limpah makanannya tetapi aku di sini mati kelaparan. Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap Sorga dan terhadap bapa. Aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa, jadikanlah aku sebagai salahs eorang upahan bapa</i>
Gambar 6	la bangkit dan pergi kepada bapanya. Dari jauh ayahnya melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan menciumnya (<i>gambar pertemuan ayah dan anaknya yang begitu mengharukan setelah sekian lama terpisah. Seorang ayah yang memeluk anaknya dengan kasih yang teramat besar</i>) Anak itu berkata: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan bapa, aku tidak ayak disebutkan anak bapa. Puncak cerita D, penerapan kelas besar diceritakan secara tertentun di sini. Ayahnya berkata kepada hamba-hambanya: Lekaslah bawa ke mari jubah yang terbaik, pakaikanlah itu kepadanya dan kenakanlah cincin pada jarinya dan sepatu pada kakinya. Ambillah anak lembu tambun, sembelihlah dan mari kita makan dan bersukacita. Anakku telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. Maka mulailah mereka bersukaria.
Gambar 7	Anak yang sulung berada di ladang dan ketika ia pulang dan dekat ke rumah, ia mendengar bunyi seruling dan nyanyian tari-tarian. Ia memanggil salah seorang hamba dan bertanya apa arti semuanya itu. Jawab hamba itu: <i>adikmu telah kembali dan ayahmu telah menyembelih anak lembu tambun, karena ia mendapatnya kembali dengan sehat.</i>
Gambar 8	Anak sulung marah dan ia tidak mau masuk. Ayahnya keluar dan berbicara dengan dia Ia menjawab ayahnya, katanya: <i>Telah bertahun-tahun aku melayani bapa dan belum pernah aku melanggar perintah bapa, tetapi kepadaku belum pernah bapa memberikan seekor anak kambing untuk bersukacita dengan sahabat-sahabatku.</i> <i>Tetapi baru saja datang anak bapa yang telah memboroskan harta kekayaan bapa bersama dengan pelacur-pelacur, maka bapa menyembelih anak lembuh tambun untuk dia.</i> Ayahnya berkata: Anakku, engkau telah bersama-sama dengan aku, dan segala kepunyaanku adalah kepunyaanmu. Kita patut bersukacita dan bergembira karena adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. Puncak cerita E, penerapan kelas remaja diceritakan secara tertentun di sini.

LAGU PENDUKUNG

KC 90: Yesus Sayang Padaku

KC 19: Yang Mahakasih

KC 229: Meski Tak LAYak Diriku

Lagu: “Anak Bungsu Pergi Ke Negri Orang “

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BESAR	AYAT HAFALAN KELAS REMAJA
Yehezkiel 18:32	Yehezkiel 18:32
Sebab Aku tidak berkenan kepada kematian seseorang yang harus ditanggungnya, demikianlah Firman Tuhan Allah. Oleh sebab itu bertobatlah, supaya kamu hidup!”	Jadi bertobatlah dari kejahatanmu ini dan berdoalah kepada Tuhan, supaya Ia mengampuni niat hatimu ini.

KUIS ALKITAB

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Berapakah anak bapa yang diceritakan dalam cerita ini?
Jawab: 2 anak (ayat 11)
2. Siapakah yang minta haknya kepada bapanya?
Jawab: Yang bungsu (ayat 12)
3. Semua yang dimiliki si bungsu habis, juga pada waktu bersamaan timbul kelaparan. Apakah yang terjadi kepada si bungsu?
Jawab: Melarat (ayat 14)
4. Si bungsu pergi bekerja kepada seorang majikan. Pekerjaan apakah yang disuruh untuk dikerjakan si bungsu?
Jawab: Menjaga ternak babi di ladang (ayat 15)
5. Makanan apakah yang mau dimakan si bungsu tetapi tidak ada yang memberikan kepadanya?
Jawab: Ampas yang menjadi makanan babi (ayat 16)
6. Apakah yang dilakukan si bungsu dalam keadaannya yang menderita?
Jawab: Sadar dan bangkit serta kembali kepada bapanya
7. Apakah yang menggerakkan bapanya sehingga menerima Kembali si bungsu?
Jawab: Belas kasih (ayat 20)
8. Siapakah yang marah ketika mendengar ada pesta di rumahnya?
Jawab: Anak yang sulung (ayat 28)
9. Apakah yang dilakukan bapa kepada anak yang sulung yang marah itu?
Jawab: Ia keluar dan berbicara kepadanya (ayat 28)

AKTIVITAS ALTERNATIF

Aktivitas untuk cerita kali ini bisa dilakukan dengan bermain *games emoticon*.

1. Guru menyiapkan kertas warna-warni sebagai simbol dari setiap emoticon. Misalnya:

PUTIH = MENANGIS

UNGU= TERSENYUM SAMBIL MEMEJAMKAN MATA

MERAH= MARAH

KUNING =KELAPARAN

HIJAU TUA= TERTAWA HA HA HA

BIRU= BERSEDIH

ORANYE= TERSENYUM DENGAN MATA TERBUKA

2. Guru membagikan kertas ke anak-anak. Bila jumlahnya banyak boleh berkelompok. Masing-masing menggambar emoticon sesuai dengan warna dan symbol di atas.
 3. Setelah anak/ kelompok selesai menggambar. Guru akan menyampaikan bagian cerita dan setiap bagian akan direspon anak dengan berdiri mengangkat gambar emoticon yang cocok. Juga dengan menampilkan ekspresi wajah mereka sesuai gambarnya.
- Guru boleh terdiam sejenak ketika bercerita untuk memberi tanda kelompok *emoticon* mana yang akan berdiri.

Contoh:

15:17 Lalu ia menyadari keadaannya^s, katanya: Betapa banyaknya orang upahan bapaku yang berlimpah-limpah makanannya, tetapi aku di sini mati kelaparan. **15:18** Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa^f terhadap sorga dan terhadap bapa, **15:19** aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa.

BUNGSU

PUTIH = MENANGIS

4. Anak-anak/ kelompok yang selalu memberi respon *emoticon* dengan baik, benar dan cepat adalah pemenang dari games ini.

Contoh gambar aktivitas:

SEDIH



MARAH



Makna: Anak belajar dari setiap perbuatan yang kita lakukan memiliki respon (emosi) yang berbeda. Bila melakukan yang tidak baik responnya negative dan bila berbuat yang baik responnya positif. Kita semua tentu ingin melakukan yang baik dan positif dalam hidup kita, yang dapat membuat kita ceria dan bahagia. Selamat mencoba! Pasti mengasyikkan!

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. Bacalah dan lakukan. Kalau ingin berhasil, ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. **Penguasaan Cerita.**
 - Mulai menghafalkan adegan demi adegan. Pastikan kesinambungan yang mengalir di setiap adegan.
 - Pikirkan tantang bahasa yang akan digunakan yang dapat dimengerti oleh anak-anak.
 - Perhatikan setiap gambar yang akan menjadi alat peraga, dalam seluk beluknya.
3. **Apa berkat Tuhan bagiku dalam cerita ini?** (Silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang Anda dapatkan):
 - Adakah saya juga sudah mengetahui apa itu bertobat?
 - Adakah saya sudah hidup dalam pertobatan? Sungguhkah saya selalu berjalan di jalan yang benar dan segera berbalik ketika saya salah melangkah?
 - Sungguhkah saya bersukacita, bersorak kepada Tuhan ketika ada sesama saya yang mau bertobat dari jalan yang kelam ke jalan Tuhan. Apakah saya sungguh mengimani bahwa Tuhan Allah Maha Pengampun bagi umat-Nya yang mau bertobat?
 - Hidup dalam pertobatan adalah ketika selalu menyadari dengan segera kesalahan kita lalu bertobat dengan sungguh-sungguh menanggalkannya dan tidak mengulanginya lagi. Menerima dan menuntun dengan sukacita anak-anak, sesama kita yang mau bertobat.
4. **Belajar berlakon dan berimajinasi**
 - Imajinasikan dan lakonkan anak bungsu yang pergi, hidup berfoya-foya, namun kemudian menyadari kesalahannya
 - Kesedihan anak bungsu yang mau bertobat dan kembali ke rumah bapanya

- Bagaimana ayahnya melihat dari jauh dan berlari memeluk dan mencium anaknya. Pertemuan ayah dan anak yang begitu mengharukan.
- Sukacita dan sorak-sorai dalam rumah menyambut kembalinya sang anak, pertobatan sang anak.

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Bacalah dan perhatikanlah dengan baik grafik yang berbeda untuk masing-masing kelas. Perhatikan puncak grafiknya dan telusuri di ayat manakah puncak itu terletak (yaitu ayat pada pokok cerita) dan gunakan waktu dengan baik untuk menyampaikan isi cerita sesuai dengan alokasi yang disiapkan dalam grafik.
2. Cerita dapat diawali dengan pendahuluan, misalnya:
 - Anak Besar: *“Adik-adik, pernahkah kamu melakukan suatu kesalahan yang menyakiti mama atau papa? Wah pasti pernah ya!? Kakak juga pernah melakukannya adik-adik. Lalu apa yang harus kita lakukan?”*
 - Anak Remaja: *“Adik-adik, kalau kita melakukan kesalahan atau pelanggaran di sekolah atau di rumah, lalu kita menyesalinya dengan sungguh dan meminta maaf, berjanji tidak mengulanginya... kira-kira kita akan dimaafkan atau tidak ya?”*
3. Ceritakan adegan I tentang Tuhan Yesus yang sedang mengajar para murid dan orang banyak yang selalu mengikuti-Nya.
4. Pada adegan II ceritakan tentang kisah anak bungsu yang meminta warisannya dan pergi menghabiskan hartanya dengan hidup berfoya-foya dan akhirnya menderita akibat perbuatannya. Pada bagian ini sampaikanlah puncak cerita D (penerapan kelas anak besar) secara tertentun tentang anak bungsu yang akhirnya menyadari kesalahannya. Ia sadar jauh dari bapanya dan mengandalkan diri sendiri ia tidak mampu. Oleh karena itu dia berkomitmen kembali kepada bapanya. Memohon pengampunan, bertobat. Merendahkan dirinya kepada bapanya, bahkan rela menjadi hamba. Ia menyadari dengan sungguh kesalahannya dan benar-benar kembali ke jalan yang benar sesuai kehendak Tuhan.
5. Pada adegan III ceritakan tentang sang bapa yang mengampuni anak bungsu. Pada bagian ini sampaikanlah penerapan cerita kelas remaja (E) tentang si Ayah dalam kisah perumpamaan ini yang mau mengampuni dan menerima anak bungsu kembali dengan sukacita besar. Ini adalah gambaran Bapa kita di Sorga yang Maha Pengampun. Ia mau menerima, merangkul kembali setiap anak-anak-Nya yang mau bertobat, sungguh-sungguh berbalik dari jalan yang salah ke jalan yang benar yang Tuhan kehendaki. Bapa di Sorga mengajak kita bersukacita dan bergembira bila ada yang bertobat. Sebab Allah mau anak-Nya hidup, bukan binasa, Allah mau kita berbalik kepada-Nya, bukan menjauh. Hiduplah dalam pertobatan, Bapa mengasihi kita.
6. Akhiri cerita dengan menceritakan kejadian akhir yaitu sikap anak sulung yang marah, namun sang ayah dengan kasih meyakinkannya dan akhirnya semua pun bersukacita.
7. Baca Alkitab Injil Lukas 15: 11-23 dengan metode yang berbeda dari minggu lalu.

YESUS DIURAPI DI BETANIA

BAHAN ALKITAB

Bahan untuk Guru	: Yohanes 12:1-8
Bahan untuk Kelas	: Yohanes 12: 1-8 (Kelas Besar); Yohanes 12:1-8 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 119:89-96 (Kelas Besar); Mazmur 119:89-96 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Yohanes 3:16 (Kelas Besar); Yohanes 3:16 (Kelas Remaja)
PHB	: Roma 14:18 (Kelas Besar); I Timotius 3:13 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: 2 Korintus 9:7 (Kelas Besar); 2 Korintus 9:7 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
Enam hari sebelum Paskah, Yesus datang ke Betania, tempat tinggal Lazarus yang dibangkitkan Yesus dari antara orang mati.	1			+
		Di situ diadakan perjamuan untuk Dia dan Marta melayani, sedang salah seorang yang makan dengan Yesus adalah Lazarus.	2	+
		Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya, dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.	3	+
		Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia berkata: "Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?" Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya.	4-6	-
Yesus berkata: "Biarkanlah dia melakukan hal ini mengingat hari penguburan-Ku. Karena orang-orang miskin selalu ada pada kamu, tetapi aku tidak akan selalu ada pada kamu."	7-8			+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Tuhan Yesus datang ke Betania	1-2	

II	Maria meminyaki kaki Yesus	3-6	D
III	Tuhan Yesus membenarkan pelayanan Maria	7-8	E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR

Melayani Butuh Pengorbanan (12:3)
(Bnd.PGT Bab.VI:3)

POKOK CERITA KELAS REMAJA

Tuhan Berkenan Atas Pelayananmu (12:7-8)
PGT Bab VI: 3,12)

TUJUAN CERITA KELAS BESAR

1. Anak mengetahui apa itu melayani
2. Anak menyadari bahwa melayani harus dengan rendah hati di hadapan Tuhan. Melayani dengan tulus dan butuh pengorbanan.
3. Anak juga rindu untuk melayani Tuhan dan sesama dengan tulus dan dengan pengorbanan.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA

1. Anak mengetahui Tuhan berkenan dan merindukan kita datang kepada-Nya dan melayani Dia. Mungkin ada yang mencibir dan mengejek kita dalam melayani Tuhan. Namun percayalah bahwa Tuhan berkenan bila kita setia dan mau melayani-Nya.
2. Anak membuka hatinya untuk melayani Tuhan dan sesama melalui hidup yang berkenan bagi Tuhan. Memberi diri hidup dalam kesetiaan, rendah hati dan berkorban untuk kemuliaan Tuhan.

PENERAPAN KELAS BESAR

Maria dan saudaranya melayani Yesus dengan kasih yang tulus. Bahkan Maria meminyaki kaki Yesus dengan minyak narwastu yang sangat mahal harganya (*harga 300 dinar = gaji seorang pekerja selama 300 hari*). Menyeka kaki Yesus (mengusap) dengan rambutnya adalah gambaran ketulusan dan kerendahan hati dari Maria. Wangi minyak semerbak di seluruh rumah itu, tercium oleh semua orang dalam rumah, tanda betapa harumnya minyak narwastu sehingga harganya memang mahal.

Ketulusan dan pengorbanan dan ketulusan hati dalam melayani Tuhan dari Maria menjadi panutan kita. Tuhan senang pada anak yang mau hidup melayani. Kita sebagai anak Tuhan juga bisa melayani Tuhan dengan setia. Pengorbanan kita antara lain memberi waktu kita yang terbaik buat Tuhan, memakai talenta/ kemampuan yang Tuhan berikan dengan baik dan sepuas hati.

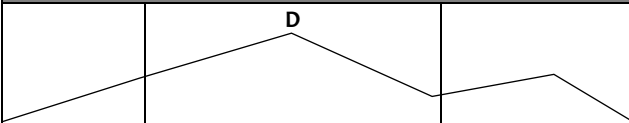
PENERAPAN KELAS REMAJA

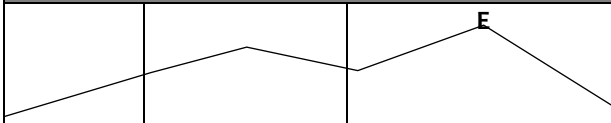
Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, menganggap apa yang dilakukan oleh Maria adalah pemborosan. Namun Yesus justru membenarkan pelayanan tulus dari Maria. Tak lama lagi Yesus akan menderita bahkan mati dan dikuburkan. Dia rindu dekat dengan murid-Nya bahkan berkenan dan membenarkan apa yang dilakukan Maria. Percayalah Tuhan Yesus senang dan rindu kita datang kepada-Nya dan melayani Dia. Mungkin ada yang mencibir dan mengejek kita dalam melayani Tuhan. Banyak yang mengajak kita bermain, jalan-jalan daripada ke gereja. Namun percaya Tuhan berkenan bila kita setia dan mau melayani-Nya. Memberi diri, hidup, waktu, materi kita dalam ketulusan kepada-Nya. Mari, membuka hati untuk melayani Tuhan dan sesama melalui hidup yang berkenan bagi Tuhan. Memberi diri hidup dalam kesetiaan,

Setia datang pada Tuhan dalam kerendahan hati dan ketulusan hati.

rendah hati dan berkorban untuk kemuliaan Tuhan.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ay. 1-2	Ay. 3-6	Ay. 7-8
1 mnt	4 mnt	2 mnt

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 10 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ay. 1	Ay. 2-6	Ay. 7-8
1 mnt	4 mnt	5 mnt

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Tuhan Yesus datang ke Betania, tempat tinggal Lazarus yang dibangkitkan Yesus dari antara orang mati.
Gambar 2	Lazarus dan saudaranya Maria dan Marta sangat gembira menyambut kedatangan Yesus. Lalu diadakan perjamuan untuk Dia dan Marta melayani, sedang Lazarus makan dengan Yesus.
Gambar 3	Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu duduk dekat kaki Yesus, meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya, dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu. Semua orang mencium wangi minyak narwastu itu. Puncak cerita D, penerapan kelas besar diceritakan secara tertentun di sini.
Gambar 4	Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia. Merasa resah melihat perbuatan Maria. Ia berkata: “Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?” Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya.
Gambar 5	Namun Yesus justru dengan senang menerima dengan baik pelayanan Maria dan berkata: “Biarkanlah dia melakukan hal ini mengingat hari penguburan-Ku. Karena orang-orang miskin selalu ada pada kamu, tetapi aku tidak akan selalu ada pada kamu”. Puncak cerita E, penerapan kelas remaja diceritakan secara tertentun di sini.

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria No. 227 Tanganku Hendak Kupakai

Kidung Ceria No. 228 Tuhan, ambil hidupku

PKJ No. 185 Tuhan mengutus kita

Pujian: Melayani, melayani lebih sungguh. Mengasihi...

Lagu Grezia Epiphania: “Seperti Wanita Mengurapimu”

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BESAR
<i>Roma 14:18</i>
Karena barangsiapa melayani Kristus dengan cara ini, ia berkenan kepada Allah dan dihormati oleh manusia.

AYAT HAFALAN KELAS REMAJA
<i>1 Timotius 3:13</i>
Karena mereka yang melayani dengan baik beroleh kedudukan yang baik sehingga dalam iman kepada Kristus Yesus mereka dapat bersaksi dengan leluasa

AKTIVITAS

KUIS ALKITAB

Jawablah pertanyaan berikut

1. Enam hari sebelum Paskah Yesus datang ke Betania. Siapakah tempat tinggal daerah tersebut?
Jawab: Lazarus (ayat 1)
2. Di situ diadakan perjamuan untuk Tuhan Yesus. Siapakah yang menyediakan makanan pada perjamuan itu?
Jawab: Marta (ayat 2)
3. Maria meminyaki kaki Tuhan Yesus dan menyekanya dengan rambutnya dan baunya semerbak di seuruh rumah itu. Apakah namanya minyak tersebut?
Jawab: Minyak Narwastu (ayat 3)
4. Siapakah murid Tuhan Yesus yang tidak setuju dengan apa yang dibuat oleh Maria tersebut?
Jawab: Yudas Iskariot (ayat 4,5)
5. Mengapa Yudas Iskariot complain dengan apa yang dibuat Maria?
Jawab: Karena ia seorang pencuri (ayat 6)
6. Untuk mengingat apakah hal yang dilakukan Maria tersebut?
Jawab: Mengingat hari penguburan (pengorbanan) Tuhan Yesus (ayat 7)

AKTIVITAS ALTERNATIF

Pilihan untuk aktifitas kali ini ada 2. Boleh memilih salah satunya atau keduanya.

I. SUSUN AYAT

Tujuan

Membantu anak menghafal ayat-ayat Alkitab

Bahan

Pilihlah ayat hafalan kita saat ini yaitu Roma 14:18 (Anak Besar) dan 1 Timotius 3:13 (Anak Remaja). Boleh menambahkan ayat-ayat Alkitab lainnya seperti bahan cerita saat ini, agar lebih banyak ayat yang dihafal. Kemudian tuliskan ayat tsb pada potongan-potongan kertas KATA per KATA (satu kata untuk satu potongan kertas). Buatlah beberapa set sejumlah kelompok.

Cara bermain

Anak diminta untuk menyusun ayat Alkitab dari potongan-potongan kertas yang disediakan dengan urutan yang benar. Bagilah anak dalam beberapa kelompok. Permainan dimulai dengan membagikan 1 set potongan KATA kepada setiap kelompok.

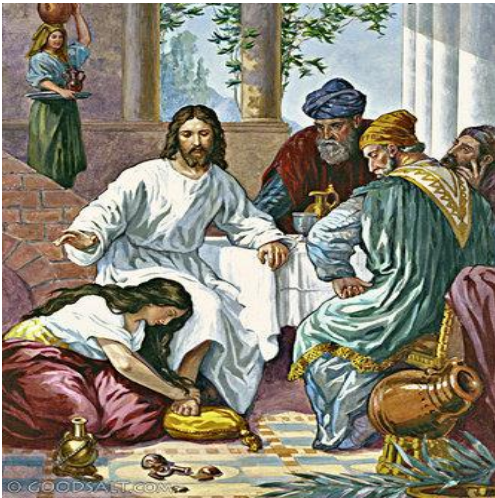
Setelah diberi aba-aba, setiap kelompok mulai menyusun potongan-potongan KATA menjadi satu ayat yang utuh. Kelompok yang pertama kali selesai mendapat nilai 100; kedua: 50; ketiga: 25. Setelah selesai dinilai, dapat dilanjutkan dengan ayat yang lain.

II. MENGGAMBAR TOKOH DAN PERISTIWA DALAM CERITA

Tujuan: Anak semakin mendalami isi dan makna cerita “Yesus diurapi di Betania”

Cara Bermain:

- b. Anak diminta menggambar tokoh atau peristiwa dalam cerita. Boleh mencontoh gambar di bawah ini atau guru menyiapkan gambar lain yang sesuai dengan isi cerita.



- c. Gambar boleh diwarnai agar lebih menarik
- d. Agar lebih semarak, guru menyiapkan parfum wangi dan menyemprotkan ke setiap gambar anak untuk mengingatkan mereka akan minyak narwastu.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. Bacalah dan lakukan. Kalau ingin berhasil, ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. **Penguasaan Cerita.**
 - Mulai menghafalkan adegan demi adegan. Pastikan kesinambungan yang mengalir di setiap adegan.
 - Pikirkan tantang bahasa yang akan digunakan yang dapat dimengerti oleh anak-anak.
 - Perhatikan setiap gambar yang akan menjadi alat peraga, dalami seluk beluknya.
3. Sebagai guru ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan)
 - a. Apakah saya meyakini panggilan Tuhan sebagai GSM?
 - b. Apakah saya sudah melayani sebagai GSM dengan rendah hati di hadapan Tuhan. Melayani dengan tulus?
 - c. Apakah saya sudah rela berkorban agar pelayanan saya selalu maksimal demi kemuliaan nama Tuhan?
 - d. Dapatkah saya bertahan dengan setia dalam pelayanan ini sekalipun banyak yang mencibir atau banyak tantangan-tantangan lain yang mencoba menghalangi saya?
 - e. Dapatkah saya sungguh mengetahui, Tuhan berkenan dan rindu kita datang kepada-Nya dan melayani Dia.

4. Belajar berlakon dan berimajinasi

- Imajinasikan dan lakonkan Maria dan saudaranya yang menyambut dengan sukacita kedatangan Yesus di rumah mereka.
- Bagaimana Maria datang berlutut di kaki Yesus dan mengurapi-Nya.
- Ekspresi negative dari Yudas Iskariot
- Ekspresi Yesus ketika menegur Yudas dan membenarkan pelayanan yang dilakukan oleh Maria.

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

- 1) Bacalah dan perhatikanlah dengan baik grafik yang berbeda untuk masing-masing kelas. Perhatikan puncak grafiknya dan telusuri di ayat manakah puncak itu terletak (yaitu ayat pada pokok cerita). Gunakan waktu dengan baik untuk menyampaikan isi cerita sesuai dengan alokasi yang disiapkan dalam grafik.
- 2) Cerita dapat diawali dengan pendahuluan, misalnya:
Anak Besar: *“Shalom adik-adik, kalau misalnya di rumahmu akan kedatangan tamu yang sudah lama dirindukan, hmm.. bagaimana kamu menyambutnya? Wahh senang, pasti ada yang masak enak-enak ya? Yaa... sama dengan Yesus, ketika tiba di rumah Lazarus di Betania, Dia disambut dengan sukacita.....*
Anak Remaja: *“Adik-adik, apakah ada orang atau teman kamu yang biasa mengejek atau tertawa bila kamu berdoa atau menyanyi memuji Tuhan? Lalu bagaimana seharusnya sikap kita adik-adik?*
- 3) Ceritakan adegan I tentang kedatangan Yesus dan murid-Nya di rumah Lazarus, Martha dan Maria. 3 bersaudara yang begitu dekat dengan Tuhan Yesus. Mereka sudah seperti saudara. Lazarus dan saudaranya Maria dan Marta sangat gembira menyambut kedatangan Yesus. Lalu diadakan perjamuan untuk Dia dan Marta melayani, sedang Lazarus makan dengan Yesus.
- 4) Pada adegan II ceritakan tentang Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu duduk dekat kaki Yesus, meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya, dan aroma minyak semerbak di seluruh rumah itu. Semua orang mencium wangi minyak narwastu itu. **Penerapan kelas besar diceritakan secara tertentun di sini.** Lanjutkan cerita bagaimana Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia. Merasa resah melihat perbuatan Maria. Ia menganggap apa yang dilakukan Maria itu pemborosan saja. Menurutnya lebih baik minyak narwastu yang dipakai Maria dijual dengan harga 300 dinar. Uang yang sangat banyak setara dengan upah seorang pekerja selama 300 hari lalu uangnya dibagikan kepada orang miskin. Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya.
- 5) Ceritakan adegan III ceritakan tentang Yesus yang justru dengan senang menerima dengan baik pelayanan Maria dan berkata: *“Biarkanlah dia melakukan hal ini mengingat hari penguburan-Ku. Karena orang-orang miskin selalu ada pada kamu, tetapi aku tidak akan selalu ada pada kamu”.* **Puncak cerita E, penerapan kelas remaja diceritakan secara tertentun di sini.**
- 6) Akhiri cerita dengan menceritakan kejadian akhir yaitu sikap Yesus yang menerima pelayanan dari Maria.
- 7) Baca Alkitab sesuai bacaan di kelas dengan cara yang berbeda dari minggu lalu.

YESUS DIELU-ELUKAN DI YERUSALEM

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Matius 21:1-11
Bacaan Alkitab di kelas	: Matius 21:1-11 (Kelas Besar); Matius 21:1-11 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 32:1-11 (Kelas Besar); Mazmur 32:1-11 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Filipi 2:5-7 (Kelas Besar); Filipi 2:5-7 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Roma 5:1 (Kelas Besar); Roma 5:1 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Amsal 11:24-25 (Kelas Besar); Amsal 11:24-25 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN TUHAN	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
Yesus dan murid-murid-Nya telah tiba di Betfage, di Bukit Zaitun. Yesus menyuruh 2 orang murid-Nya untuk mengambil seekor keledai betina yang sedang tertambat.	1-2			
Yesus memberitahu kedua murid kalau seorang menegurnya maka mereka akan menjawab bahwa Tuhan memerlukannya, dan akan segera mengembalikannya.	3			
Catatan keterangan: hal itu terjadi sebagai penggenapan nubuatan Nabi Zakaria (Za. 9:9)	4-5			
		Murid-murid pergi dan berbuat seperti yang ditugaskan Yesus.	6	+
		Murid-murid membawa keledai betina itu bersama anaknya. Mereka mengalasnya dengan pakaian mereka.	7	+
Yesus naik ke atas anak keledai	7			
		Orang banyak menyambut Yesus dengan menghamparkan pakaiannya dan ranting-ranting pohon di jalan.	8	+
		Orang banyak berseru mengelu-elukan Yesus.	9	+
Yesus masuk ke Yerusalem	10			
		Orang-orang bertanya siapa yang datang, karena seluruh kota Yerusalem menjadi gempar.	10	+/-
		Orang banyak menjawab inilah nabi Yesus dari Nazaret di Galilea	11	+

Catatan:

(1) **Keledai betina** dan **anaknya**. Yesus biasanya berjalan kaki, di sini jaraknya tidak lebih dari dua mil. Nampaknya penggenapan Za 9:9, merupakan motivasi bagi tindakan ini, sekalipun para murid tidak menyadarinya sebelum Kebangkitan (bnd. Yoh. 12:16). Kedua hewan tersebut dibawa (keledai betina itu diperlukan untuk menenangkan anaknya yang belum pernah ditunggangi), tetapi semua penulis Injil bersaksi bahwa Yesus menaiki anak keledai betina itu. Keledai merupakan hewan yang rendah, dan tidak ada raja Yahudi

yang menunggangi keledai secara resmi sejak Salomo. Tetapi kelembutan dan kerendahan hati merupakan ciri khas dari Mesias yang dinubuatkan oleh Zakharia, dan yang kini digenapi. (2) **Hosana**. Sebuah ungkapan Ibrani yang berarti berilah kiranya keselamatan. Teriakan orang-orang itu mempergunakan kalimat dari Mzm. 118:25,26, jelas mengungkapkan harapan mereka kepada Yesus sebagai Mesias, Anak Daud.

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Yesus Menuju ke Yerusalem	1-3	
II	Rakyat menyambut Yesus sebagai Raja	5-9	D, E
III	Yesus masuk ke Yerusalem	10-11	

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BESAR
Yesus Naik Keledai Muda Sebagai Simbol Pelayanan-Nya Yang Rendah Hati. (Ayat 7; Bnd. PGT Bab IV.1)

POKOK CERITA KELAS REMAJA
Rencana Manusia Seringkali Berbeda Dengan Rencana Tuhan. (Ayat 9; PGT Bab III.5)

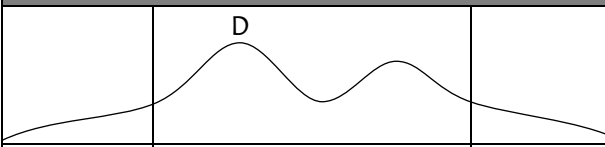
TUJUAN CERITA KELAS BESAR
1. Anak dapat menceritakan kembali kisah Yesus dielu-elukan di Yerusalem 2. Anak semakin berkomitmen untuk bersikap rendah hati dalam hidupnya

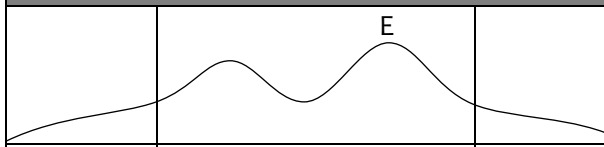
TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
1. Anak dapat menceritakan kembali kisah Yesus dielu-elukan di Yerusalem 2. Anak memuji Tuhan dengan motivasi yang benar

PENERAPAN KELAS BESAR
Dahulu para raja berkendara dengan kuda, simbol kebesaran dan kekuatan. Tetapi Yesus lebih memilih naik keledai untuk menunjukkan bahwa pelayanannya adalah pelayanan dengan rendah hati. Yesus adalah teladan yang baik dalam sikap rendah hati

PENERAPAN KELAS REMAJA
Rakyat yang banyak menyambut Yesus dengan motivasi yang salah. Mereka mengira sebentar lagi Yesus akan menjadi raja Israel secara duniawi, yang akan membebaskan mereka dari penjajahan Romawi. Tetapi misi Yesus adalah menyelamatkan manusia dari dosa, yang jauh lebih mengerikan dari penjajahan Romawi. Begitulah manusia sering salah menilai rencana Tuhan.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ayat 1-3	Ayat 5-9	Ayat 10-11
2 mnt	4 mnt	1 mnt

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 10 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ayat 1-3	Ayat 5-9	Ayat 10-11
3 mnt	5 mnt	2 mnt

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 1	Yesus dan murid-murid-Nya berjalan menuju Yerusalem. Mereka sudah hampir sampai. Lalu Yesus memanggil dua orang murid-Nya.
Gambar 2	Dia berkata kepada mereka: “Berjalanlah mendahului kami. Di tengah jalan kalian akan melihat seekor keledai dan anaknya. Bawalah keduanya kepada-Ku. Kalau ada yang bertanya, mengapa kamu lakukan ini? Katakahlah kepadanya, Tuhan memerlukannya. Nanti akan kami kembalikan kedua keledai itu.
Gambar 3	Kedua murid itu berbuat seperti yang diperintahkan Yesus. Mereka membawa keledai itu, dan membawanya kepada Yesus. Mereka menaruh jubah mereka di atas keledai itu.
Gambar 4	Lalu Yesus menunggangi keledai itu menuju ke Yerusalem. Banyak orang datang menonton. Mereka menyambut Yesus sebagai seorang raja! Di jalan yang dilalui-Nya, Mereka membentangkan jubah-jubah mereka. Dan juga ranting-ranting yang mereka petik dari pohon-pohon. Penerapan D diceritakan secara tertentun di sini
Gambar 5	Mereka berseru dan bernyanyi, “Hiduplah Raja kita, Anak Daud! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan. Tuhan telah mengutus-Nya untuk membebaskan kita. Penerapan E diceritakan secara tertentun di sini.
Gambar 6	Demikianlah Yesus memasuki kota Yerusalem. Orang-orang keluar dari rumah dan bertanya, “Siapakah orang itu?” “Itulah Yesus, nabi dari Nazaret,” jawab orang lain. Mereka mulai mengingat-ingat, apa yang dahulu kala sudah ditulis oleh nabi Zakaria. “Dengar hai penduduk Yerusalem, Rajamu datang. Dia rendah hati dan menunggang keledai”

Catatan : Gambar 1-6 yang akan menjadi alat peraga terdapat dalam KBC hal 336-347.

LAGU PENDUKUNG

KC 8o “Segala Kemuliaan”

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BESAR	AYAT HAFALAN KELAS REMAJA
Markus 10:45	Yesaya 55:8-9
Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.”	Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN. Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu dan rancangan-Ku dari rancanganmu.

CARA MENGHAFAL
SUSUN KATA PALING CEPAT
Ayat hafalan ini akan dihafal melalui model permainan Susun Kata Paling Cepat . Kita membutuhkan gunting dan kertas untuk mengkreasi ayat hafalan ini. Caranya:
a) Tulislah ayat hafalan sebuah kertas, lalu bagikan kepada setiap anak.
b) Bacalah ayat tersebut beberapa kali, sampai anda yakin bahwa anda sudah bisa menghafalnya.
c) Bagikan gunting kepada anak, lalu minta mereka untuk mengguntingnya, satu kata dalam satu potongan. Setelah terpotong, acaklah supaya potongan-potongan itu bercampur.

d) Susunlah kembali potongan itu menjadi satu ayat yang utuh. Lihat siapa yang paling cepat selesai, tetapi juga susunannya harus benar dan tepat.

AKTIVITAS

KUIS ALKITAB

Jawablah pertanyaan berikut

1. Berapakah murid yang diutus untuk mempersiapkan keledai tunggangan Tuhan Yesus?
Jawab: 2 orang (ayat 11).
2. Bagaimanakah mereka mengetahui keledai yang akan mereka bawa kepada Tuhan Yesus?
Jawab: Seekor keledai betina tertambat dan ada anaknya berada dekatnya (ayat 2).
3. Apakah jawaban yang mereka katakan ketika ada orang lain menegornya?
Jawab: Tuhan memerlukan. Ia akan segera mengembalikannya (ayat 3).
4. Apa sajakah yang dihamparkan orang banyak di jalan ketika Tuhan Yesus lewat di tempat mereka?
Jawab: Pakaian dan ranting pohon (ayat 8)
5. Apakah yang diserukan orang banyak sambil mengikuti Tuhan Yesus?
Jawab: Mereka berseru, "Hosana bagi Anak Daud, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, hosana di tempat yang mahatinggi!" (ayat 9)
6. Yesus dan rombongan memasuki Yerusalem dan gemparlah seluruh kota itu. Menyaksikan kejadian itu apakah respon orang?
Jawab: Mereka berkata: Siapakan orang ini? (ayat 10)
7. Apakah jawaban orang banyak?
Jawab: "Inilah nabi Yesus dari Nazaret di Galilea." (ayat 11)

AKTIVITAS ALTERNATIF

Parade Hosana.

Alat dan bahan yang digunakan antara lain: kertas gambar, lem, dan beraneka macam daun-daunan yang sudah kering.

Penduduk Yerusalem menyambut Yesus dengan berbagai cara, dari menghamparkan jubah sampai daun palem dan daun korma di jalan. Ajaklah anak untuk berbuat sesuatu untuk mengingatkan selalu tentang penyambutan Yesus di Yerusalem.

Mintalah anak mengumpulkan daun-daun kering. Anak-anak menggunting dan menempelkan daun-daun kering yang ada. Model, bentuk dan variasi sepenuhnya diserahkan kepada anak untuk melakukan kreasi. Anak-anak menempelkan daun-daun yang sudah digunting pada kertas gambar diberi lem. Polanya juga ditentukan oleh anak, misalnya berbentuk salib, daun palem, keledai, jubah, mahkota, atau lainnya.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. **Tabel Persiapan.** Selalu tanyakan pada diri Anda, apakah Tabel persiapan pada halaman v sudah Anda ikuti dalam persiapan pribadi? Saat Anda persiapan:
 - Mulailah dengan membaca Alkitab
 - Bacalah Matius 21:1-11 berulang-ulang dan bandingkan dengan Markus 11:1-10, Lukas 19:28-38, Yoh 12:12-15.
 - Temukan detail-detail setiap ayat bandingkan dengan analisis adegan dan grafik
 - Mulailah membayangkan alur ceritera yang akan ditenun pada puncak ceritera
 - Mulailah membayangkan bagaimana menceriterakan cerita tersebut sehingga pesanya sampai
 - Apakah manfaat cerita ini bagi saya?

2. **Bahan renungan untuk Guru.** Sebagai guru, jadikanlah cerita ini menjadi berkat lebih dahulu untuk diri Anda. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi Anda):
 - *Seberapa sering saya seperti orang banyak yang hanya melihat Kerajaan Allah dari sudut pandang manusia?*
 - *Apakah saya memiliki sikap rendah hati dalam pelayanan ini?*
3. **Latihan dan Imajinasi.** Agar cerita menjadi hidup dan berkesan, Anda sebagai guru harus latihan berlakon dan berimajinasi:
 - *Imajinasikan dan lakonkan bagaimana suasana Betfage.*
 - *Imajinasikan dan lakonkan bagaimana riuhnya penyambutan Tuhan Yesus menuju Yerusalem*
 - *Imajinasikan dan lakonkan bagaimana pertanyaan orang-orang Yerusalem ketika kota itu gegap gempita.*

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Pendahuluan Cerita haruslah menakjubkan, sehingga membuat anak-anak tertarik dengan cerita. Misalnya, mulai dengan adegan; “Riuuhh sekali di sini! Rupanya ada pesta penyambutan yang sangat meriah. Siapakah gerangan? Ini seperti ada pahlawan besar yang pulang dari peperangan? Apakah ada pahlawan baru di sini? Waw ... ini bukan sembarang pahlawan.... Benar adanya, ada Pahlawan Besar yang baru memasuki kota ... dst
Ingat! Jangan mulai dengan mengatakan: “Adik-adik yang manis, kakak akan bercerita tentang Yesus dielu-elukan di Yerusalem!” Cara ini sangat tidak menarik dan membuat anak bosan dan tidak serius mendengar cerita.
5. Untuk Remaja, mulailah dengan Membaca Alkitab. Gunakan metode berikut: **Membaca Alkitab Terbuka: Pembaca berikutnya adalah** Bagian Alkitab dari Mat. 21:1-11 dibaca dengan kreasi Membaca Alkitab Terbuka, dimana Alkitab yang dibaca hanya satu. Alkitab ditaruh di tengah dalam keadaan terbuka. Pembacaan dimulai dengan menunjuk seorang anak untuk membaca ayat 1 (*Mis dengan mengatakan “Pembaca pertama adalah Aris*). Setelah selesai membaca, Aris mengatakan “Amin”, lalu kembali ke tempat. Selanjutnya guru mengucapkan, “*Pembaca berikutnya adalah* (*menyebut nama seorang anak*). Demikian seterusnya sampai ayat 11 selesai dibacakan.
6. Berceritalah seolah-olah Anda sedang berada di jalan dari Betfage menuju Yerusalem, seolah-olah Anda sedang melihat peristiwa itu secara langsung. Lukiskan dengan penuh keyakinan bagaimana Yesus memilih untuk naik keledai. Ceritakan bagaimana gagahnya Yesus jika Ia memilih naik kuda atau unta, karena pasti Ia akan disambut seperti pahlawan besar. Tetapi Yesus lebih memilih naik keledai. Tekankan bagaimana sikap rendah hati yang ditunjukkan Yesus disini.
7. Puncak Cerita untuk Anak Besar adalah saat Yesus naik keledai muda. Gunakan ekspresi, imajinasi dan emosi untuk melukiskan peristiwa yang langka ini. Bagaimana mungkin seorang Yesus mau sedemikian merendahkan diri menaiki keledai itu. Itu kendaraan yang biasa digunakan oleh rakyat jelata. Pastikan anak-anak menangkap dengan tepat pesan sikap Tuhan Yesus yang rendah hati itu.
8. Puncak cerita untuk Anak Remaja adalah ketika Yesus disambut seperti seorang Raja. Lukiskan dengan baik bagaimana orang banyak itu mulai salah kaprah dan mengharapkan Yesus akan melakukan perlawanan dan pemberontakan. Ekspresikan dengan kuat bagaimana teriakan, semangat, histeria orang banyak yang mengira kemerdekaan Israel sudah akan diproklamasikan oleh Yesus.
9. Hindarilah godaan untuk melakukan penerapan yang moralis, yaitu menambah-nambahi Firman Tuhan ini dengan pesan-pesan yang tidak berhubungan dengan teks.
10. Tutup cerita dengan mengajak anak-anak berdiri sambil mengucapkan: Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.

PERJAMUAN PASKAH

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Matius 26:17-30
Bacaan Alkitab di kelas	: Matius 26:17-30 (Kelas Besar); Matius 26:17-30 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 121:1-8 (Kelas Besar); Mazmur 121:1-8 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: 2 Korintus 9:8 (Kelas Besar); 2 Korintus 9:8 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Mazmur 121:7-8 (Kelas Besar); Mazmur 121:7-8 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 9:2-3 (Kelas Besar); Mazmur 9:2-3 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN TUHAN	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
		Murid-murid Yesus datang bertanya kepada Yesus tentang tempat yang dikehendaki Yesus untuk mengadakan Perjamuan Paskah	17	+
Yesus menyuruh mereka pergi ke kota. Yesus menyuruh mengatakan kepada si Anu bahwa waktu Yesus hampir tiba, dan ingin mengadakan Perjamuan Paskah di rumahnya.	18			
		Murid-murid-Nya melakukan seperti yang diperintahkan Yesus	19	+
Yesus duduk makan bersama dengan kedua belas murid-Nya	20			
Yesus berkata bahwa ada seorang di antara mereka yang akan menyerahkan Yesus.	21			
		Murid-murid sedih dan saling berkata bukan aku	22	+/-
Yesus berkata bahwa orang itu adalah dia yang bersama Yesus mencelupkan tangannya ke dalam pinggan	23			+
Yesus mengatakan bahwa diri-Nya memang sudah ditetapkan Tuhan untuk menderita, namun celakalah orang yang menyerahkan-Nya. Yesus mengatakan adalah lebih baik kalau orang itu tidak dilahirkan.	24			
		Yudas berkata kepada Yesus bahwa bukan dia.	25a	-
Yesus berkata kepada Yudas bahwa dia sudah mengatakannya.	25b			
Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya.	26	Catatan: berdasarkan Yohanes 13:26-27, pada saat ini Yudas keluar dari perjamuan.		

PERBUATAN TUHAN	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
Yesus berkata: Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku.				
Yesus mengambil cawan, mengucap syukur lalu membagikannya kepada murid-murid-Nya	27			
Yesus berkata minumlah kamu dari cawan ini, sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.	28			
Yesus berkata bahwa Ia tidak akan minum pokok anggur lagi sampai hari di mana Ia akan meminum yang baru bersama-murid-murid-Nya dalam Kerajaan Bapa.	29			
Yesus dan murid-murid-Nya menyanyikan nyanyian pujian. Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke Bukit Zaitun.	30	Murid-murid dan Yesus menyanyikan nyanyian pujian. Murid-murid dan Yesus pergi ke Bukit Zaitun.	30	+

Catatan:

Hari raya Roti Tidak Beragi. Semua jenis ragi secara ketat disingkirkan dari setiap rumah tangga Yahudi sepanjang minggu Paskah. Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi, adalah tanggal empat belas bulan Nisan, saat ragi disingkirkan dari semua rumah sebagai persiapan perayaan Paskah dan Roti Tidak Beragi (bnd. Mrk 14:12; Luk 22:7). Hari ini dimulai pada tanggal tiga belas pada, saat matahari terbenam dan yang dimaksudkan adalah saat-saat pembukaan dari hari ini. **Rumah Si Anu.** Sebagai tanggapan terhadap pertanyaan para murid, Yesus menyuruh mereka pergi ke rumah seseorang yang tempatnya akan mereka pakai. Si Anu menunjukkan bahwa tempat itu dirahasiakan oleh Yesus. Mungkin Dia tidak ingin Yudas mengetahui semua rencana-Nya serinci itu sebelumnya. Dalam Injil Lukas bahkan dijelaskan semacam kode. Kamu akan bertemu dengan seorang yang membawa kendi berisi air. Adalah tidak wajar bagi seorang laki-laki untuk membawa air, sebab pekerjaan itu merupakan tugas ibu rumah tangga, atau budak. Tugas yang diberikan oleh Tuhan kepada Petrus dan Yohanes tampak seakan-akan Dia sudah mengatur pertemuan itu sebelumnya dengan memakai tanda rahasia. Dia ingin tempat pertemuan itu tetap rahasia, supaya Dia dapat makan bersama dengan murid-murid-Nya tanpa diganggu.

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Persiapan Perjamuan Paskah	17-19	
II	Semua Murid Menyangkal: "Bukan aku"	20-25	E
III	Roti dan Anggur: Tubuh dan Darah Kristus	26-30	D

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BESAR
Selalu Bersyukur Dalam Keadaan Apapun (PGT Bab VI.2)

POKOK CERITA KELAS REMAJA
Mencintai Yesus Melebihi Harta Apapun (PGT Bab V.6)

TUJUAN CERITA KELAS BESAR
1. Anak dapat menceritakan kembali kisah Perjamuan Paskah yang terakhir Yesus dengan murid-murid-Nya

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
1. Anak dapat menceritakan kembali kisah Perjamuan Paskah yang terakhir Yesus dengan murid-murid-Nya

2. Anak selalu memiliki hati yang bersyukur dan menyanyikan nyanyian pujian kepada Tuhan dalam setiap keadaan.

2. Anak berkomitmen dan mengukuhkan cintanya kepada Yesus melebihi harta apapun di dunia.

PENERAPAN KELAS BESAR

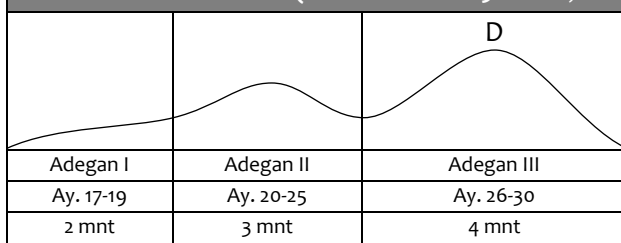
Dalam saat-saat yang genting dan mencekam, Yesus tetap setia menyanyikan nyanyian syukur kepada Tuhan. Sebenarnya ini adalah saat-saat yang menyedihkan bagi mereka semua. Namun hati yang penuh syukur tidak terpengaruh oleh adanya kesedihan, masalah dan tantangan yang menghadang.

PENERAPAN KELAS REMAJA

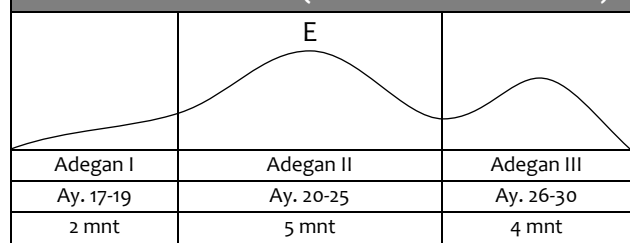
Cinta uang (harta) dapat menggoyangkan cinta kita kepada Yesus. Seperti Yudas yang tega mengkhianati Yesus karena godaan 30 uang perak. Yesus tahu semua perbuatan Yudas. Itu sebabnya Yesus memperingatkan Yudas, dan dia punya kesempatan untuk berubah. Sayang Yudas sudah terlanjur tergoda. Cintanya kepada Yesus telah luntur oleh godaan harta dunia.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 9 MENIT)



GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 11 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 1	Yesus dan murid-murid-Nya hendak merayakan Paskah. Murid-murid mempersiapkan semuanya untuk perjamuan Paskah. Roti dan Anggur dihidangkan juga di atas meja. Setelah malam tiba, mereka semua duduk sekeliling meja makan.
Gambar 2	Pada waktu makan, Yesus tiba-tiba berkata, “Aku mau mengatakan sesuatu kepada kalian: Seorang dari kalian akan mengkhianati Aku”. Mereka terkejut bukan main. Satu per satu mereka berkata, “Bukan saya, Tuhan.” Tetapi seorang murid berdiri dan pergi keluar. Dia Yudas. Dia memberitahu para imam bagaimana caranya menangkap Yesus.
Gambar 3	Yesus dan para murid yang lain masih makan. Yesus mengambil roti. Lalu mengucap syukur kepada Allah untuk makanan itu. Ia membelah-belah roti itu, dan membagi-bagikannya. Yesus berkata, “Ambillah roti ini dan makanlah. Ini tubuh-Ku. Beginilah Kuberikan nyawa-Ku untuk kalian.”
Gambar 4	Tuhan Yesus mengambil cawan, yaitu sejenis tempat minum anggur, dan mengucap syukur kepada Allah. Lalu Ia memberikan mangkuk itu kepada murid-murid-Nya. Ia berkata, “Ambillah cawan ini dan minumlah. Ini darah-Ku. Beginilah Kuberikan nyawa-Ku untuk kalian. Sekarang dosa-dosamu diampuni. Sekarang kalian benar-benar menjadi keluarga Allah!”
Gambar 5	Mereka menyanyikan mazmur dan mengucap syukur kepada Allah. Sesudah makan mereka keluar. Mereka berjalan ke taman di Bukit Zaitun.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 6	Ketika mereka sampai, hari mulai gelap. Yesus berkata, “Kalian tunggu saja di sini. Aku mau menyendiri sebentar untuk berdoa”.

ULELEAN BASA TORAYA

Puang Yesu la umpakaraya *Paskah* sola passikola-Na, napasadia nasangmi passikola-Na tu mintu' apa la dipake. Iatu roti sola anggoro' dipalangngan mo meja. Iatonna lambi'mi attunna la kumande mabongi, ma'dokko nasangmi untalimbung meja.

Iatonna marassan kumande, ma'kadami tu Yesu nakua: Manassa den komi misa' tu la umbalukanNa'. Tiramban tonganmi solanasangi anna pantan mekutana lako Yesu nakua: Tangia siaraka aku Puang? Apa den misa' tu passikola-Na iamo tu Yudas, bendan anna male sipa'kada pangulu to minaa, umba la nakua untingkan Yesu.

Marassan bangsiapa kumande tu Yesu sola passikolana, Naalami tu roti, Natepu-tepui, Nama'kurre sumanga' langan Puang, Nabenni lako passikolana, sia nakua lako: Alami te roti mikandei, iamo te tu batang kaleKu, tu Kupa'bengan belanna Kamu.

Naala dukami tu irusan nanii anggoro' lan, Nama'kurre sumanga' langan Puang, sia ma'kada kumua: Iamo te tu raraKu, mendadi sa'bi dipato'do belanna kasalanna tolino, alami ammi iru'i.

Iatonna mangka sola nasang kumande, umpopenanimi Pa'pudian sia ma'kurre sumaga' langngan Puang. Mangka to malemi lako misa' pa'lak dao Tanente Zaitun.

Na iatonna rampomo lako Nakuami tu Yesu lako passikolana: Indemokomi te, la maleNa' sangattu' massambayang.

LAGU PENDUKUNG

1. KC 83 “Karena Kasih-Nya Padaku”
2. KMM 127 “Mengikut Yesus Keputusanku”
3. NJNE 81 “Puji Syukur”

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BESAR	AYAT HAFALAN KELAS REMAJA
Filipi 4:4	Lukas 12:34
Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!	Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada

CARA MENGHAFAL
MEMBUAT KREASI GERAKAN
<p>Ayat hafalan ini akan dihafal melalui model permainan Membuat Kreasi Gerakan. Kita membutuhkan gunting dan kertas untuk mengkreasi ayat hafalan ini. Caranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Bagi anak dalam 2 kelompok yang sama besar. b) Bacalah ayat tersebut beberapa kali, sampai Anda yakin bahwa Anda sudah bisa menghafalnya.

- | |
|--|
| <p>c) Setiap kelompok membuat kreasi gerakan dari ayat hafalan tersebut.</p> <p>d) Tampilkan kreasi gerakan kelompok Anda.</p> |
|--|

AKTIVITAS

KUIS ALKITAB

Jawablah pertanyaan berikut ini:

1. Di rumah siapakah Tuhan Yesus menyuruh mempersiapkan perayaan perjamuan bersama murid-murid-Nya
Jawab: di rumah di Anu (ayat 18)
2. Ketika duduk makan bersama Tuhan berkata bahwa seseorang dari antara murid-murid-Nya akan menyerahkan-Nya. Apakah respon murid-murid ketika mereka mendengar perkataan itu?
Jawab: Bukan aku, ya Tuhan (ayat 22)
3. Bagaimanakah mereka mengetahui siapa yang akan menyerahkan Tuhan Yesus?
Jawab: Dia yang bersama-sama dengan Aku mencelupkan tangannya ke dalam pinggan (ayat 23)
4. Tuhan Yesus berkata, "Anak Manusia memang akan pergi sesuai dengan yang ada tertulis tentang Dia, akan tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan. Apakah yang lebih bagi orang yang menyerahkan Tuhan Yesus?
Jawab: Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia tidak dilahirkan. (Ayat 24)
5. Siapakah yang akan menyerahkan Tuhan Yesus untuk disalib?
Jawab: Yudas (ayat 25)
6. Apakah yang perkataan Tuhan Yesus ketika memberikan roti kepada murid-murid-Nya
Jawab: "Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku." (ayat 26)
7. Apakah yang perkataan Tuhan Yesus ketika memberikan cawan (anggur) kepada murid-murid-Nya
Jawab: "Minumlah, kamu semua, dari cawan ini. Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa. (ayat 27-28)
8. Setelah selesai mengadakan perjamuan mereka pergi ke suatu tempat. Apakah nama tempat itu?
Jawab: bukit Zaitun (ayat 30)

AKTIVITAS ALTERNATIF

Simulasi Perjamuan.

Alat dan bahan yang digunakan antara lain sirup anggur (boleh diganti air putih) dan roti.

Sebelum simulasi, guru menjelaskan bahwa ini hanyalah simulasi agar kita mengetahui bagaimana saat-saat terakhir Yesus mengadakan perjamuan dengan murid-murid-Nya.

Jika tersedia meja, ini akan lebih baik karena anak-anak duduk di sekeliling meja.

Guru memecah-mecahkan roti lalu dibagikan kepada semua anak, dan dimakan secara serempak.

Guru membagikan sirup dan diminum serempak.

Guru menjelaskan simbol roti dan anggur.

Guru mengakhiri dengan penjelasan, bahwa semua ini adalah simbol persekutuan kita dengan penderitaan Yesus Kristus yang rela mati demi menyelamatkan kita dari dosa.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. **Tabel Persiapan.** Selalu tanyakan pada diri anda, apakah Tabel persiapan pada halaman v sudah anda ikuti dalam persiapan pribadi anda?
2. **Bahan renungan untuk Guru.** Sebagai guru, jadikanlah cerita ini menjadi berkat lebih dahulu untuk diri Anda. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi Anda):
 - Apakah saya tahu dan mengerti secara benar arti dan makna Perjamuan Kudus?

- Apakah saya merasakan penderitaan Yesus setiap kali saya minum anggur dan makan roti di Perjamuan Kudus?
- Apakah saya terpenggil mengikuti perjamuan kudus bukan karena ritual saja?
- Tanyalah secara jujur pada diri sendiri: Apakah dalam diriku ada potensi menjadi seorang seperti Yudas?
- Seperti tuan rumah yang menyediakan ruangan yang besar, apakah pintu rumah saya cukup terbuka untuk kegiatan gereja?

3. Latihan dan Imajinasi. Agar cerita menjadi hidup dan berkesan, anda sebagai guru harus latihan berlakon dan berimajinasi:

- Imajinasikan dan lakonkan bagaimana dialog antara Yesus bersama Petrus dan Yohanes.
- Imajinasikan suasana menjelang Paskah yang cukup mencekam waktu itu. Saat itu Yesus harus merahasiakan tempat perjamuan paskah itu, sebab orang-orang Yahudi sedang merencanakan pembunuhan Yesus.
- Ekspresikan reaksi kaget murid-murid saat Yesus mengatakan ada satu di antara mereka yang menjadi penghianat. Imajinasikan suasana saat Yudas menenggalkan meja perjamuan.
- Imajinasikan pergumulan batin Yesus saat menjelang detik-detik penangkapannya.

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Mulailah cerita dengan memperlihatkan roti dan sebuah cawan. Di tempat dimana tidak ada roti atau cawan, dapat menggunakan bahan lokal yang ada, misalnya ubi kayu dan air putih. Pendahuluan Cerita haruslah menakjubkan, sehingga membuat anak-anak tertarik dengan cerita. Misalnya, mulai dengan adegan persiapan paskah. “Yerusalem mendadak sepi. Tak seperti biasanya. Kemana semua orang-orang? Apa yang terjadi? Sambil peragakan seolah-olah anda sedang mengamati jalan-jalan yang kian sepi. “Nah, aku mengerti sekarang. Rupanya hari Paskah akan segera tiba”.
Ingatlah selalu agar tidak lagi mulai cerita dengan mengatakan: “Adik-adik yang manis, kakak akan bercerita tentang Yesus makan perjamuan paskah dengan murid-muridnya”! Cara ini sangat tidak menarik karena seolah sudah membuka isi cerita di sepan. Cara ini mungkin akan membuat anak bosan dan tidak serius lagi mendengar cerita.
2. Berceritalah seolah-olah Anda sedang berada di meja perjamuan itu. Lukiskan dengan penuh keyakinan bagaimana perasaan Yesus saat menjelang detik-detik penangkapannya dan bagaimana Ia tetap bersemangat menemani murid-murid-Nya di saat-saat akhir itu. Lukiskan bagaimana perasaan Yesus yang dikhianati oleh sahabatnya sendiri, yaitu Yudas. Bawalah diri Anda dalam suasana itu. Ekspresikan saat murid-murid semua mengatakan, “Bukan Saya”.
3. Puncak Cerita untuk Anak Besar adalah saat Yesus menyanyikan nyanyian pujian kepada Tuhan. Tekankan pesan yang kuat, betapa dalam kondisi yang sangat mencekam itu, Yesus tetap menyanyi memuji Tuhan, tanda betapa bergantungnya Ia kepada Bapa-Nya.
4. Puncak cerita untuk Anak Remaja adalah saat Yesus menegur Yudas untuk memperingatkannya. Ekspresikan dengan sungguh bagaimana Yesus menegur Yudas, dan bagaimana Yudas memperlakukan Guru yang baik, yang selama ini selalu bersama-sama dengannya.
5. Hindarilah godaan untuk melakukan penerapan yang moralis, yaitu menambah-nambahi Firman Tuhan ini dengan pesan-pesan yang tidak berhubungan dengan teks. Jangan sampai Anda lebih menonjolkan Petrus dan Yohanes yang berperan dalam mempersiapkan meja perjamuan, atau lebih menonjolkan perbuatan Yudas. Ingatlah selalu bahwa Cerita Ceria selalu berfokus pada Perbuatan Tuhan.

YESUS DISALIBKAN

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Markus 15:20b-41
Bacaan Alkitab di kelas	: Markus 15:20b-41 (Kelas Besar); Markus 15:20b-41 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 8:8-15 (Kelas Besar); Mazmur 8:8-15 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 8:8 (Kelas Besar); Mazmur 8:8 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Mazmur 8:15 (Kelas Besar); Mazmur 8:15 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: 2 Korintus 9:7 (Kelas Besar); 2 Korintus 9:7 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN TUHAN	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
		Para tentara Romawi membawa Yesus untuk disalibkan	Mrk. 15: 20 ^B	-
		Mereka memaksa Simon orang Kirene untuk memikul salib Yesus	21	-
		Mereka membawa Yesus ke Golgota	22	-
		Mereka memberikan anggur bercampur mur kepada Yesus	23	-
		Mereka menyalibkan Yesus dan membagi-bagikan pakaian-Nya.	24	-
Yesus berkata: “Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat”.	Luk. 23: 34			
Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya ada di samping ibu-Nya	Yoh.19 : 26			
Yesus berkata: “Ibu, inilah anakmu”, kemudian Dia berkata kepada murid-Nya: “Inilah Ibumu!”	Yoh. 19: 26-27			
		Orang-orang yang lewat di depan salib Yesus, menghujat-Nya	29-30	-
		Seorang dari penjahat yang disalibkan bersama Yesus pun menghujat Dia	Luk. 23:39	-
		Penjahat yang lain, menegor temannya	Luk.23 :40-42	+
Yesus berkata kepada penjahat itu: “Aku berkata kepadamu, hari	Luk. 23: 43			

PERBUATAN TUHAN	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
ini juga engkau akan bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus”.				
		Imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat mengolok-olok Yesus	31-32	-
Pada jam tiga, Yesus berseru dengan suara yang nyaring: “Eloi-eloi, lama sabakhtani?” (Seruan yang menunjukkan bahwa Dia sedang mengalami pemisahan dari Allah sebagai pengganti orang berdosa. Pada tahap ini semua kesedihan, penderitaan dan rasa sakit mencapai puncaknya)	34			
		Orang banyak mengira Yesus memanggil Elia	35	-
Yesus berkata: “Aku haus!”	Yoh. 19: 28			
		Seorang tentara Romawi memberikan Yesus minum anggur asam	36	-
Setelah Yesus meminum anggur asam itu, Dia berkata: “Sudah selesai”.	Yoh. 19:30			
Yesus berseru dengan menyerahkan nyawa-Nya: “Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu, Ku serahkan nyawa-Ku”.	Mrk 15:37/ Luk.23 : 46			
Tabir Bait Suci terbelah dua. Terbelahnya “tabir bait suci” menunjukkan bahwa jalan kini terbuka lebar untuk menghampiri Allah. Sebelumnya, tabir itu menghalangi semua orang datang menghampiri hadirat Allah, sebab hanya bisa dilewati oleh imam-imam. Kini terbuka bagi semua orang yang percaya kepada Kristus dan Firman-Nya yang menyelamatkan.)	38			
		Kepala pasukan berkata: “sungguh Dia ini Anak Allah”.	39	+
		Maka datanglah prajurit mematahkan kaki kedua penjahat yang disalibkan bersama Yesus	Yoh. 19:31-32	-

PERBUATAN TUHAN	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
		Seorang dari prajurit itu menikam lambung Yesus – tidak dipatahkan karena Yesus sudah mati	Yoh. 19:33-34	-
		Orang yang melihat itu kemudian memberikan kesaksian yang benar tentang kematian Yesus	Yoh. 19: 35	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Jalan Salib	Mrk 15: 20 ^b -23 (Mat. 27:32-34; Luk.23:26-32;Yoh. 19: 16 ^b -17)	
II	Yesus Disalib	Mrk 15: 24-32 (Mat. 27: 35-44; Luk. 23:33-43;Yoh.19: 18-27)	D
III	Yesus Mati	Mrk 15: 33-41 (Mat. 27:45-56; Luk. 23: 44-49;Yoh. 19: 28-37)	E

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BESAR
Pengampunan Yang Luar Biasa (Ayat 24-32; Bnd. PGT Bab I.5; Bab IV.1,2,5)

POKOK CERITA KELAS REMAJA
Sudah Selesai (Ayat 33-41; Bnd. PGT Bab I.5; Bab IV.1,2,5)

TUJUAN CERITA KELAS BESAR
<ol style="list-style-type: none"> 1) Anak dapat menceritakan kembali kisah penyaliban Yesus. 2) Anak menghayati pengampunan Yesus untuk orang-orang yang menyalibkan Dia. 3) Anak semakin bangga kepada Tuhan dan bersedia untuk bersedia mengampuni kesalahan orang lain.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<ol style="list-style-type: none"> 1) Anak dapat menceritakan kembali kisah penyaliban Yesus. 2) Anak mengerti bahwa salib adalah jalan Tuhan untuk menyelamatkan manusia. 3) Anak semakin menghargai pengorbanan Yesus dan menjadikan Yesus sebagai idola yang utama dan terutama.

PENERAPAN KELAS BESAR
Akhirnya Yesus harus disalibkan. Karena Yesus tahu bahwa hanya dengan jalan itu saja Dia dapat membebaskan manusia dari belenggu dosa. Di atas salib Dia masih terus diolok-olok sampai mati. Dia tergantung dalam keadaan yang menyedihkan, berlumuran darah, penuh luka dan ditonton banyak orang, sangat memalukan. Seorang pahlawan yang pernah sangat diagung-agungkan karena kehebatan mujizat-mujizatnya, kini tergantung kesakitan dan tak

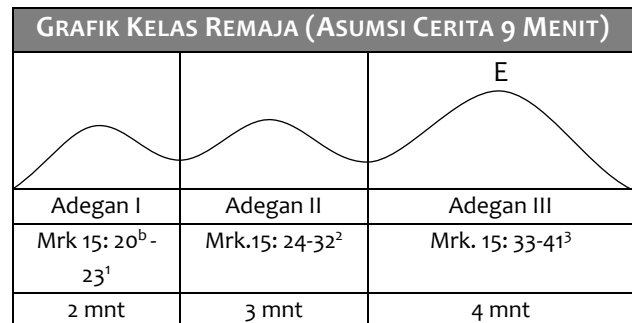
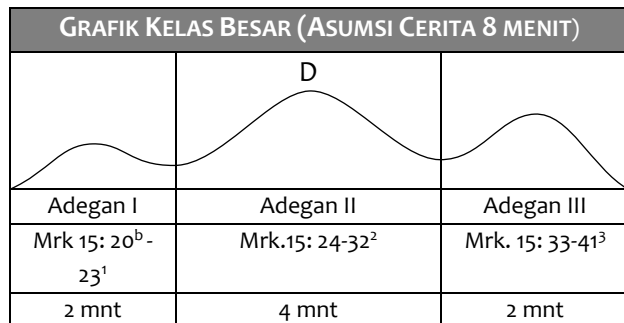
PENERAPAN KELAS REMAJA
Sebuah kondisi yang tidak mengenakan bagi Yesus. Di mana Dia harus memikul sendiri salib-Nya ke bukit Golgota. Dengan kondisi fisik yang semakin lemah, oleh karena semalam-malaman tidak tidur, bahkan lelah karena banyak kehilangan darah, Yesus tetap berjuang untuk sampai di sana dengan salib yang Dia pikul. Dalam kondisi yang sulit, hadirilah seorang bernama Simon dari Kirene. Dia dengan rela mau untuk membantu Yesus memikul salib. Seorang yang peduli dengan kesusahan orang lain. Akhirnya dia

berdaya. Berjam-jam lamanya seluruh badan-Nya terasa sakit luar biasa, lengan-Nya terasa lelah, otot-ototnya kejang-kejang dan kulit yang tercabik-cabik dari punggungnya terasa sangat nyeri. Kemudian muncul penderitaan baru, yaitu rasa sakit yang hebat dalam dada-Nya ketika cairan mulai menekan jantung-Nya. Ia merasa sangat haus. Kesakitan itu bertambah pedih kala mendengar setiap perkataan makian dan cemoohan orang yang melewati salib itu, termasuk penghinaan dari orang yang disalibkan bersama dengan Dia. Hal itu Yesus mau lakukan demi kita. Namun di atas salib pun Yesus tetap memohon kepada Bapa-Nya supaya dosa mereka yang menyiksa dan mengolok-olok Dia supaya diampuni. Sebuah KASIH yang tidak pernah dimiliki oleh manusia selain manusia Yesus. Maukah kita berkorban demi sesuatu yang benar dan bermanfaat bagi orang banyak?

harus berjuang dengan Yesus memikul salib, ditonton orang banyak – bahkan mungkin juga diolok-olok karena mau membantu Yesus yang pada waktu itu dianggap sebagai penjahat. Tetapi dia tetap mengerjakan apa yang harus dikerjakannya. Sebagai anak Tuhan marilah kita mau bekerja untuk Tuhan Yesus, kerjakanlah apa saja yang menjadi bagian kita.

Apakah Yesus harus mati? Bukankah Dia Tuhan? Ya, memang benar, Yesus adalah Tuhan. Namun Dia juga adalah manusia. Jangan lupa Yesus adalah manusia yang sejati – hanya saja tidak berdosa (karena Dia dikandung dari Roh Kudus). Sebelum Yesus mati, Dia berkata : “Sudah Selesai”. Maksudnya bahwa, Dia sudah dengan tuntas menebus dosa manusia. Semuanya sudah diselesaikan oleh-Nya di atas kayu salib. Yesus mati bukan untuk diri-Nya sendiri, tetapi Dia mati untuk semua manusia yang berdosa.

ANALISA GRAFIK



SELUK BELUK GAMBAR

Ada 3 gambar dalam KBC hal 302 yang akan menjadi Alat Peraga. Perlu untuk diingat bahwa kita akan membawa cerita dengan menyampaikan apa yang diceritakan di dalam gambar tersebut!

Perhatikanlah bahwa gambar menjadi alat peraga. Pembawa cerita harus mengerti isi gambar. Kata-kata kita membimbing anak untuk menggali isi gambar. Kita harus mendorong menyelidiki gambar itu sehingga mereka akan melihat seluk-beluknya. Di dalam percakapan yang bersifat interaktif kita akan menceritakan sambil menikmati isi gambar.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 1	Gambar no.1 ini memperlihatkan kepada kita tentang Yesus yang memikul salib-Nya dengan dikawal oleh prajurit Roma. Pada waktu itu kondisi Yesus sudah sangat lemah. Oleh karena sepanjang malam Dia tidak tidur, kemudian Dia juga lelah dianiaya, dipukul, bahkan Dia juga kehilangan banyak darah waktu dicambuk.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
	Namun Yesus tidak mengeluh, Dia tetap berjuang untuk bisa sampai ke bukit Golgota, tempat Dia disalibkan. Meskipun pada akhirnya nanti Dia dibantu oleh Simon dari Kirene.
Gambar 2	Gambar ini menunjukkan Yesus sudah tergantung di atas salib. Dia harus tergantung di salib karena kasih-Nya yang begitu besar bagi umat manusia. Dia harus taat kepada Bapa-Nya, dan Dia tahu bahwa hanya dengan jalan itulah Dia bisa menyelamatkan manusia dari belenggu dosa. Meskipun sudah disalibkan, namun caci maki, olokan tetap mengalir kepada-Nya.
Gambar 3	Gambar no. 3 ini menunjukkan Yesus yang sudah mati. Setelah gelap gulita terjadi dari jam 12 sampai jam 3 sore serta gempa bumi yang dahsyat sehingga tabir Bait Suci terbelah dua dari atas ke bawah, maka akhirnya Yesus pun menyerahkan nyawa-Nya kepada Bapa. Ingat!!! Yesus mati bukan karena Dia kalah, namun Yesus mati untuk menang. Yesus mati untuk manusia yang berdosa.

LAGU PENDUKUNG

1. NJNE 43 “Yesus Juruselamat”
2. NJNE 44 “Penebusku Disalib”
3. KC 91 “Ku Heran Juruselamatku”

AKTIVITAS

1. Kuis Alkitab (Lacak huruf)
 - a. Siapakah S, adalah nama orang yang dipaksa menggantikan Yesus memikul salib? (S=Simon)
 - b. Apakah K, adalah nama daerah asal Simon yang dipaksa menggantikan Yesus memikul salib? (K=Kirene)
 - c. Apakah G, adalah nama tempat Yesus disalibkan yang nama itu berarti tempat tengkorak? (G=Golgota)
 - d. Apakah S, adalah jam atau waktu Yesus disalibkan? (S= Sembilan)
 - e. Apakah P, adalah julukan untuk dua orang yang disalibkan Bersama-sama dengan Yesus, yang seorang di sebelah kanan dan yang seorang di sebelah kiri? (P=Penyamun)
 - f. Apakah K, adalah suasana yang melingkupi bukit Golgota tempat Yesus disalibkan dari jam duabelas sampai jam tiga sore? (K=Kegelapan)

2. Menyusun 7 Perkataan Salib.

Bagilah anak-anak dalam kelompok. Berilah tugas untuk menyusun 7 Perkataan Yesus di Kayu Salib. Informasikan bahwa perkataan-perkataan itu ada di bagian akhir Kitab Injil Matius, Markus, Lukas dan Yohanes. Kelompok siapakah yang paling cepat dan benar?

Jawaban:

- a) “Ya Bapa, ampunilah mereka sebab mereka tidak tau apa yang mereka perbuat” (Luk 23:34)
- b) “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus” (Lukas 23:43)
- c) “Ibu inilah anakmu!” (Yohanes 19:26).
- d) “Eloi, Eloi, lamasabakhtani?” **Artinya:** “Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku ?” (Mrk 15:34)
- e) “Aku haus !” (Yohanes 19:28).

- f) "Sudah selesai " (Yohanes 19:30a)
 g) "Ya Bapa, ke dalam tanganMu Kuserahkan nyawaKu " (Lukas 23:44-47)

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BESAR	AYAT HAFALAN KELAS REMAJA
Lukas 23:34	Matius 5:10
Yesus berkata: "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat."	Berbahagiailah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.

CARA MENGHAFAL
PERMAINAN MENULIS ULANG
Ayat hafalan ini akan dihafal melalui model Permainan Menulis Ulang. Caranya: Bacalah bersama-sama Ayat hafalan tersebut. Ulangi beberapa kali sampai anda yakin sudah mulai di hafal. Tutup Alkitab dan tuliskanlah pada sebuah kertas. Hayo, siapa yang penulisnya paling tepat? Untuk hal ini boleh bekerja sama dengan teman-temannya untuk mendapat hasil yang lebih baik. Kalau sudah, cocokkan kembali dengan Alkitabmu. Setelah selesai, berdiri bersama-sama dan bacalah ayat hafalan tersebut sebanyak 3x.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

- Tabel Persiapan.** Selalu tanyakan pada diri anda, apakah Tabel persiapan pada halaman v sudah anda ikuti dalam persiapan pribadi anda? Saat anda persiapan:
 - Jangan memulai dengan membaca pedoman, mulailah dengan membaca Alkitab
 - Bacalah Markus 15 : 20b-41 berulang-ulang dan bandingkan dengan Mat. 27 : 32-56 ; Luk. 23 :26-49 ; Yoh. 19 : 16^b-37 untuk mendapatkan gambaran cerita yang utuh seperti dalam analisa perbuatan
 - Temukan detail-detail setiap ayat bandingkan dengan analisis adegan dan grafik
 - Mulailah membayangkan alur ceritera yang akan ditenun pada puncak ceritera
 - Mulailah membayangkan bagaimana menceriterakan cerita tersebut sehingga pesanya sampai
 - Apakah manfaat cerita ini bagi saya?
- Bahan renungan untuk Guru.** Sebagai guru, jadikanlah cerita ini menjadi berkat lebih dahulu untuk diri anda. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi anda):
 - Sejauh mana kesetiaanku memikul salib Yesus? Dalam hidupku? Dalam Keluargaku? Dalam pelayananku?
 - Seperti Simon dari Kirene, sejauh mana kepekaanku dalam menolong dan membantu sesama?
 - Dengan cara apakah saya membalas segala pengorbanan Yesus di kayu salib untukku?
- Latihan dan Imajinasi.** Agar cerita menjadi hidup dan berkesan, anda sebagai guru harus latihan berlakon dan berimajinasi:
 - Imajinasikan dan lakonkan saat Yesus mendaki jalan salib dari Yerusalem menuju ke Golgota.
 - Imajinasikan dan lakonkan detik-detik saat tangan dan kaki Yesus ditusuk dengan paku.
 - Gambarkan suasana yang saat siang tiba-tiba gelap.
 - Ekspresikan beratnya penderitaan Yesus melalui teriakan-teriakan-Nya di kayu salib.

1. Pendahuluan bisa dimulai dengan melakonkan peristiwa ketika Yesus berseru dengan suara nyaring : "Eloi, eloi lama sabakhtani?Setelah itu tanyakan kepada anak apa arti kalimat itu dan apa makna perkataan Yesus tersebut (Menunjukkan betapa beratnya penderitaan karena salib yang Yesus harus tanggung. Yesus seakan-akan ditinggalkan oleh Allah).
2. Untuk Anak Remaja, Alkitab dibaca dengan metode "**Kamu berikutnya dan Temukan Mutiaranya**".
Caranya: Alkitab dibaca secara estafet, pembaca berganti setiap kali menemukan tanda baca. Setiap kali menemukan tanda baca, anak berhenti membaca lalu menyebut nama seorang temannya. Nama yang disebut akan melanjutkan pembacaan sampai tanda baca berikutnya, lalu ia sendiri menyebut nama seorang temannya lagi. Tambahan bahwa setiap kali bertemu nama orang dan nama tempat dibaca secara bersama-sama. Begitu seterusnya sampai pembacaan selesai.
3. Sampaikan kepada anak: Mengapa Yesus harus disalibkan? Bagaimana pentingnya pengorbanan Yesus bagi manusia yang berdosa ? Kemudian, apa yang harus mereka lakukan sebagai anak-anak Kristus ?
4. Gambarkan secara jelas apa yang dirasakan Yesus ketika digantung di atas kayu salib dengan kondisi tangan dan kaki dipaku. Sebagai contoh: anak-anak harus mengerti makna Yesus disalibkan dan makna kematian Yesus bagi manusia yang berdosa; anak-anak juga harus mengerti makna darah Yesus yang tertumpah di atas Golgota; anak-anak harus mengerti makna perkataan Yesus di atas kayu salib; anak-anak juga harus mengerti hal apa yang harus mereka lakukan untuk konteks masa kini.
5. Ceritakanlah 3 (tiga) adegan yang terjadi dalam cerita Yesus mati disalibkan dengan detail dan sederhana, seperti yang terdapat dalam grafik di atas. Gunakanlah bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh anak. Gunakan juga bahasa tubuh yang sesuai dengan yang kita katakan.

YESUS DIKUBURKAN

BAHAN ALKITAB

Bahan untuk Guru : Yohanes 19:38-42
 Bahan Alkitab di kelas : Yohanes 19:38-41 (Kelas Besar), Yohanes 19:38-41 (Kelas Remaja)
 Mazmur : Mazmur 28:1-9 (Kelas Besar), Mazmur 28:1-9 (Kelas Remaja)
 Berita Anugerah : Efesus 2:4-5 (Kelas Besar), Markus 3:28 (Kelas Remaja)
 Petunjuk hidup Baru : Yohanes 14:23 (Kelas Besar), Yohanes 14:23 (Kelas Remaja)
 Nas persembahan : Mazmur 1:3 (Kelas Besar), mazmur 136:1 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Yusuf dari Arimatea menurunkan mayat Yesus setelah menghadap dan mendapatkan persetujuan dari Pilatus.	38	+
		Nikodemus datang dan membawa campuran minyak mur dengan minyak gaharu kira-kira lima puluh kati beratnya.	39	+
		Yusuf dari Arimatea dan Nikodebus mengapani mayat Yesus dengan kain lenan dan membubuhinya dengan rempah-rempah sesuai adat orang Yahudi bilah menguburkan mayat.	40	+
		Mereka meletakkan mayat Yesus di dalam kubur yang terdapat di dalam taman dekat Yesus disalibkan.	41-42	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Yusus dari Arimatea menghadap Pontius Pilatus	38	
II	Yusuf dan Nikodemus mengambil Mayat Yesus	39-40	
III	Yesus dikuburkan	41-42	D, E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR	POKOK CERITA KELAS REMAJA
Syukur Atas Pengorbanan Yesus (ayat 38-39) (Bnd. PGT. Bab V.1)	Memberikan Yang Terbaik Untuk Tuhan (Ayat 39-40) (Bnd. PGT. Bab V.1)


TUJUAN CERITA KELAS BESAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui bahwa Tuhan Yesus benar-benar mati dan dikuburkan. 2. Anak mengetahui bahwa Tuhan memanggil kita untuk mensyukuri kasihNya dengan melakukan yang terbaik dalam hidup kita.


TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui bahwa melalui kematian Yesus Kristus, merupakan cara Allah untuk menyelamatkan manusia. 2. Anak siap untuk memberikan yang terbaik bagi Tuhan termasuk seluruh hidupnya

PENERAPAN KELAS BESAR
<p>Yesus berkorban demi umat manusia yang berdosa, rela mengorbankan diri-Nya di atas kayu salib. Yesus benar-benar telah mengorbankan diriNya. Semuanya itu dijalani demi cintaNya kepada kita. Karena itu kita dipanggil untuk menerima dan mesyukuri pengorbanan Yesus dengan melakukan yang terbaik dalam hidup kita. Taat pada firmanNya, setia berdoa dan rajin melayani dan ikut persekutuan, mengasihi sesama dan merawat lingkungan ciptaanNya.</p>

PENERAPAN KELAS REMAJA
<p>Yusuf dan Nikodemus hanyalah murid biasa. Namun mereka menyadari bahwa kehidupannya adalah untuk memuliakan Tuhan. Kita sebagai orang percaya kepada Kita sebagai orang percaya kepada Yesus, dipanggil untuk bersyukur atas keselamatan yang dianugerahkan melalui pengorbanan Yesus di kayu Salib. Kita dipanggil untuk memberikan yang terbaik bagi Tuhan. Mempersembahkan hidup kita dengan turut perintahNya, mengambil bagian dalam persekutuan sesuai dengan talenta atau bakat yang diberikan Tuhan.</p>

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 6 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ayat 38	Ayat 39-40	Ayat 41-42
1 menit	3 menit	2 menit

GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 8 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Ayat 38	Ayat 39-40	Ayat 40-41
2 menit	4 menit	2 Menit

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Yusuf dari Arimatea pergi menghadap Pontius Pilatus untuk meminta Mayat Yesus
Gambar 2	<p>Setelah mendapatkan persetujuan Dari Pontius Pilatus Yusuf dan Nikodemus mengambil mayat Yesus, (perlihatkan gambar Yesus diturunkan dari Salib).</p> <p>Puncak cerita D</p> <p>Mereka memberikan minyak yang mahal dan rempah-rempah ke tubuh Yesus dan mengapani-Nya</p> <p>Puncak cerita E.</p>

Gambar 3	Setelah mereka selesai, mereka menguburkan Tuhan Yesus dalam kubur baru yang tidak jauh dari tempat Ia disalibkan.
----------	--

LAGU PENDUKUNG

- KJ. 190:1 “ Dari Kubur Yang Kelam”
- PKJ 166 “Tersalib dan Sengsara”
- KJ. 192 “ Meski Dijaga KuburNya”
- KJ. 195 “ Di Makam Yang Gelap”

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BESAR	AYAT HAFALAN KELAS REMAJA
Yohanes 19: 39a	Yohanes 19: 40
Juga Nikodemus datang ke situ. Dialah yang mula-mula datang waktu malam kepada Yesus.	Mereka mengambil mayat Yesus, mengapani-Nya dengan kain lenan dan membubuhinya dengan rempah-rempah menurut adat orang Yahudi bila menguburkan mayat.

AKTIVITAS

A. Kuis

1. Siapakah nama murid Yesus, yang secara sembunyi-sembunyi karena takut memberanikan diri pergi meminta mayat Yesus kepada Pilatus untuk diturunkan dan dikuburkan? (Yusuf dari Arimatea)
2. Siapakah nama orang yang bersama-sama dengan Yusuf menguburkan mayat Yesus? (Nikodemus)
3. Pada hari Yesus dikuburkan adalah hari persiapan untuk Sabat. Hari apakah Yesus mati dan dikuburkan? (Jumat atau hari keenam)
4. Pada hari apakah Yesus bangkit? (Hari Minggu/ hari pertama)

B. AKU MAU DIPAKAI TUHAN UNTUK MEMBANTU/MENOLONG

1. Siapkan 1-2 lembar kertas berwarna.
2. Minta anak untuk membentuk kertas itu sesuai keinginan mereka (bentuk hati, salib, bunga, atau apapun, berikan kebebasan kepada anak)
3. Minta kepada anak untuk berkomitmen dalam 1 minggu kedepan mereka siap untuk menolong sesama ataupun ciptaan lainnya.
4. Minta kepada anak setiap kali selesai menolong untuk menuliskan hal itu di kertas yang telah disiapkan tadi.
5. Berapa banyak pertolongan yang telah dilakukan oleh anak dalam seminggu itu akan menjadi kebanggaan kepada anak dan bukti bahwa mereka siap dipakai oleh Tuhan.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik tabel persiapan halaman v. Ikutilah setiap tahap dengan tekun dan setia.

2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini harus menjadi berkat bagi anda sebagai guru.
3. Renungkan hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - Bagaimana perasaan saya ketika menghadapi orang yang kita kasihi telah meninggal dunia?
 - Apakah dalam kehidupan saya, saya tetap berpengharapan kepada Kristus meskipun Ia telah mati dan dikuburkan? (pengharapan akan kebangkitan-Nya)
 - Yusuf dari Arimatea meskipun takut, ia tetap memberanikan diri untuk pergi ke hadapan Pilatus meminta mayat Yesus agar bisa dikuburkan. Lalu bagaimana dengan saya selaku guru sekolah minggu? Siap dan berani jugakah saya menjadi alat Tuhan untuk terus mengebarkan Injil-Nya kepada dunia, secara khusus di lingkup anak-anak sekolah minggu.
 - Apakah saya selaku guru sekolah minggu percaya bahwa kematian Tuhan Yesus merupakan bagian dari karya penyelamatan Allah kepada umat manusia?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Mulailah cerita dengan permulaan yang tepat dan menarik anak mendengarkan cerita.
2. Cerita dapat diawali dengan pendahuluan. GSM dapat memilih salah satu pendahuluan dibawa ini:
 - *Lakonkan situasi dimana seorang laki-laki yang menghadap Pontius Pilatus meminta mayat Yesus untuk diturunkan dari salib: “bolehkah kami menurunkan Mayat guru kami? Hari sudah hampir gelap, kami ingin menguburkan-Nya.*
 - *Apakah yang dapat dilakukan oleh seorang murid dalam menghadapi kematian guru yang dikasihinya?*
3. Lanjutkan dengan menceritakan adegan I dimana Yusuf dari Arimatea menghadap Pilatus untuk meminta mayat Yesus, dan Pilatus mengabulkan permintaan mereka. Apakah Yusuf seorang diri?
4. Pada Adegan II, ceritakan bahwa Yusuf dari Arimatea di bantu oleh Nikodemus yang telah mempersiapkan campuran minyak yang mahal untuk mayat Yesus. Mereka mengambil Mayat itu dan mengapaninya
5. Pada adegan III, Ceritakan bahwa Yesus yang telah disalibkan itu dikuburkan didalam suatu kubur baru yang terletak di dalam taman tidak jauh dari tempat Yesus disalibkan.
6. Baca Yohanes 19:38-42 untuk kelas besar dan remaja. Bacalah dengan metode yang kreatif dan berbeda dengan cara membaca dari minggu lalu, agar anak semakin antusias.

KEBANGKITAN YESUS

BAHAN ALKITAB

Bahan Alkitab untuk Guru	: Yohanes 20:1-10
Bacaan Alkitab di Kelas	: Yohanes 20:1-2 (Kelas Besar) Yohanes 20:5-10 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 18: 31-32 (Kelas Besar) Mazmur 18:31-32 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Yesaya 30:18 (Kelas Besar) Yesaya 30:18 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru (PHB)	: Yohanes 11:25-26 (Kelas Besar); Yohanes 11:25-26 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 136:1 (Kelas Besar) Mazmur 116:12-14 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, Maria Magdalena pergi ke kubur dan ia melihat bahwa batu telah diambil dari kubur	1	+
		Maria Magdalena berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain dan berkata "Tuhan telah diambil orang dari kuburnya dan kami tidak tahu di mana ia diletakkan.	2	+
		Petrus dan murid yang lain menuju ke kubur dengan berlari	3-4	+
		Mereka melihat kain kapan terletak di tanah, sedang kain kapan tidak terletak dekat kain kapan itu, tetapi agak disamping di tempat yang lain dan sudah tergulung	5-7	+
		Murid yang lain masuk dan ia melihatnya dan percaya	8	+
		Mereka belum mengerti isi Kitab Suci yang mengatakan bahwa Yesus harus bangkit dari antara orang mati.	9	-
		Pulanglah kedua murid itu ke rumah	10	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Yesus telah bangkit	1	D
II	Maria Magdalena, Petrus dan murid yang lain belum mengerti akan kebangkitanNya	2-9	E
III	Petrus dan murid yang lain pulang ke rumah	10	

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR	POKOK CERITA KELAS REMAJA
	Bukti kemenanganNya (Ay 6-7)

Yesus hidup kembali (Ay. 1)
(Band. PGT Bab. IV.6)

(Band. PGT Bab. IV.6)

TUJUAN CERITA KELAS BESAR

Anak percaya dan berani untuk bersaksi mengenai kebangkitan Yesus.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA

1. Anak mengetahui bahwa isi kitab suci telah digenapi.
2. Anak mampu memaknai bukti kebangkitan Yesus.
3. Anak percaya Yesus yang telah bangkit.

PENERAPAN KELAS BESAR

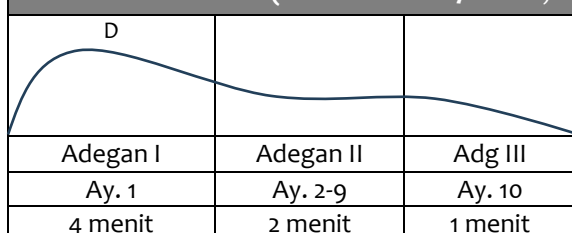
Pada hari pertama minggu itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, kubur telah kosong. Yesus yang telah dikuburkan di dalam kubur itu sudah tidak ada. Kemenangan ada padanya. Ia telah bangkit. Ia benar-benar telah bangkit. Yesus hidup kembali.

PENERAPAN KELAS REMAJA

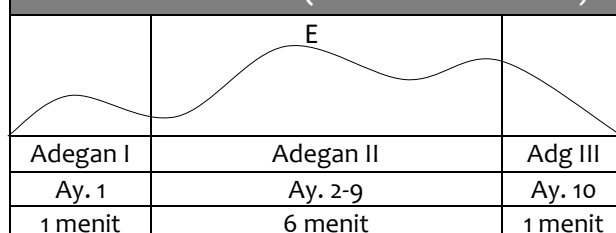
Simon Petrus masuk ke dalam kubur. Ia melihat bahwa benar-benar Yesus sudah tidak ada di dalam kubur. Ia melihat kain kapan terletak di tanah, kain peluh yang tadinya ada di kepala Yesus tidak terletak dekat kain kapan itu lagi, namun letaknya sudah agak di samping di tempat yang lain dan sudah tergulung. Semua telah terbukti, Yesus telah menggenapi isi kitab suci, Ia harus bangkit dari antara orang mati. Maut telah dikalahkanNya. Maut tidak dapat menahan kuasaNya. Kemenangan dan kuasa membuktikan bahwa Yesuslah satu-satunya yang sanggup melakukannya.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)



GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 8 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Pagi-pagi benar, pada hari pertama minggu itu, ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur itu dan ia melihat bahwa batu telah di ambil dari kubur. Yesus sudah tidak ada di dalam kubur. Ia telah hidup kembali. Ia telah mengalahkan maut. (Puncak Cerita D diceritakan secara tertentun disini)
Gambar 2	Maria Magdalena berlari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain dan berkata "Tuhan telah diambil orang dari kuburnya dan tidak tahu dimana Ia diletakkan. Segera setelah itu, Petrus dan murid yang lain itu ke kubur, mereka berlari bersama-sama.

Gambar 3	Saat mereka tiba di kubur, ia melihat bahwa kain kapan sudah terletak di tanah, juga kain peluh yang ada dikepala Yesus tidak terletak dekat kain itu, tetapi agak disamping di tempat yang lain dan sudah tergulung. Mereka belum mengerti isi kitab suci yang menyatakan bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati. Ia yang mati telah bangkit kembali, bukti kemenanganNya telah dinyatakan. Ia sungguh telah bangkit. (Penerapan cerita E)
Gambar 4	Petrus dan murid yang lain kembali ke rumah.

LAGU PENDUKUNG

Theme song Paskah 2014: Yesus bangkit dan menang
 Kidung Ceria (KC) No. 97: Sudahkah engkau dengar
 Kidung Jemaat 187 “Yesus Bangkit! Nyanyilah”

AKTIVITAS

1. Kuis Alkitab

Kuis Alkitab (Dalam bentuk Lacak Kata) : Tulis semua kata atau jawaban di atas kertas yang agak tebal. Usahakan tulisan dibuat agak besar. Dapat juga diprint. Kemudian pisahkan setiap kata atau jawaban dengan cara digunting. Tambahkan juga kata-kata yang lain untuk mengecoh peserta.

Pertanyaan :

- Yesus mati dan dikuburkan pada hari keenam atau jumat. Hari ketujuh atau hari Sabat, Yesus ada di dalam kubur. Tetapi hari pertama, Yesus bangkit. Hari apakah hari pertama itu? Lacak nama harinya! (Minggu)
- Pada saat Yesus bangkit, ada beberapa muridNya yang pergi ke kuburnya. Siapakah yang pertama melihat Yesus setelah Ia bangkit? Lacak siapa orangnya! (Maria Magdalena).
- Setelah Maria Magdalena menyampaikan kepada murid-murid Yesus tentang mayat Yesus yang tidak ada dikubur, dua murid berlomba menuju ke kubur. Setelah samapai dikubur, Siapakah yang pertama masuk ke dalam kubur? Lacak nama orangnya! (Simon Petrus)
- Waktu murid-murid yang lain meninggalkan kubur, Maria masih tinggal dikubur. Di kubur itu ia menangis sambil menjenguk ke dalam kubur. Ketika ia menjenguk ke dalam kubur, apakah yang dia lihat? Penampakan apa yang di lihat oleh Maria! Lacaklah! (Dua orang Malaikat)
- Setelah melihat penampakan di dalam kubur, Maria Magdalena kemudian menoleh ke belakang. Ketika menoleh ke belakang, ia melihat ada orang yang berdiri. Tetapi Maria tidak mengenal Dia. Siapakah orang yang berdiri itu? Lacak orangnya! (Yesus)
- Murid-murid menyapa Yesus sebagai guru atau Tuhan. Apakah bahasa ibrani dari kata guru? Lacaklah! (Rabuni)

2. Games Cari Aku!

Alat dan bahan;

Alkitab, terigu, dan benda-benda bertema Paskah.

- Setiap anak dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.
- Setiap kelompok wajib memegang satu alkitab yang berindeks.
- Setelah kelompok sudah terbagi dengan baik, maka selanjutnya tugas guru untuk menyiapkan soal. Soal terdiri dari 5 angka dan huruf yang menunjukkan identitas kata benda yang akan ditemukan di dalam alkitab

Berikut adalah penjelasan dari 5 angka dan huruf:

A: perjanjian lama

B: perjanjian baru

Contoh:

B, 4, 20, 8,16 ARTINYA Perjanjian baru, kitab ke 4 dalam perjanjian baru (Yohanes), Pasal 20 ayat 8 kata ke 16, jawabannya adalah Kain.

1. Setelah menemukan kata yang dimaksud, barulah peserta berlomba untuk mencari dan membawa benda tersebut kepada GSM.
2. Guru sekolah minggu dapat mengembangkan soal dengan mencari kata-kata benda yang bertema Paskah.
3. Setiap kelompok yang dapat menemukan kata dengan benar dan mendapat bendanya diberi skor 10, sementara yang kalah tidak mendapat skor dan harus dibedaki terigu oleh kelompok yang menang pada setiap pertanyaan.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BESAR
Yohanes 20:9b
la harus bangkit dari antara orang mati.

AYAT HAFALAN KELAS REMAJA
Yoh 20:9b
la harus bangkit dari antara orang mati.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan halaman v. **Ikutilah** setiap tahapan dengan **setia**.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. Sebagai pengikut Yesus, apakah saya sudah benar-benar memaknai kebangkitan Yesus?
 - b. Apakah saya selaku GSM sudah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruslamatku secara pribadi?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Mulailah dengan langsung masuk ke adegan 1. Imajinasikan dan Lakonkan Maria Magdalena yang sangat kaget ketika melihat kubur Yesus yang telah kosong.
2. Pada dasarnya baik penerapan D maupun penerapan C pada puncak cerita ini sama-sama menekankan ajaran mengenai Kebangkitan Tuhan Yesus untuk menggenapi isi kitab suci dan mewujudkan kasihNya yang kekal. Ambillah waktu yang cukup untuk membangun suasana yang sangat dramatik tentang kebangkitan Tuhan Yesus untuk menjamin keselamatan umat manusia.
3. Hindari penerapan moralis, misalnya godaan untuk menonjolkan perbuatan Maria Magdalena dan Simon Petrus. Bangun penerapan dengan menekankan kasih Allah yang pasti melalui Kebangkitan Tuhan Yesus.

YESUS MENAMPAKAN DIRI DI PANTAI DANAU TIBERIAS

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Yohanes 21:1-14
Bacaan Alkitab di Kelas	: Yohanes 21:1-14 (Kelas Besar); Yohanes 21:1-14 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 67:1-18 (Kelas Besar); Mazmur 67:1-18 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Yohanes 3:16 (Kelas Besar); Yohanes 3:16 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Yohanes 21:12-13 (Kelas Besar); Yohanes 21:12-13 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 67:6-7 (Kelas Besar); Mazmur 67:6-7 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
Yesus menampakkan diri di pantai danau Tiberias.	1			
		Petrus dan kawan-kawannya pergi menangkap ikan di pantai danau Tiberias.	2	+
		Tetapi sepanjang malam itu mereka tidak menangkap apa-apa.	3	-
Yesus berdiri di pantai.	4			
		Murid-murid Yesus tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus.	4	-
Yesus bertanya adakah mereka mempunyai lauk pauk.	5			
		Mereka menjawab tidak ada.	5	-
Yesus menyuruh menebarkan jalanya ke sebelah kanan perahu.	6			
		Mereka menebarkannya dan mereka tidak dapat menariknya lagi karena banyaknya ikan.	6	+
		Murid yang dikasihi Yesus itu berkata kepada Petrus bahwa "Itu Tuhan." Petrus mendengar, bahwa itu adalah Tuhan, Petrus mengenakan pakaiannya, sebab ia tidak berpakaian, lalu terjun ke dalam danau.	7	+
		Murid-murid yang lain datang dengan perahu. Mereka menghela jala yang penuh ikan itu.	8	+
		Mereka kembali ke darat dan melihat api arang dan di atasnya ikan dan roti.	9	+
Kata Yesus kepada mereka bawalah beberapa ikan yang baru kamu tangkap itu.	10			+
		Simon Petrus menarik jala itu ke darat yang penuh dengan ikan-ikan besar jumlahnya 153 ekor.	11	

Yesus mengajak sarapan roti dan ikan murid-muridNya, itulah ketiga kalinya Yesus menampakkan diri kepada mereka setelah kebangkitanNya.	12-14			
---	-------	--	--	--

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Murid-murid Yesus kembali melaut.	Yoh 21:1-3	
II	Yesus menampakkan diri di pantai Danau Tiberias.	Yoh 21:4-8	D
III	Yesus menyediakan sarapan untuk murid-murid-Nya	Yoh 21:9-14	E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR
Andalkan Tuhan (Yoh. 21:6) Bnd. PGT Bab IV 6,7

POKOK CERITA KELAS REMAJA
Kabarkan Injil (Yoh. 21:12) Bnd. PGT Bab IV 6, 7

TUJUAN CERITA KELAS BESAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui bahwa tanpa Tuhan setiap usaha yang dilakukan pasti gagal. 2. Anak mengandalkan Tuhan dan memohon petunjukNya dalam setiap usahanya.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak percaya bahwa kebangkitan Yesus telah memberikan kepastian menjalani hidup. 2. Anak bersyukur karena dia tahu bahwa Yesus mengutusNya untuk mengabarkan Injil. 3. Anak penuh sukacita mengabarkan Injil.

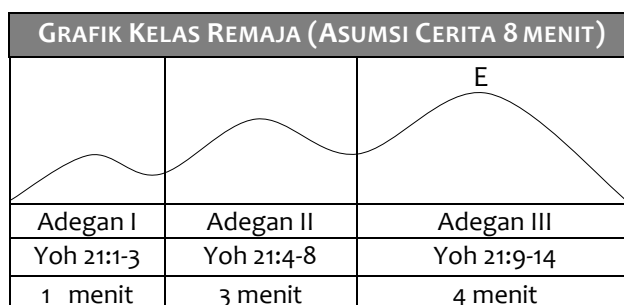
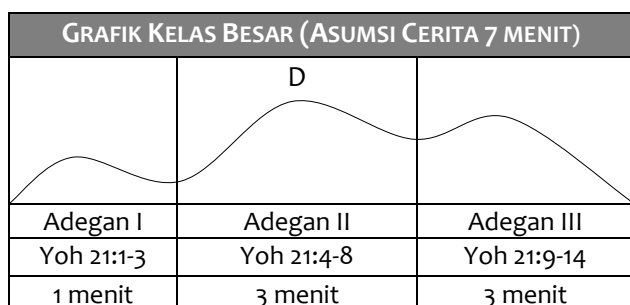
PENERAPAN CERITA KELAS BESAR
<p>Petrus pergi menangkap ikan, ia mengajak kawan-kawannya di pantai Danau Tiberias (Galilea). Sepanjang malam mereka bekerja, namun tidak mendapat ikan seekorpun. Pekerjaan mereka sia-sia karena Tuhan tidak memberkati mereka. Mereka telah melupakan apa tujuan mereka kembali ke Galilea. Ketika Yesus bangkit, Dia telah memberi pesan kepada perempuan-perempuan itu supaya menyampaikan kepada murid-muridNya untuk mendahuluiNya ke Galilea, di sana mereka akan bertemu. Tetapi mereka larut dalam penantian, larut dalam kegiatan mereka, larut dalam kegagalan, sehingga mereka melupakan pesan Tuhan. Mereka tidak fokus kepada apa yang seharusnya mereka lakukan.</p> <p>Betapa baiknya Dia yang mau datang, setelah kita melupakannya dan gagal dalam pekerjaan</p>

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA
<p>Yesus berjanji bahwa Dia akan menemui murid-muridNya di Galilea. Yesus telah hadir dan menolong mereka dalam kegagalan semalam dengan ikan yang banyak. Kini Yesus menyiapkan roti dan ikan untuk sarapan bagi mereka, “Marilah dan sarapanlah.” Apalagi yang harus Tuhan kerjakan bagi mereka supaya mereka semakin yakin bahwa Yesus telah bangkit?</p> <p>Akhirnya murid-murid tahu bahwa Ia adalah Tuhan, Yesus, Guru mereka, yang telah mereka biarkan sendirian dalam pergumulan penderitaan, yang telah mati di kayu salib untuk menanggung dosa-dosa manusia dan yang telah mereka kuburkan, dan telah bangkit, menang atas maut.</p> <p>Tidak ada yang bertanya lagi. Yesus mengambil roti dan ikan itu, lalu melayani mereka. Yesus</p>

kita, "Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu, maka akan kamu peroleh." Tuhan memimpin mereka, mereka mengikutinya, caranya. Kegagalan mereka berubah menjadi kesuksesan, mereka mendapatkan ikan banyak sekali. Tuhan ada di sana, Tuhan hadir meskipun dalam keadaan gagal, berserulah kepadaNya dan taatilah perintahNya.

hendak menyatakan kepada mereka bahwa mereka tetap memiliki persekutuan pribadi dengan Dia sesudah kebangkitan-Nya. Yesus tetap menyertai mereka. Dulu mereka memulai dari Galilea, sekarang mereka memulainya lagi dari Galilea.

ANALISA GRAFIK



SELUK BELUK GAMBAR

Seluk beluk gambar di bawah ini adalah inspirasi bagi guru untuk mempersiapkan cerita dan alat peraga.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Murid-murid Yesus masih bingung dan banyak hal yang masih belum mereka ketahui, tentang kebangkitan Tuhan Yesus. Dalam kebingungan mereka, Petrus pergi menangkap ikan dan diikuti oleh kawan-kawannya yaitu; "Thomas, Nataniel, Yakobus, Yohanes (Anak Zebedeus) dan murid yang lain."
Gambar 2	Mereka telah bekerja sepanjang malam, namun mereka tidak mendapat ikan seekorpun. Yesus berdiri di pantai itu dan berkata, "Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu, maka akan kamu peroleh." Mereka menuruti perintah Yesus dan menangkap ikan banyak. Pada saat itu Yohanes sadar bahwa itulah Yesus, lalu ia berkata, "Itu Tuhan." Semalaman mereka mencari ikan dan tidak mendapat apa-apa, tetapi Yesus ada di sana. Ia berdiri di pantai serta memberikan hasil yang luar biasa.
Gambar 3	Yesus telah menyediakan Ikan dan Roti di atas api arang. Ketika mereka tiba di darat, mereka melihat api arang dan di atasnya ikan dan roti. Yesus telah menyediakan roti dan ikan yang dipanggang di atas api. Kata Yesus kepada mereka, "Marilah dan sarapanlah." Yesus mengambil roti dan ikan itu, lalu melayani mereka.

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria 102 Hatiku Berbahagia
Kidung Ceria 105 Yerusalem, Bersoraklah

Kidung Ceria 296 Mampirlah dengar doaku
Kidung Ceria 204 Mari menjadi penjala orang

AKTIVITAS

Kuis Alkitab

- 1) Setelah bangkit dari kematian, Yesus untuk yang ketiga kalinya menampakkan diri kepada murid-muridNya disatu Pantai. Apakah nama Pantai itu? (Tiberias) ay.1,14
- 2) Waktu Simon Petrus mengajak murid-murid untuk pergi menangkap ikan di danau Tiberias, ia pergi Bersama dengan kedua anak Zebedeus. Siapakah nama kedua anak Zebedeus? Yakobus dan Yohanes) Mat. 4:21
- 3) Siapakah nama saudara Simon Petrus? (Andreas) Mat. 4:18
- 4) Berapakah ikan besar yang didapat murid-murid Yesus, waktu Yesus menampakkan diri di pantau danau Tiberias? (153 ekor) ay.11

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Yohanes 21:6a	Yohanes 21:12a
Maka kata Yesus kepada mereka: “Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu, maka akan kamu peroleh.”	Kata Yesus kepada mereka: “Marilah dan sarapanlah.”

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan halaman v. **Baca dan ikutilah** setiap tahapan dengan **setia**.
2. Renungkanlah:
 - a. Apakah saya benar-benar merasakan kehadiran Tuhan dalam kehidupan saya?
 - b. Apakah saya sudah yakin dengan sungguh tentang kebangkitan-Nya?
 - c. Apakah saya telah memberikan yang terbaik dari talenta yang dikaruniakan Tuhan dalam pelayanan?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Mulailah cerita dengan pendahuluan yang menggambarkan keadaan murid-murid Yesus setelah KebangkitanNya. *Kehadiran Yesus pasca kebangkitanNya di Tengah-tengah muridNya tidak lagi terjadi terus-menerus seperti sebelum kematianNya. Kini, para murid Yesus merasa tidak memiliki kepastian masa depan maka beberapa di antara mereka pergi melaut untuk menangkap. Entah untuk merencanakan jalan hidup yang lain atau sekadar menghabiskan waktu, kita tidak tahu dengan pasti.*
2. Setelah pendahuluan ceritakanlah adegan pertama tentang Petrus dan kawan-kawannya pergi menangkap ikan. Tetapi sepanjang malam itu mereka tidak menangkap apa-apa.
3. Pada adegan kedua, ceritakanlah tentang kehadiran Yesus diantara mereka tetapi mereka tidak mengenalNya karena mata mereka tertutupi kekecewaan karena kegagalan. Puncak cerita ada pada adegan ini yaitu Yohanes 21 :6, yaitu ketika Yesus mengambil alih keadaan mereka dan memimpin mereka untuk menebarkan jala ke sebelah kanan. Sampaikanlah penerapan secara tertentun pada kelas besar yaitu Dia tidak membiarkan kita gagal, andalkanlah Dia dalam setiap usahamu, tetaplah berseru kepadaNya, taati perintahNya.
4. Pada adegan ketiga, ceritakanlah tentang Tuhan menyiapkan sarapan bagi murid-muridNya. Pada adegan ketiga ini terdapat puncak cerita kelas remaja yaitu Yohanes 21:12. Sampaikanlah penerapan kelas remaja tentang Tuhan tetap menjaga dan menyertai kita dan Dia mengutus kita untuk memberitakan Injil.
5. Baca Alkitab Yohanes 21:1-14 untuk kelas anak Besar dan Kelas remaja.

SAMUEL MENJADI HAKIM

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: 1 Samuel 7:1-8:22
Bacaan Alkitab di Kelas	: 1 Samuel 7:1-17 (Kelas Besar); 1 Samuel 8:1-21 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 7:1-12 (Kelas Besar); Mazmur 7:1-12 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Imamat 26:12 (Kelas Besar); Imamat 26:12 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Yohanes 8:16 (Kelas Besar); Yohanes 8:16 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: 1 Samuel 7: 17 (Kelas Besar); 1 Samuel 7: 17 (Kelas Remaja)

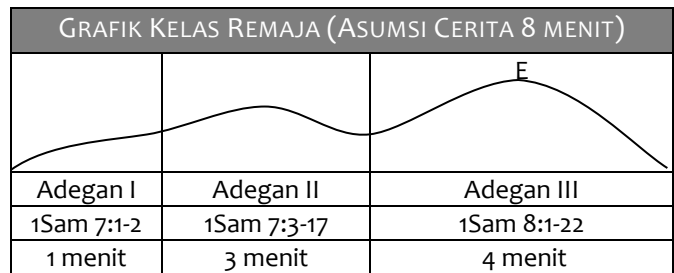
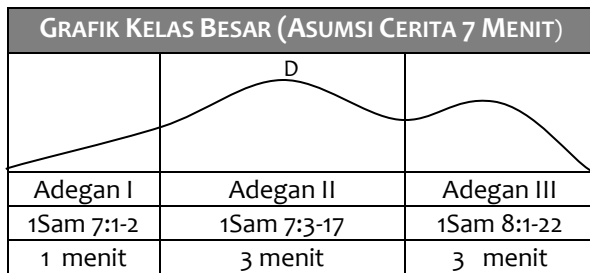
ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Orang-orang Kiryat-Yearim mengangkut kembali tabut Tuhan ke Kiryat-Yearim. 20 tahun tabut itu tinggal di situ. Seluruh kaum Israel mengeluh kepada Tuhan.	7:1-2	
		Samuel berkata kepada seluruh kaum Israel supaya berbalik kepada Tuhan dengan segenap hati, maka Tuhan akan melepaskan mereka dari orang Filistin.	7:3	
		Orang-orang Israel menjauhkan para Baal dan para Asytoret dan beribadah hanya kepada Tuhan.	7:4	
		Samuel dan segenap orang Israel berkumpul di Mizpa. Samuel berdoa untuk mereka kepada Tuhan. Mereka berpuasa. Samuel menghakimi orang Israel di Mizpa.	7:5-6	
		Orang Filistin mendengar bahwa orang Israel berkumpul di Mizpa. Raja-raja kota orang Filistin maju mendatangi orang Israel. Orang Israel ketakutan terhadap mereka.	7:7	
		Orang Israel meminta supaya Samuel jangan berhenti berseru bagi mereka kepada Tuhan.	7:8	
		Samuel membawa korban bakaran sebagai persembahan kepada Tuhan. Samuel berseru kepada Tuhan.	7:9a	
Tuhan menjawab Samuel.	7:9b			
		Orang Filistin maju berperang melawan orang Israel.	7:10a	

Tuhan mengguntur dengan bunyi yang hebat ke atas orang Filistin dan mengacaukan mereka, sehingga mereka terpukul kalah oleh orang Israel.	7:10b			
		Orang-orang Israel keluar dari Mizpa, mengejar orang Filistin itu dan memukul mereka kalah sampai hilir Bet-Kar.	7:11	
		Samuel mendirikan batu peringatan antara Mizpa dan Yesana.	7:12	
		Demikianlah orang Filistin itu ditundukkan dan tidak lagi memasuki daerah Israel.	7:13a	
Tangan Tuhan melawan orang Filistin seumur hidup Samuel.	13b			
		Kota-kota yang diambil orang Filistin dari pada Israel, kembali pula kepada Israel.		
		Samuel memerintah sebagai Hakim atas orang Israel selama hidupnya, ia tinggal di Rama.	7:15-17	+
		Samuel mengangkat kedua anaknya; Yoel dan Abia menjadi hakim di Israel, tetapi kedua anaknya tidak jujur dan adil. Sehingga Orang Israel meminta Raja untuk memerintah mereka dan Samuel berdoa kepada Tuhan.	8:1-6	+
Firman Tuhan kepada Samuel; “Dengarkanlah mereka sebab bukan engkau yang mereka tolak tetapi Akulah yang mereka tolak”.	8:7-9			
		Samuel menyampaikan Firman Tuhan tentang hak-hak raja kelak.	8:10-18	+
		Orang Israel tetap menginginkan seorang raja sama seperti bangsa lain dan Samuel menyampaikannya kepada Tuhan.	8:19-21	
Tuhan berfirman kepada Samuel; dengarkanlah mereka dan angkatlah raja bagi mereka.	8:22a			
		Samuel menyuruh mereka pulang ke kotanya masing-masing.	8:22b	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Tabut Tuhan menetap di Kiryat-Yearim.	1Sam 7:1-2	
II	Tuhan Menyertai Samuel Menjadi Hakim bagi orang Israel.	1Sam 7:3-17	D
III	Orang Israel Menghendaki Seorang Raja.	1Sam 8:1-22	E


POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR
Tuhan Memerintah Melalui Hakim. (1 Samuel 7:6,15) PGT Bab VI Butir 2, 12

POKOK CERITA KELAS REMAJA
Bangsa Israel Meminta Raja sebagai Pemimpin (1 Samuel 8:5,7-9) PGT Bab VI Butir 3

TUJUAN CERITA KELAS BESAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui bahwa tugas Samuel sebagai Hakim di Israel adalah sebagai wakil Tuhan yang memimpin orang Israel untuk percaya kepada Tuhan yaitu memelihara hidup mereka sesuai dengan kehendakNya. 2. Anak mengerti pentingnya memiliki seorang pemimpin yang percaya kepada Tuhan dan menjadi alatNya untuk membawa rakyatnya memelihara kehidupan mereka sesuai kehendak Tuhan.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui bahwa penolakan bangsa Israel dipimpin oleh Hakim, sama dengan mereka menolak Tuhan. 2. Anak menghormati orang-orang yang Tuhan tempatkan sebagai pemimpin di tengah-tengah mereka dan menempatkan mereka ini sebagai wakil Tuhan yang akan menolong mereka memelihara kehidupan sesuai kehendakNya.

PENERAPAN CERITA KELAS BESAR
<p>Tuhan sendiri yang telah mempersiapkan Samuel untuk memimpin bangsa Israel sebagai hakim. Dia telah dipakai oleh Tuhan untuk membawa bangsa Israel bertobat. Tuhan sendiri yang menentukan pemimpin bagi umatNya. Karena itu setiap pemimpin harus tunduk kepada Tuhan. Dan karena itu kita harus menghormati pemimpin yang taat kepada Tuhan dan pemimpin yang tidak taat kepada Tuhan harus dinasehati.</p>

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA
<p>Bangsa Israel ingin sama seperti bangsa lain yang memiliki raja. Israel menyadari bahwa tanpa dipimpin seorang raja, sebagaimana yang dimiliki bangsa-bangsa lain, mereka rentan untuk dijadikan bulan-bulanan musuh-musuh mereka. Alasan inilah yang mendorong mereka untuk menolak dipimpin oleh hakim. Pada akhirnya Tuhan menjawab keinginan umatNya untuk diberikan raja sebagai pemimpin. Sebagai pemimpin umat, maka sebagai seorang raja yang diberi mandat oleh Tuhan untuk pemimpin adalah taat dan setia kepada Tuhan.</p>

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Tabut Tuhan kembali ke Israel dan menetap di Kiryat-Yearim. Tetapi hidup orang Israel tidak berubah. Mereka hidup tidak taat di hadapan Tuhan.
Gambar 2	Samuel yang sudah dewasa, menghakimi orang Israel. Samuel menegur mereka yang sudah terlalu jatuh di dalam dosa dan menyuruh mereka segera bertobat. Orang Israel mendengarkan Samuel. Mereka bertobat, mereka menyingkirkan ilah-ilah yang mereka sembah selama ini dan kembali kepada Tuhan. Samuel mengumpulkan orang Israel di Mizpa, ia memimpin doa pertobatan kepada Tuhan, dan memperbaharui perjanjian mereka dengan Tuhan
Gambar 3	Orang Filistin mengira bahwa pertemuan di Mizpa merupakan persiapan perang. Raja-raja Filistin berkumpul untuk maju perang melawan orang Israel. Orang Israel ketakutan dan meminta Samuel untuk terus berdoa kepada Tuhan memohon pertolongan Tuhan. Samuel berdoa kepada Tuhan membawa persembahkan korban bakaran kepada-Nya. Tuhan menjawab doa mereka dengan memukul mundur orang Filistin dalam kekacauan. Samuel mendirikan batu peringatan antara Mizpa dan Yesana, dan diberi nama Eben-Haeser yang berarti "Sampai di sini TUHAN menolong kita." Samuel menjadi hakim seumur hidupnya. Setiap tahun ia berkeliling ke Betel, Gilgal dan Mizpa untuk menjalankan tugasnya menegakkan keadilan dan menuntun Bangsa Israel untuk setia hanya kepada Tuhan saja.
Gambar 4	Samuel menjadi tua, ia mengangkat anak-anakNya yakni Yoel dan Abia menjadi hakim. Sikap Yoel dan Abia tidak seperti ayahnya Samuel Tua-tua Israel menjadikan alasan sikap anak-anak Samuel untuk meminta raja yang akan memerintah mereka. Samuel kecewa kepada orang Israel. Samuel menyampaikan permohonan orang Israel kepada Tuhan. Tuhan berfirman bahwa orang Israel menolak hakimNya berarti menolak diriNya untuk hadir ditengah-tengah mereka.
Gambar 5	Samuel menyampaikan firman Tuhan kepada mereka mengenai hak-hak raja yang akan memerintah mereka kelak. Bangsa Israel tetap ingin memiliki raja sekalipun banyak ha-hak yang harus mereka penuhi. Samuel menyampaikan kepada Tuhan dan Tuhan mengizinkan mengangkat raja atas mereka Bangsa Israel menolak Hakim sebenarnya mereka menolak Tuhan hadir di tengah-tengah mereka.

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria 218 Jika Kau Hendak Menang
Kidung Ceria 317 Ya Tuhan, Bimbing Aku

AKTIVITAS

Kuis Alkitab :

- 1) Waktu Samuel menjadi hakim di Israel, bangsa apakah yang menguasai orang Israel? (Filistin) 7:3
- 2) Apakah nama dewa yang disembah oleh orang Israel pada waktu Samuel menjadi hakim? (Baal dan Asytoret) 7:4
- 3) Apakah arti Eben-Haezer) (Sampai di sini Tuhan Menolong kita) 7:12
- 4) Pada saat Samuel sudah tua, ia mengangkat anaknya menjadi hakim. Siapa nama anaknya yang diangkat menjadi hakim di Bersyeba? (Yoel dan Abia) pasal 8:2
- 5) Di daerah manakah para tua-tua Israel menghadap kepada Samuel untuk mengangkat seorang raja yang akan memerintah mereka? (Rama) 8:4-5

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Roma 2:4	Yohanes 8:16
Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud kemurahan Allah ialah menuntun engkau kepada pertobatan ?	Dan jikalau Aku menghakimi, maka penghakiman-Ku benar, Sebab Aku tidak seorang diri, tetapi Aku bersama Dia yang mengutus Aku.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan halaman v. **Bacalah dan ikutilah** setiap tahapan dengan **setia**.
2. Minta tuntunan Roh Kudus untuk menjadikan firman Tuhan menjadi berkat bagi anda dengan merenungkan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :
 - a. Apa yang menjadi kriteria saya memilih seorang pemimpin?
 - b. Bagaimana wujud tindakan saya menaati pemimpin yang ditempatkan Tuhan di tengah-tengah kehidupan masyarakat?
 - c. Apa yang saya lakukan jika mendapatkan pemimpin yang tidak melakukan tanggungjawabNya?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Saran pendahuluan, sampaikan dan tanyakan kepada pendengar, Adakah seorang pemimpin di sekitar kalian yang kalian anggap melakukan tugasnya dengan benar ? Apa yang kalian kenali pada diri orang itu sehingga kalian menganggapnya pemimpin yang baik ? Pemimpin adalah wakil Tuhan, kehidupannya sesuai dengan kehendak Tuhan.
2. Setelah pendahuluan, ceritakanlah perbuatan-perbuatan Tuhan kepada bangsa Israel dan bagaimana Tuhan menyatakan kehendakNya melalui Samuel, secara berurutan.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada di adegan kedua, yaitu 1Samuel 7:6,15, untuk kelas remaja ada di adegan III yaitu 1Samuel 8:5,7-9. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentun. Terpusatlah kepada Tuhan dengan menceritakan perbuatan Samuel yang hidupnya dikendalikan oleh Tuhan. Hindari mengidolakan Samuel, tapi ceritakan bagaimana Samuel bergantung kepada Tuhan. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
4. Bagian Alkitab yang dibaca setelah bercerita: 1Samuel 7:1-17 untuk Kelas Besar; 1Samuel 8:1-21 untuk Kelas Remaja.

RAJA PERTAMA

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: 1 Samuel 9-10:27
Bacaan Alkitab di Kelas	: 1 Samuel 9:1-27 (Kelas Besar); 1 Samuel 10:1-27 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 2:1-12 (Kelas Besar); Mazmur 2:1-12 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 2:10 (Kelas Besar); Mazmur 2:10 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: 1 Samuel 10:10b (Kelas Besar); 1 Samuel 10:10b (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: 1 Samuel 9:8 (Kelas Besar); 1 Samuel 9:8 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Ket. Kish bin Abiel, seorang suku Benyamin, seorang yang berada, memiliki seorang anak laki-laki, namanya Saul, seorang muda yang elok rupanya.	9:1-2	
		Kish kehilangan keledai-keledai betinanya, menyuruh Saul dan seorang bujangnya pergi mencarinya tetapi mereka tidak menemukannya.	9:3-5	+
		Ketika tiba di tanah Suf, Saul memutuskan untuk pulang tetapi bujangnya mengajaknya untuk meminta pertolongan abdi Allah seorang pelihat.	9:6-10	+
		Mereka mendaki ke kota dan mencari abdi Allah itu. Samuel hendak keluar kota, berpapasan dengan mereka.	9:11-14	+
Tuhan telah menyatakan kepada Samuel bahwa seorang keturunan Benyamin akan diurapi menjadi raja.	9:15-16			
		Samuel melihat Saul.	9:17a	+
Tuhan menunjukkan Saul kepada Samuel bahwa inilah yang akan menjadi raja Israel.	9:17b-18			
		Saul mendekati dan bertanya kepada Samuel tentang di mana rumah pelihat itu. Samuel memperkenalkan diri dan mengajak Saul ke rumahnya mendahuluinya. Samuel menyampaikan bahwa keledai-keledainya telah ditemukan dan dialah orang yang diinginkan orang Israel. Saul berkata bahwa bukan dia.	19:19-21	+
		Samuel menjamu Saul dan mengajaknya bermalam. Pagi-pagi Samuel mengantar Saul dan meminta Saul menyuruh bujangnya mendahului mereka supaya Samuel dapat memberitakan firman Tuhan kepadanya.	9:22-27	+
		Samuel mengurapi Saul menjadi raja pertama bagi Israel. Saul menyampaikan tanda bagi Saul bahwa Tuhan telah mengurapinya menjadi raja atas Israel.	10:1-8	+
		Samuel kembali dan meninggalkan Saul.	10:9	+

Roh Tuhan mengubahkan hati Saul. Semua tanda yang disampaikan Samuel terjadi pada hari itu juga.	10:10a -12			
		Saul kembali ke rumah dan menceritakan kepada pamannya bagaimana mereka mencari keledai-keledai itu sampai ditemukan. Saul tidak menceritakan perihai menjadi raja.	10:13-16	+
		Samuel mengarahkan bangsa Israel ke hadapan Tuhan di Mizpa dan menyuruh mereka berdiri dan tampil ke muka menurut suku dan menurut kaumnya. Samuel tidak menemukan Saul tampil.	10:17-21	+
		Semuel bertanya kepada Tuhan apakah Saul datang.	10:22	+
Tuhan berkata kepada Samuel bahwa Saul sedang bersembunyi.	10 :2 2b			
		Ket. Saul sedang bersembunyi di antara barang-barang.	10:22b	-
		Orang-orang berlari mendapatkan Saul dari persembunyiannya.	10:23	+
		Samuel memperkenalkan Saul sebagai raja kepada seluruh bangsa Israel. Orang Israel bersorak. Samuel menjelaskan kepada bangsa Israel hak-hak kerajaan, menuliskannya pada suatu piagam dan meletakkannya di hadapan Tuhan. Samuel menyuruh seluruh bangsa Israel pulang. Saul pulang ke rumahnya ke Gibe.	10:24-26	+
		Orang-orang dursila mengejek Saul dan menghina dengan tidak membawa persembahan kepadanya. Tetapi Saul pura-pura tuli.	10:27	-

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Saul mencari keledai-keledai Kish, ayahnya.	1Sam 9:1-5	
II	Saul diurapi menjadi Raja oleh Samuel.	1Sam 9:6-27	D
III	Saul dikukuhkan menjadi raja di hadapan Tuhan.	1Sam 10:1-27	E

POKOK CERITA DAN TUJUAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR	POKOK CERITA KELAS REMAJA
Tuhan Memilih Saul Sebagai Raja Atas Israel. (1Samuel 9:16-17) PGT Bab VI Butir 1	Tuhan Mengurapi Saul Menjadi Raja. (1Samuel 10:1-12) PGT VI Butir 2
TUJUAN CERITA KELAS BESAR	TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
1. Anak mengetahui bahwa Tuhan tidak tahan melihat umatNya menderita, Ia akan selalu berusaha membebaskan mereka dari setiap penderitaan.	1. Anak mengetahui bahwa pengurapan Tuhan terhadap Saul disertai dengan RohNya. Hal ini menyatakan bahwa penyertaan dan kepemimpinanNya berlaku atas Saul sehingga ia dapat melaksanakan tugas panggilannya.

2. Anak memahami bahwa mereka pun dipilih Tuhan untuk menjadi alatNya membawa pembebasan bagi orang yang menderita.

2. Anak mengenali dirinya sebagai pengikut Kristus, dan telah dipenuhi Roh Kudus. Roh Kudus akan menolongnya untuk menghasilkan buah Roh, yaitu sifat Kristus dalam kehidupannya.

PENERAPAN CERITA KELAS BESAR

Tuhan memutuskan memilih raja karena Ia ingin membebaskan umat-Nya dari tangan bangsa Filistin. Bukan untuk memenuhi keinginan bangsa Israel memiliki raja. Tetapi melihat penderitaan umat-Nya dan mendengar tangisan mereka meminta tolong yang diperhatikan Tuhan.

Dan siapa pun dapat dipilihNya untuk menjadi alatNya membebaskan umatNya ini. Tuhan memilih Saul. Saul yang berasal dari suku Benyamin, suku yang terkecil dari seluruh suku bangsa Israel. Meskipun ia kaya tetapi tidak mengenal Samuel hakim bangsa Israel. Ia juga cepat putus asa, tetapi beruntunglah ia memiliki seorang bujang yang memberinya semangat dan mau berbagi sehingga mereka dapat bertemu dengan abdi Allah. Pertemuan yang merubah kehidupannya ke depan. Tuhan memberinya kesempatan untuk menjadi alatNya, menjadi raja menggantikan tugas hakim untuk membebaskan umatNya dari tangan bangsa Filistin. Tuhan pun dapat memakai kita anak-anaknya menjadi alat pembebasan bagi orang yang menderita.

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA

Tuhan telah memilih Saul untuk menjadi raja atas bangsa Israel.

Meskipun Saul tidak mengerti bagaimana seorang laki-laki seperti dirinya dapat memimpin bangsa Israel, tetapi Tuhan memperlengkapi Saul melalui Samuel.

Samuel menanamkan dalam diri Saul serangkaian tanda untuk meyakinkannya bahwa ia memang pilihan Tuhan.

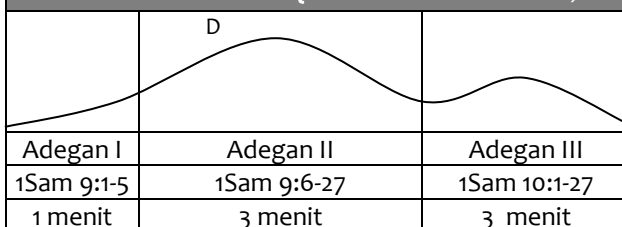
Semua tanda terjadi pada hari itu juga, menolong Saul untuk meyakini bahwa seorang pemimpin harus mempercayakan diri kepada Tuhan:

- Percaya bahwa Tuhanlah yang memecahkan masalah (1Sam 10:1-2),
- Tuhan menyediakan kebutuhan (1Sam 10:3-4),
- Tuhan memberi kuasa yang diperlukan dalam tugas (1Sam. 10:5-7),
- Ia harus tahu bagaimana mendengar Firman Tuhan dan menantikan Tuhan dengan patuh (1Sam 10:8).

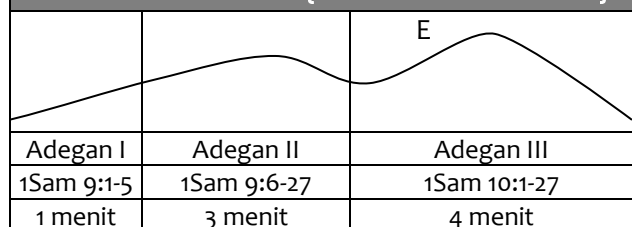
Tuhan mengubah hati Saul menjadi lain. Roh Tuhan telah mengubah sifatnya menjadi seorang yang kuat teguh dan membekalinya dengan kemampuan-kemampuan yang diperlukan oleh seorang raja.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)



GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 8 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

1. Seluk beluk gambar dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita Firman Tuhan tiap bagian cerita dengan menggunakan gambar.
2. Jika Guru Sekolah Minggu akan bercerita menggunakan gambar, maka seluk beluk gambar ini dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita secara runut dengan bantuan gambar. Jika tidak menggunakan gambar, seluk beluk gambar ini dapat menjadi gambaran besar cerita tiap bagian cerita yang akan diceritakan.

3. Gambar dapat disesuaikan dengan cerita pada KBC atau Guru Sekolah Minggu dapat mencari gambar dari berbagai sumber berdasarkan panduan seluk beluk gambar tersebut.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Kish bin Abiel, seorang suku Benyamin, ayah Saul kehilangan keledai-keledai. Kish menyuruh Saul dan seorang bujangnya untuk Saul pergi mencari keledai-keledai itu. Tetapi mereka tidak menemukan. Atas saran bujangnya, mereka pergi abdi Allah seorang pelihat yang dapat menolong mereka melihat di mana keberadaan keledai-keledai mereka.
Gambar 2	Di kota itu Samuel sudah menunggu Saul atas petunjuk Tuhan. Saul berpapasan dengan Samuel di jalan. Saul mendekatinya dan bertanya tentang keberadaan abdi Allah. Ternyata abdi Allah itu adalah Samuel itu. Samuel menyuruh Saul mendahuluinya ke rumahnya.
Gambar 3	Samuel menjamu mereka serta banyak bercakap dengan Saul di rumahnya. Samuel mengajak mereka bermalam.
Gambar 4	Pagi-pagi, Samuel mengantar Saul. Bujang Saul mendahuluinya pulang, sementara Saul masih berjalan bersama Samuel. Samuel menyampaikan firman Tuhan kepada Saul. Samuel mengurapi Saul menjadi raja atas Israel. Saul menyampaikan tanda bagi Saul bahwa Tuhan telah mengurapinya menjadi raja atas Israel. Roh Tuhan mengubahkan hati Saul. Semua tanda yang disampaikan Samuel terjadi pada hari itu juga.
Gambar 5	Samuel mengarahkan bangsa Israel ke hadapan Tuhan di Mizpa dan menyuruh mereka berdiri dan tampil ke muka menurut suku dan menurut kaumnya. Samuel tidak menemukan Saul tampil dari suku dan kaumnya. Samuel bertanya kepada Tuhan apakah Saul akan datang. Tuhan berkata kepada Samuel bahwa Saul sedang bersembunyi di antara barang-barang. Orang-orang berlari mendapatkan Saul dari persembunyiannya.
Gambar 6	Samuel memperkenalkan Saul sebagai raja kepada seluruh bangsa Israel. Orang Israel bersorak menerima raja mereka. Samuel menjelaskan kepada bangsa Israel hak-hak kerajaan, menuliskannya pada suatu piagam dan meletakkannya di hadapan Tuhan. Samuel menyuruh seluruh bangsa Israel pulang. Saul pulang ke rumahnya di Gibe.

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria 227 “Tanganku Hendak Kupakai”

Kidung Ceria 228 “Tuhan, Ambil Hidupku”

AKTIVITAS

Kuis Alkitab

- Siapakah nama ayah Saul?
Jawab : Kish, dari suku Benyamin (9 : 1)
- Siapa yang dicari oleh Saul dan bujangnya untuk memberi tahu dimana keledai-keledai mereka yang hilang?
Jawab : Samuel
- Samuel berpapasan dengan Saul dan bujangnya. Seketika itu juga Tuhan berkata kepada Samuel...?
Jawab : Inilah orang yang kusebut kepadamu itu, dia akan memegang tampuk pemerintahan atas umatku (9 : 17)
- Apa tanda bahwa Tuhan telah mengurapi Saul menjadi raja atas umatNya Israel?
Jawab : Saul akan bertemu dengan 2 orang laki-laki dekat kubur Rahel, dan mereka akan berkata keledai-keledai yang Saul cari telah ditemukan. Saul juga akan bertemu 3 orang laki-laki yang naik

menghadap Allah di Betel. Saul juga akan bertemu rombongan nabi dan saul akan kepenuhan Roh Tuhan (10 : 2 – 8)

5. Samuel menyuruh seluruh kaum suku Benyamin tampil ke depan, tapi sayangnya Saul yang dicari tidak ada. Kemanakah Saul bersembunyi?

Jawab : Saul bersembunyi di belakang barang-barang perlengkapan (10 : 22)

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR
1 Samuel 9:17
Ketika Samuel melihat Saul, maka berfirmanlah Tuhan kepadanya: “Inilah orang yang Kusebutkan kepadamu itu; orang ini akan memegang tampuk pemerintahan atas umatKu.”

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
1Yohanes 2:20
Tetapi kamu telah beroleh pengurapan dari Yang Kudus, dan dengan demikian kamu semua mengetahuinya.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

- Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. **Bacalah dan lakukan.** Kalau ingin berhasil, **ikutilah** setiap tahapan dengan **setia**.
- Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi anda sebagai Guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - Apakah saya meyakini bahwa Tuhan yang memilih saya untuk dipakaiNya dalam pelayanan?
 - Bagaimanakah seharusnya saya sebagai pilihan Tuhan mengangkat tugas pelayanan ini? Sudahkah saya melakukannya, dan mana yang belum?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

- Bahan cerita untuk cerita ini berasal dari 2 pasal perjanjian lama yang panjang, karena itu di sarankan bagi Guru Sekolah Minggu untuk memiliki waktu yang banyak membaca bahan Alkitab berulang-ulang. Sehingga guru dapat bercerita dengan hidup karena telah menghayati peristiwa dalam kisah ini.
- Alternatif pendahuluan: *Diskusikan tentang proses pemilihan pemimpin atau wakil rakyat yang terjadi di negara kita. Minta pendapat pribadi mereka tentang:1). Apakah mereka yang terpilih adalah orang yang takut akan Tuhan dan berkompeten pada bidang dimana mereka masing-masing terpilih? 2). Apakah yang menjadi ukuran bahwa mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan baik?*
- Setelah pendahuluan, ceritakanlah kisah Tuhan memilih Saul menjadi raja bagi umatNya secara berurutan.
- Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada di adegan kedua, yaitu 1Samuel 9:16-17, untuk kelas remaja ada di adegan III yaitu 1Samuel 10:1-12. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentun. Terpusatlah kepada cara Tuhan memilih Saul dan bagaimana Tuhan memakai Samuel untuk melaksanakan pekerjaan ini. Perhatikan bagaimana kerjasama Tuhan dan Samuel, juga bagaimana Saul merespon Tuhan atas keterpilihannya sebagai raja. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru menceritakan puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
- Bagian Alkitab yang dibaca setelah bercerita: 1Samuel 9:1-27 untuk kelas besar dan 1Samuel 10:1-27 kelas Remaja.

TUHAN MENOLAK SAUL

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: 1 Samuel 13-15
Bacaan Alkitab di Kelas	: 1 Samuel 15:1-35 (Kelas Besar); 1 Samuel 15:1-35 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 119:9-16 (Kelas Besar); Mazmur 119:9-16 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 119:10 (Kelas Besar); Mazmur 119:10 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Mazmur 119:16 (Kelas Besar); Mazmur 119:16 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 116:12-14 (Kelas Besar); Mazmur 116:12-14 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Samuel menyampaikan kepada Saul bahwa Tuhan yang mengutusnyanya untuk mengurapi Saul, karena itu dengarkanlah Firman-Nya yaitu Tuhan akan membalas orang Amalek yang telah menghalangi orang Israel ketika pergi dari Mesir. Tuhan menyuruh Saul menumpas semua orang Amalek dan ternak mereka tanpa ada belas kasihan.	1-3	+
		Saul mengumpulkan rakyat di Telaim, 200 ribu pasukan jalan kaki dan 10.000 orang Yehuda.	4-5	+
		Saul sampai di kota orang Amalek dan menaruh orang Keni jauh-jauh sebab telah menunjukkan persahabatan dengan orang Israel saat keluar dari Mesir.	6	+
		Saul memukul kalah orang Amalek tapi raja Agag ditangkap hidup-hidup dan menyelamatkan kambing domba dan lembu-lembu terbaik dan tambun.	7-9	
Tuhan berfirman kepada Samuel bahwa Ia menyesal telah mengangkat Saul menjadi raja, sebab ia telah berbalik daripadaNya, dan tidak melaksanakan perintahNya.	10-11			
		Samuel sakit hati dan berseru kepada Tuhan semalam-malaman	11	+
		Samuel bertemu dengan Saul dan menyampaikan Firman Tuhan kepada Saul.	12-19	+
		Saul menyesal dan membela diri dengan mempersalahkan rakyat.	20-21	-
		Samuel menegur Saul dan menyampaikan bahwa Tuhan telah menolaknya karena menolak firmanNya.	22-23	
		Saul berkata bahwa ia takut kepada titah Tuhan tapi lebih takut lagi kepada rakyat.	24	

		Saul meminta ampun dan meminta Samuel kembali bersama-sama dengannya ke Gilgal, supaya ia dapat menyembah kepada Tuhan.	25	
		Samuel tidak mau pulang bersama Saul karena Tuhan sudah menjatuhkan hukuman kepada Saul.	26	
		Samuel hendak pergi, tetapi Saul memegang punca jubah Samuel hingga terkoyak.	27	
		Samuel berkata pada hari ini Tuhan telah menyobek kerajaan Israel dari Saul, dan memberikannya kepada orang lain yang lebih baik daripadanya. Tuhan tidak berdusta dan tidak mengubah pendirianNya.	28-29	
		Saul meminta Samuel untuk kembali bersamanya ke Gilgal dan itu berarti Samuel menghormatinya di depan para pemimpin bangsanya dan di depan seluruh Israel dan supaya ia dapat menyembah kepada Tuhan. Samuel kembali mengikuti Saul. Saul sujud menyembah kepada Tuhan.	30-31	
		Samuel menghukum raja Agag. Samuel kembali ke Rama dan Saul pulang ke rumahnya di Gibe. Ia tetap sedih karena Saul.	32-35	
Tuhan telah menyesal memilih Saul menjadi raja.	35			

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Saul memukul kalah orang Amalek	1-7	
II	Saul berbuat tidak sesuai perintah Tuhan	8-13	D
III	Tuhan menolak Saul	14-35	E

POKOK CERITA DAN TUJUAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR Perintah Tuhan Jelas, Taatilah Dengan Benar. <i>(Bnd. 1Samuel 15:8-11)</i> PGT Bab I Butir 2 ; Bab II Butir 6; Bab III Butir 6; Bab IV Butir 2	POKOK CERITA KELAS REMAJA Sanksi Dosa Itu sangat Berat <i>(Bnd. 1Samuel 15:21, 28, 35)</i> PGT Bab I Butir 2 ; Bab II Butir 6; Bab III Butir 6; Bab IV Butir 2
TUJUAN CERITA KELAS BESAR 1. Anak mengetahui bahwa ketaatan kepada Tuhan adalah tanda manusia memuliakan Tuhan. Ketidaktaatan berarti merampas kemuliaan Tuhan dan itu dosa. 2. Anak memiliki motivasi yang benar dalam hidupnya yang membuatnya taat kepada Tuhan.	TUJUAN CERITA KELAS REMAJA 1. Anak mengetahui bahwa ketidaktaatan Saul membawa kerugian bagi dirinya. Dosa yang ditanggungnya sangat berat. 2. Anak tahu dosa tidak dapat ditukar dengan membayar persembahan atau perbuatan lainnya. Hanya anugerah dari Tuhan Yesus yang memungkinkan kita lepas dari dosa. 3. Anak memiliki ketaatan yang kuat sebagai tanda keyakinannya kepada Krisus.

PENERAPAN CERITA KELAS BESAR

Perintah Tuhan lewat Samuel kepada Saul untuk menumpas Amalek sangat jelas. Tidak ada celah untuk ketidaktaatan. Alasan Tuhan pun sudah diberikan: pembalasan Tuhan atas kejahatan Amalek. Ini adalah peperangan Tuhan, bukan Saul. Namun Saul melanggarnya. Hatinya mendua, ada Tuhan dan dirinya, Tetapi ia memenangkan dirinya. Saul merampas kemuliaan Tuhan untuk dirinya sendiri. Ia tergoda dengan kekayaan ternak Amalek, sehingga tidak rela membinasakannya. Sikap Saul ini menyedihkan hati Tuhan, "Aku menyesal..." (1Sam 15:11). Tuhan menyesal bukan karena Ia keliru memilih Saul, melainkan karena Saul memilih jalan yang membinasakan dirinya sendiri. Tuhan menghendaki kita melakukan firmanNya, bukan melakukan yang lain, itu pasti tidak menyenangkan bagi Tuhan. Dosa pasti ada sanksinya!

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA

Tuhan selalu menuntut kepada setiap orang untuk taat kepada perintah-Nya. Saul sudah tahu itu. Tetapi motif yang salah yang ada dalam dirinya begitu kuat. Kesombongan, keserakahan dan mencari kemuliaan bagi dirinya, membuat Saul tidak taat kepada perintah Tuhan.

Ketidaktaatan Saul mendatangkan celaka bagi dirinya :

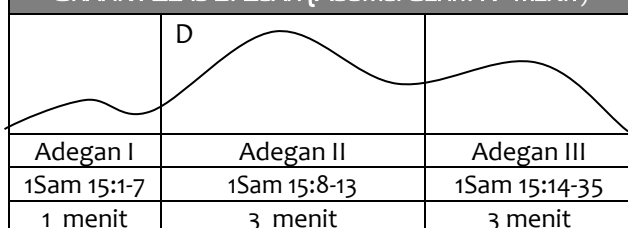
- Ia kehilangan integritas, ia berbohong kepada Samuel dan berusaha untuk menyalahkan rakyat. Ia sangat pintar berdalih.
- Ia kehilangan sahabatnya, Samuel yang telah mengurapinya, mengajarnya dan berdoa baginya.
- Ia kehilangan mahkotanya. Tuhan mengambil kerajaannya dan memberikannya kepada orang lain.

Ia berusaha mengganti ketaatan dengan persembahan tetapi Tuhan menolaknya. Tidak ada yang dapat menggantikan dosa kita kecuali Tuhan sendiri yang menganugerahkannya. Yesus Kristus adalah anugerahNya bagi kita.

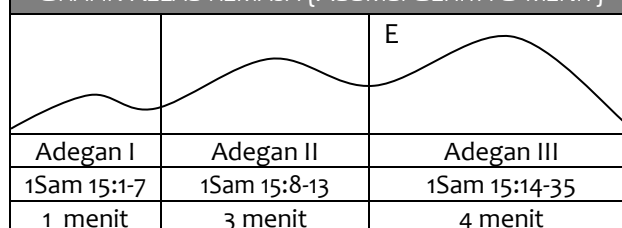
Dosa itu berat, jangan melakukan dosa.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BAESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)



GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 8 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

1. Seluk beluk gambar dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita Firman Tuhan tiap bagian cerita dengan menggunakan gambar.
2. Jika Guru Sekolah Minggu akan bercerita menggunakan gambar, maka seluk beluk gambar ini dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita secara runut dengan bantuan gambar. Jika tidak menggunakan gambar, seluk beluk gambar ini dapat menjadi gambaran besar cerita tiap bagian cerita yang akan diceritakan.
3. Gambar dapat disesuaikan dengan cerita pada KBC atau Guru Sekolah Minggu dapat mencari gambar dari berbagai sumber berdasarkan panduan seluk beluk gambar tersebut.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Samuel menyampaikan Firman Tuhan kepada Saul untuk menumpas orang Amalek dan semua yang dimiliki orang Amalek.
Gambar 2	Saul mengumpulkan rakyat dan sampailah ke kota orang Amalek. Saul menyuruh orang Keni menjauh atas persahabatan dengan Israel. Saul memukul kalah orang Amalek

Gambar 3	Saul menangkap raja Agag hidup-hidup dan menyelamatkan kambing domba dan lembu-lembu terbaik dan dengan alasan untuk dipersembahkan kepada Tuhan. Saul tidak melakukan seperti yang telah diperintahkan Tuhan kepadanya melalui Samuel.
Gambar 4	Tuhan menyesal kepada Saul, karena tidak mengikuti perintahNya. Samuel menyampaikan Firman Tuhan kepada Saul. Saul menyesal dan mohon ampun, serta menyembah Tuhan tapi ternyata hanya di depan bangsa itu, bukan sepenuhnya dari hatinya.
Gambar 5	Hukuman bagi Saul. Tuhan menolaknya sebagai raja lagi atas Israel. Saul berpisah dengan Samuel, dan tidak bertemu lagi sampai Samuel Wafat

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria 223 Tuhan Kau memanggil Aku
Kidung Ceria 227 Tanganku Hendak Kupakai

AKTIVITAS

Kuis Alkitab

1. Apa perintah Tuhan kepada Saul melalui Samuel?
Jawab : Tuhan memerintahkan Saul untuk menghancurkan seluruh orang Amalek dan juga segala milik orang Amalek (Ay. 3)
2. Berapa jumlah tentara yang disiapkan Saul untuk memerangi Amalek?
Jawab : 200.000 Prajurit dari Israel dan 10.000 orang Yahudi (Ay. 4)
3. Mengapa orang keni yang tinggal bersama orang Amalek di suruh oleh saul untuk meninggalkan tempat orang Amalek sebelum Saul memusnahkannya?
Jawab : Karena leluhur orang Keni telah menunjukkan sikap persahabatan kepada orang Israel ketika orang Israel datang dari mesir (Ay. 6)
4. Pelanggaran apa yang dilakukan oleh Saul terhadap perintah Tuhan?
Jawab : Saul tidak membunuh Raja Agag. Sapi yang paling baik, domba yang gemuk dan segala sesuatu yang berharga diambil oleh raja Saul (Ay. 8)
5. Saul telah berdosa kepada Tuhan dengan tidak taat padaNya. Banyak Alasan yang dikemukakan Saul untuk membela diri bahwa ternak-ternak yang baik itu akan dipersembahkan kepada Tuhan. Apa jawab Samuel terhadap alasan Saul itu?
Jawab : Manakah yang lebih disukai Tuhan, ketaatan atau kurban persembahan? Taat kepada Tuhan lebih baik daripada mempersembahkan kurban (Ay. 22)

AKTIVITAS ALTERNATIF

PERBUATAN TUHAN-TANGGAPAN MANUSIA

Sampaikan bahwa Tuhan menginginkan setiap perbuatanNya ditanggapi atau direspon oleh manusia dengan benar sesuai kehendakNya.

1. Buatlah Format seperti dibawah ini penuh pada kertas A4 dan bagikan kepada setiap kelompok yang terdiri dari 4 orang.
2. Minta mereka untuk menginventarisir perbuatan Tuhan ayat demi ayat dalam cerita ini berdasarkan 1Samuel 15:1-37 pada kolom Perbuatan/Firman Tuhan.

3. Apa tanggapan atau perbuatan Samuel dan atau Saul terhadap perbuatan Tuhan itu. Tuliskan pada kolom Tanggapan Saul/Samuel.
4. Analisa perbuatan manusia itu, baik atau tidak. Kemudian tuliskan apa komitmen/ keputusan/ tanggapan kelompok untuk setiap perbuatan Tuhan/respon Samuel dan Saul sebagai tanggapan anak terhadap firman Tuhan yang telah mereka dengar/baca.

Ayat	Perbuatan /Firman Tuhan	Ayat	Tanggapan Saul/Samuel	Komitmen/Keputusan /Tanggapan Kelompok

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR
1 Samuel 15:23
Sebab pendurhakaan adalah sama seperti dosa bertenung dan kedegilan adalah sama seperti menyembah berhala dan Terafim. Karena engkau telah menolak Firman Tuhan, maka Ia telah menolak engkau sebagai Raja.

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
1 Samuel 15:22
Tetapi jawab Samuel, “Apakah Tuhan itu berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan, sama seperti kepada mendengarkan suara Tuhan? Sesungguhnya, mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan, memperhatikan lebih baik dari pada lemak domba-domba jantan.”

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. Bacalah dan lakukan. Kalau ingin berhasil, ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a) Sejauh mana kata “taat” mengambil peran dalam hubungan saya dengan Tuhan?
 - b) Alasan apa saja selama ini yang harus saya buang, yang telah mengaburkan ketaatan saya kepada Tuhan?
 - c) Dapatkah saya menjadikan “mutlak taat kepada-Nya” menjadi prinsip dasar dalam hubungan saya dengan Tuhan?
 - d) Renungan: Kegagalan kita berhubungan dengan Tuhan bukan terutama karena serangan iman dari luar, melainkan lebih sering karena sikap hati kita yang tidak sepenuhnya bersedia tunduk pada Tuhan.
 - e) Berdoalah (memohon hikmat) sebelum melakukan persiapan.

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Mulailah bercerita dengan pendahuluan yang membuat anak-anak tertarik untuk mendengarkan lebih jauh isi cerita. Bawalah anak-anak berimajinasi seakan-akan melihat kejadian yang sebenarnya. Ceritakanlah cerita sebelumnya tentang Saul adalah raja yang telah dipilih oleh Allah.
2. Alternatif pendahuluan: Diskusikan hal-hal penting yang perlu dicatat atau diketahui sehingga pesan yang akan disampaikan kepada seseorang jelas dan dapat diterima dan dilakukan dengan baik. (apa pesan, dari mana, kepada siapa, bagaimana kapan ... dll)

3. Setelah pendahuluan, ceritakanlah perbuatan Tuhan terhadap Saul yang tidak taat kepadaNya secara berurutan.
4. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada di adegan kedua, yaitu 1Samuel 15:8-11, untuk kelas remaja ada di adegan III yaitu 1Samuel:21, 28, 35. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentun. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru menceritakan puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
5. Bagian Alkitab yang dibaca setelah bercerita: 1Samuel 15:1-35.

TUHAN MEMILIH DAUD

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: 1 Samuel 16:1-23
Bacaan Alkitab di Kelas	: 1 Samuel 16:1-23 (Kelas Besar); 1 Samuel 16:1-23 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 2:1-12 (Kelas Besar); Mazmur 2:1-12 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: 2 Petrus 1:10 (Kelas Besar); 2 Petrus 1:10 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: 1 Samuel 16:7 (Kelas Besar); 1 Samuel 16:7 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Roma 12:1 (Kelas Besar); Roma 12:1 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
Tuhan berfirman kepada Samuel: - Supaya tidak lagi sedih karena Tuhan sudah menolak Saul. - Supaya Samuel mengisi tabung tanduk dengan minyak dan pergi ke rumah Isai. - Tuhan sudah memilih anak Isai sebagai Raja yang baru.	1			
		Samuel diliputi keraguan, takut di bunuh oleh Saul.	2a	-
Tuhan berfirman pada Samuel: membawa seekor lembu muda untuk dipersembahkan kepada-Nya, mengundang keluarga Isai, memberitahukan apa yang harus dibuat dan mengurapi salah seorang anak Isai menjadi raja.	2b-3			
		Samuel melakukan seperti yang disampaikan Firman Tuhan kepadanya.	4-6	+
		Samuel menyangka Eliab adalah pilihan Tuhan.	6b	-
Tuhan berfirman pada Samuel untuk tidak melihat perawakan tetapi melihat hati.	7			
		Samuel sudah melihat 7 anak Isai, namun tidak ada yang dipilih Tuhan.	8-10	+
		Samuel bertanya pada Isai perihal keberadaan anak-anaknya; Daud dijemput untuk bertemu Samuel.	11-12a	+

Tuhan berfirman kepada Samuel untuk mengurapi Daud ditengah saudara – saudaranya. Roh Tuhan berkuasa atas Daud, dan mundur dari Saul.	12b-14			
		Hamba-hamba Saul memberitahukan bahwa roh jahat sedang mengganguya; Saul menyuruh untuk mencari Daud; salah seorang hamba Saul tahu dan mengenal sosok Daud.	15-18	
		Saul mengirim pesan kepada Isai dan Isai merespon pesan itu.	19-20	+
		Daud sampai dan menjadi pelayan Saul; Saul sangat mengasihinya.	21-22	+
Roh Tuhan menguasai Daud dalam permainan kecapi.	23a			
		Saul merasa lega dan nyaman.	23b	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Tuhan mengutus Samuel ke keluarga Isai.	1 Sam 16 : 1-5	
II	Daud diurapi menjadi raja Israel.	1 Sam 16 : 6-13	E
III	Daud bekerja di Istana Saul.	1 Sam 16 : 14-23	D

POKOK, TUJUAN, DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR
Tuhan memperengkapi Daud untuk menjadi Raja. (1Sam 16:13, 18, 21,22)

POKOK CERITA KELAS REMAJA
Tuhan Melihat Hati. (1Sam 16: 7, 12)

TUJUAN CERITA KELAS BESAR
<ol style="list-style-type: none"> Anak mengerti bahwa setiap pilihan Tuhan kepada kita selalu disertai oleh RohNya. RohNya memperengkapi kita untuk dapat melakukan tanggungjawab yang diberikanNya kepada kita. Anak sabar dan fokus menjalani proses pembentukan dan pembekalan yang Tuhan berikan atas pilihan Tuhan kepadaNya.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<ol style="list-style-type: none"> Anak mengerti bahwa Tuhan menilai seseorang dari hati bukan dari melihat penampilannya. Anak dapat menilai seseorang dengan benar yaitu melihat hati mereka dengan mata Tuhan.

PENERAPAN KELAS BESAR
<p>Tuhan sudah memilih Daud menjadi raja. Namun ini bukan perkara semudah membalikkan telapak tangan. Daud harus belajar banyak. Tuhan sudah memilihnya berarti Tuhan pula yang akan membentuknya, agar layak untuk melakukan pelayanan yang telah Ia tentukan untuk dia lakukan. Tuhan menyertai Daud hingga kelak Daud layak menjadi Raja.</p> <p>Tuhan memberikan Daud talenta sebagai pemain kecapi. Daud sangat pintar memainkan kecapinya itu. Tuhan menolongnya sehingga ia menjadi pemain kecapi di istana Saul.</p> <p>Tuhan juga memberi hikmat-Nya kepada Daud, tidak sekedar menjadi pemain kecapi di istana Saul, tapi juga belajar bagaimana seharusnya bertindak sebagai raja yang baik.</p> <p>Daud pun menjalani semua proses ini dengan ketaatan dan penyerahan diri.</p>

PENERAPAN KELAS REMAJA
<p>Tuhan telah memberitahu Samuel bahwa Dia akan mengatakan kepadanya siapa orang pilihanNya, tetapi penampilan fisik yang dimiliki oleh Saul masih tergambar kuat dalam ingatan Samuel dan kembali menggoda Samuel untuk mendahului Tuhan.</p> <p>Sesuatu yang nampak di mata kita sering kali menjadi dasar untuk menilai atau memutuskan sesuatu yang penting.</p> <p>Tetapi Tuhan tidak hanya melihat hati, tetapi Dia menyelidikinya; Dia mengetahui pikiran dan maksud kita. Hati menentukan hidup dan hanya Tuhan yang dapat melihat hati.</p>

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
1 Sam 16:1-5	1 Sam 16:6-12	1 Sam 16:13-23
1 ½ menit	2 ½ menit	3 menit

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 9 MENIT)		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
1 Sam 16:1-5	1 Sam 16:6-12	1 Sam 16:13-23
2 menit	4 menit	3 menit

SELUK BELUK ADEGAN

<ol style="list-style-type: none"> Seluk beluk gambar dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita Firman Tuhan tiap bagian cerita dengan menggunakan gambar. Jika Guru Sekolah Minggu akan bercerita menggunakan gambar, maka seluk beluk gambar ini dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita secara runut dengan bantuan gambar. Jika tidak menggunakan gambar, seluk beluk gambar ini dapat menjadi gambaran besar cerita tiap bagian cerita yang akan diceritakan. Gambar dapat disesuaikan dengan cerita pada KBC atau Guru Sekolah Minggu dapat mencari gambar dari berbagai sumber berdasarkan panduan seluk beluk gambar tersebut. 	
GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	<p>Samuel masih sedih karena perbuatan Saul.</p> <p>Tuhan datang dan berbicara kepada Samuel.</p> <p>Tuhan memberitahukan pada samuel untuk pergi ke rumah Isai, karena salah seorang anak Isai akan menjadi Raja Israel yang baru.</p> <p>Tuhan memberitahukan semua yang harus diperbuat.</p>

1. Seluk beluk gambar dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita Firman Tuhan tiap bagian cerita dengan menggunakan gambar.
2. Jika Guru Sekolah Minggu akan bercerita menggunakan gambar, maka seluk beluk gambar ini dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita secara runut dengan bantuan gambar. Jika tidak menggunakan gambar, seluk beluk gambar ini dapat menjadi gambaran besar cerita tiap bagian cerita yang akan diceritakan.
3. Gambar dapat disesuaikan dengan cerita pada KBC atau Guru Sekolah Minggu dapat mencari gambar dari berbagai sumber berdasarkan panduan seluk beluk gambar tersebut.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 2	Samuel segera berangkat ke Betlehem. Seekor domba jantan yang paling baik dibawa serta. Juga sebuah tabung dari tanduk binatang yang sudah diisi minyak yang harum. Samuel mengadakan kebaktian dan mengundang semua anak laki-laki Isai. Lemak-lemak dari domba jantan itu dibakar pada mezbah khusus. Kemudian mereka berdoa kepada Tuhan.
Gambar 3	Setelah berdoa, Eliab, anak sulung Isai disuruh ke depan. Samuel melihat Eliab cocok menjadi raja karena dia adalah prajurit Israel yang sangat ganteng dan gagah. Tapi Tuhan memilih bukan karena ganteng atau gagah. Tuhan memilih berdasarkan kehendakNya sendiri. Anak ke dua, Abinadab tampil. Dia juga prajurit yang gagah dan perkasa. Samuel menggeleng, bukan Aminadab yang dipilih Tuhan. Tampil lagi Syama, tetapi Samuel juga memberi tanda kalau Tuhan tidak memilih Syama
Gambar 4	Ketujuh anak laki-laki Isai sudah tampil ke depan. Tetapi Samuel selalu menggelengkan kepalanya. Tidak ada satupun yang cocok menjadi Raja Israel. Samuel heran dan bertanya apakah semua anak laki-laki Isai sudah ada? Ternyata masih ada seorang lagi yang tidak hadir, yaitu anak yang paling bungsu. Dia sedang menggembalakan ternak-ternak Isai di padang rumput. Dia tidak masuk hitungan Isai, ayahnya. Maklumlah dia bukan prajurit dan kurang pengalaman. Samuel menyuruh Isai untuk memanggil anak itu, karena tidak ada yang boleh makan sebelum anak itu datang.
Gambar 5	Anak bungsu itu datang. Namanya Daud. Walaupun ia seorang gembala, tetapi Tuhan melihat keindahan dalam dirinya. Tuhan berfirman kepada Samuel untuk mengurapi Daud menjadi Raja. Samuel berdiri, mengambil tabung tanduk yang berisi minyak, lalu mengurapi Daud di tengah-tengah saudaranya. Isai mungkin sedikit heran, demikian juga saudara-saudaranya. Mereka berfikir dalam hatinya mengapa harus Daud?
Gambar 6	Sekarang Daud sudah diurapi menjadi Raja Israel. Tetapi ia harus bersabar, karena raja Saul masih hidup. Lagipula Daud masih muda dan harus banyak belajar lagi. Tuhan sudah memberikan kepandaian kepada Daud untuk bernyanyi dan bermain kecapi. Saul membutuhkan bantuan dari orang yang bisa menyanyi dan bermain kecapi. Saul memanggil Daud untuk tinggal di istana menjadi pelayannya. Ini kesempatan bagi Daud untuk belajar mengurus istana dan pemerintahan.

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria 224 “Kukehendaki Sungguh”

Kidung Ceria 226 “Ku Bersandar PadaNya

Kidung Ceria 248 Jangan Kita Takut

Kidung Ceria 220 Kamu Dipanggil

AKTIFITAS

Tuliskan tahapan persiapan yang dilalui Daud untuk menjadi raja bangsa Israel ?

(GSM dapat membuat form.)

Kuis Alkitab

1. Tuhan memilih salah satu anak Isai untuk menjadi raja atas Israel. Namun Samuel takut pada Saul. Apa yang dikatakan Tuhan kepada Samuel?
Jawab : Bawalah seekor lembu muda dan katakana “Aku datang untuk mempersembahkan korban kepada Tuhan lalu undanglah Isai ke upacara pengorbanan itu. (Ay. 2)
2. Samuel melihat Eliab anak Isai dan ia berkata dalam hatinya bahwa sungguh di hadapan Tuhan sekarang berdiri yang diurapiNya. Namun, apakah yang dikatakan Tuhan?
Jawab : janganlah melihat parasnya. Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah. Manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi Tuhan melihat hati. (Ay. 7)
3. Apa yang terjadi pada daud setelah Samuel mengurapi daud dengan minyak di tengah-tengah saudaranya?
Jawab : Sejak hari itu dan seterusnya berkuasalah roh Tuhan atas Daud (Ay. 13)
4. Saul sering diganggu oleh roh jahat. Apa usul hamba-hambanya agar Saul dapat merasa nyaman?
Jawab : mencari seseorang yang pandai bermain kecapi (Ay. 16)
5. Siapakah yang dipilih Saul menjadi pemain kecapi tersebut?
Jawab : Daud anak Isai (Ay. 19 – 20)

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BESAR	AYAT HAFALAN KELAS REMAJA
2Petrus 1:10	1Samuel 6:7b
Karena itu, saudara-saudaraku, berusaha sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung.	Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan pada hal vii. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. **Bacalah dan lakukan.** Kalau ingin berhasil, **ikutilah** setiap tahapan dengan **setia**.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi Anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. Tidak ada pemimpin yang instan. Apakah saya sudah mempersiapkan anak-anak saya sebagai pemimpin yang berproses sejak sekolah minggu?
 - b. Apakah saya sungguh-sungguh melibatkan Tuhan dalam perencanaan?

- c. Saat saya mengambil keputusan, apakah saya sungguh menjadikan kehendak Tuhan sebagai standar?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. **Saran untuk Pendahuluan Cerita:**

Adakanlah tanya jawab dengan anak-anak mengenai pemilihan raja atau ratu. Misalnya dengan mengatakan apakah kamu mengenal siapa Raja Inggris? Raja Spanyol? Raja Monaco? Ratu Belanda? Raja Thailand? Menurut kamu siapakah yang layak untuk dipilih menjadi Raja atau Ratu? Dan siapakah yang berhak dan layak menjadi penerusnya?

2. Setelah pendahuluan, ceritakanlah kisah Tuhan memilih Daud menggantikan Saul, secara berurutan.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada di adegan ketiga, yaitu 1Sam 16:13, 18, 21,22, untuk kelas remaja ada di adegan kedua yaitu 1Sam 16: 7, 12. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentun. Terpusatlah kepada perbuatan Tuhan dan Roh-Nya kepada Samuel, Daud dan Saul, serta bagaimana respon mereka terhadapNya. Hindari mengidolakan Daud yang dapat menghilangkan peranan Tuhan dalam setiap keberhasilan yang diperolehnya. Haruolah Tuhan yang menjadi pusat cerita ini. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru menceritakan puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
4. Bagian Alkitab yang dibaca setelah bercerita 1Samuel 16:1-23.

YESUS TERANGKAT KE SORGA

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Matius 28:16-20; Kisah Para Rasul 1:1-11
Bacaan Alkitab di Kelas	: Matius 28:16-20; Kisah Para Rasul 1:1-11 (Kelas Besar dan Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 69:31-37 (Kelas Besar); Mazmur 69:31-37 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Kisah Para Rasul 1:8 (Kelas Besar); Kisah Para Rasul 1:8 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Matius 28:18-20 (Kelas Besar); Matius 28:18-20 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 116:12 (Kelas Besar); Mazmur 116:12 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Kesebelas murid Yesus berangkat ke Galilea, ke bukit yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka.	Mat 28:16	+
		Murid-muridNya melihat Yesus Mereka meyembahNya	Mat 28:17a	+
		Beberapa orang muridNya ragu-ragu.	Mat 28:17b	-
Yesus mendekati mereka dan berkata bahwa KepadaNya telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.	Mat 28:18			
Yesus menyuruh murid-muridNya untuk pergi, menjadikan semua bangsa muridNya dan membaptis mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan mengajar mereka melakukan segala sesuatu yang telah Dia perintahkan. Dan murid-murid harus tahu bahwa Dia menyertai mereka senantiasa sampai kepada akhir zaman."	Mat 28:19-20			
Yesus berulang kali membuktikan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia bangkit. Selama 40 hari Yesus berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada murid-Nya tentang Kerajaan Allah.	Kis 1:1-3			
Yesus makan dengan murid-murid-Nya, Yesus melarang mereka meninggalkan Yerusalem dan menyuruh mereka untuk menantikan Roh Kudus.	Kis 1:4-5			
		Murid-murid bertanya apakah Yesus mau memulihkan kerajaan Israel.	Kis 1:6	+
Yesus menjawab mereka tidak perlu tahu masa dan waktu yang ditetapkan Tuhan sesuai kehendakNya.	Kis 1:7			

Yesus mengatakan murid-murid akan menerima kuasa saat Roh Kudus turun atas mereka dan mereka akan menjadi saksiNya di seluruh Yerusalem, Yudea, Samaria dan sampai ke ujung dunia.	Kis 1:8			
Yesus terangkat ke Sorga. Awan menutupNya dari pandangan murid-muridNya.	Kis 1:9a			
		Para murid menyaksikan Yesus terangkat ke Sorga.	Kis 1:9b	+
		Para murid menatap ke langit.	Kis 1:10a	+
Dua orang malaikat berdiri dekat mereka dan berkata bahwa mengapa mereka masih berdiri dan menatap ke langit. Yesus telah terangkat ke sorga dan akan kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga.	Kis 1:10b-11			

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Percakapan Yesus dan Para Murid.	Kis 1:1-8	D1, E
II	Perjalanan Murid- murid Ke Bukit Zaitun.	Mat 28:16-20	D2
III	Yesus Terangkat Ke Sorga.	Kis 1:9-11	

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR 40 hari setelah kebangkitanNya (Kis 1:1-3; Matius 28:17b) PGT Bab IV Butir 8	POKOK CERITA KELAS REMAJA Datanglah KerajaanMu di Bumi Seperti di Sorga. (Bnd. Kis 1:6) PGT Bab IV Butir 8
TUJUAN CERITA KELAS BESAR 1. Anak tahu bahwa setiap orang yang mau, dan sedang terlibat dalam pekerjaan Tuhan haruslah orang yang telah memiliki persekutuan dan hubungan yang tulus dan suci dengan Yesus Kristus. 2. Anak menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan JuruselamatNya, dan memiliki relasi yang kuat denganNya sepanjang hidupnya salah satunya melalui disiplin rohani.	TUJUAN CERITA KELAS REMAJA 1. Anak mengetahui bahwa Yesus datang ke dunia untuk menegakkan kerajaan Allah. 2. Anak dapat mengenali tanda-tanda tegakNya kerajaan Allah. 3. Anak dengan kuasa Roh Kudus berperan aktif dalam penegakan Kerajaan Allah.
PENERAPAN CERITA KELAS BESAR Sejak kebangkitanNya, Yesus masih tinggal 40 hari di tengah-tengah mereka. Ia memakai kesempatan itu untuk mempersiapkan mereka menjadi pembawa berita Injil dengan pengajaran	PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA Kebangkitan Yesus seharusnya memberi pengharapan baru bagi mereka yang sempat kehilangan asa. Tetapi ternyata murid-murid yang selama ini bersama denganNya masih memiliki

dan dengan hidup mereka. Kenapa harus 40 hari? Karena masih ada yang ragu di antara mereka sendiri, “Ketika melihat Dia mereka menyembah-Nya, tetapi beberapa orang ragu-ragu.”

Ia meneguhkan iman mereka agar mereka tidak ragu-ragu lagi untuk menjadi saksi-saksi-Nya, dan mengajarkan Kerajaan Allah yang hanya bisa dimasukkan melalui iman dan kelahiran baru oleh Roh Kudus.

Ia tidak ingin ada orang mengaku sebagai saksiNya tetapi menolak kebangkitan dan ketuhananNya, orang itu sebenarnya mengaku bahwa ia menyangkalNya.

Ia tidak ingin ada orang mengaku sebagai pengikutNya sementara orang tersebut tidak memiliki hubungan yang kental, indah, dan mesra denganNya.

Yesus menginginkan setiap muridNya memiliki komitmen dan hubungan yang erat denganNya. Karena itu Ia menyuruh mereka menunggu Roh Kudus turun atas mereka, dan semua akan diperlengkapi kuasa untuk menjadi saksiNya.

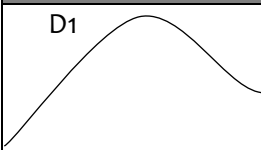
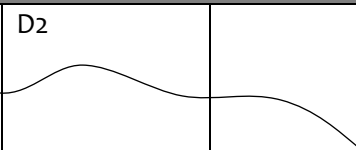
konsep berpikir yang masih keliru tentang diriNya.

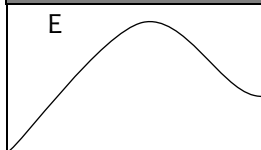
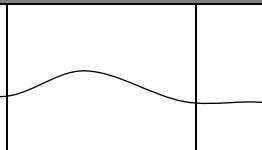
Di penghujung waktu, mereka masih berpikir bahwa Yesus akan menegakkan kerajaan Israel seperti pada masa lampau. Bila demikian, tentu Yesus akan menjadi Raja dan mereka sendiri akan menduduki jabatan-jabatan penting di sekitar Dia. Para murid yang telah dibimbing-Nya sekian lama, yang telah mengalami dan melihat dengan mata kepala sendiri segala keajaiban Yesus, masih saja belum menangkap makna Kerajaan Allah yang diwujudkan dalam diri Tuhan Yesus. Mereka lupa bahwa Kerajaan Allah bukan berbentuk wilayah dan kuasa politik, tetapi manusia yang kehidupannya diperintahkan Tuhan secara utuh.

Kerajaan Allah yang ditegakkan melalui kematian-Nya di kayu salib yang mengalahkan kuasa dosa dan melalui kebangkitanNya yang mengalahkan kuasa maut.

Untuk menegakkan kerajaan Allah seperti itu tentu bukan dengan kekuatan manusia, melainkan kekuatan Allah sendiri. Itu sebabnya Yesus meminta mereka menanti di Yerusalem sampai Roh Kudus turun atas mereka. Baru dengan kuasa yang dari Atas tersebut mereka dimampukan menjadi saksi Kristus untuk penegakan Kerajaan Allah di atas muka bumi ini. Tugas mereka, juga tugas kita adalah berjuang demi Kerajaan itu, dengan metode dan daya dari Sang Raja, yaitu dengan dipenuhi oleh Roh Kudus tiap saat.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 6 MENIT)		
D1	D2	
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Kis 1:1-8	Mat 28:16-20;	Kis.1:9-11
3 menit	2 menit	1 menit

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 8 MENIT)		
E		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Kis 1:1-8	Mat 28:16-20;	Kis.1:9-11
4 menit	3 menit	1 menit

SELUK BELUK GAMBAR

1. Seluk beluk gambar dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita Firman Tuhan tiap bagian cerita dengan menggunakan gambar.

2. Jika Guru Sekolah Minggu akan bercerita menggunakan gambar, maka seluk beluk gambar ini dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita secara runut dengan bantuan gambar. Jika tidak menggunakan gambar, seluk beluk gambar ini dapat menjadi gambaran besar cerita tiap bagian cerita yang akan diceritakan.
3. Gambar dapat disesuaikan dengan cerita pada KBC atau Guru Sekolah Minggu dapat mencari gambar dari berbagai sumber berdasarkan panduan seluk beluk gambar tersebut.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Yesus hidup. Berkali-kali Dia datang kepada murid-murid-Nya. Lalu Dia berbicara tentang Allah dan pemerintahan-Nya. Para murid bertanya kepada-Nya, “Apakah sebentar lagi Tuhan menjadi Raja Israel?”
Gambar 2	Tetapi Yesus menjawab, “Kalian akan mengetahuinya nanti. Allah Bapa akan mengatur semua itu. Sampaikan saja berita tentang diri-Ku kepada semua orang. Baptislah mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus.
Gambar 3	Sesudah itu Yesus mendaki bukit bersama mereka. Dia berkata, “Nanti kalian harus kembali ke Yerusalem, dan tinggal di situ. Roh Kudus akan datang dan memberi kekuatan kepada kalian. Dan kalian dapat bebas berbicara tentang diri-Ku, di Yerusalem dan di seluruh dunia.”
Gambar 4	Yesus memberkati murid-muridNya. Pada saat sedang memberkati muridNya, tiba-tiba Yesus diselimuti awan dan Dia terangkat ke Surga. Kemudian mereka melihat bahwa Yesus terangkat ke surga. Sebuah awan menutupi-Nya, dan mereka tidak dapat melihat-Nya lagi. Tetapi mereka terus saja menatap ke langit.
Gambar 5	Tiba-tiba, di dekat mereka berdiri dua orang. Pakaian mereka putih bersih. Mereka berkata, ‘Hai, jangan terus menatap ke langit. Yesus sudah pergi. Dia sudah diangkat ke Surga oleh Allah. Tetapi Dia akan kembali, dengan cara yang sama seperti Dia pergi tadi.”
Gambar 6	Sesuai dengan perintah Yesus, maka para murid, kembali ke Yerusalem. Mereka tinggal di sebuah rumah. Di situ biasanya mereka berkumpul.
Gambar 7	Murid-murid Tuhan Yesus semua hadir dalam rumah. Mereka berdoa bersama, menyanyi, dan membaca Alkitab. Mereka menunggu tibanya pertolongan yaitu Roh Kudus yang dijanjikan Tuhan Yesus kepada mereka.

LAGU PENDUKUNG:

NJNE 54: Pada Hari Kenaikan Tuhan Yesus
 Kidung Sekolah Minggu 98 Tuhan T’lah Naik Ke Sorga
 Kidung Ceria 110 Berkereta Awan Putih
 Kidung Ceria 109 Nyanyian Malaikat
 Kidung Ceria 202 Murid Tuhan, Jadilah Saksi

AKTIVITAS

Kuis Alkitab

1. Kemanakah murid-murid Yesus pergi dan Yesus memberi perintah untuk memberitakan injil?
Jawab : Galileo, ke bukit yang ditunjukkan Yesus (Ay. 16)
2. Apa yang dilakukan murid-murid Yesus ketika melihat Yesus?
Jawab : Mereka menyembah Yesus (Ay. 17)
3. Apa perintah Yesus kepada murid-muridNya dan tentu juga kepada kita?
Jawab : Pergilah, jadikan semua bangsa muridKu, Ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah kuperintahkan, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman (Ay. 19-20)
4. Apa yang terjadi ketika Tuhan Yesus terangkat ke Sorga?

Jawab : Yesus terangkat ke Sorga dan akan menutupNya dari pandangan murid-murid dan orang banyak.

5. Ada dua orang yang berpakaian putih berdiri di dekat mereka dan berkata....?

Jawab : Yesus yang terangkat ke Sorga meninggalkan kamu, akan kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke Sorga (Ay. 11)

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Kis 1:8	Kisah Para Rasul 1:8
Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi	Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

- Perhatikan tabel persiapan yang ada pada hal vii. akan sangat menolong kita dengan seksama untuk melihat setiap petunjuk/langkah-langkah yang akan dilakukan oleh setiap guru dalam persiapan. Kesetiaan Guru Sekolah Minggu menjadi langkah utama untuk menghasilkan pengajaran yang hidup bagi anak.
- Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - Sebagai guru, sudahkah saya memberi diri dipenuhi oleh Roh Kudus sehingga kuasa-Nya memampukan saya mengangkat pelayanan dalam jemaat?
 - Apakah saya sudah menjadi saksi kebangkitan Yesus di tempat saya?
 - Kebangkitan-Nya telah jelas bagi kita yang percaya kepada-Nya.
 - Kini Ia ada di surga, duduk di sebelah kanan Bapa, mempersiapkan tempat bagi kita. Namun bukan berarti pelayanan-Nya berhenti begitu saja.
 - Sebagai murid-Nya, kitalah yang melanjutkan pelayanan yang telah Dia mulai di dalam diri kita.
 - Kita harus membebaskan yang terbelenggu danewartakan Kabar Baik kepada orang-orang, sampai Ia datang kembali nanti untuk menjemput kita.

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

- Bacalah dan perhatikan dengan baik grafik untuk masing-masing kelas. Gunakan waktu dengan baik untuk menyampaikan isi cerita sesuai dengan alokasi yang disiapkan dalam grafik. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentun. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
- Cerita dapat dimulai langsung dengan adegan pertama yaitu menceritakan tentang apa yang dilakukan oleh Tuhan Yesus selama 40 hari setelah Ia bangkit dari antara orang mati. Dia selalu bersama-sama dengan murid-muridNya, menguatkan dan memberi pesan-pesan. Terakhir Dia bersama-sama dengan murid-muridNya dan menyuruh mereka ...dst. Lanjutkan cerita ke adegan berikutnya secara berurutan. Untuk remaja cerita dapat juga dimulai dengan pendahuluan yaitu berbagi makna tentang kalimat, "berpikirlah secara global, bertindaklah secara lokal," dalam penugasan kita menjadi alat Tuhan untuk mendatangkan kerajaanNya di bumi (bnd. Egois, hanya untuk se-iman, klan, ekstrim, fanatisme). Setelah itu masuk ke adegan pertama dan seterusnya secara berurutan.

3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentu. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik. Puncak cerita untuk kelas besar ada pada adegan pertama (D1) yaitu Kisah Para Rasul 1:1-3 tentang usaha Tuhan Yesus untuk memperlengkapi murid-muridNya sebelum naik ke sorga, dan membangun keyakinan dengan komitmen dan relasi untuk bisa menjadi saksiNya (band. Matius 28:17b yang masih ragu-ragu). Puncak cerita untuk kelas remaja ada pada adegan pertama dengan pokok yang berbeda dari kelas besar yaitu Kisah Para Rasul 1:8 tentang Kerajaan Allah.
4. Setelah bercerita, bacalah Alkitab Matius 28:16-20; Kisah Para Rasul 1:1-11. Persiapkanlah dua orang anak untuk membacakannya.

MENANTI JANJI TUHAN

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Kisah Para Rasul 1:12-14
Bacaan Alkitab di Kelas	: Kisah Para Rasul 1:12-14 (Kelas Besar); Kisah Para Rasul 1:12-14 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 119:9-16 (Kelas Besar); Mazmur 119:9-16 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 119:16 (Kelas Besar); Mazmur 119:16 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Kisah Para Rasul 1:14a (Kelas Besar); Kisah Para Rasul 1:14a (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 107:1 (Kelas Besar); Mazmur 107:1 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
"Tuhan menuntun murid-murid menuju Yerusalem dan menanti dengan setia janji Yesus kepada mereka."		Para Rasul kembali ke Yerusalem.	12	+
		Para Rasul naik ke ruangan atas, tempat mereka menumpang.	13	+
		Mereka bertekun dan sehati dalam doa bersama-sama.	14	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Kembali ke Yerusalem.	12	
II	Berkumpul Bersama.	13	
III	Bertekun dan sehati dalam doa bersama-sama.	14	D, E

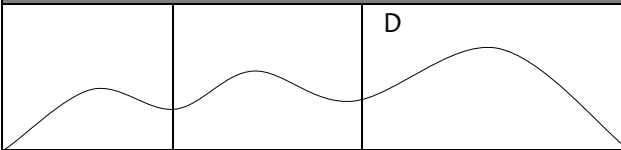
POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

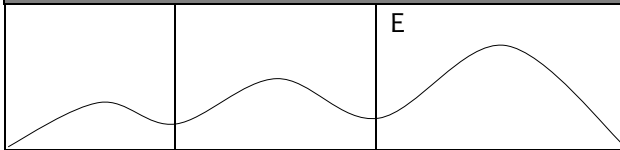
POKOK CERITA KELAS BESAR Menanti Janji Tuhan. (Kisah Para Rasul 1:12-14) PGT Bab IV : 9, Bab V 1,2,3	POKOK CERITA KELAS REMAJA Bertekun dan Sehati dalam Doa Bersama-Sama. (Kisah Para Rasul 1:14) PGT Bab IV : 9, Bab V 1,2,3
TUJUAN CERITA KELAS REMAJA 1. Anak percaya bahwa janji Tuhan itu pasti ditepatinya. 2. Anak setia menanti janji Tuhan dengan melakukan seperti yang diperintahkanNya.	TUJUAN CERITA KELAS BESAR 1. Anak memahami bahwa bertekun dan sehati dalam doa adalah usaha yang membuat kita terpusat (fokus) pada setiap penantian kita. 2. Agar anak setia dalam persekutuan

PENERAPAN CERITA KELAS BESAR
Tuhan telah memberikan petunjuk kepada murid-muridNya, apa yang harus mereka lakukan sambil menunggu janjiNya, yaitu bertekun dalam doa bersama saudara persekutuan. Murid-murid melakukannya dengan baik sebagai wujud ketaatan dan kesetiaan mereka kepada Tuhan. Tuhan pasti memenuhi janjiNya! Dibutuhkan kesetiaan dari kita yang percaya kepadaNya, menantikan janji Tuhan, yang akan dinyatakan pada waktunya.

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA
Bertekun dan sehati dalam doa bersama adalah petunjuk yang Tuhan berikan kepada murid-muridNya untuk menunggu janjiNya. Berdoa, membaca Alkitab, bernyanyi, dan kegiatan persekutuan lainnya menjadi sarana Roh Kudus bagi orang percaya untuk saling menguatkan dan saling menasehati serta saling berbagi dengan sesama. Pergumulan, tugas dan tanggungjawab menjadi ringan jika kita melakukan perintah ini. Tetaplah bertekun dan berdoa dalam namaNya.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 5 MENIT)		
D		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Kis 1:12	Kis 1:13	Kis 1:14
1 menit	1 menit	3 menit

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 6 MENIT)		
E		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Kis 1:12	Kis 1:13	Kis 1:14
1 menit	2 menit	3 menit

SELUK BELUK GAMBAR

Seluk beluk gambar di bawah ini adalah berdasarkan gambar pada Buku Kabar Baik Ceria halaman 316-317, terdiri dari 2 gambar.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	<p>Para Rasul berjalan kembali ke Yerusalem. Mereka melakukan apa yang Tuhan Yesus sampaikan kepada mereka untuk tinggal di kota itu.</p> <p>Di kota ini Tuhan Yesus akan memperlengkapi mereka dengan kekuasaan dari tempat tinggi. Sehingga mereka dapat melaksanakan tugas yang Tuhan Yesus sudah perintahkan kepada mereka sebelum naik ke Sorga.</p> <p>Mereka akan menantikannya bersama-sama di Yerusalem.</p> <p>Mereka tiba di sebuah rumah, tempat mereka menumpang.</p> <p>Di situlah mereka berkumpul menantikan janji Tuhan.</p>
Gambar 2	<p>Hari itu mereka semua hadir: Sebelas murid dan dua saudara Yesus, juga Maria, ibunda Yesus dan beberapa wanita lain.</p> <p>Setiap hari mereka bersama-sama berdoa, menyanyi dan menceritakan kembali peristiwa yang mereka alami bersama Tuhan Yesus.</p> <p>Mereka pun juga membaca dan mempelajari Kitab Para Nabi.</p> <p>Mereka hidup saling mengasihi, tolong menolong dan melakukan apa yang Tuhan Yesus sudah ajarkan kepada mereka.</p> <p>Menanti janji Tuhan adalah bertekun, sehati berdoa, memuji namaNya, mengingat dan melakukan perintahNya, serta mempersiapkan diri merima kuasaNya.</p>

LAGU PENDUKUNG

Kidung Sekolah Minggu 101 Yesus Terangkat Ke Sorga
Kidung Sekolah Minggu 94 Datanglah, Ya Roh Kudus
Kidung Ceria 282 Naikkan Doa tak Enggan

AKTIVITAS

Kuis Alkitab

1. Setelah Murid-murid menyaksikan Yesus terangkat ke sorga, kemanakah mereka selanjutnya?
Jawab: Ke Yerusalem (Ay. 12)
2. Berapa jarak Bukit Zaitun ke Yerusalem?
Jawab: Seperjalanan sabat Jauhnya (Kira-kira satu kilometer) (Ay. 2)
3. Apa yang dilakukan oleh rasul-rasul setibanya di Yerusalem?
Jawab : Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama (Ay. 14)

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR
<i>Mazmur 119 : 11</i>
“Dalam hatiku akan menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau”

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
<i>Roma 12:12</i>
Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan tabel persiapan yang ada pada hal vii, akan sangat menolong kita dengan seksama untuk melihat setiap petunjuk/langkah-langkah yang akan dilakukan oleh setiap guru dalam persiapan. Kesetiaan Guru Sekolah Minggu menjadi langkah utama untuk menghasilkan pengajaran yang hidup bagi anak.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi Anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang Anda dapatkan):
 - a. Tuhan memberikan pertolongan kepada kita ketika berdoa dan meminta pertolongan-Nya.
 - b. “Saya membutuhkan pertolongan-Nya!” Tetapi adakah saya menemukan diri dalam keadaan bertekun dan setia berdoa kepada-Nya?
 - c. Selain doa pribadi, doa bersama penting! Kapan sajakah terjadi di dalam hidupku doa bersama?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Tips untuk Pendahuluan Cerita, tanyakan: apa kegiatan yang mereka lakukan jika mereka berada dalam situasi menunggu, misalnya menunggu antrian pelayanan dokter, di apotik, antrian pelayanan bank, antrian bertemu guru BK, menunggu hasil ujian, menunggu seseorang, menunggu janji, dll. Adakah pekerjaan yang mereka lakukan ada hubungannya dengan apa yang sedang mereka tunggu atau sekedar menghabiskan waktu?
2. Adegan pertama ceritakan tentang murid-murid Tuhan Yesus kembali ke Yerusalem sesuai dengan perintah Tuhan Yesus. Mereka percaya bahwa Tuhan pasti menepati janjinya.
3. Adegan kedua ceritakan bahwa mereka menunggu dengan berkumpul bersama-sama di sebuah rumah yang biasa mereka tempati. Tetapi mereka menutup rapat pintu-pintu dan jendela-jendela.
4. Adegan ketiga ceritakan tentang kegiatan yang mereka lakukan sambil menunggu terpenuhinya janji Tuhan Yesus kepada mereka. Puncak cerita kelas besar dan remaja ada pada adegan ini. Berikan

penerapan bahwa untuk dapat menjalani penantian ini dengan baik maka penting untuk mengikuti seperti yang diperintahkan oleh Tuhan Yesus kepada mereka yaitu menunggu sambil bertekun dalam doa dan persekutuan orang percaya.

5. Setelah bercerita, bahan Alkitab yang dibaca bersama-sama: Kisah Para Rasul 1:12-14.

PENTAKOSTA

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Kisah Para Rasul 2:1-47
Bacaan Alkitab di Kelas	: Kisah Para Rasul 2:1-16 (Kelas Besar); Kisah Para Rasul 2:1-16, 41-47 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 145:1-7 (Kelas Besar dan Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 145:8-10 (Kelas Besar dan Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Kisah Para Rasul 2:25-26 (Kelas Besar dan Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 50:14 (Kelas Besar dan Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Semua orang percaya berkumpul dan dihindangi lidah-lidah api.	1-3	+
Roh Kudus memenuhi orang banyak untuk dapat berbahasa sebagaimana yang dikehendakiNya.	4	Orang-orang yang berkumpul itu dapat berbicara dalam bahasa lain.	4	+
		Mendengar bunyi suara keras, orang-orang Yahudi saleh yang sedang berkumpul di Yerusalem datang berkerumun.	5-6a.	+
		Orang-orang Yahudi heran mendengar para rasul berbicara dalam bahasa orang-orang yang datang berkumpul.	6b-12	+
		Sebagian dari orang Yahudi itu menyindir para rasul.	13	-
		Petrus bangkit menjelaskan tentang penggenapan nubuat nabi Yoel tentang keturunan Roh Kudus.	14-20	+
		Petrus menjelaskan tentang Yesus Kristus yang dinubuatkan melalui para nabi, telah datang ke dunia dan mengalami penderitaan, bangkit dari antara orang mati, duduk di sebelah kanan Allah.	21-36	+
		Orang yang mendengar perkataan Petrus menanyakan apa yang mesti mereka lakukan.	37	+
		Petrus mengatakan bahwa orang banyak itu harus bertobat dan memberi diri dibaptis.	38-40	+
		3000 orang menerima perkataan Paulus dan memberi diri dibaptis.	41	+
		Orang percaya bertekun dalam pengajaran rasul dan persekutuan, yakni memecahkan roti dan berdoa.	42	+
		Orang banyak ketakutan.	43	+
		Rasul-rasul mengadakan banyak mujizat.	43	+
		Orang percaya itu bersatu dan saling berbagi.	44-45	+

		Orang-orang percaya bertekun dan sehati, selalu bersekutu dalam bait Allah, selalu makan bersama.	46	+
Tuhan menambah orang percaya.	47			

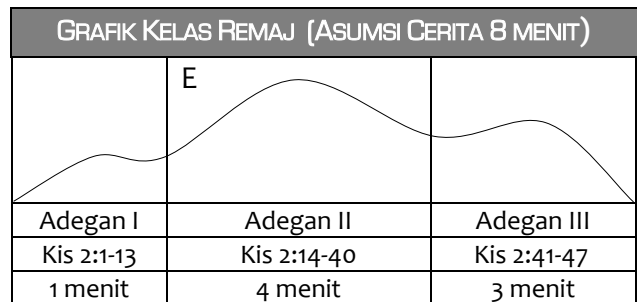
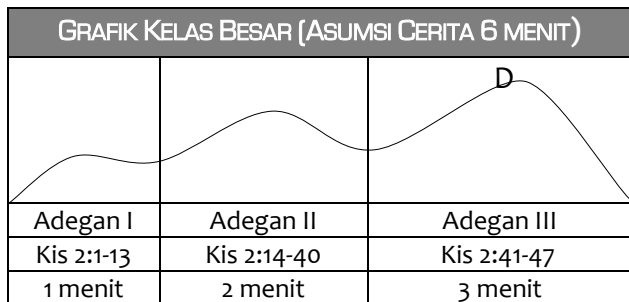
ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Turunnya Roh Kudus.	Kisah 2:1-13	
II	Petrus berkhotbah.	Kisah 2:14-40	E
III	Cara hidup jemaat pertama	Kisah 2:41-47	D

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR	POKOK CERITA KELAS REMAJA
Roh Kudus Mengubah Hidup Orang Percaya (Kisah Para Rasul 2:41-47) PGT Bab I Butir 6; Bab II Butir 5; Bab V; Bab VI	Roh Kudus Memberi Keberanian Untuk Bersaksi Tentang Yesus (Kisah para Rasul 2:14-36) PGT Bab I Butir 6; Bab II Butir 5; Bab V; Bab VI
TUJUAN CERITA BESAR	TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui bahwa Roh Kudus berkuasa mengubah hidup orang percaya. 2. Anak membuka hati untuk diubah dan dituntun oleh Roh Kudus hari lepas hari. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui bahwa Roh Kudus memberi keberanian untuk bersaksi tentang Yesus. 2. Agar anak memiliki keberanian menjadi saksi tentang keselamatan dalam Tuhan Yesus.
PENERAPAN CERITA KELAS BESAR	PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA
Kehadiran Roh Kudus mengubah kehidupan murid-murid dan orang-orang percaya. Mereka yang takut menjadi berani, mereka yang terpisah-pisah karena kampung, suku, status, kini menjadi bersatu, mereka yang bersifat egois menjadi hidup yang berorientasi pada Tuhan dan orang lain, mereka bertekun dalam firman, yaitu pengajaran rasul-rasul yang bersumber pada pengajaran Yesus, mereka bertekun dalam persekutuan dengan Tuhan, yaitu dengan memecahkan roti dan berdoa di rumah-rumah mereka secara bergiliran. Jumlah orang percaya bertambah secara cepat. Semua terjadi karena Roh Kudus berkuasa mengubah. Bukalah hati bagi Roh Kudus sehingga hidupmu diubah.	Roh Kudus memenuhi orang percaya dan memberinya keberanian dan kemampuan untuk bersaksi. Dia membuat Petrus mampu untuk memahami Firman dan memperkenalkan Kristus melalui Firman kepada orang banyak. Roh Kudus juga memakai kesaksian gereja untuk menginsafkan orang tersesat. Petrus seorang murid yang pernah gagal, 3 kali menyangkal Yesus, sekarang “diberdirikan” oleh kuasa Roh Kudus dengan gagah berani. Kata-katanya mengalir seperti air. Roh Kudus telah mengubah Petrus untuk bertobat, bersedia diperlengkapi, membuka hati untukNya, membangun komitmen dan hubungan yang erat dengan Tuhan serta menjadi saksi-Nya.

ANALISA GRAFIK



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
KBC Gambar 1 hal 319	<p>Para murid tetap berkumpul, berdoa, dan memuji Tuhan Dengan setia, mereka menantikan janji yang dipesankan Tuhan sebelum naik ke Surga. Mereka berkumpul dalam sebuah rumah, tempat mereka biasanya berkumpul. Sementara itu tibalah hari Pentakosta. Hari Pentakosta dirayakan oleh orang Yahudi setiap tahun. Orang-orang Yahudi yang tinggal di negara lain di dari seluruh dunia pulang ke Yerusalem untuk merayakan Pentakosta. Itu adalah perayaan akhir panen dan mengingat pemberian 10 Hukum Tuhan kepada Musa.</p>
KBC Gambar 2 hal 320	<p>Saat Yerusalem menjadi ramai karena perayaan Pentakosta, tiba-tiba turun dari langit angin keras dan api, yang memenuhi tempat para murid berkumpul. Mereka dipenuhi oleh Roh Kudus. Itulah kuasa yang dijanjikan oleh Tuhan Yesus. Penolong yang akan memberi kekuatan kepada orang yang percaya kepada-Nya Lalu mereka berbicara tentang perbuatan Tuhan. Orang-orang asing pun mengerti yang dikatakan para murid. Karena murid-murid dapat berbicara dalam bahasa-bahasa mereka. Padahal murid-murid itu tidak pernah belajar bahasa itu sebelumnya. Murid-murid yang biasanya ketakutan, sehingga sering bersembunyi sekarang mendapat kekuatan dan keberanian. Begitulah kekuatan Roh Kudus yang mengubah hidup murid-murid.</p>
KBC Gambar 3 hal 321	<p>Petrus yang dulu menyangkal Yesus sampai tiga kali, berdiri dan berkhotbah dengan semangat sekali. Kata-katanya sangat lancar. Roh Kudus memberi kemampuan kepada Petrus untuk berkata-kata dengan penuh keberanian. Lalu Petrus keluar dari ruangan itu. Dia keluar dan berbicara kepada orang banyak yang sedang merayakan Pentakosta. Dia berkata kepada orang banyak itu, “kalian tahu apa yang terjadi dengan Yesus. Kalian membiarkan Dia dibunuh di kayu salib. Tetapi Tuhan Allah membangkitkan Dia dari kematian, dan mengangkat-Nya ke surga. Dan sekarang Yesus memberi Roh Kudus kepada kami.</p>
KBC Gambar 4 hal 322	<p>Dengan berani Petrus menantang dan menasihati orang-orang untuk percaya kepada Yesus sebagai Juru Selamat. Petrus meminta mereka untuk di baptis dalam nama Tuhan Yesus. Banyak orang minta dibaptis. Karena banyaknya yang dibaptis, saat itu jumlah murid-murid Yesus bertambah menjadi 3.000 orang. Mereka saling berkunjung. Mereka bercerita tentang Yesus. Mereka menyanyi memuji Dia. Mereka saling menolong.</p>

LAGU PENDUKUNG

NJNE 58: Susi to Angin Bara' / Bagai Topan

NJNE 59: Puang Penaa Masallo' / Tuhan Allah Roh Kudus
 KC 112: Di Hari Pentakosta
 Bila Roh Allah Ada didalamku
 Kidung Ceria 308 Roh Kudus, Turunlah
 Kidung Ceria 113 Inilah Hari Kelima Puluh

AKTIVITAS

Kuis Alkitab

1. Bunyi apa yang didengar para murid saat mereka berkumpul? Seperti tiupan angin keras.
2. Apa yang tampak kepada para murid? Seperti lidah api.
3. Siapa yang berdiri berkhotbah? Petrus
4. Berapa orang yang dibaptis setelah mendengarkan Petrus berkhotbah? Kira-kira 3000 jiwa.
5. Bagaimana cara hidup jemaat mula-mula? Ayat 42-47

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
<i>Kisah Para Rasul 2:38</i>	<i>Kisah Para Rasul 2:38</i>
“Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia, yaitu Roh Kudus”	“Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia, yaitu Roh Kudus”

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan pada hal vii. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. Bacalah dan lakukan. Kalau ingin berhasil, ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a) Apakah Roh Kudus telah hadir dan bekerja dalam hidupku?
 - b) Adakah perbuatanku telah menandakan bahwa Roh Kudus telah tinggal di dalam hatiku?
 - c) Apakah saya sdh berani bersaksi?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Mulailah dengan pendahuluan cerita, tanyakan apa itu Pentakosta.
2. Tutup cerita dengan membaca bersama Alkitab sesuai bahan setiap kelas.

ANANIAS DAN SAFIRA

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Kisah Para Rasul 5:1-11
Bacaan Alkitab di Kelas	: Kisah Para Rasul 5:1-11 (Kelas Besar); Kisah Para Rasul 5:1-11 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 125:1-5 (Kelas Besar); Mazmur 125:1-5 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 34:10 (Kelas Besar); Mazmur 34:10 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Mazmur 125:4-5 (Kelas Besar); Mazmur 125:4-5 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 106:1 (Kelas Besar); Mazmur 106:1 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Ananias dan Safira menjual sebidang tanah.	1	+
		Mereka menahan sebagian dari hasil penjualan dan sebagiannya lagi diserahkan kepada Rasul.	2	-
		Petrus menegur Ananias yang hatinya dikuasai Iblis, sehingga berani mendustai Roh Kudus dan menahan sebagian dari hasil penjualan tanah itu.	3	
		- Petrus menyampaikan kepada Ananias bahwa selama tanah itu tidak dijual, maka itu tetap kepunyaan Ananias, dan setelah dijual, hasilnya itu tetap dalam kuasa Ananias. - Petrus menyesalkan kenapa Ananias merencanakan perbuatan itu dalam hatinya. - Petrus menegur Ananias bahwa Ananias bukan mendustai manusia, tetapi mendustai Allah.	4	+
		Ananias mendengar perkataan Petrus, lalu ia rebah.	5a	
Tuhan membunuh Ananias.	5b			
		Semua orang ketakutan.	5b	+
		Pemuda-pemuda mengangkatnya dan pergi menguburkannya.	6	+
		Kira-kira 3 jam kemudian, Safira datang.	7	+
		Petrus bertanya kepada Safira tentang harga sekian tanah yang dijualnya.	8a	+
		Safira menjawab bahwa betul, harga sekian.	8b	-
		Petrus menegur Safira bahwa mengapa ia dan suaminya sepakat untuk mencoba Tuhan. Petrus menyampaikan bahwa orang-orang yang baru mengubur suami Safira berdiri di depan pintu dan mereka akan mengusung Safira juga ke luar.	9	+
		Safira rebah di depan kaki Petrus.	10a	
Tuhan membunuh Safira.	10b			
		Pemuda-pemuda masuk dan mendapati ia mati, mereka membawa keluar dan menguburkannya.	10c	+
		Seluruh jemaat dan semua orang yang mendengar hal itu sangat ketakutan.	11	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Ananias dan Safira Merancang Kebohongan.	Kis 5:1-2	
II	Tuhan tahu Ananias dan Safira Berbohong.	Kis 5:3-10	D
III	Tuhan Menghukum Ananias dan Safira.	Kis 5:11	E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR
Berilah hatimu dikuasai Roh Kudus! (Bnd. Ayat 3, 4) PGT Bab V Butir 2, 5

POKOK CERITA KELAS REMAJA
Janganlah engkau mendustai Tuhan, Allahu! (Bnd. Ayat 9) PGT Bab III Butir 6, 7; Bab VII Butir 5

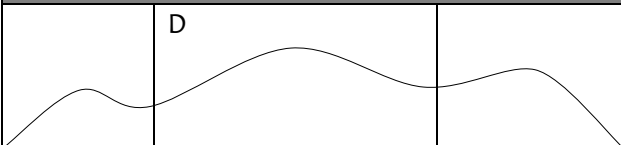
TUJUAN CERITA KELAS BESAR
Anak memberi hati-Nya untuk dikuasai oleh Roh Kudus sehingga dapat bertindak dengan benar.

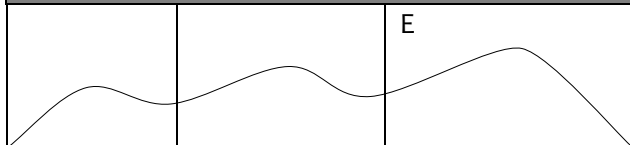
TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
Anak mengetahui bahwa mendustai Roh Kudus adalah dosa, upahnya adalah maut.

PENERAPAN CERITA KELAS BESAR
<p>Mengapa Ananias dan Safira tidak punya ketulusan untuk menyerahkan persembahannya secara utuh kepada Tuhan? Karena ia memberikan hatinya dikuasai iblis. Hati yang dikuasai iblis membuat mereka haus akan pujian duniawi. Mereka pun berani merencanakan perbuatan mendustai Roh Kudus. Mereka memilih berpura-pura "menyerahkan semua" padahal sengaja menahan sebagian. Mereka berpikir sedang mendustai Petrus dan Jemaat tetapi sebenarnya mereka sedang mendustai Tuhan. Roh Kudus yang turun kepada manusia dan sedang berkarya, ternyata tidak dapat dipertahankan oleh Ananias dan Safira. Mereka menolak Roh Kudus berkarya dalam hati mereka.</p> <p>Marilah kita meminta Roh Kudus menguasai hati kita sehingga kita dapat bertindak dengan benar sesuai kehendak-Nya.</p>

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA
<p>Allah sangat tegas terhadap dosa. Tuhan menghendaki agar kita pun bersikap benar, tidak main-main dengan dosa.</p> <p>Safira dan Ananias sepakat mendustai Roh Kudus dan mendustai Roh Kudus adalah dosa yang tidak diampuni.</p> <p>Ananias dan Safira berbohong, berpura-pura baik yaitu "menyerahkan semua" padahal dengan sengaja menahan sebagian. Mereka telah mendustai Allah. Dan itu adalah merupakan dosa yang menakutkan, "upah dosa ialah maut" (Roma 6:23). Ananias dan Safira harus membayarnya dengan nyawanya. Katakanlah yang benar dan lakukanlah yang benar. Hormatilah kasih karunia-Nya yang ajaib itu.</p>

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 6 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Kis 5:1-2	Kis 5:3-10	Kis 5:11
1 menit	3 menit	2 menit

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 7 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Kis 5:1-2	Kis 5:3-10	Kis 5:11
1 menit	3 menit	3 menit

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Kehidupan jemaat di Yerusalem sangat indah. Mereka saling memperhatikan satu dengan yang lain. Ada yang membagi-bagikan makanan bagi yang miskin Ada yang membagikan pakaian bagi yang tidak punya pakaian Mereka duduk bersama, berdoa bersama, kehidupan jemaat sangat menyenangkan
Gambar 2	Ananias dan Safira merencanakan untuk menjual tanah mereka. Ketika tanahnya sudah terjual, mereka mulai merancang kebohongan untuk menyerahkan sebagian saja hasil penjualan itu dan sisanya disimpan. Tetapi kalau ditanya, bilang saja ini semua hasil penjualan tanah kami. Ananias dan Safira berpikir, kalau orang-orang mengetahui bahwa mereka menyerahkan seluruh hasil penjualan tanah itu, mereka akan menjadi terkenal dan dihargai dan dihormati oleh orang lain.
Gambar 3	Ananias menyerahkan persembahannya. Petrus mengetahui perbuatan mereka. Petrus menegur Ananias dengan keras tentang kebohongannya dan akhirnya Ananias menerima hukuman, Ananias mati saat itu juga dan orang-orang segera menguburkannya.
Gambar 4	Safira menyusul bertemu Petrus. Petrus bertanya kepada Safira tentang harga sekian tanah yang dijualnya. Safira menjawab bahwa betul, harga sekian. Petrus menegur keras Safira karena berdusta seperti Ananias. Safira juga mati saat itu dan orang-orang yang baru saja pulang mengubur Ananias juga segera membawa keluar Safira dan menguburkannya.
Gambar 5	Semua orang yang hadir pada saat itu menjadi takut karena Tuhan menyatakan kuasa-Nya.

LAGU PENDUKUNG

NJNE 94 Inang Tangmelo
KC 277 Lawanlah Godaan

KC 275 Hai Anak-Anak, Muda dan Belia
KSM 270 Apa yang diinginkan Tuhan?

AKTIVITAS

A. Kuis Alkitab

1. Siapa nama suami istri yang sepakat menjual tanahnya? Ananias dan Safira
2. Mengapa Ananias dan Safira sepakat berbohong? Hati dikuasai Iblis; mendustai Roh Kudus
3. Apa akibat kebohongan (mendustai Roh Kudus) yang dilakukan Ananias dan Safira? mati.
4. Siapa yang menegur perbuatan Ananias dan Safira? Petrus.
5. Apa yang terjadi pada jemaat dan semua orang yang mendengar kematian Ananias dan Safira? Ketakutan.

B. Diskusi: MENGAMATI PERSOALAN ANANIAS DAN SAFIRA

Buat kelompok 3-4 orang, bagi bahan diskusi masing-masing mendapatkan 2 nomor. Waktu untuk diskusi 5 menit.

Bahan diskusi:

- 1) Ayat 1: Apakah yang rencanakan Ananias dan Safira? Apa yang mendorong mereka untuk melakukannya? Pernahkah juga anda merencanakan menjual sesuatu, untuk apa?
- 2) Ayat 2: Apa langkah-langkah yang Ananis dan Safira lakukan untuk melaksanakan niat mereka? Kira-kira apa menurut anda yang membuat mereka mengambil tindakan itu? Apakah Anda setuju dengan tindakan yang diambil oleh Ananias?
- 3) Ayat 3-4: Apakah tuduhan Roh Kudus melalui Petrus terhadap Ananias? Apa yang Roh Kudus paling inginkan dari Ananias?
- 4) Ayat 5-6: Apa yang terjadi terhadap diri Ananias?

- 5) Ayat 7-8: Apa yang membuat Safira berbohong? Seandainya Safira berbicara jujur, apakah cerita dalam teks akan berubah? Imajinasikanlah!
- 6) Ayat 11: Dosa tidak bisa disembunyikan, hukumannya selalu mengejar kita. Bagaimana menurut Anda tentang kalimat ini?

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
<i>Mazmur 34:10</i>	<i>Amsal 14:27</i>
Takutlah akan Tuhan, hai orang-orang kudus, sebab orang yang takut akan Dia tidak akan berkekuranga.	Takut akan TUHAN adalah sumber kehidupan, sehingga orang terhindar dari jerat-jerat maut.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
<i>Mazmur 34:10</i>	<i>Amsal 14:27</i>
Takutlah akan Tuhan, hai orang-orang kudus, sebab orang yang takut akan Dia tidak akan berkekuranga.	Takut akan TUHAN adalah sumber kehidupan, sehingga orang terhindar dari jerat-jerat maut.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan pada hal vii. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. Bacalah dan lakukan. Kalau ingin berhasil, ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Renungkanlah hal-hal ini:
 - a. Apakah yang menjadi dasar bagi saya membawa persembahan kepada Tuhan?
 - b. Adakah kepura-puraan atau rasa syukur dan ketaatan kepada-Nya yang telah mendorong saya membawa persembahan hidup saya?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Saran pendahuluan cerita, untuk kelas besar, tanyakan kepada pendengar:
 1. Apa yang mereka rasakan jika mengatakan sesuatu apa adanya dari pada berpura-pura (berdusta)? Diskusikan lebih lanjut efek yang dirasakan ketika melakukan tindakan di atas; apa adanya: “plong” (lega) vs berbohong (dihantui rasa bersalah atau semakin berbohong; bohong menghasilkan bohong).
 2. Apa yang melatarbelakangi tindakan seseorang untuk mengatakan sesuatu apa adanya atau berpura-pura (berdusta)? Band. Kis 5:3. Saran pendahuluan cerita, untuk kelas remaja, tanyakan kepada pendengar, jenis-jenis perbuatan manusia di sekitar mereka yang mendustai Allah.
2. Bacalah Alkitab bersama dengan anak setelah selesai bercerita: Kisah Para Rasul 5:1-11

RASUL-RASUL DIBEBASKAN

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Kisah Para Rasul 5:12-42
Bacaan Alkitab di Kelas	: Kisah Para Rasul 5:26-42 (Kelas Besar); Kisah Para Rasul 5:17-25 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 111:1-7 (Kelas Besar); Mazmur 111:1-7 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 33:18-19 (Kelas Besar); Mazmur 33:18-19 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Mazmur 11:7 (Kelas Besar); Mazmur 11:7 (Kelas Remaja)
Nats Persembahan	: Yohanes 7:37b-38 (Kelas Besar); Yohanes 7:37b-38 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Rasul-rasul mengadakan banyak tanda dan mujizat.	12-16	+
		Semua orang percaya selalu berkumpul di Serambi Salomo dalam persekutuan yang erat.	13	+
		Orang lain tidak berani menggabungkan diri kepada mereka. Mereka sangat dihormati Jumlah orang percaya kepada Tuhan makin bertambah.	14	+
		Mereka membawa orang sakit keluar, ke jalan raya, dan membaringkannya di atas balai-balai dan tilam. Mereka berharap Petrus lewat dan bayangan Petrus mengenai salah seorang dari mereka.	15	+
		Orang banyak dari kota-kota sekitar Yerusalem datang berduyun-duyun membawa orang-orang sakit dan orang-orang yang diganggu roh jahat. Mereka disembuhkan.	16	+
		Imam Besar dan orang Saduki sangat iri. Mereka menangkap dan memenjarakan para rasul.	17-18	-
Pada waktu malam seorang malaikat Tuhan membuka pintu-pintu penjara itu dan membawa mereka ke luar.	19			
Malaikat Tuhan menyuruh mereka untuk pergi berdiri di Bait Allah memberitakan seluruh Firman hidup itu.	20			
		Para rasul menaati pesan itu. Mereka masuk ke Bait Allah mengajar di situ.	21a	
		Sementara itu Imam Besar dan pengikutnya menyuruh Mahkamah Agama berkumpul. Mereka juga menyuruh mengambil para Rasul dari penjara.	21b	
		Namun para pengawal tidak menemukan rasul-rasul itu. Mereka kembali dan memberitahukan apa yang	22-23	

		mereka saksi kepada kepala pengawal Bait Allah dan imam-imam kepala.		
		Kepala pengawal Bait Allah dan imam-imam kepala sangat cemas dan bertanya apa yang terjadi.	24	
		Seseorang memberitakan bahwa rasul-rasul yang mereka penjarakan sedang mengajar di Bait Allah.	25	
		Kepala pengawal mengambil kedua rasul itu dan membawa mereka kembali pada Imam Besar.	26-27	
		Imam Besar mengingatkan untuk tidak mengajar dalam nama Yesus	28	
		Petrus menjawab bahwa kita harus lebih taat kepada Allah dari pada kepada manusia. Mereka bersaksi tentang Yesus.	29-32	
		Hati para anggota Mahkamah Agama, sangat tertusuk dan bermaksud membunuh rasul-rasul itu.	33	
		Gamaliel seorang Farisi dan ahli taurat yang sangat dihormati, berdiri dan memberikan nasihat supaya Mahkamah Agama jangan bertindak jahat terhadap rasul-rasul itu.	34-39	
		Mahkamah Agama melepaskan rasul-rasul.	40	
		Rasul-rasul meninggalkan Mahkamah Agama dengan gembira, selanjutnya mereka tetap mengajar dalam bait Allah dan rumah-rumah orang, memberitakan Injil.	41-42	

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Rasul-rasul mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat.	12-16	
II	Tuhan membebaskan rasul-rasul dari penjara.	17-25	E
III	Nasihat Gamaliel.	26-42	D

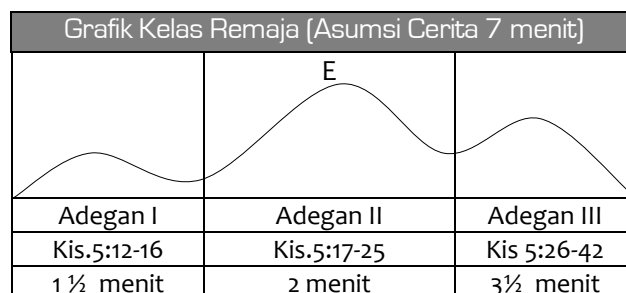
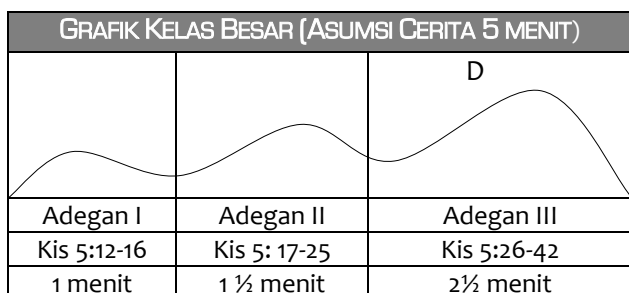
POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR Kita harus lebih taat kepada Allah (Kis 5:29) PGT Bab VI Butir 3	POKOK CERITA KELAS REMAJA Tuhan melepaskan rasul-rasul dari penjara. (Kisah Para Rasul 5:19-21) PGT Bab I Butir 2, 3, 4, 5
TUJUAN CERITA KELAS BESAR Anak memilih keputusan untuk lebih taat kepada Tuhan.	TUJUAN CERITA KELAS REMAJA 1. Anak percaya pertolongan TUHAN tepat waktu. 2. Anak mengandalkan TUHAN dalam hidupnya
PENERAPAN CERITA KELAS BESAR Kuasa Roh Kudus yang turun kepada para rasul membuat mereka tidak takut kepada larangan keras untuk mengajarkan firman dalam nama Yesus Kristus. Penjara pun mereka alami, tetapi ternyata membuat mereka menyaksikan dan mengalami kuasa	PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA Rasul-rasul dijebloskan ke dalam penjara tanpa melalui persidangan yang adil. Para rasul itu dihukum hanya atas dasar iri hati, namun mereka tidak protes. Mereka sepenuhnya mengharap pertolongan dari Tuhan Yesus.

penyertaan Tuhan. Roh Kudus membuat mereka semakin yakin untuk memilih taat kepada Allah dari pada taat kepada manusia. “Kita harus lebih taat kepada Allah dari pada kepada manusia” merupakan satu-satunya pendirian kita saat kita berjalan dengan Firman Tuhan. Pastikan ini menjadi keyakinan dalam hidup orang percaya.

Pada malam hari, Tuhan menolong mereka, Malaikat-Nya mendatangi dan membebaskan mereka dari penjara secara ajaib. Penjara membuat mereka menyaksikan dan mengalami kuasa Tuhan. Roh Kudus membuat mereka berani melakukan perintah Tuhan untuk memberitakan seluruh firman yang hidup itu di Bait Allah. Dengan berani dan lantang di muka umum mereka memberitakan Injil Tuhan Yesus.

ANALISA GRAFIK



SELUK BELUK GAMBAR

Seluk beluk gambar di bawah ini adalah inspirasi bagi guru.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	<p>Rasul-rasul yang dipenuhi kuasa Roh Kudus dapat berdiri di antara orang banyak dengan percaya diri.</p> <p>Merek dengan berani menyampaikan kesaksian mereka tentang Yesus Kristus.</p> <p>Mereka mengadakan berbagai tanda-tanda mujizat.</p> <p>Mereka menyembuhkan orang sakit.</p> <p>Setiap hari, orang-orang yang percaya kepada Yesus berkumpul di serambi Salomo.</p> <p>Mereka bersekutu dalam persekutuan yang erat.</p> <p>Orang banyak tidak berani menggabungkan diri.</p> <p>Mereka sangat dihormati.</p>
Gambar 2	<p>Orang percaya semakin bertambah.</p> <p>Mereka membawa orang sakit ke jalan raya, supaya jika rasul Petrus lewat, setidaknya bayangannya dapat mengenai orang sakit itu.</p> <p>Orang dari sekitar Yerusalem berduyun-duyun membawa orang sakit dan semua disembuhkan.</p>
Gambar 3	<p>Imam Besar dan orang Saduki iri, lalu menangkap para Rasul.</p> <p>Para Rasul diperlakukan dengan tidak adil.</p> <p>Mereka kelaparan dan kedinginan.</p> <p>Namun mereka tetap percaya pada pertolongan Tuhan.</p> <p>Pada malam itu, seorang malaikat Tuhan membebaskan mereka dan memerintahkan untuk memberitakan Firman di Bait Allah.</p> <p>Para rasul memberitakan Injil di Bait Allah, sementara itu, Mahkamah Agama mendapati bahwa mereka (para rasul) telah hilang dari penjara.</p> <p>Namun kondisi penjara tetap dalam keadaan terkunci rapih, penjaga tetap ada pada tempat masing-masing. Tidak ada kunci yang rusak.</p>
Gambar 4	<p>Kepala pengawal dan iman-iman cemas.</p> <p>Namun seseorang memberitakan bahwa para rasul sedang mengajar orang banyak di Bait Allah.</p>

Gambar 5	Kepala pengawal mengambil kedua rasul dengan sopan, karena takut pada orang banyak. Mereka dihadapkan pada Imam Besar dan dilarang untuk mengajar dalam nama Yesus.
Gambar 6	Petrus menjawab bahwa kita harus lebih taat kepada Allah dari pada kepada manusia. Mereka bersaksi tentang Yesus, bahwa: Yesus yang telah mereka bunuh sudah bangkit dari orang mati, supaya setiap orang dapat bertobat dan menerima pengampunan dosa. Hati para anggota mahkamah agama tertusuk dan bermaksud membunuh rasul-rasul itu.
Gambar 7	Gamaliel, seorang Farisi dan ahli Taurat yang sangat dihormati meminta agar orang-orang lain keluar sebentar, lalu ia kemudian menasihati kawan-kawannya sesama Mahkamah Agama untuk tidak berbuat jahat pada para rasul.
Gambar 8	Nasihat Gamaliel diterima, kemudian rasul-rasul dibebaskan. Para rasul tetap setia memberitakan Firman Allah dalam Bait Allah dan di rumah-rumah orang percaya

LAGU PENDUKUNG

Kidung Sekolah Minggu 214 Injil Tuhan Bergemar
 Kidung Ceria 196 Marilah, Marilah
 Kidung Ceria Ku Hidup Bagi Yesus
 Kidung Ceria 199 Ku Suka Menuturkan

AKTIVITAS

Kuis Alkitab

- 1) Siapa yang iri hati kepada rasul-rasul atas pemberitaan kebangkitan Yesus? Imam besar dan pengikut-pengikutnya yaitu aliran Saduki.
- 2) Apa yang dilakukan aliran Saduki kepada rasul-rasul? Menjebloskan ke dalam penjara.
- 3) Siapa yang melepaskan para rasul dari penjara? Malaikat
- 4) Apa bunyi Kisah Para Rasul 5:29?... ..
- 5) Siapa yang menasihati Mahkamah Agama ketika bermaksud membunuh rasul-rasul? Gamaliel

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Kisah Para Rasul 4:19-20	Mazmur 17 : 6
"Silakan kamu putuskan sendiri manakah yang benar di hadapan Allah: taat kepada kamu atau taat kepada Allah. Sebab tidak mungkin bagi kami untuk tidak berbicara tentang apa yang telah kami lihat dan dengar."	Aku berseru kepada-Mu karena Engkau menjawab aku, ya Allah; arahkanlah telinga-Mu kepadaku, dengarkanlah perkataanku.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan pada hal vii. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. Bacalah dan lakukan. Kalau ingin berhasil, ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. Cerita yang menarik dan mengesankan bagi murid Sekolah Minggu adalah cerita yang dihayati oleh pencerita. Renungkanlah!
 - a. Apakah dalam pelayananku, saya lebih taat kepada Allah dari pada manusia?
 - b. Sudahkah saya belajar berkorban seperti yang para rasul sudah teladankan?
 - c. Bagaimana saya mengajar anak-anak untuk berani menyatakan kebenaran Injil Yesus?
 - d. Percayalah Tuhan melepaskan dari ancaman-ancaman manusia bila mengerjakan kehendak Allah!

1. *Saran pendahuluan cerita: diskusikan dengan pendengar pertanyaan ini: Apa yang biasa Anda lakukan supaya dapat berdiri beraktifitas di depan banyak orang tanpa rasa malu dan takut? Bagaimana dengan orang lain yang pernah mereka dengar? (merokok, minum alkohol, memakai narkoba, bertapa, mencuri dll) Bandingkan dengan apa yang dialami oleh para rasul, berdiri di depan banyak orang, berbicara panjang lebar tentang firman Tuhan, dipenjara, diancam untuk dibunuh, mengalami penyiksaan, tetapi mereka tetap percaya diri, mereka tidak takut, mereka tetap bersukacita. Apa yang membuat mereka bisa seperti itu? Roh Kudus.*
2. Setelah bercerita, baca Alkitab Kis 5:26-42 di Kelas Besar dan Kis 5:17-25 di Kelas Remaja.

STEFANUS

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Kisah Para Rasul 6-7
Bacaan Alkitab di Kelas	: Kisah Para Rasul 6:1-15 (Kelas Besar); Kisah Para Rasul 6:1-15 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 111:10 (Kelas Besar); Mazmur 103:17 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: 1Korintus 1:30 (Kelas Besar); 1 Yohanes 4:10 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Amsal 4:6 (Kelas Besar); Lukas 10:27 (Kelas Remaja)
Nats Persembahan	: Mazmur 111:1 (Kelas Besar); Amsal 11:25 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Jumlah orang percaya makin bertambah. Timbul sungut-sungut karena pelayanan kepada janda-janda miskin diabaikan.	6:1	+/-
		Kedua belas Rasul, mengusulkan untuk memilih tujuh orang melayani para janda.	6:2-4	+
		Usul diterima, lalu mereka memilih Stefanus bersama enam orang lainnya. Rasul-rasul mengurapi mereka.	6:5-6	+
		Firman Allah makin tersebar. Jumlah murid makin bertambah, bahkan sejumlah besar imam menyerahkan diri dan percaya.	6:7	+
Roh Kudus menyertai Stefanus.	6:8-10			
		Stefanus mengadakan mujizat dan tanda-tanda. Orang Libertini menantang Stefanus bersoal jawab, Mereka tidak bisa melawan hikmat Stefanus yang berasal dari Roh.	6:8-10	+
		Jemaat Libertini menghasut beberapa orang untuk mengatakan bahwa Stefanus mengucapkan kata-kata hujat.	6:11	-
		Stefanus disergap dan diseret ke Mahkamah Agama.	6:12	-
		Saksi-saksi palsu memberatkan Stefanus.	6:13-14	-
		Semua orang dalam sidang Mahkamah Agama menatap Stefanus dan melihat mukanya bagaikan malaikat.	6:15	+
		Imam Besar menanyakan kebenaran tuduhan palsu itu pada Stefanus.	7:1	-/+
		Stefanus memberikan pembelaan imannya seperti yang diberitakan oleh Kristus dan Para Rasul.	7:2-53	+
		Para anggota Mahkamah Agama tertusuk hatinya dan sangat geram.	7:54	
Allah memberikan penglihatan kepada Stefanus.	7:55-56			

		Tetapi Stefanus menatap ke langit dan melihat Yesus di sebelah kanan Allah.	7:55-56	+
		Anggota Mahkamah Agama berteriak, lalu menyeret dan melempari Stefanus.	7:57-58	-
		Sementara dilempari, Stefanus berdoa, sampai ia mati.	7:59-60	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Dipilih Untuk Melayani	Kis 6:1-8	E
II	Setia dalam imam kepada Yesus Kristus	Kis 6:9-7:53	D
III	Martir: Setia Sampai Mati.	Kis 7:54-60	

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR
Hikmat Dari Tuhan Mengalahkan Iri Hati. (Kisah Para Rasul 6:10) Bab I Butir 2 dan 5

POKOK CERITA KELAS REMAJA
Mengasihi Tuhan, Mengasihi Sesama. (Kisah Para Rasul 6:5-7) Bab III Butir 1 dan 2

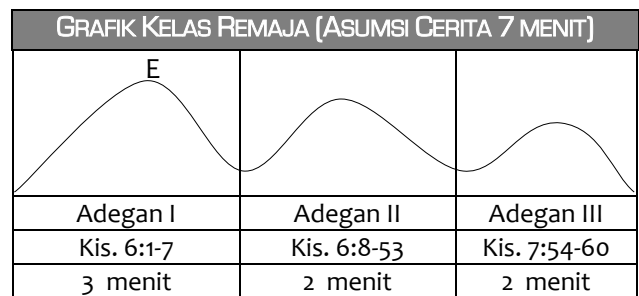
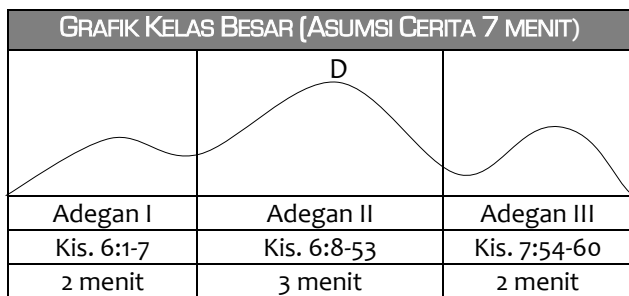
TUJUAN CERITA KELAS BESAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak Mengetahui bahwa hikmat dari Tuhan membuat seseorang dapat mengalahkan iri hati. 2. Anak merasakan hikmat dari Tuhan membuatnya berani, pintar dan tetap rendah hati.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui bahwa Tuhan menginginkan setiap manusia mengasihi sesamanya. 2. Anak melibatkan diri dalam pelayanan sosial misalnya: membantu anak yatim piatu, orang miskin.

PENERAPAN CERITA KELAS BESAR
<p>Stefanus yang penuh dengan karunia dan kuasa dari Tuhan, mengadakan mujizat di antara orang banyak. Orang-orang dari jemaat Libertini yang merasa diri pintar, menantang Stefanus untuk bersoal-jawab di depan orang banyak. Mereka ini adalah orang-orang yang terkenal pandai. Namun ternyata Stefanus dapat menjawab semua pertanyaan mereka, bahkan mereka tak dapat melawan hikmat dan kepandaian Stefanus yang berasal dari Allah. Orang-orang Libertini pun cemburu dan tersinggung. Karena kesombongan mereka dipatahkan oleh Stefanus yang sebelumnya mereka anggap remeh. Kecemburuan dan iri hati yang berkobar-kobar membuat mereka memfitnah Stefanus dan menyeretnya ke pengadilan. Namun Stefanus tetap tenang, ia percaya bahwa kemuliaan Tuhan akan nyata melalui dirinya. Dengan hikmat dari Tuhan, setiap anak-anak Tuhan memiliki keberanian, kepintaran, dan kerendahan hati.</p>

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA
<p>Kuasa Roh Kudus yang membuat Stefanus dapat memberi diri untuk mengambil bagian melayani orang miskin. Bersama dengan tujuh orang lainnya yang telah diangkat oleh para Rasul, mereka setiap hari melayani orang miskin dengan penuh suka cita. Meskipun, kadangkala pelayanan kepada orang miskin dianggap sebagai pelayanan yang sepele, namun Stefanus menerimanya sebagai sebuah kesempatan untuk memuliakan Tuhan, kesempatan untuk mengasihi Tuhan. Banyak orang yang bersedia melakukan perkara besar bagi Tuhan, tetapi tidak banyak yang mau melakukan hal kecil, seperti memberikan perhatian kepada saudara-saudara yang miskin dan tidak mampu. Tuhan menginginkan kita menjadi berkat bagi orang lain, dan ketika kita melakukannya itu maka kita melakukannya untuk-Nya. Pelayanan kita kerjakan dengan ketulusan dan keberanian.</p>

ANALISA GRAFIK



SELUK BELUK GAMBAR

Seluk beluk gambar di bawah ini adalah inspirasi bagi guru untuk mempersiapkan gambar dan cerita.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Di antara orang-orang percaya yang makin bertambah, terdapat juga para janda yang perlu diberi makan dan pelayanan setiap hari.
Gambar 2	Para Rasul memilih tujuh orang diaken untuk melayani para janda miskin. Salah seorang diaken itu adalah Stefanus. Stefanus adalah orang yang beriman dan dipenuhi oleh Roh Kudus. Keduabelas Rasul berdoa dan meletakkan tangan di atas ketujuh diaken yang terpilih itu.
Gambar 3	Stefanus yang dipenuhi Roh Kudus mengadakan mujizat dan tanda-tanda di antara orang banyak. Orang-orang dari jemaat Libertini yang terkenal pandai, bersoal-jawab dengan Stefanus. Tetapi mereka tidak sanggup melawan hikmat Stefanus yang berasal dari Allah. Didorong oleh kecemburuan, jemaat Libertini menghasut orang untuk memfitnah Stefanus.
Gambar 4	Kemudian Stefanus diadili dengan tuduhan palsu yang disampaikan oleh saksi palsu. Wajah Stefanus bersinar sama seperti wajah seorang malaikat. Stefanus dengan penuh kepercayaan diri membela dirinya di hadapan Mahkamah Agama dan disaksikan orang banyak. Mahkamah Agama tertusuk hatinya dan sangat geram.
Gambar 5	Stefanus memandang ke langit dan melihat langit terbuka, Yesus berada di sebelah kanan Allah. Orang banyak berteriak dan menyeret Stefanus ke luar kota. Mereka melempari Stefanus dengan batu. Sementara dilempari, Stefanus menyerahkan rohnya kepada Tuhan. Kemudian ia berseru: "Tuhan jangan tanggungkan dosa ini atas mereka." Stefanus akhirnya meninggal.

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria 266 Hai Bangkit Bagi Yesus
 Kidung Ceria 267 Siapa Yang Berpegang
 Kidung Ceria 270 Inginkah Kau Ikut Tuhan

AKTIVITAS

A. Kuis Alkitab

- 1) Berapa orang yang dipilih melayani orang miskin? 7 orang.
- 2) Siapa nama 7 orang yang dipilih melayani orang miskin? Stefanus, Filipus, Prokhorus, Nikanor, Timon, Permenas, Nikolaus.
- 3) Siapa yang mati martir? Stefanus

B. Tanya Jawab Antar Kelompok

- 1) Bagilah anak ke dalam beberapa kelompok.
- 2) Berilah waktu membuat pertanyaan dan jawaban
- 3) Antar kelompok secara bergantian bertanya dan menjawab pertanyaan
- 4) Guru dapat memberikan apresiasi bagi kelompok yang berhasil menyusun pertanyaan dengan baik dan menjawab dengan benar.

C. Ayat yang menarik

- 1) Bisa secara berkelompok, bisa juga secara individu.
- 2) Memilih ayat yang berkesan/menarik dan memberikan alasan mengapa ayat tersebut berkesan.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Lukas 21:15	Matius 25:40
Sebab, Aku sendiri akan memberikan kepadamu kata-kata hikmat, sehingga kamu tidak dapat ditentang atau dibantah semua lawanmu.	“Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Segala sesuatu yang telah kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.”

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan pada hal vii. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. Bacalah dan lakukan. Kalau ingin berhasil, ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. Diri dan hidup guru adalah teladan rohani; bahkan menjadi ‘cerita hidup’ yang sangat jelas bagi anak-anak. Pengaruh kisah dalam cerita ini perlu membentuk watak dan sikap guru seperti yang dikehendaki Tuhan untuk dapat memengaruhi perhidup anak-anak. Renungkanlah hal-hal di bawah ini :
 - a. Apakah saya menyadari bahwa saya adalah salah seorang pelayan Yesus?
 - b. Stefanus telah menjadi teladan tentang pengorbanan dalam pelayanan. Bagaimana denganku?
 - c. Bagaimana saya mengajar anak-anak untuk melayani orang miskin dan mengampuni orang bersalah?
 - d. Sudikah saya berbagi dengan sesama selama dianggap hina?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Pendahuluan dapat diisi dengan tanya jawab tentang pelayanan yang pernah dilakukan bersama-sama dalam jemaat atau yang dilakukan secara pribadi, alasan melaksanakannya; atau perlihatkan gambar seorang miskin/pengemis, atau anak yatim piatu. Tanyakan kepada mereka, bagaimana orang-orang ini dapat memenuhi kebutuhan mereka? Sampaikan bahwa semua manusia membutuhkan penolong, dan siapa penolong itu? Sesamanya manusia.
2. Tutup cerita dengan membaca bersama Alkitab sesuai bahan setiap kelas.

FILIPUS

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Kisah Para Rasul 8:26-40
Bacaan Alkitab di Kelas	: Kisah Para Rasul 8:26-40 (Kelas Besar); Kisah Para Rasul 8:26-40 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 13:1-6 (Kelas Besar); Mazmur 13:1-6 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 13:6 (Kelas Besar); Mazmur 13:6 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Kisah Para Rasul 2:38 (Kelas Besar); Kisah Para Rasul 2:38 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
Malaikat Tuhan menyuruh Filipus untuk menemui seorang sida-sida dari Etiopia.	26			
		Sida-sida dari Etiopia sedang menuju ke Yerusalem untuk beribadah.	26	+
		Filipus pergi menemui sida-sida itu yang sedang membaca kitab nabi Yesaya.	27-28	+
Roh Tuhan memerintahkan Filipus untuk mendekat.	29			
		Filipus mendekat dan bertanya apakah orang itu mengerti apa yang dibacanya.	30	+
		Sida-sida itu meminta Filipus naik untuk menjelaskannya.	31	+
		Sida-sida bertanya kepada Filipus.	32-34	+
		Filipus menjelaskan Injil Yesus Kristus.	35	+
		Sida-sida itu melihat air dan meminta dirinya dibaptis.	36	+
		Filipus bertanya apakah ia percaya kepada Tuhan Yesus.	37	+
		Sida-sida itu menyuruh menghentikan kereta lalu turun ke dalam air bersama Filipus. Filipus membaptis sida-sida Etiopia itu.	38	+
Roh Tuhan membawa Filipus pergi.	39-40	Sida-sida itu meneruskan perjalanannya dengan penuh sukacita.	39	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Perintah Tuhan kepada Filipus.	Kis 8:26-29	D
II	Filipus bertemu sida-sida dari Etiopia.	Kis 8:30-34	
III	Sida-sida dari Etiopia percaya dan dibaptis.	Kis 8:35-40	E

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BESAR	POKOK CERITA KELAS REMAJA
Baptisan Sebagai Tanda (Kisah Para Rasul 8:36-37)	Keselamatan Semua Bangsa (Kisah Para Rasul 8:27)

TUJUAN CERITA KELAS BESAR

1. Anak mengerti bahwa baptisan adalah tanda percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Jurus'lamat;
2. Anak bersyukur atas baptisan yang diterima.

TUJUAN CERITA KELAS KECIL

Anak tahu bahwa Injil yaitu berita keselamatan tentang Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat adalah untuk semua bangsa.

PENERAPAN KELAS BESAR

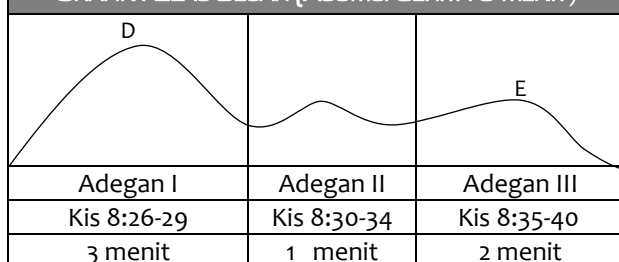
Baptisan adalah symbol/ tanda atau materai bahwa kita adalah orang yang percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Dibaptiskan dalam nama Yesus berarti kita bersatu dalam kematian dan kebangkitan-Nya. Kita adalah pengikut Yesus. Kita adalah bagian dari persekutuan semua orang percaya. Hanya dengan percaya kepada Yesus Kristus maka kita beroleh keselamatan dan sukacita menjalani hidup.

PENERAPAN KELAS REMAJA

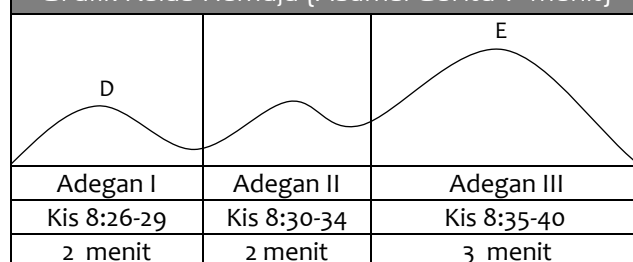
Injil tidak dikhususkan untuk bangsa Yahudi saja, melainkan untuk semua umat manusia yang berdosa. Injil adalah berita sukacita untuk semua bangsa dan bahasa. Pemberitaan Injil yaitu kabar keselamatan di dalam Yesus Kristus membuktikan bahwa Allah merindukan semua orang beroleh selamat. Kita juga adalah pemberita Injil dalam hidup sehari-hari.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 6 MENIT)



Grafik Kelas Remaja (Asumsi Cerita 7 menit)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1, 2 & 3 KBC hal 324-326	Seorang pejabat negara, bepergian ke Yerusalem. Dia memasuki kota itu. Lalu pergi ke rumah Tuhan, untuk menyembah Tuhan Allah. Tetapi dia ingin tahu lebih banyak tentang Allah. Sebab itu ia membeli sebuah Alkitab. Sepanjang perjalanan pulang ke negerinya, ia membaca Alkitabnya dengan suara nyaring.
Gambar 4, 5, & 6 KBC hal 327-328	Filipus adalah orang tua-tua dalam jemaat Yerusalem. Roh Kudus datang dan berkata kepadanya, "Filipus, pergilah ke jalan menuju Gaza." Ketika Filipus tiba di jalan itu, lewatlah kereta pegawai tinggi itu. Filipus mendengarnya sedang membaca. Filipus bertanya apakah pegawai tinggi ini mengerti apa yang dibacanya. Pejabat ini menjawab bahwa ia tidak mengerti karena tidak ada yang menjelaskannya kepadanya. Pejabat ini meminta kesediaan Filipus untuk menjelaskannya kepadanya.
Gambar	Filipus dan pejabat ini bersama-sama membaca. Filipus menjelaskan isi kitab itu.

7, KBC hal 329	Dia membaca kitab Nabi Yesaya. Dia menceritakan kabar baik tentang Yesus. Dia berkata bahwa siapa saja yang ingin mengikuti Yesus harus dibaptis Lalu mereka sampai di tempat yang ada airnya. Pejabat itu meminta kesediaan Filipus untuk membaptisnya. Ia mau mengikuti Yesus.
Gambar 8, 9, KBC hal 331	Pejabat itu menghentikan keretanya, lalu mereka turun ke dalam air. Filipus membaptisnya di situ dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus.
10, 11, 12 KBC hal 333-335	Ketika orang itu keluar dari air, Filipus tiba-tiba sudah menghilang. Pejabat itu tidak melihatnya lagi. Dia naik lagi ke keretanya. Dan melanjutkan perjalanan ke negeri asalnya. Dia sangat senang karena sudah dibaptis. Mulai sekarang dia selalu mengikuti Yesus. Dan dia juga memulai hidup baru.

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria 241 Yesus Memanggil
Kidung Ceria 217 Bri Pada-Nya
Kidung Ceria 220 Kamu Dipanggil

AKTIVITAS

Kuis Alkitab

- 1) Siapa yang menyuruh Filipus ke jalan turun dari Yerusalem ke Gaza? Malaikat Tuhan.
- 2) Saipa yang ditemui Filipus sedang dalam perjalan dengan kereta? Sida-sida istana, pembesar dan kepala perbendaharaan Sri Kandake, ratu negeri Etiopia.
- 3) Ke mana tujuan sida-sida istana? Yerusalem.
- 4) Untuk apa sida-sida istana ke Yerusalem? Beribadah.
- 5) Apa yang terjadi di tengah jalan? Filipus menerangkan kitab yang dibaca dan membaptis sida-sida istana.
- 6) Ke mana Roh membawa Filipus setelah membaptis sida-sida istana? Asdod

AYAT HAFALAN

Kisah Para Rasul 2:38 “Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia, yaitu Roh Kudus.”

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Bacalah Tabel Persiapan pada hal vii. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. Kalau ingin berhasil, ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. Cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi Anda sebagai guru. Renungkanlah!
 - a. Apakah saya sungguh sudah mengerti arti dan makna baptisan kudus?
 - b. Bagi GSM yang sudah memiliki anak, apakah semua anak-anak Anda sudah dibaptis?
 - c. Apakah pemberitaan Injil yang kulakukan memberi pengertian dan mengubahkan hidupku dan orang lain?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Pendahuluan dengan menunjukkan tempat air baptisan dalam gereja dan menjelaskan sedikit tentang baptisan atau langsung tanya jawab bersama anak tentang baptisan.
2. Tutup cerita dengan membaca bersama Alkitab sesuai bahan setiap kelas.

SAULUS BERTOBAT

BAHAN ALKITAB

Bahan untuk Guru	: Kisah Para Rasul 9:1-30
Bacaan Alkitab di Kelas	: Kisah Para Rasul 9:1-30 (Kelas Besar); Kisah Para Rasul 9:1-30 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 51:9-15 (Kelas Besar); Mazmur 51:9-15 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Yohanes 3:16 (Kelas Besar); Yohanes 3:16 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: 2 Timotius 1:7-8 (Kelas Besar); 2 Timotius 1:7-8 (Kelas Remaja)
Nats Persembahan	: Roma 12:1 (Kelas Besar); Roma 12:1 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Hati Saulus berkobar-kobar mengancam dan membunuh murid-murid Tuhan. Ia menghadap Imam Besar meminta surat untuk menganiaya orang percaya di Damsyik.	1-2	-
		Saulus sedang mengadakan perjalanan ke Damsyik	3a	+
Tiba-tiba ada cahaya memancar dari langit dan mengelilingi Saulus.	3b			
		Saulus rebah ke tanah.	4a	+
Suara Tuhan datang kepada Saulus. Tuhan bertanya kenapa Saulus menganiayaNya. Tuhan menyuruh Saulus ke kota dan di sana akan dikatakan apa yang akan diperbuatnya.	4b-6			
		Teman-teman Saulus sangat heran mendengar suara Tuhan tetapi tidak melihat-Nya. Saulus menjadi buta, teman-temannya menuntunnya ke kota. Tiga hari tiga malam dia tidak melihat, dan tidak makan dan minum.	7-9	+
Firman Tuhan datang kepada Ananias dan menyuruhnya menemui Saulus karena Tuhan akan memakai Saulus untuk menjadi pelayan-Nya.	10-16			
		Ananias menjawab Tuhan Yesus bahwa Saulus adalah orang yang jahat, ia menangkap dan menganiaya orang yang percaya kepada Yesus Kristus.	10-16	+
		Ananias melakukan seperti yang diperintahkan Tuhan Yesus kepadanya. Ananias menemui Saulus, memberkatinya dan berkata bahwa	17-18	+

		Tuhan yang menemuinya di jalan yang menyuruhnya datang. Saulus pulih kembali.		
		Saulus tinggal beberapa hari di Damsyik.	19	+
		Ia memberitakan tentang Yesus adalah Anak Allah.	20	+
		Orang banyak yang mengenalnya menjadi heran. Saulus semakin berpengaruh dan membingungkan orang Yahudi.	21-22	+
		Orang Yahudi berencana membunuh Saulus	23	-
		Tetapi murid-muridnya menyelamatkannya.	24-25	
		Saulus bergabung dengan murid-murid lain di Yerusalem tetapi mereka takut kepadanya.	26-30	+
		Barnabas menerima Saulus dan membawanya kepada para rasul.	27	+
		Saulus bersama-sama dengan mereka di Yerusalem memberitakan tentang Yesus Kristus.	28	+
		Saulus berdebat dengan orang Yahudi berbahasa Yunani.	29a	+
		Orang Yahudi berbahasa Yunani ini ingin membunuh Saulus.	29b	-
		Saudara-saudara anggota jemaat mengetahui rencana pembunuhan itu. Mereka membawa Saulus ke Kaisarea kemudian terus ke Tarsus. Selama beberapa waktu jemaat di seluruh Yudea, Galilea dan Samaria berada dalam keadaan damai.	30	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Tuhan menemui Saulus dalam perjalanan ke Damsyik	Kisah 9:1-9	
II	Tuhan memakai Ananias memberkati dan membaptis Saulus	Kisah 9:10-18	D
III	Saulus memberitakan tentang Yesus Kristus.	Kisah 9:19-30	E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR ... orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku ...” (Kisah Para Rasul 9:13-15)	POKOK CERITA KELAS REMAJA Perjumpaan Yang Mengubahkan. (Kisah Para Rasul 9: 20,28)
TUJUAN CERITA KELAS BESAR 1. Anak mengetahui Tuhan Yesus sendiri yang memilih Saulus dan Dia menganugerahkan pengampunan kepada Saulus untuk menjadi alat kesaksian-Nya.	TUJUAN CERITA KELAS REMAJA 1. Anak mengetahui bahwa kehidupan kita akan mengalami perubahan menjadi baik pada saat Tuhan menjumpai kita. 2. Anak merasakan perjumpaan dengan Tuhan dan mengalami perubahan menjadi lebih baik.

2. Anak menyambut pilihan Tuhan terhadap diri-Nya untuk menjadi alat-Nya.

3. Anak berdoa bagi orang lain supaya mendapat lawatan dari Tuhan.

PENERAPAN CERITA KELAS BESAR

Injil harus terus dikabarkan ke seluruh dunia. Tuhan tidak akan membiarkan sesuatu atau seseorang menghambat berita keselamatan ini tidak sampai ke seluruh penjuru di dunia ini. Saulus yang ditakuti oleh orang percaya karena telah menganiaya dan membunuh pembawa berita Injil di Yerusalem, bukanlah tandingan Tuhan.

Tuhan Yesus tidak membiarkannya membinasakan murid-murid-Nya.

Saulus rebah di hadapan-Nya. Bahkan Tuhan Yesus “menangkapnya”. Ia ingin memakai Saulus sebagai alat-Nya memberitakan Injil.

Tuhan memberinya anugerah pengampunan, Tuhan memberikannya materai sebai miliknya. Tuhan memberi kuasa Roh-Nya yang Kudus untuk melakukan kehendak-Nya.

Siapa pun apabila ingin dipakai oleh Yesus akan tunduk kepada-Nya. Rencana yang jahat diubah oleh Yesus menjadi sebuah pekerjaan yang mulia. Saulus akhirnya ditangkap-Nya dan dituntun-Nya dari gelap ke dalam kedalaman kuasa-Nya untuk membawa terang keselamatan bagi manusia.

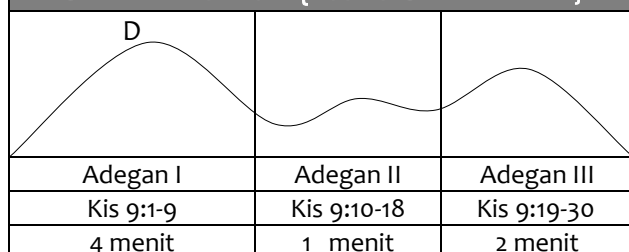
PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA

Pejumpaan Tuhan yang telah bangkit itu dengan Saulus, menghasilkan perubahan yang sangat radikal di dalam diri Saulus. Salah satu bukti pertobatan Saulus adalah ia menggabungkan diri dengan jemaat di Damsyik. Saulus, yang tadinya berhasrat membinasakan para pengikut Kristus, kemudian tinggal dalam persekutuan dengan mereka. Tak heran bila banyak jemaat yang mencurigai kehadirannya. Bukan hanya di Damsyik, jemaat di Yerusalem pun tidak mudah menerima Saulus. Sebab setahu mereka, Saulus dulu mengejar-ngejar untuk membinasakan mereka. Bagaimana mungkin Saulus berubah seratus delapan puluh derajat? Pemikiran maupun tingkah lakunya berubah. Saulus yang dulu menganiaya Yesus, kemudian malah membuktikan bahwa Yesuslah Tuhan. Pemahaman dan komitmennya juga bertumbuh. Ia kemudian mempunyai murid-murid.

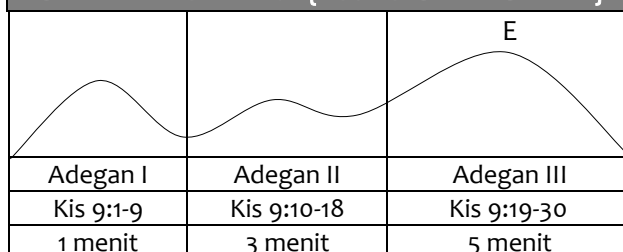
Betapa kuat kuasa Yesus mengubah Saulus. Kuasa yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya oleh Saulus. Bila dulu ia mengejar-ngejar orang yang percaya Yesus, kini ia jadi dikejar-kejar karena imannya kepada Yesus. Maka jangan pernah meremehkan kuasa Tuhan untuk mengubah seseorang. Bila Anda masih mendoakan seseorang agar ia berubah dan mau menerima Tuhan, jangan pernah putus asa. Doakan terus agar Tuhan menyatakan kasih karunia-Nya pada orang yang sedang Anda doakan itu.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)



GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 9 MENIT)



SELUK BELUK ADEGAN

Seluk beluk gambar di bawah ini dapat menjadi inspirasi bagi guru mempersiapkan cerita dan alat peraga.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	<p>Orang Yahudi sangat tidak suka dengan Tuhan Yesus.</p> <p>Saulus yang dididik oleh orang Yahudi untuk membenci orang-orang yang percaya kepada Yesus.</p> <p>Dengan semangat berkobar-kobar dia membawa surat dari Imam Besar.</p> <p>Ia akan memberikannya kepada kepala-kepala rumah ibadat di Damsyik untuk membantu mencari pengikut Yesus di sana.</p> <p>Ia akan menangkap, menganiaya bahkan dapat pula membunuh mereka.</p> <p>Dia membawa sepasukan tentara.</p> <p>Jarak yang Jauh ke Damsyik tidak menghentikan niatnya.</p> <p>Dia memacu kudanya dengan kencang dan tidak lama lagi mereka tiba, di depan mereka sudah melihat kota Damsyik.</p>
Gambar 2	<p>Tiba-tiba terjadi sesuatu, ada cahaya yang terang benderang, sangat terang, lebih terang dari sinar matahari menghalangi pandangan mereka.</p> <p>Mereka semua berhenti, tidak tahan melihat sinar tersebut.</p> <p>Mereka takut lalu tersungkur. “Saulus, Saulus, mengapa engkau menganiaya, Aku? Akulah Tuhan Yesus yang engkau aniaya.” Suara Tuhan datang dari dalam cahaya tersebut.</p> <p>“Ah, Tuhan Yesus?” Baru kali ini dia mendengar suara Tuhan Yesus.</p> <p>“Ya, Tuhan, apa yang Engkau inginkan dari aku?” Jawab Saulus.</p> <p>“Bangunlah dan teruskanlah perjalananmu ke Damsyik, di sana akan diberitahukan kepadamu.”</p> <p>Namun ketika Paulus akan berdiri.... (jedah) dia tidak dapat melihat lagi.</p> <p>Dikuceknya matanya, tapi dia sudah tidak dapat melihat.</p> <p>Dia buta dengan sinar yang terang itu.</p> <p>Tuhan menghentikan langkah Saulus.</p> <p>Tuhan tidak mau umat-Nya dibinasakan.</p> <p>Saulus tidak dapat lagi mengejar pengikut Yesus.</p> <p>Ia tidak dapat lagi dengan gagahnya masuk ke kota Damsyik menganiaya orang percaya. Ia harus masuk dengan dituntun orang lain.</p>
Gambar 3	<p>Lalu Allah menyuruh Ananias untuk mendoakan Saulus.</p> <p>“Pergilah engkau, karena orang itu adalah alat bagi-Ku untuk menjunjung nama-Ku di depan bangsa-bangsa, raja-raja dan orang Israel. Sebab Aku akan menunjukkan kepadanya, berapa banyak ia harus menderita karena nama-Ku.”</p> <p>Saulus di pilih oleh Allah, Saulus akan memberitakan Injil.</p> <p>Ananias menemui Saulus. Ananias mendoakannya, ia memegang mata Saulus.</p> <p>Saat itu juga gugurlah selaput dari mata Saulus, dan ia pun melihat kembali.</p> <p>Di depannya telah berdiri seseorang yang belum dikenalnya.</p> <p>Ia merasa senang, dia ingat, baru saja dia bertemu dengan seseorang yang sangat mengasihinya, menyadarkannya, dan menuntunnya dari kuasa gelap ke kuasa yang terang.</p>
Gambar 4	<p>Setelah Saulus dapat melihat kembali, ia bukan lagi Saulus yang dulu sang penganiaya orang percaya. Ia sudah menjadi Saulus yang baru.</p> <p>Ia yang tadinya berniat menghancurkan, menganiaya, membunuh orang percaya karena iman mereka kepada Yesus Kristus, sekarang justru Saulus sungguh percaya kepada Tuhan Yesus.</p> <p>Maka sejak Saulus bisa melihat kembali, hidupnya tidak akan pernah sama lagi dengan yang dulu.</p>

	<p>Sekarang ia hidup dalam iman kepada Tuhan Yesus dan hal ini mendorongnya untuk bersaksi dengan benar.</p> <p>Tetapi apakah semua orang langsung percaya? Bahwa Saulus sudah sungguh berubah dan bertobat?</p> <p>Ternyata sulit sekali percaya bahwa dia telah berubah.</p> <p>Banyak orang yang curiga, jangan-jangan dia hanya berpura-pura.</p> <p>Jangan-jangan Saulus punya niat yang jahat dan berpura-pura hidup dengan orang percaya tetapi berniat membunuh mereka.</p> <p>Bukan hanya di curigai oleh orang Kristen tetapi juga di orang Yunani berusaha membunuhnya.</p> <p>Tetapi Tuhan, menyertai Dia. Dia di loloskan oleh jemaat sehingga dapat terhindar dari pembunuhan. Dan semakin banyaklah orang percaya kepada Kristus.</p>
--	--

LAGU PENDUKUNG

Kidung Sekolah Minggu No. 236 “Aku Tahu Yesus Cinta Padaku”

Kidung Ceria No. 242 “Ajaib Benar Anugerah”

Kidung Ceria No. 240 “Sungguh, Bebanku T’lah Lenyap”

AKTIVITAS

UCAPKANLAH!

Anda membutuhkan beberapa buah permen, beberapa potong jeruk, air minum, dan biskuit untuk masing-masing anak. Bacalah dengan keras surat Filipi 2:9-11. Suruhlah masing-masing anak untuk memakan permen mereka sambil berkata, "Yesus Kristus adalah Tuhan." Lakukan juga hal yang sama sambil menyuruh mereka mengisap potongan jeruk, memakan biskuit, dan sambil minum air. Jelaskan kepada mereka bahwa "Ada saat-saat kita akan mengalami kesulitan untuk menyatakan kepada orang lain bahwa Yesus adalah Tuhan. Apa yang dapat kita lakukan ketika kita tidak ingin mengatakan kepada orang lain tentang Tuhan Yesus? Bagaimana Allah dapat menolong kita?"

KUIS ALKITAB

- 1) Dimakah Saulu berjumpa dengan Tuhan Yesus?, **Perjanan Ke Damsyik (Ay.3)**
- 2) Apa yang dialami Saulus setelah berjumpa dengan Yesus? **Buta, tidak dapat melihat (Ay.8)**
- 3) Berapa lama Saulu tidak bisa melihat?, **3 Hari (Ay. 9)**
- 4) Ke Rumah siapakah Tuhan mengutus Ananias untuk menemui Saulus?, **Yudas (Ay. 11)**
- 5) Apa yang dilakukan Ananias setelah berjumpa dengan Saulus?, **Menumpangkan Tangan (Ay. 17)**
- 6) Apa yang dilakukan oleh orang Yahudi, setelah mengetahui bahwa Saulus telah bertobat?, **berencana membunuh Saulus (Ay.23)**
- 7) Setelah tiba di Yerusalem, siapa nama murid yang menerima Saulus, lalu membawanya kepada rasul-rasul yang lain?, **Barnabas (Ay. 27)**

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Roma 2:4	Matius 3:8
Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud	Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan.

kemurahan Allah ialah menuntun engkau
kepada pertobatan.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. **Bacalah dan lakukan.** Kalau ingin berhasil, **ikutilah** setiap tahapan dengan **setia**.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. Tuhan memakai siapa saja untuk menjadi alatnya untuk memberitakan firmanNya.
 - b. Tuhan dapat mengubah seseorang yang jahat menjadi pemberita injilNya.
 - c. Hidup yang di ubah oleh Yesus adalah hidup yang berbuah.

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Lakukan pendahuluan cerita dengan bertanya kepada anak apa itu pertobatan? Kata bertobat dalam Alkitab adalah “berubah pikiran” jadi Pertobatan adalah perubahan pikiran yang menghasilkan perubahan tingkah laku. Dalam cerita kita kali ini seseorang yang mengalami pertobatan dan merubah tingkah lakunya dari yang tidak baik menjadi baik. Lanjutkan bercerita.
2. Setelah pendahuluan, ceritakanlah secara berurutan kisah pertobatan Saulus.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita untuk kelas besar) ada di adegan kedua, yaitu Kisah Para Rasul 9:15-16, dan kelas remaja pada adegan ketiga yaitu Kisah Para Rasul 9: 20,28. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentu. Terpusatlah kepada perbuatan Tuhan yang memiliki inisiatif untuk memilih Saulus dan memberinya anugerah pengampunan, berkat dan rohNya, untuk menjadi alatNya. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
4. Setelah bercerita bacalah Alkitab Kisah Para Rasul 9:1-30, setiap anak bergiliran membaca ayat demi ayat.

PETRUS BERKELILING MEMBERITAKAN INJIL

BAHAN ALKITAB

Bahan untuk Guru	: Kisah Para Rasul 9:32-43
Bacaan Alkitab di Kelas	: Kisah Para Rasul 9:32-43 (Kelas Besar); Kisah Para Rasul 9:32-43 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 117:1-2 (Kelas Besar); Mazmur 117:1-2 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Yesaya 41:13 (Kelas Besar); Yohanes 11:25-26 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Yohanes 5:24a (Kelas Besar); Yohanes 11:25 (Kelas Remaja)
Nats Persembahan	: Mazmur 118:1 (Kelas Besar); Mazmur 118:1 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Petrus melakukan kunjungan kepada orang-orang kudus dan dia tiba di Lida.	32	+
		Petrus mendapati Eneas yang lumpuh,	33	+
		Petrus berkata kepada Eneas bahwa Yesus Kristus menyembuhkan Eneas. Petrus menyuruh Eneas bangun dan membereskan tempat tidurnya.	34a	+
Tuhan Yesus menyembuhkan Eneas yang lumpuh.	34b			
		Seketika itu juga Eneas bangun.	34c	+
		Semua penduduk Lida dan Saron berbalik kepada Tuhan.	35	+
		Di Yope ada orang yang suka berbuat baik dan memberi sedekah bernama Dorkas (Tabita). <i>Ket. Ketika peristiwa Eneas sembuh, Tabita meninggal.</i>	36-37	+
		Murid-murid mendengar, bahwa Petrus ada di Lida, Mereka menyuruh dua orang kepada Petrus memintanya segera datang ke Yope tempat mereka <i>Ket. Lida dekat dengan Yope.</i>	38	+
		Petrus berkemas dan berangkat bersama-sama dengan mereka. Setelah sampai di sana, Petrus dibawa ke ruang atas. Semua janda datang berdiri dekatnya. Sambil menangis para janda ini menunjukkan kepada Petrus semua baju dan pakaian, yang dibuat Dorkas waktu ia masih hidup.	39	+
		Petrus menyuruh mereka semua keluar Petrus berlutut dan berdoa. Petrus berpaling ke mayat itu dan berkata: "Tabita, bangkitlah!"	40a	+
Tuhan Yesus membangkitkan Tabita.	40b			

		Tabita membuka matanya. Tabita melihat Petrus, ia bangun lalu duduk.	40c	+
		Petrus memegang tangan Tabita dan membantu dia berdiri. Petrus memanggil orang-orang kudus beserta janda-janda, lalu menunjukkan kepada mereka, bahwa perempuan itu hidup.	41	+
		Peristiwa itu tersiar dan banyak orang menjadi percaya pada Tuhan.	42	+
		Petrus tinggal beberapa lama di Yope dan tinggal di rumah Simon.	43	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Petrus berkeliling memberitakan Injil.	32	
II	Eneas disembuhkan dan Tabita dibangkitkan.	33-41	D, E
III	Semua orang menjadi percaya kepada Tuhan	42-43	

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR

Gunakan Kuasa Kristus Menolong Orang Lain.
(Kisah Para Rasul 9:33-41)
PGT Bab IV Butir 3

POKOK CERITA KELAS REMAJA

Tuhan Memberi Kuasa Kepada Orang Percaya.
(Kisah Para Rasul 9:33-41)
PGT Bab IV butir 3

TUJUAN CERITA KELAS BESAR

1. Anak tahu dan menyadari bahwa kuasa yang dimiliki oleh Petrus adalah kuasa Tuhan Yesus.
2. Anak mengetahui bahwa dengan kuasa Tuhan Yesus kita dapat menolong orang lain.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA

1. Anak mengetahui bahwa kuasa Roh Kudus melalui Petrus membangkitkan Eneas dan Tabita bangkit kembali.
2. Anak menyadari bahwa kuasa Tuhan Yesus itu benar ada dalam diri setiap orang.
3. Anak memakai kuasa itu untuk menolong orang lain.

PENERAPAN CERITA KELAS BESAR

Dengan kuasa dari Tuhan Yesus, Petrus menyembuhkan Eneas dari kelumpuhan dan ia membangkitkan Tabita yang sudah meninggal. Tuhan memakainya untuk menolong sesamanya. Petrus adalah salah satu murid yang dikasihi Yesus, murid yang juga sangat percaya dan mengasihi Tuhan Yesus. Petrus percaya ke mana pun dan di mana pun dia dan teman-temannya berada, Yesus selalu menyertai, mendampingi dan mengarahkan hati mereka untuk menolong sesama. Yesus Kristus telah menjadi pusat kehidupan Petrus dan Tuhan pun berkuasa dan

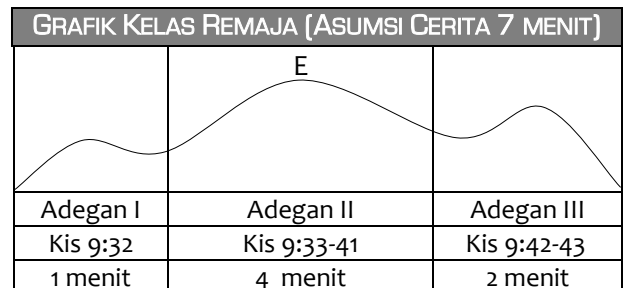
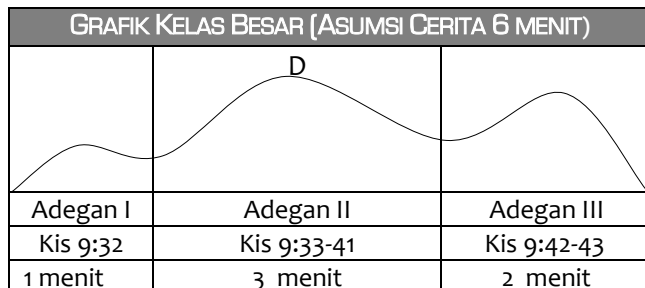
PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA

Tuhan memakai Petrus untuk menyembuhkan Eneas dari kelumpuhan dan membangkitkan Tabitha dari kematian. Tuhan memberikan kuasaNya kepada Petrus yang dikasihiNya, Petrus yang telah memberikan hidupnya untuk dikuasai oleh Roh-Nya yang Kudus, memberikan hatinya untuk mengasihi-Nya, dan memberikan waktunya untuk melayani-Nya. Tuhan sendiri yang bertindak melalui orang yang dipilih-Nya, Ia melakukan perbuatan yang ajaib, menyembuhkan dari segala penderitaan:

bekerja melalui Petrus, Tuhan menyembuhkan penyakit, membangkitkan dari kematian dan membebaskan dari dosa bagi mereka.

kesulitan, sakit penyakit, bahkan kematian. Orang pilihan-Nya akan selalu membawa harapan dan pertolongan bagi semua orang.

ANALISA GRAFIK



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Petrus berkunjung ke daerah bernama Lida. Petrus bertemu dengan Eneas yang sudah 8 tahun menderita lumpuh. Dengan kuasa Yesus Kristus, Petrus menyembuhkan Eneas. Semua penduduk Lida dan Saron melihat peristiwa itu menjadi percaya kepada Tuhan.
Gambar 2	Lida dekat dengan Yope. Di Yope ada seorang janda yang sangat murah hati, dia sakit dan akhirnya meninggal. Murid-murid menyuruh dua orang memanggil Petrus untuk datang ke tempat Tabita. Petrus tiba di Yope melihat banyak orang menangis karena kehilangan Tabita.
Gambar 3	Petrus berlutut dan berdoa Petrus berpaling ke mayat itu dan berkata: "Tabita, bangkitlah!" Tuhan membangkitkan Tabita, ia membuka matanya dan duduk. Petrus memegang tangan Tabita dan membantunya berdiri. Semakin banyak yang percaya kepada Tuhan Yesus.

LAGU PENDUKUNG

NJNE. 79 "Percaya Pada Allah"
 NJNE. 83 "Dioren Tu Puangta"
 Kidung Ceria. 251 "Ingat Akan Nama Yesus"
 Kidung Ceria. 254 "Yesus S'galanya"
 Kidung Ceria. 255 "Di Lembah dan Pegunungan"

AKTIVITAS

KUIS ALKITAB

- Petrus telah sampai di Lida untuk memberitakan Injil, di tempat tersebut Petrus menyembuhkan seorang yang sakit lumpuh. Nama orang tersebut adalah..., **Eneas (Ay. 33)**
- Sudah berapa lama Eneas berbaring karena lumpuh?, **8 tahun (Ay. 33)**
- Selain menyembuhkan Eneas, Petrus juga membangkitkan seorang perempuan di Yope. Nama Perempuan tersebut adalah..., **Tabita**
- Nama lain dari Tabita dalam Bahasa Yunani adalah..., **Dorkas**

5. Petrus masih tinggal beberapa hari Yope. Di rumah siapakah Petrus tinggal?, **Simon seorang penyamat kulit (Ay. 43)**

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR
Amsal 12: 18 ^(TB versi 2)
Ada orang yang mulutnya lancang seperti tikaman pedang, tetapi lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan.

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Yohanes 11: 25
Jawab Yesus: “Akulah kebangkitan dan hidup; barang siapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati”

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

- Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. **Bacalah dan lakukan.** Kalau ingin berhasil, **ikutilah** setiap tahapan dengan **setia**.
- Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - Mujizat-mujizat yang terjadi pada zaman rasul-rasul masih terjadi dalam kehidupan kita masing-masing. Orang yang mati hidup kembali tidak terjadi dalam zaman kita sekarang ini tetapi mujizat lain juga tetap berlangsung dalam hidup kita. Misalnya anda bangun pagi -pagi, terbangun dengan sendirinya, bukankah itu sebuah mujizat? Semua terjadi karena Tuhan Yesus yang mengaturnya.
 - Apakah Karunia yang Tuhan berikan sudah digunakan untuk menolong orang lain?
 - Kemana anda mencari kesembuhan? Berlutut di hadapan Tuhan Yesus atau ke tempat lain?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

- Saran pendahuluan cerita: Tanyakan kepada peserta, masih ingatkah kalian dengan peristiwa di Meko? Seorang anak perempuan mendoakan orang banyak, ada orang lumpuh yang sudah bisa berjalan dan beberapa orang sembuh dari penyakitnya. Siapakah sebenarnya yang menyembuhkan orang-orang tersebut? Anak perempuan itu atau Yesus?
- Setelah pendahuluan, ceritakanlah kisah pelayanan Petrus di Lida dan Yope secara berurutan.
- Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita ada di adegan kedua, untuk kelas besar ada di ayat 34 dan kelas remaja ada di ayat 40. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini sangat menolong guru untuk mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
- Tunjukkan rasa senang dan takjub dengan berimajinasi yang sesuai ketika Eneas dan Tabitha mengalami mujizat Tuhan. Saat bercerita tentang mujizat jangan lupa ceritakan bagaimana respon orang-orang saat kejadian itu terjadi. Tegaskan dalam cerita anda bahwa bukanlah Petrus yang melakukan mujizat itu, melainkan Yesus, Petrus hanyalah alat-Nya.
- Setelah bercerita, baca Alkitab Kisah Para Rasul 9:32-43.

KORNELIUS

BAHAN ALKITAB

Bahan untuk Guru	: Kisah Para Rasul 10:1-48
Bacaan Alkitab di Kelas	: Kisah Para Rasul 10:23-48 (Kelas Besar); Kisah Para Rasul 10:23-48 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 40:1-6 (Kelas Besar); Mazmur 40:1-6 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Roma 2:10-11 (Kelas Besar); Roma 2:10-11 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Kisah Para Rasul 10:34-36 (Kelas Besar); Kisah Para Rasul 10:34-36 (Kelas Remaja)
Nats Persembahan	: Mazmur 109:30 (Kelas Besar); Mazmur 109:30 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Kornelius seorang perwira Italia. Kornelius saleh dan seisi rumahnya takut kepada Allah. Kornelius suka memberi sedekah dan senantiasa berdoa kepada Allah.	1-2	+
		Kornelius mengalami suatu penglihatan kira-kira jam 3 sore. Kornelius melihat seorang malaikat Allah masuk ke rumahnya.	3a	+
Seorang malaikat Allah masuk ke rumahnya dan berkata kepadanya: "Kornelius!"	3b			
		Kornelius menatap malaikat itu dan dengan ketakutan berkata kepada malaikat bahwa ada apa.	4a	+
Malaikat menjawab Kornelius bahwa semua doa dan sedekah Kornelius telah naik ke hadirat Allah dan Allah mengingat Kornelius.	4b			
Malaikat menyuruh Kornelius untuk menyuruh orang ke Yope menjemput Simon Petrus.	5-6			
Malaikat yang berbicara kepada Kornelius itu meninggalkan dia.	7a			
		Kornelius memanggil dua orang hambanya beserta seorang prajurit yang saleh. Ia menyuruh mereka ke Yope untuk menjemput Petrus.	7b-8	+
		Keesokan harinya, sementara mereka masih dalam perjalanan dan hampir sampai di Yope, Petrus naik ke atas rumah untuk berdoa.	9	+
		Petrus merasa lapar dan ingin makan. Sementara makanan disediakan.	10	+

Tiba-tiba kuasa ilahi meliputi roh Petrus.	10			
		Petrus mendapat suatu penglihatan	11a	+
Langit terbuka. Turunlah suatu benda berbentuk kain lebar yang bergantung pada keempat sudutnya, yang diturunkan ke tanah. Di dalamnya terdapat pelbagai jenis binatang berkaki empat, binatang menjalar dan burung.	11-12			
Lalu ada suara berkata kepada Petrus, untuk bangun, menyembelih binatang tersebut dan memakannya.	13			
		Petrus menolak. Petrus menjawab bahwa belum pernah dia makan apa-apa yang haram atau najis.	14	-
Sura itu berkata lagi kepadanya bahwa apa yang sudah dinyatakan halal oleh Allah, janganlah dia anggap itu haram. Penglihatan itu berulang sampai tiga kali, kemudian kain itu terangkat ke surga.	15-16			
		Petrus bingung memikirkan apa arti dari penglihatan itu. Sementara itu 3 orang yang disuruh oleh Kornelius sudah ada di muka pintu rumah Simon mencari Petrus.	17-18	+
Roh Allah berkata kepadanya bahwa ada 3 orang mencarinya. Roh Allah menyuruhnya untuk menemui dan mengikuti mereka.	19-20			
		Petrus menemui utusan Kornelius.	21-22	+
		Petrus berangkat ke Kaisarea bertemu dengan Kornelius.	23-27	+
		Petrus dan Kornelius sama-sama menceritakan penglihatannya.	28-33	+
		Petrus bersaksi tentang Yesus.	34-43	+
Roh Kudus turun atas mereka.	45-46	Petrus membaptis mereka.	44-48	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Tuhan menyuruh Kornelius menjemput Petrus	Kis 10:1-8	
II	Tuhan menyuruh Petrus makan makanan yang telah dihalalkan-Nya.	Kis 10:9-23	
III	Roh Kudus turun ke atas orang semua orang.	Kis 10:24-48	D & E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR

Saya juga Manusia.

(Kisah Para Rasul 10:25-29)

PGT Bab III Butir 1,2; Bab VI Butir 5

POKOK CERITA KELAS REMAJA

Allah Memperlakukan Semua Orang Sama.

(Kisah Para Rasul 10:34)

PGT Bab V Butir 5-7; Bab VI Butir 1-4

TUJUAN CERITA KELAS BESAR

1. Anak memahami bahwa manusia sebagai Gambar Allah berada di dalam kedudukan yang sama dan diikat dalam satu kesatuan untuk hidup saling mengasihi
2. Anak menghormati dan mengasihi sesamanya.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA

1. Anak tahu bahwa Allah memperlakukan semua orang sama. Seorang yang takut kepada Allah dan melakukan hal yang dikehendaki-Nya, siapapun itu, diterima oleh Allah.
2. Anak mengabarkan injil kepada semua orang tanpa membedakan mereka.

PENERAPAN CERITA KELAS BESAR

Allah menghancurkan dua tradisi manusia yang saling bertolak belakang ini: Petrus berjalan bersama-sama dengan utusan Kornelius, Kornelius "si kafir" menyembah Petrus, dan keputusan Petrus "Yahudi" datang ke rumah Kornelius, sesuatu yang tidak mungkin dilakukannya selaku orang Yahudi.

Petrus menjelaskan kepada Kornelius dan sahabat-sahabatnya bahwa hukum Yahudi membuat "tabu" bagi seorang Yahudi untuk bergaul dengan orang-orang yang bukan Yahudi. Sekalipun demikian sekarang Allah telah mengeluarkan Petrus dari dalam belenggu Yahudinya, sehingga dia tidak lagi menganggap orang lain sebagai kafir atau najis menurut aturan agama dan karenanya tidak cocok untuk memasuki persekutuan sosial.

Tetapi semua itu karena Allah. Dengan kata lain, tradisi yang bertentangan dengan prinsip Allah haruslah dihapuskan dan diganti dengan kebenaran firman Tuhan.

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA

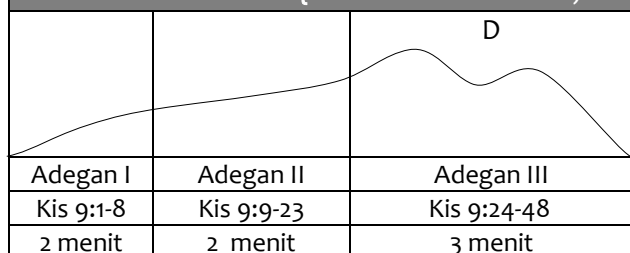
Akhirnya Petrus memahami apa arti dari penglihatan yang telah diberikan kepadanya di atap rumah. Dia sadar bahwa perbedaan antara makanan haram halal yang juga menunjuk kepada keadaan manusia adalah aturan manusia. Tetapi di hadapan Allah tidak ada bangsa yang boleh dianggap sebagai najis. "Sekarang saya sungguh-sungguh menyadari bahwa Allah memperlakukan semua orang sama. Orang yang takut kepada Allah dan berbuat yang benar, orang itu diterima oleh Allah, tidak peduli ia dari bangsa apa."

Injil ditujukan bagi semua orang. Injil memang tidak mengenal perbedaan ras dan status apapun. Kita pun harus melihat orang dengan pandangan yang sama, yaitu membutuhkan keselamatan dari Kristus. Jalan satu-satunya adalah memberitakannya.

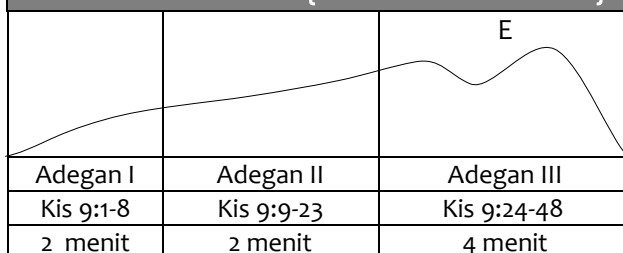
Kalau Allah menerima siapa pun, maka kita pun menghargai siapapun. Siapa Anda? Siapapun Anda, terimalah Injil dan beritakanlah kepada siapapun.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)



GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 8 MENIT)



GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	<p>Di sebelah utara Yope, ada sebuah kota pelabuhan namanya Kaisarea. Penduduknya masih menyembah patung-patung. Tetapi ada seorang perwira yang bernama Kornelius. Kornelius menyembah Allah, Allah orang Israel dan seisi rumahnya takut kepada Allah. Kornelius suka memberi sedekah dan senantiasa berdoa kepada Allah.</p>
Gambar 2	<p>Suatu siang ketika sedang berdoa, dia mendengar seseorang memanggilnya dengan lembut” Kornelius.”</p> <p>Dia menengadah dan dilihatnya berdiri seorang Malaikat. Malaikat itu berkata bahwa Tuhan sudah mendengar semua doa Kornelius dan sudah melihat semua kemurahan hatinya. Malaikat menyuruh Kornelius untuk meminta orang menjemput seorang yang bernama Petrus di Yope. Orang itu akan mengatakan kepada Kornelius apa yang harus perbuatnya. Kornelius pun menyuruh prajuritnya menjemput Petrus.</p>
Gambar 3	<p>Di Yope, Petrus sementara berdoa, perutnya sudah mulai lapar. Ia melihat sebuah kain lebar turun dari langit. Di dalamnya terdapat sejumlah binatang, Ada makan yang haram ada yang halal. Lalu ada suara terdengar “Petrus, makanlah!” Tapi Petrus itu orang Yahudi, ada makanan yang tidak boleh mereka makan. Makanan haram yang sudah dicampur dengan makanan halal tidak boleh mereka makan. “Aduh Tuhan, tidak Tuhan aku tidak bisa memakannya.” Tetapi suara dari itu kedengaran lagi, “Apa yang sudah dinyatakan halal oleh Allah, janganlah kau anggap haram.” Tiga kali Petrus menolak, dan kain itu pun hilang dari hadapannya.</p>
Gambar 4	<p>Sementara Petrus bingung memikirkan penglihatan, ada tiga orang di bawah yang mencarinya. Sekali lagi Tuhan menyuruhnya bertemu orang itu. Setelah bertemu orang itu, mengertilah Petrus akan penglihatan itu, dia sebagai orang Yahudi disuruh oleh Tuhan bertemu dengan seorang yang kafir. Ternyata arti penglihatan itu adalah kabar tentang Yesus, kabar injil yang penuh sukacita itu bukan hanya untuk bangsa Israel tetapi juga untuk bangsa lain, bangsa kafir. Tuhan juga mau mereka selamat. Tuhan tidak memilih dari bangsa manapun. Siapapun yang rindu ingin bertemu Yesus, boleh datang kepada-Nya, Yesus dengan senang hati menyambutnya. Semua orang berharga di mata Tuhan, dan sama di mata Tuhan.</p>
Gambar 5	<p>Petrus datang di rumah Kornelius. Dia disambut dengan sangat istimewa oleh perwira itu. Petrus tidak ragu lagi masuk rumahnya karena dia orang bukan Yahudi sebab Tuhan sudah mengingatkannya. Petrus dan Kornelius sangat senang menceritakan pengalaman pertemuan mereka dengan Tuhan.</p>

	Petrus menyampaikan kepada orang banyak itu kisah tentang Tuhan Yesus. Tuhan Yesus mengasihi orang, ditangkap, disalibkan, mati dan bangkit kembali; dan barang siapa yang percaya kepada-Nya ia akan di ampuni. Dia akan diselamatkan. Dia sungguhlah anak Allah.
Gambar 6	<p>Ketika Petrus sedang berkata-kata tentang Tuhan Yesus, Roh Kudus turun ke atas semua orang yang hadir di sana.</p> <p>Mereka bangkit dan memuji-muji Allah dalam bermacam-macam bahasa seperti yang terjadi pada hari Pentakosta.</p> <p>Peristiwa itu membuat heran orang yang ikut dengan Petrus dari Yope.</p> <p>Tidak ada alasan untuk tidak membaptis mereka dengan air, sebab Roh Allah sendiri sudah tercurah atas diri mereka, kata Petrus.</p> <p>Hari yang sangat berbahagia di Kaisarea karena semua orang yang hadir di rumah Kornelius di baptis, mereka menerima Tuhan Yesus.</p> <p>Tidak ada lagi sekat diantara mereka, mereka semua bersaudara dalam Kristus.</p>

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria 183 “Satu di dalam Tuhan”
 Kidung Ceria 184 “Bermacam-Macam Anak”
 Kidung Ceria 187 “Di dalam Kristus Bertemu”

AKTIVITAS

KUIS ALKITAB

BENAR atau SALAH

Bagikan 2 kartu kepada setiap anak, yaitu kartu warna merah dan kartu warna pink. Guru akan membuat pernyataan sehubungan dengan cerita dan anak akan mengangkat kartu merah jika menjawab salah, dan kartu pink jika menjawab benar.

Pertanyaan:

1. B – S Kornelius seorang perwira pasukan Italia, berasal dari Kota Kapernaum **(S)**
2. B – S Kira-kira jam tiga petang, tampak kepada Kornelius seorang malaikat Allah masuk ke rumahnya dan berkata kepadanya: "Kornelius!" **(B)**
3. B – S Malaikat menyuruhlah beberapa orang ke Yope untuk menjemput seorang yang bernama Simon dan yang disebut Petrus. **(B)**
4. B – S Kira-kira pukul sebelas tengah hari, naiklah Petrus ke atas rumah untuk berdoa. **(S)**
5. B – S Ketika Petrus masuk, datanglah Kornelius menyambutnya, dan sambil tersungkur di depan kakinya, ia menyembah Petrus. **(B)**

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR
Kejadian 33: 10
Tetapi kata Yakub: "Janganlah kiranya demikian; jikalau aku telah mendapat kasihmu, terimalah persembahanku ini dari tanganku, karena memang melihat mukamu adalah bagiku serasa melihat wajah Allah, dan engkaupun berkenan menyambut aku.

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Kisah Para Rasul 10: 34-35
Lalu mulailah Petrus berbicara, katanya: "Sesungguhnya aku telah mengerti, bahwa Allah tidak membedakan orang. Setiap orang dari bangsa manapun yang takut akan Dia dan yang mengamalkan kebenaran berkenan kepada-Nya.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. **Bacalah dan lakukan.** Kalau ingin berhasil, **ikutilah** setiap tahapan dengan **setia**.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. Manusia diciptakan Tuhan segambar dengan-Nya. Apakah Anda melihat gambar Allah dalam setiap manusia yang Anda temui dalam hidup?
 - b. Bagaimana perlakuan Anda terhadap Gambar Allah itu? Apa yang menjadi standar Anda dalam memperlakukan Gambar Allah itu?
 - c. Sebagai ciptaan-Nya yang segambar dengan-Nya, tanggungjawab menempatkan seluruh manusia di dalam kedudukan yang sama dan mengikat seluruh manusia dalam satu kesatuan untuk hidup saling mengasihi (PGT III Butir 2).

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Saran pendahuluan cerita: *Tanyakan kepada anak-anak, “Apa arti Bhinneka Tunggal Ika?” Berbeda – beda tetapi tetap satu. Kita pun dalam gereja kita berangkat dari kampung yang berbeda, kelompok yang berbeda tetapi kita bersekutu, satu dalam Kristus. Dulu waktu zaman Tuhan Yesus masih di dunia, orang Yahudi (orang Israel) tidak boleh masuk kedalam rumah orang non-Yahudi. Mereka menganggap orang Non-Yahudi itu najis. Mereka akan menjadi najis kalau masuk rumah orang non-Yahudi. Mereka juga akan najis jika memakan makanan yang tidak kosher atau haram. Orang Yahudi merasa hanya kaum mereka yang layak datang di hadapan Allah dan menerima berkat Allah. Karena itu untuk datang kepada Allah mereka harus menjaga diri untuk tetap dalam keadaan tahir, tidak boleh dalam keadaan najis. Bagaimana dengan kedatangan Tuhan Yesus? Apakah Yesus hanya untuk menebus orang Israel? Apakah Yesus hanya menerima mereka? Dengarkan ceritanya.*
2. Setelah pendahuluan cerita, ceritakanlah pengalaman iman yang dialami Kornelius dan Petrus bersama Roh Kudus secara berurutan.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita ada di adegan ketiga, untuk kelas besar ada di ayat 25-29 dan kelas remaja ada di ayat 34. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing. Guru tidak akan kesulitan untuk menyampaikan pesan cerita. Karena hampir semua kalimat dalam cerita ini adalah penerapan. Cukup dengan membahaskan secara sederhana kalimat-kalimat yang ada pada puncak cerita maka pesan cerita dapat disampaikan dengan baik. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
4. Setelah selesai bercerita, baca Alkitab Kisah Para Rasul 10:23-48.

PERJALANAN PAULUS YANG PERTAMA

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Kisah Para Rasul 11:19-30
Bacaan Alkitab di Kelas	: Kisah Para Rasul 11:19-30 (Kelas Besar); Kisah Para Rasul 11:19-30 (Kelas remaja)
Mazmur	: Mazmur 119:89-91 (Kelas Besar); Mazmur 42:2-3 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Efesus 6:24 (Kelas Besar); Kis 1:8 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Kisah Para Rasul 11:21 (Kelas Besar); I Timotius 6:12a (Kelas Remaja)
Nats Persembahan	: Mazmur 114:109 (Kelas Besar); Kisah Para Rasul 11:29-30 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Banyak orang percaya tersebar karena penganiayaan yang timbul setelah Stefanus dihukum mati. Mereka tersebar sampai ke Fenesia, Siprus dan Antiokhia.	19a	+
		Mereka memberitakan Injil kepada orang Yahudi saja.	19b	+
		Tetapi ada juga beberapa dari mereka yang berasal dari Siprus dan Kirene yang tiba di Antiokhia. Mereka memberitakan injil kepada orang Yunani bahwa Yesus adalah Tuhan.	20	+
Tangan Tuhan menyertai mereka.	21a			
		Sejumlah besar orang menjadi percaya dan berbalik kepada Tuhan.	21b	
		Kabar tentang mereka sampai kepada jemaat di Yerusalem. Jemaat di Yerusalem mengutus Barnabas ke Antiokhia.	22	
		Setelah Barnabas datang dan melihat kasih karunia Allah, bersukacitalah ia. Ia menasihati mereka, supaya mereka semua tetap setia kepada Tuhan.	23	
Roh Kudus memenuhi Barnabas.	24a			
		Barabas membawa sejumlah orang kepada Tuhan.	24b	+
		Barnabas mencari Saulus ke Tarsus dan membawanya ke Antiokhia.	25	
		Mereka tinggal bersama-sama dengan jemaat itu satu tahun lamanya, sambil mengajar banyak orang. Di Antiokhia murid-murid itu untuk pertama kalinya disebut Kristen.	26	+
		Pada waktu itu datanglah beberapa nabi dari Yerusalem ke Antiokhia.	27	
Roh menguasai Agabus	28			
		Agabus seorang dari mereka, bangkit dan oleh kuasa Roh ia mengatakan, bahwa seluruh dunia akan ditimpa bahaya	28	+

		kelaparan yang besar. Hal itu terjadi juga pada zaman Klaudius.		
		Lalu murid-murid di Jemaat Antiokhia memutuskan untuk mengumpulkan suatu sumbangan, sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing dan mengirimkannya kepada saudara-saudara yang diam di Yudea.	29	+
		Hal itu mereka lakukan juga dan mereka mengirimkannya kepada penatua-penatua dengan perantaraan Barnabas dan Saulus.	30	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Injil Tuhan disebarkan.	19-21	D
II	Pengutusan Barnabas dan Saulus.	22-26	E
III	Jemaat yang bersekutu.	27-30	

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR

Tuhan Menyertai Pemberita Firman.

(Kisah Para Rasul 11:19-21)

PGT Bab IV Butir 3, 9

POKOK CERITA KELAS REMAJA

Kerinduan Untuk Melayani Tuhan.

(Kisah Para Rasul 11:22-26)

PGT Bab VI Butir 2, 5

TUJUAN CERITA KELAS BESAR

1. Anak mengetahui bahwa firman Tuhan semakin tersebar setelah beberapa orang mati terbunuh dan dianiaya.
2. Anak memahami bahwa Tuhan sendiri yang menyertai para pemberita firman-Nya.
3. Anak mau menjadi pemberita firman Tuhan.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA

1. Anak mengetahui Saulus memiliki kerinduan yang besar untuk melayani Tuhan.
2. Anak juga rindu mengambil bagian dalam pelayanan Tuhan.

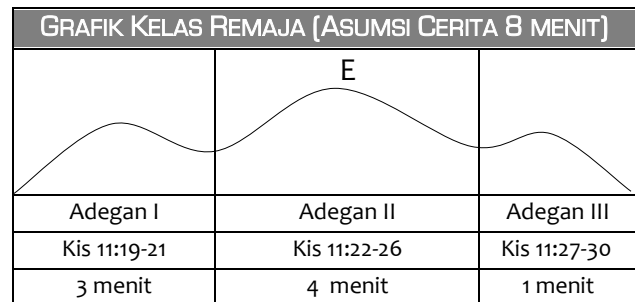
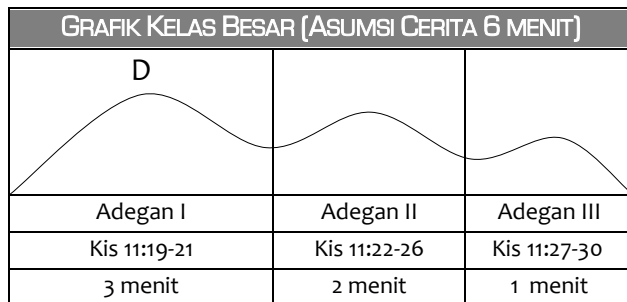
PENERAPAN CERITA KELAS BESAR

Tuhan tidak pernah membiarkan umat-Nya bekerja sendiri, Ia selalu bersama dengan hamba-Nya, menyertainya, melindunginya dan memberkati pekerjaan pelayan-Nya. Menghambat firman Tuhan dengan cara membunuh, mengusir, membinasakan orang yang percaya kepada Kristus hanya sia-sia saja. Itu tidak akan menghentikan firman Tuhan: Kabar Keselamatan tersebar ke seluruh dunia. Sebab mereka menjadi bibit yang tumbuh semakin berkembang. Tuhan akan tetap menyertai orang-orang yang rindu datang dan mengenal Kristus.

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA

Sejak peristiwa di Damsyik, Saulus yang sudah dipulihkan itu, telah lama menunggu panggilan dari Tuhan untuk melayani-Nya. Kerinduan itu akhirnya tiba. Tuhan memanggilnya melalui Barnabas untuk menyebarkan Injil di Anthiokia. Dia pun berangkat dan mengabdikan dirinya kepada penyelamat-Nya. Ia sangat bersukacita terlibat mengenalkan Tuhan Yesus, ikut mengambil bahagian dalam karya penyelamatan Tuhan Yesus. Kini dia menjadi Pengikut Kristus, bukan penganiaya Kristus.

ANALISA GRAFIK



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	<p>Setelah Stefanus dibunuh, banyak orang yang telah percaya kepada Tuhan Yesus pergi meninggalkan Yerusalem. Mereka takut dan tidak tahan terhadap penganiayaan.</p> <p>Mereka mengembara ke mana-mana sambil memberitakan injil.</p> <p>Mereka tersebar sampai ke Fenisia, Siprus dan Antiokhia.</p> <p>Mereka memberitakan bahwa Yesus adalah Tuhan, dan tangan Tuhan selalu menyertai mereka, sehingga banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan.</p>
Gambar 2	<p>Kabar tentang keberadaan sebuah jemaat di Antiokhia terdengar ke Yerusalem.</p> <p>Antiokhia adalah ibukota Syria pada saat itu, tetapi di sana penduduknya sangatlah sembrono “Puji Tuhan,” mereka sangat senang bahwa Injil sudah tersebar sampai ke sana.</p> <p>Mereka lalu mengirim Barnabas untuk melihat keadaan di sana.</p> <p>Pengutusan Barnabas tidaklah asal mengutus saja.</p> <p>Alasannya adalah karena Barnabas orang yang baik hatinya, dia beriman dan dipenuhi Roh Kudus dan dia juga mengerti daerah itu, karena dia berasal dari sana.</p> <p>Barnabas sangat senang melihat keadaan jemaat di sana.</p> <p>Mereka hidup dalam kasih karunia Tuhan dan mengasihi Yesus Kristus.</p> <p>Barnabas menasehati agar mereka terus hidup dengan setia kepada Tuhan.</p>
Gambar 3	<p>Perkembangan Jemaat di Antiokhia sangat maju dengan pesat, sehingga pelayanan tidak mungkin dilayani seorang diri saja.</p> <p>Tuhan mengingatkan Barnabas bahwa tugas ini akan dikerjakan Saulus.</p> <p>Barnabas datang menjumpai dan membawa kabar gembira bagi Saulus bahwa Juruslamatnya membutuhkannya untuk menggembalakan domba-domba-Nya.</p> <p>Sudah lama dia merindukan panggilan ini, dan inilah hari yang sangat penting baginya.</p> <p>Akhirnya Tuhan memanggil Saulus untuk memberitakan injil</p> <p>Saulus meninggalkan keluarga, meninggalkan kampung, untuk melayani Yesus.</p> <p>Mereka memberitakan Injil di Antiokhia selama setahun. Dan makin banyak orang yang percaya kepada Tuhan Yesus di Antiokhia karena pelayanan Barnabas dan Saulus.</p> <p>Iman mereka makin lama makin kuat dan orang-orang yang bukan Yahudi menyebut mereka Kristen atau “Pengikut Kristus.”</p>
Gambar 4	<p>Lalu datanglah seorang yang bernama Agabus ke Antiokhia dan menyampaikan bahwa terjadi kelaparan di seluruh dunia termasuk di Yerusalem.</p> <p>Dengan kerelaan masing-masing dan dengan sukacita, mereka mengumpulkan sumbangan berupa uang untuk Jemaat di Yerusalem.</p>

	<p>Mereka juga mengumpulkan uang untuk penatua-penatua di sana, dan mengutus Barnabas dan Saulus menyampaikan persembahan itu.</p> <p>Setelah menyampikan persembahan itu mereka kembali ke Antiokhia melayani jemaat di sana.</p>
--	--

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria 203 Berkumandang Suara
 Kidung Ceria 206 Kita Harus Membawa Berita
 Kidung Ceria 233 Yesus menginginkan daku

AKTIVITAS

1. Bagikan peta kepada anak-anak atau dapat juga mereka lihat peta dibelakang Alkitab mereka. Minta mereka memperhatikan daerah-daerah yang dilalui Paulus untuk menyebarkan firman Tuhan itu. Suruhlah mencatat atau menggambar di kertasnya sebuah garis perjalanan Paulus dan Barnabas untuk melayani Tuhan.
2. Mintalah mereka untuk mencari informasi apa dan bagaimana keberadaan daerah-daerah Pertama yang dilalui Paulus sekarang ini. Masihkah kekristenan tumbuh pesat di tempat tersebut? Minta mereka untuk menceritakannya minggu depan.

KUIS ALKITAB

- 1) Setelah Stefanus dibunuh, maka pengikut Yesus mulai tersebar. Ke daerah mana sajakah mereka tersebar?, **Fenisia, Siprus dan Antiokhia**
- 2) Siapakah yang di utus Jemaat Yerusalem ke Antiokhia?, **Barnabas**
- 3) Di daerah manakah pengikut Kristus pertama disebut Kristen?, **Antiokhia**
- 4) Siapakah yang bangkit dan oleh kuasa Roh mengatakan, bahwa seluruh dunia akan ditimpa bahaya kelaparan yang besar?, **Agabus**
- 5) Siapakah yang memerintah pada zaman itu?, **Klaudius**

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Efesus 6:24	Mazmur 84:3
Kasih karunia menyertai semua orang, yang mengasihi Tuhan kita Yesus Kristus dengan kasih yang tidak binasa.	Sebab Sesungguhnya musuh-musuhMu ribut, orang-orang yang membenci Engkau meninggikan kepala.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. **Bacalah dan lakukan.** Kalau ingin berhasil, **ikutilah** setiap tahapan dengan **setia**.
2. Sebaiknya pelayan membekali diri dengan peta untuk minggu ini dan minggu depan, tunjukkan peta pelayan Paulus dari Tarsus ke Antiokhia dan daerah-daerah lain di mana saja dia melayani. Silahkan baca pembacaan seterusnya.

3. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. *"Semakin dibabat, semakin merambat." Bagaimana pendapat Anda tentang pribahasa ini dalam hubungannya dengan perkembangan orang Kristen di dunia?*
 - b. *Kerinduan untuk melayani adalah sebuah panggilan dari Tuhan, apakah Anda termasuk dalam kategori itu? Apa buktinya?*

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Saran pendahuluan cerita, untuk kelas besar: mengingatkan anak-anak tentang Injil masuk Toraja. Bahwa perjuangan untuk mengenalkan Kristus kepada orang Toraja membutuhkan pengorbanan dari beberapa orang, salah satunya adalah Antonie Aris van de Loosdrecht (1885-1917). Dia mati tetapi Injil itu semakin berkembang termasuk kita sekarang ini, telah mengenal Kristus.
Kelas remaja: tanyakan kemanakah Saulus setelah bertobat? (Dia kembali ke Tarsus, kampung halamannya). Tetapi di hatinya, ia terus menunggu kapan akan pergi ke tempat lain melayani Tuhan. Ternyata kerinduan itu terkabul. Coba dengarkan ceritanya.
2. Setelah pendahuluan cerita, ceritakanlah kisah perjalanan pelayanan Paulus yang pertama secara berurutan.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita untuk kelas besar ada pada adegan I yaitu ayat 19-21, ceritakan bagaimana perjuangan orang saat itu, yang dikejar dan dianiaya oleh para pemimpin Yahudi tetapi mereka tetap bertekad memberitakan Injil kepada banyak orang. Puncak cerita untuk kelas remaja ada pada adegan kedua, yaitu ayat 25-26, ungkapan hati Saulus yang menggambarkan kerinduannya yang sangat besar untuk memberitakan Injil, dapat diucapkan saat Barnabas dan Saulus bertemu, "Akhirnya Tuhan memakai aku lagi. Terima kasih Tuhan Yesus, Engkau tidak melupakan aku. Aku sudah lama merindukan saat yang indah ini, saat di mana Engkau ingin memakai aku untuk memberitakan injil-Mu."
Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
4. Setelah selesai bercerita, baca Alkitab Kisah Para Rasul 11:19-30

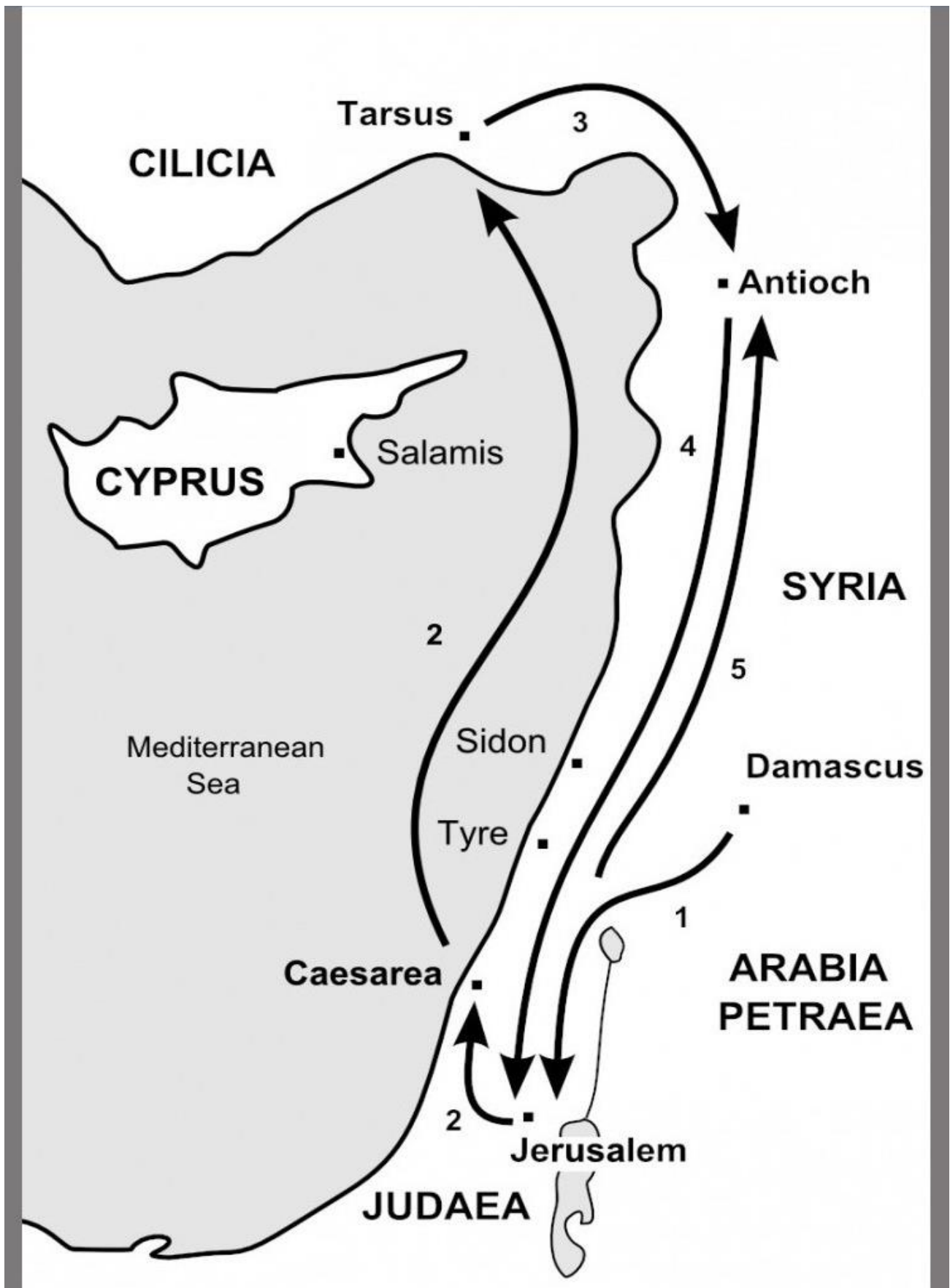
ALAT PERAGA

PETA PELAYANAN AWAL PAULUS

<https://freebibleimages.org/illustrations/bj-paul-maps/>

Keterangan Peta:

1. Paulus pergi ke Yerusalem untuk bertemu dengan komunitas orang Kristen di Yerusalem (tahun 38 M), ia berusaha bergabung dengan pengikut-pengikut Yesus. Tetapi mereka takut kepadanya, sebab mereka tidak percaya bahwa ia benar-benar telah menjadi pengikut Yesus. Kemudian Barnabas datang kepadanya, lalu membawanya kepada rasul-rasul. Paulus tinggal dengan mereka, dan berkhotbah dengan berani di seluruh Yerusalem dengan nama Tuhan. Ia berbicara dan berdebat juga dengan orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani, tetapi mereka berusaha membunuh dia. (Kisah 9: 26-29)
2. Para murid membawa Paulus ke Kaisarea dan mengirimnya pulang ke Tarsus dengan kapal. (Kisah 9:30) Paulus menghabiskan lima tahun berikutnya di Tarsus, memperluas pelayanan pengajarnya kepada orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani di Kilikia dan Suriah. (Galatia 1:21)
3. Barnabas membawa Paulus dari Tarsus ke Antiokhia di Suriah pada tahun 43 M. Selama setahun mereka berkhotbah dan mengajar di Antiokhia. (Kisah 11: 25-26)
4. Barnabas dan Paulus mengunjungi orang-orang percaya Yahudi di Yerusalem dengan uang mereka untuk kelaparan di Antiokhia (Kisah 11: 27-30).



Pelayanan Awal Paulus

HERODES

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Kisah Para Rasul 12:1- 23
Bacaan Alkitab di Kelas	: Kisah Para Rasul 12:1- 23 (Kelas Besar); Kisah Para Rasul 12:1- 23 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 31:1-8 (Kelas Besar); Mazmur 31:1-8 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 33:18-19 (Kelas Besar); Mazmur 33:18-19 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: 2 Timotius 4:5 (Kelas Besar); 2 Timotius 4:5 (Kelas Remaja)
Nats Persembahan	: Yohanes 7:37b-38 (Kelas Besar); Yohanes 7:37b-38 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Herodes mulai bertindak keras.	1	-
		Herodes menyuruh membunuh Yakobus, Saudara Yohanes dengan pedang.	2	-
		Herodes melihat tindakannya itu telah menyenangkan hati orang Yahudi.	3a	-
		Herodes melanjutkan perbuatannya menyuruh menahan Petrus.	3b	-
		Herodes menangkap Petrus dan menyuruh memenjarakannya di bawah penjagaan 4 regu terdiri dari masing-masing 4 prajurit. Herodes bermaksud menghadapkan Petrus ke hadapan orang banyak setelah Paskah.	4	-
		Jemaat dengan tekun mendoakan Petrus.	5	+
		Petrus tidur di antara dua orang prajurit, terbelenggu dengan dua rantai. Prajurit-prajurit pengawal sedang berkawal di depan pintu.	6	+
Malaikat Tuhan berdiri dekat Petrus, cahaya bersinar dalam ruangan, lalu menepuk Petrus dan menyuruhnya segera bangun. Rantai dari tangan Petrus, gugur.	7			+
Malaikat menyuruh Petrus mengikat pinggangnya dan mengenakan sepatunya.	8a			
		Petrus melakukan perintah malaikat.	8b	
Malaikat menyuruh Petrus mengenakan bajunya dan mengikutinya.	8c			
		Petrus mengikuti malaikat itu keluar. Petrus tidak menyadari apa yang sungguh-sungguh terjadi. Ia menyangka itu penglihatan.	9	+

Malaikat membawa Petrus melalui pintu kawal 1,2 sampai pintu menuju ke kota. Pintu itu terbuka dengan sendirinya bagi mereka. Mereka telah berjalan sampai ke ujung jalan.	10a			
		Petrus mengikuti malaikat melalui pintu-pintu dan berjalan sampai ke ujung jalan.	10b	+
Malaikat meninggalkan Petrus.	10c			
		Petrus sadar akan dirinya, dan mengaku bahwa Tuhan telah menyelamatkannya.	11	+
		Petrus pergi ke rumah Maria ibu Yohanes. Banyak orang berkumpul dan berdoa di situ.	12	+
		Petrus mengetuk pintu. Mereka tidak percaya Petrus ada di depan pintu. Petrus terus-menerus mengetuk. Mereka membuka pintu. Mereka tercengang-cengang melihat Petrus. Petrus memberi mereka isyarat untuk diam.	13-17a	
		Petrus menceritakan bagaimana Tuhan menuntunnya keluar dari penjara. Petrus menyuruh mereka memberitahukan kepada Yakobus dan teman-teman lainnya. Petrus keluar dan pergi ke tempat lain.	17b	+
		Prajurit gempar dan Herodes mencari Petrus tetapi tidak ditemukan. Pengawal-pengawal dibunuh.	18-19	-
Herodes ditampar oleh malaikat karena tidak menghormati Allah dan ia pun mati.	20-23			-

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Herodes memenjarakan Petrus.	Kis 12:1-6	E2
II	Tuhan melepaskan Petrus.	Kis 12:7-17	D, E1
III	Herodes mendapat ganjarannya.	Kis 12:18-23	

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR
Sungguh Ajaib Pertolongan Tuhan. (Kisah Para Rasul 12:7-11) PGT: Bab V butir 4

POKOK CERITA KELAS REMAJA
Doa Yang Sungguh-Sungguh Akan Dikabulkan Tuhan. (Kisah Para Rasul 12:5,12) PGT: Bab V butir 4; Bab VI Butir 1, 3, 6

TUJUAN CERITA KELAS BESAR
1. Anak mengetahui bahwa Tuhan menyelamatkan Petrus dari tangan Herodes dan dari segala yang diharapkan orang Yahudi.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
1. Anak mengetahui bahwa melalui doa, kita menyatakan dan merasakan hubungan kita yang erat dengan Allah.

2. Anak selalu menyerahkan kehidupannya kepada Tuhan.

2. Anak mengetahui bahwa salah satu ciri orang-orang yang hidup dalam persekutuan orang-orang percaya adalah bertekun dalam doa, saling mendoakan satu dengan yang lain.
3. Anak bertekun dalam doa.

PENERAPAN CERITA KELAS BESAR

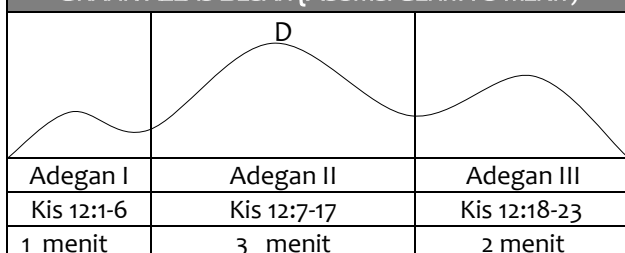
Allah melepaskan Petrus dengan cara yang ajaib. Allah mengirimkan malaikat-Nya ke penjara, padahal penjara itu sudah dijaga dengan ketat oleh prajurit-prajurit atas perintah Herodes. Allah memelihara masing-masing hambanya dengan cara yang berbeda. Pemeliharaan Tuhan tidak hanya pada saat kita sehat, senang tetapi pemeliharaan Tuhan pun berlangsung dalam keadaan sulit sekalipun dalam penganiayaan maupun dalam keadaan bahaya.

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA

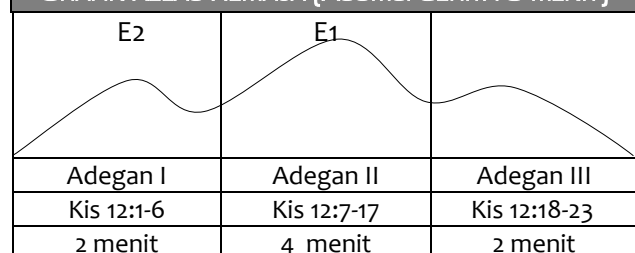
Jemaat bertekun berdoa, adalah langkah awal untuk menikmati karya Allah. Pada waktu selanjutnya adalah mereka melihat bagaimana Allah bekerja sesuai waktu dan cara yang tepat. Inilah keindahan hidup orang Kristen pada saat itu dan tentu kita sekarang ini. Mereka berpuasa, mereka berdoa dengan sungguh-sungguh dan tulus akhirnya doa itu diterima oleh Tuhan. Meskipun mereka tidak percaya Petrus telah ada di depan mereka tetapi Tuhan menjawab doa mereka.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 6 MENIT)



GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 8 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 1	<p>Raja Herodes, cucu dari Herodes yang memerintah saat Tuhan Yesus lahir adalah raja yang munafik.</p> <p>Herodes sedang berusaha mengambil hati orang Yahudi yang tidak suka dengan kehadiran pengikut Kristus.</p> <p>Dia pun menyuruh orang membunuh Yakobus saudara Yohanes dengan cara memenggal kepalanya.</p> <p>Herodes juga ingin membunuh Petrus tetapi karena hari itu adalah hari raya “roti yang tidak beragi” akhirnya dia menunda.</p> <p>Petrus dimasukkan kedalam penjara dengan pengawalan yang sangat ketat.</p> <p>Tangannya diikat dengan rantai besi dan dijaga 16 orang prajurit.</p> <p>Tetapi jemaat dengan tekun mendoakannya kepada Allah.</p>
Gambar 2	<p>Tetapi Allah tetap menyertai Petrus. Petrus dilepaskan oleh seorang malaikat Tuhan.</p> <p>Malam itu ada cahaya bersinar dalam ruang itu tapi kedua pengawal yang tidur bersama Petrus tidak merasakannya.</p> <p>Malaikat itu menepuk Petrus, “Bangunlah!” Dan seketika itu gugurlah rantai itu.</p>

	<p>Petrus mengikuti Malaikat keluar melewati tempat kawal pertama (dijaga 4 orang prajurit) mereka melihat tapi tidak menegurnya, demikian juga dengan tempat kawal kedua (sungguh ajaib pertolongan Tuhan).</p> <p>Demikian juga saat mereka tiba di pintu gerbang kota itu, pintu itu terbuka dengan sendirinya (sungguh ajaib pertolongan Tuhan).</p> <p>Setelah tiba di ujung jalan malaikat itu hilang tiba-tiba.</p> <p>Petrus baru sadar bahwa Tuhan telah menolongnya.</p> <p>Petrus berkata, “Sekarang tahulah aku dengan benar bahwa Tuhan telah menyuruh malaikat-Nya menyelamatkan aku dari tangan Herodes, dan dari segala sesuatu yang diharapkan orang Yahudi.” (Sungguh ajaib pertolongan Tuhan).</p>
Gambar 3	<p>Tuhan mengabulkan doa jemaat, Petrus bebas dari penjara dengan pertolongan malaikat yang membukakan jalan baginya.</p> <p>Setelah sampai di rumah Maria, hari sudah gelap. Petrus mengetok pintu dengan kencang, “Tok! Tok! Tok! Buka pintu!” Seorang perempuan yang bernama Rode tidak langsung membuka pintu, dia mengintip lewat lobang kecil pintu.</p> <p>Semua orang menjadi kaget atas kedatangannya Petrus. Petrus memberi isyarat supaya mereka diam.</p>
Gambar 4	<p>Petrus menceritakan kepada mereka atas peristiwa yang baru saja dialaminya dengan Tuhan. Petrus juga berpesan agar berita ini disampaikan ke murid-murid yang lain.</p> <p>Lalu dia pergi ke tempat lain.</p>
Gambar 5	<p>Herodes sangat marah setelah mendengar kabar atas hilangnya Petrus. Mereka mencari kemana-mana tetapi tidak mendapatkan Petrus.</p> <p>Herodes ditampar oleh malaikat karena tidak menghormati Allah dan ia mati dimakan cacing.</p>

LAGU PENDUKUNG

Kidung Sekolah Minggu 301 Di Dalam Nama Tuhan
 Kidung Sekolah Minggu 303 Jika Kuberdo
 Kidung Ceria 296 Mampirlah, Dengar Doaku
 Kidung Ceria 306 Yesus mau Mendengar

AKTIVITAS

INI DOA KAMI TUHAN

Siapkan:

Kertas manila, kertas kwarto, lem fox dan tali untuk menggantungkan aktivitas doa anak – anak di kelas.

Cara Membuat:

- 1) Bagikan kertas kwarto kepada anak-anak untuk membuat sebuah doa.
- 2) Biarkan mereka berkreasi membuat bentuk kertas- kertas itu (bentuk hati, mobil, pohon, bintang, pita, dll).
- 3) Berikan Topik doa, minta mereka memilih sendiri mana yang mereka sukai, mis: Doa untuk seseorang, mis: ibu, ayah, kakak, adik, sahabat, seseorang yang membencinya, seseorang yang dirindukannya, dll.
- 4) Doa pergumulan, mis : berduka, sakit, ujian, cita-cita, sulit belajar, dll
- 5) Doa syukur: HUT, dapat anggota keluarga baru, dapat hadiah, dll.
- 6) Tempelkan pada sebuah kertas karton. Biarkan mereka juga berkreasi bagaimana menyusun potongan- potongan doa itu di kertas karton.

KUIS ALKITAB

Benar atau salah

1. B – S Herodes menyuruh membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang. **(B)**
2. B – S Herodes menangkap dan membunuh Petrus. **(S)**
3. B – S Malaikat menepuk Petrus untuk membangunkannya, katanya: "Bangunlah segera!" Maka gugurlah rantai itu dari tangan Petrus. **(B)**
4. B – S Setelah Petrus bebas dari Penjara pergilah ia ke rumah Maria, ibu Yohanes yang disebut juga Markus. **(B)**
5. B – S Hamba perempuan bernama Rode tidak mengenal suara Petrus, saat Petrus mengetuk Pintu? **(S)**

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR
Mazmur 115 : 9
Hai Israel, percayalah kepada TUHAN. Dialah pertolongan mereka dan perisai mereka.

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Mazmur 66 : 19
Sesungguhnya, Allah telah mendengar, Ia telah memperhatikan doa yang kuucapkan

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. **Bacalah dan lakukan.** Kalau ingin berhasil, **ikutilah** setiap tahapan dengan **setia**.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. Percayakah anda bahwa dalam keadaan sesulit apapun Tuhan hadir untuk menolong anda?
 - b. Adakah sedang menemukan diri anda sebagai orang benar yang sedang menyampaikan doa dengan tulus ikhlas kepada-Nya?
 - c. Masihkah anda percaya dengan kekuatan doa?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Lakukan pendahuluan cerita di kelas dengan menggambarkan suasana pada malam itu. Misalnya, malam telah gelap, disebuah penjara yang dijaga sangat ketat Petrus tidur sangat nyenyak demikian juga dengan kedua pengawalanya. Mereka tidur juga dengan pulas. Rantai Petrus diikatkan kepada kedua tangan prajurit itu. Mengapa dibuat demikian? Coba dengarkan ceritanya.
2. Setelah pendahuluan cerita, ceritakanlah penyertaan Tuhan kepada Petrus secara berurutan.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar dan kelas remaja keduanya ada di adegan II, untuk kelas besar ada di ayat 7-11 dan kelas remaja ada di ayat 12-15. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
4. Setelah selesai bercerita, baca Alkitab Kisah Para Rasul 12:1-23.

PERAYAAN PONDOK DAUN

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: 2 Tawarikh 7:1-10
Bacaan Alkitab di Kelas	: 2Tawarikh 7:1-10 (Kelas Besar); 2Tawarikh 7:1-10 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 100:1-5 (Kelas Besar); Mazmur 100:1-5 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 100:5 (Kelas Besar); Mazmur 100:5 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Mazmur 100:2 (Kelas Besar); Mazmur 100:2 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 30:5 (Kelas Besar); Mazmur 30:5 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Salomo selesai berdoa kepada TUHAN.	2Taw 7:1a	+
Kemuliaan TUHAN memenuhi rumah Tuhan dan api turun dari langit memakan habis korban bakaran dan korban-korban sembelihan.	2Taw 7:1b			
		Para imam tidak dapat masuk dalam rumah itu.	2Taw 7:2a	+
		Segenap orang Israel melihat api yang turun atas rumah itu; mereka berlutut dengan muka sampai ke tanah dan menyembah TUHAN sebagai tanda syukur atas kasih setia TUHAN pada mereka.	2Taw 7:3	+
		Raja Salomo bersama seluruh bangsa mempersembahkan korban sembelihan di hadapan TUHAN. Mereka pun mentahbiskan rumah TUHAN.	2Taw 7:4-5	+
		Para imam berdiri di tempat mereka sambil meniup nafiri, orang-orang Lewi siap dengan segala alat musik untuk memuliakan TUHAN dengan segala alat musik.	2Taw 7:6	+
		Raja Salomo menguduskan pertengahan pelataran di depan rumah TUHAN.	2Taw 7:7	+
		Raja Salomo mengadakan Perayaan Pondok Daun selama 7 hari, pada hari yang kedelapan mereka mengadakan perkumpulan raya, seluruh bangsa pulang ke kemah-kemah mereka dengan bersukacita atas segala kebaikan TUHAN atas mereka semua.	2Taw 7:8-10	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Tuhan menjawab doa Salomo.	2Taw 7:1	D
II	Salomo bersyukur untuk doa yang dijawab oleh Allah	2Taw 7:2-6	
III	Perayaan Pondok Daun	2Taw 7:7-10	E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR
<p>Tuhan Menjawab Doa. (2Taw 7:1b) PGT: Bab 1: 2; Bab II: 1, Bab IV: 7; Bab: VI; 2, 5</p>

POKOK CERITA KELAS REMAJA
<p>Menghayati Karya Tuhan. (2Taw 7:8-10) PGT: Bab 1: 2; Bab II: 1, Bab IV: 7; Bab : VI; 2, 5</p>

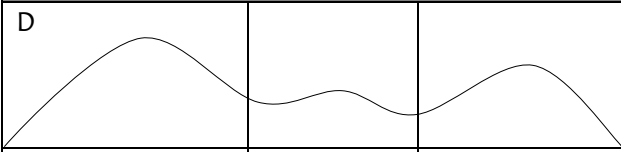
TUJUAN CERITA KELAS BESAR
Anak merasakan sukacita dan bersyukur atas setiap jawaban Tuhan atas doanya.

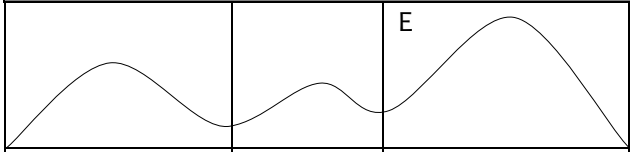
TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
Anak dapat menghayati karya Tuhan melalui peristiwa kehidupannya dan perayaan tertentu dalam hidupnya.

PENERAPAN KELAS BESAR
<p>Berbicara kepada Tuhan dengan kesungguhan hati itulah doa. Karena doa yang disampaikan dengan kesungguhan hati akan mendapat respon yang positif dari Tuhan. Jawaban doa yang didengar oleh Tuhan selalu membawa sukacita dan perasaan bersyukur. Tuhan tahu yang terbaik untuk kita dan Tuhan menjawab doa sesuai kehendakNya.</p>

PENERAPAN KELAS REMAJA
<p>Raja Salomo dan bangsa Israel merasakan sukacita yang melimpah. Perayaan Pondok Daun dirayakan secara besar-besaran oleh umat Tuhan tidak lain karena kasih Allah yang begitu besar pada umatNya. Bangsa Israel mengingat peristiwa perayaan Pondok Daun ini sebagai bukti kasih Allah yang besar dan memiliki makna/ arti bagi hidup mereka di masa lampau dan masa depan. Sepanjang hidup kita, Tuhan terus berkarya dan Tuhan memakai pula peristiwa tertentu yang membuat kita semakin menghayati karya Tuhan dalam hidup kita.</p>

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 6 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
2 Taw 7:1	2 Taw 7:2-7	2 Taw 7:8-10
3 menit	1 menit	2 menit

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 7 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
2 Taw 7:1	2 Taw 7:2-7	2 Taw 7:8-10
2 menit	2 menit	3 menit

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Salomo selesai berdoa kepada Tuhan. Raja Salomo telah berdoa dengan sungguh.
Gambar 2	Doanya didengar oleh Tuhan. Kemuliaan Tuhan memenuhi rumah Tuhan bahkan api turun memakan habis korban-korban bakaran dan korban-korban sembelihan. Karena sinar kemuliaan Tuhan, para imam tidak bisa masuk rumah Tuhan.
Gambar 3	Segenap bangsa Israel melihat api yang melahap habis korban persembahan. Hati mereka begitu diliputi sukacita, mereka berlutut sampai ke tanah karena gembiranya. Mereka menyembah Tuhan sebagai tanda syukur.
Gambar 4	Tuhan begitu baik pada Raja Salomo dan bangsa Israel. Raja Salomo beserta bangsa Israel mempersembahkan korban sembelihan. Jumlah 22.000 ekor lembu sapi, 120.000 ekor kambing jantan. Merekapun mentahbiskan rumah Tuhan. Para imam berdiri di tempat mereka sambil meniup nafiri. Orang Lewi siap dengan segala alat musik untuk memuji Tuhan. Jawaban doa yang didengar oleh Tuhan selalu membawa sukacita. Sukacita yang dirasakan pun akan menjadi sukacita bersama.
Gambar 5	Raja Salomo bersama bangsa Israel merasakan sukacita yang melimpah. Mereka sungguh mengaminkan kasih setia Tuhan yang nyata atas hidup mereka semua. Raja Salomo kemudian menguduskan pertengahan pelataran di depan rumah Tuhan, sebab di situ dijadikan tempat untuk mengolah segala korban bakaran bagi Tuhan. Dalam kegembiraan itu, mereka membuat perayaan pondok daun selama 7 hari, pada hari ke-8 mereka merayakan perkumpulan raya. Perayaan itu begitu meriah, sukacita mereka terpancar dari setiap puji-pujian. Seluruh bangsa pulang ke kemah-kemah mereka dengan penuh sukacita. Bangsa ini akan mengingat peristiwa ini sebagai bukti kasih Allah yang besar dan memiliki makna bagi hidup mereka di masa lampau, masa kini dan masa depan.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
2 Tawarikh 7:3c	2Tawarikh 7:3c
Lalu sujud menyembah dan menyanyikan syukur bagi TUHAN: “Sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya”.	Lalu sujud menyembah dan menyanyikan syukur bagi TUHAN: “Sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya”.

AKTIVITAS
Kuis Alkitab:

- Apakah yang turun dari langit memakan habis korban bakaran?
Jawab: Api (ayat 1)
- Berapakah jumlah korban sembelihan yang dipersembahkan raja Salomo?
Jawab: 22.000 ekor lembu sapi, 120.000 ekor kambing Jantan (ayat 5)

3. Alat musik apakah yang ditiup oleh para imam?
Jawab: Nafiri (ayat 6)
4. Berapa harikah raja Salomo bersama seluruh orang Israel mengadakan perayaan Pondok Daun?
Jawab: 7 hari (ayat 8)
5. Apakah yang mereka lakukan pada hari kedelapan?
Jawab: Mengadakan perkumpulan raya (ayat 9)
6. Tanggal berapa dan bulan berapa bangsa pulang ke tempatnya masing-masing?
Jawab: Tanggal 23, bulan ketujuh

LAGU PENDUKUNG

Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik 19 Kunaikkan Lagu Yang Merdu

Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik 76 Syukur Pada-Mu Tuhanku

Kidung Ceria 365 Indonesia, Negaraku

Kidung Ceria 368 Syukur bagi-Mu, Tuhan

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. Bacalah dan lakukan. Kalau ingin berhasil, ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi Anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang Anda dapatkan):
 - a) Apakah kutahu bahwa jawaban doaku selalu dijawab oleh Tuhan. Apakah dapat mengenal jenis jawaban Tuhan dari setiap jawaban doaku?
 - b) Bagaimana sikap saya sebagai guru Sekolah Minggu menanti jawaban doa dari Allah?
 - c) Apakah setiap peristiwa yang terjadi dalam hidupku (dalam hubungan pribadi dengan Tuhan) selalu memberi dampak positif? Apa responku?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. *Saran untuk Pendahuluan Cerita: Untuk kelas besar, tanyakan apa tanda dari diri mereka bahwa mereka sedang berdoa dengan sungguh? Apa yang membuat mereka berdoa dengan sungguh? Pendahuluan untuk kelas remaja, dari semua peristiwa yang dialami, peristiwa mana yang selalu diingat? Apa yang mereka lakukan setiap mengingatnya?*
2. Setelah pendahuluan, ceritakanlah secara berurutan perbuatan Tuhan menjawab doa Salomo dan respon Salomo serta orang Israel terhadap Tuhan.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada di adegan pertama, yaitu 2Taw 7:1b, dan untuk kelas remaja ada di adegan ketiga yaitu 2Taw 7:8-10. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentun. Terpusatlah kepada perbuatan Tuhan kepada Salomo dan orang Israel, pentingnya berdoa dan menanti setiap jawaban doa, bagaimana respon yang benar ketika doa kita dijawab oleh Tuhan, bagaimana mensyukuri setiap penyertaanNya dan mengingatnya sebagai peristiwa yang membawa kita memuji dan memuliakanNya. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
4. Bahan Alkitab 2Tawarikh 7:1-10 dibaca setelah selesai bercerita.

PERJALANAN PAULUS YANG KEDUA

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Kisah Para Rasul 15:1-41
Bacaan Alkitab di Kelas	: Kisah Para Rasul 15:6-21 (Kelas Besar); Kisah Para Rasul 15:22-41 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 119:105-112 (Kelas Besar); Mazmur 119:105-112
Berita Anugerah	: Titus 3:3-7 (Kelas Besar); Titus 3:3-7
Petunjuk Hidup Baru	: Titus 3:9-11 (Kelas Besar); Titus 3:9-11
Nats Persembahan	: 2 Korintus 9:7-8 (Kelas Besar); 2 Korintus 9:7-8

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Paulus dan Barnabas diutus dari Anthiokia untuk membicarakan tentang sunat bagi orang Yahudi ke Yerusalem.	1-5	+
		Rasul-rasul dan penatua-penatua bersidang di Yerusalem.	5-7a	+
Roh Kudus membimbing Petrus, Paulus, Barnabas, Yakobus untuk bersaksi	7b -21			
		Petrus bersaksi bahwa Allah juga memberikan Roh-Nya kepada orang bukan Yahudi sama dengan orang Yahudi, sama-sama diselamatkan oleh Yesus Kristus.	7a-11	+
		Paulus dan Barnabas bersaksi bagaimana Allah bekerja dengan mereka di tengah bangsa-bangsa lain.	12	+
		Yakobus bersaksi bahwa nabi-nabi sebelumnya telah menubuatkan bahwa suatu waktu Allah akan memanggil orang bukan Yahudi menjadi umat-Nya.	13-19	+
		Sidang mengirim surat kepada jemaat dan Antiokhia.	20-21	+
		Rasul-rasul mengirim Yudas dan Silas ke Antiokhia untuk kembali bersama Paulus dan Barnabas untuk menjelaskan persoalan yang sebenarnya.	22-29	+
		Jemaat bersukacita atas jawaban yang dibawa oleh mereka. Silas memutuskan untuk tinggal di Antiokhia.	30-34	+
		Paulus berpisah dengan Barnabas. Paulus berangkat ke Siria dan Kilikia bersama Silas. Barnabas berangkat bersama Markus ke Siprus.	35-41	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Pertentangan tentang sunat.	1-5	
II	Kesaksian rasul-rasul tentang Yesus Kristus.	6-21	D, E1

III	Rasul rasul memberitakan Firman Tuhan	22-41	E2
-----	---------------------------------------	-------	----

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR
Kita Selamat Hanya Karena Anug'rah Yesus Kristus (<i>Kisah Para Rasul 15:7-11</i>) PGT Bab III Butir 9; Bab IV Butir 5-7; Bab V Butir 6

TUJUAN CERITA KELAS BESAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui bahwa keselamatan dan kesejahteraan kita kini dan nanti, tidak tergantung pada persembahan-persembahan, seperti: kurban binatang, amal, dan kebajikan serta kesalehan kita. Orang berdosa dibenarkan di hadapan Allah, hanya oleh kurban Yesus Kristus. 2. Anak hidup kudus di hadapan Tuhan sebagai tanda syukur kepada Tuhan atas anugerah-Nya.

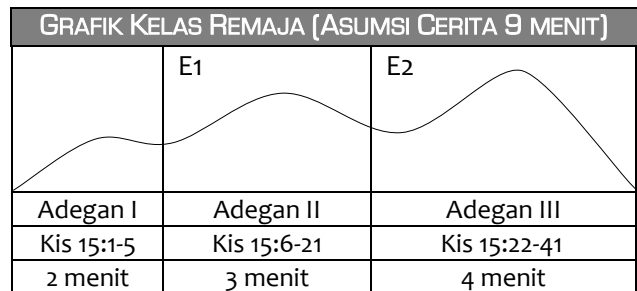
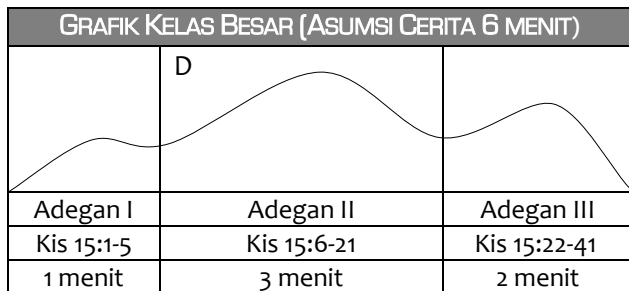
PENERAPAN CERITA KELAS BESAR
Keselamatan yang sudah kita peroleh bukan karena kita telah menjalankan syarat-syarat agamawi, peraturan gereja, ataupun karena perbuatan-perbuatan baik, atau karena kita orang saleh tetapi karena anugerah Allah lewat anak-Nya Yesus Kristus. Sebagai umat Allah yang sudah mendapatkan keselamatan kita tuangkan dalam perilaku kita sehari-hari yaitu bagaimana menjaga diri kita, hidup kita kudus sesuai dengan kehendak-Nya. Hidup kudus adalah tanda syukur kita kepada Tuhan atas anugerah keselamatan yang sudah diberikan-Nya kepada kita. Bukan karena perbuatan kita diselamatkan.

POKOK CERITA KELAS REMAJA
Bertindak dengan Hikmat Tuhan (<i>Kisah Para Rasul 15:6,7,12,13,19-22,31-32</i>) PGT Bab I Butir 5; Bab VI Butir 12

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui bahwa Roh Kudus hadir memberikan hikmat-Nya kepada umat-Nya untuk bertindak dengan benar. 2. Anak dapat mengenali dalam dirinya, mana hasil pekerjaan Roh Kudus dan mana yang bukan pekerjaan-Nya. 3. Anak mengandalkan kekuatan Roh Kudus dalam setiap tindakan-Nya.

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA
<p>Tuhan mengutus para rasul untuk melayani, memerintah dan memperengkapi orang-orang kudus. Kuasa Roh Kudus dalam diri para rasul menolong mereka untuk menata kehidupan persekutuan umat Allah berdasarkan Firman Allah.</p> <p>Permasalahan yang muncul dalam jemaat Antiokhia menjadi tantangan bagi Paulus dan Barnabas. Bagaimana mereka bersikap untuk mengambil keputusan yang tepat? Apa dasar-dasar dalam pengambilan keputusan itu? Yang mereka lakukan adalah bersidang, memutuskan, mengawal keputusan. Tetapi bukan metode ini yang membuat mereka dapat menyelesaikan masalah di Anthiokia.</p> <p>Paulus dan Barnabas mengandalkan pimpinan Tuhan. Roh-Nya yang Kudus memimpin mereka bertindak. Mereka memperoleh Hikmat-Nya dalam setiap langkah-langkah penyelesaian masalah. Hasil dari semua itu adalah membawa sukacita dan perubahan bagi Jemaat Anthiokia. Berhikmatlah, libatkan Tuhan sebagai Sang Penentu, jangan menempatkan-Nya menjadi penonton.</p>

ANALISA GRAFIK



SELUK BELUK ADEGAN

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 1	<p>Jemaat di Antiokhia semakin banyak jumlahnya. Di sana semakin banyak orang yang bertobat dan menjadi pengikut Kristus.</p> <p>Paulus dan Barnabas gembira melihat perkembangan tersebut.</p> <p>Tetapi beberapa orang yang datang dari Yudea dan mengajarkan bahwa kalau mereka tidak disunat menurut hukum taurat Musa, mereka tidak diselamatkan. Orang-orang Yahudi Kristen mengharuskan orang-orang non Yahudi yang menjadi Kristen di sunat sebagai bagian dari adat istiadat Yahudi.</p> <p>Paulus dan Barnabas menentang keras pendapat ini.</p>
Gambar 2	<p>Paulus dan Barnabas dengan beberapa orang lain dari Antiokhia pergi ke Yerusalem untuk membicarakan masalah itu dengan rasul-rasul dan pemimpin-pemimpin di Yerusalem.</p> <p>Paulus dan Barnabas menceritakan perkembangan dan permasalahan yang dihadapi di Antiokhia.</p> <p>Sesudah itu, keberatan diajukan oleh orang-orang bertobat dari golongan Farisi.</p> <p>Mereka bersikukuh bahwa orang bertobat dari golongan bukan Yahudi harus menjadi orang Yahudi yang menaati hukum Musa.</p> <p>Keadaan ini mendorong diadakannya sidang resmi antara rasul-rasul dan penatua-penatua dengan delegasi dari Antiokhia.</p> <p>Bergantian para rasul berdiri memberikan pemahaman dan kesaksian yang mereka alami bersama Roh Kudus.</p> <p>Petrus bersaksi mengingatkan tentang peristiwa Kornelius yang menerima Yesus Kristus.</p> <p>Paulus dan Barnabas menyampaikan bagaimana panggilan dan penyertaan Yesus dalam pelayanan mereka di Antiokhia sehingga semakin banyak yang percaya kepada Kristus.</p> <p>Demikianlah mereka bergantian meyakinkan sidang itu.</p> <p>Yakobus mengingatkan pula tentang nubuat nabi Amos, bahwa Tuhan akan dicari semua orang lain dan segala bangsa yang tidak mengenal Allah.</p>
Gambar 3	<p>Akhirnya persidangan mereka mendapatkan keputusan: Keselamatan diperoleh hanya melalui penebusan Yesus Kristus. Orang yang sudah percaya kepada Kristus menjauhkan diri dari percabulan, jangan makan daging yang dikurbankan kepada dewa-dewa, dan hukum-hukum taurat dibacakan dalam rumah-rumah ibadah.</p> <p>Sidang mereka pun memutuskan bahwa nasehat ini disampaikan kepada jemaat Antiokhia dalam bentuk surat dan dikirimkan kepada mereka.</p> <p>Mereka pun juga memutuskan bersama memilih Silas dan Yudas yang disebut juga Barsabas untuk bersama-sama Paulus dan Barnabas untuk menyampaikan sendiri secara lisan berita yang tertulis dalam surat itu kepada mereka.</p> <p>Mereka semua yang datang dari Antiokhia ditambah Silas dan Barsabas kembali ke Antiokhia.</p>
Gambar 4	<p>Orang percaya di Antiokhia sangat bersukacita dengan adanya keputusan itu.</p>

	Mereka tidak harus melakukan peraturan-peraturan itu untuk memperoleh keselamatan. Mereka cukup percaya kepada Yesus Kristus, namun kepercayaan itu perlu dibuahi dengan hidup yang kudus.
Gambar 5	Setelah semuanya aman dan cukup lama di Antiokhia, Paulus melanjutkan penginjilannya bersama dengan Silas (Silwanus) ke Tarsus tempat kelahirannya. Dia juga terus ke Derbe, Listra, Troas (pantai barat Asia kecil), dan terus ke Makedonia (Eropa). Barnabas melanjutkan penginjilannya bersama Markus ke Siprus, tanah kelahirannya. Mereka berpisah dengan satu tujuan memberitakan injil, bahwa Yesus Kristus adalah penyelamat manusia.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR
Efesus 2:8
Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah.

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
I Korintus 15:2
Oleh Injil itu kamu diselamatkan, asal kamu teguh berpegang padanya, seperti yang telah kuberitakan kepadamu -- kecuali kalau kamu telah sia-sia saja menjadi percaya.

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria 131 Tuhan Yesus Berkuasa
 Kidung Ceria 229 Meski Tak Layak Diriku
 Kidung Ceria 236 Dihapuskan Dosaku
 Kidung Ceria 225 Saya mau Ikut Yesus

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Sunat adalah suatu lambang untuk “sunat hati,” tanda pertobatan (untuk memahami apa arti sunat silahkan baca UI 10:16; UI 30:6; Yer 4:4).
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi Anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang Anda dapatkan):
 - a. Sikap apa yang Anda tunjukkan ketika ada pengajaran lain yang masuk dalam Gereja Toraja?
 - b. Apa yang Anda lakukan agar dapat mempertimbangkan benar tidaknya suatu pengajaran?
 - c. Sikap apa yang harus Anda tunjukkan dalam mempertahankan pengajaran yang benar?
 - d. Apa yang Anda lakukan bila Anda diajarkan untuk mematuhi Taurat sebagai syarat keselamatan?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Saran pendahuluan cerita, tanyakan kepada pendengar, 1) Mengapa kita datang di Gereja sekarang ini? 2) Apakah anak-anak datang ke Gereja karena ingin selamat? Biarkanlah pertanyaan tersebut belum dijawab dengan benar, tetapi pertanyaan ini diulangi pada akhir cerita dan yakinkan bahwa hanya dalam Yesus Kristus kita selamat, dan keselamatan itu sudah kita peroleh. Perbuatan baik tidak menyelamatkan.
2. Setelah pendahuluan, ceritakanlah secara berurutan kisah perjalanan pelayanan Paulus yang kedua. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita untuk kelas besar ada di adegan II, yaitu di ayat 7-11, namun sebenarnya penerapan sudah di mulai pada adegan I tetapi penekanan ada pada adegan II. Tekankanlah bahwa hanya dalam Yesus ada keselamatan. Keselamatan adalah anugerah

dari Tuhan Yesus. Lakukan imajinasi dengan mimik yang tegas dan jangan terlalu cepat. Kata-kata Anda pun harus tegas dan jelas. Puncak cerita untuk kelas remaja ada di adegan III, meskipun untuk sampai di puncak cerita ini, guru harus memperhatikan beberapa puncak kecil di ayat 6, 7, 12, 13, 19-21 hingga tiba pada puncak utama di adegan III di ayat 22, 31-32. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.

3. Setelah selesai bercerita, bacalah bersama anak Alkitab Kisah Para Rasul 15:6-21 Kelas Besar; Kisah Para Rasul 15:22-41 Kelas Remaja.

AKTIVITAS

KUIS ALKITAB

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Beberapa orang dari Yudea ke Antiokhia memberi pengajaran yang kemudian ditolak oleh rasul Paulus dan beberapa yang lain. Ajaran tentang apakah itu?
Jawab: Tentang sunat (ayat 1).
2. Di manakah para rasul dan penatua-penatua berkumpul membicarakan tentang ajaran sunat?
Jawab: di Yerusalem (ayat 2).
3. Setelah lama berdiskusi berdirilah seorang dari rasul menyampaikan pendapatnya? Siapakah nama rasul itu?
Jawab: Petrus (ayat 7).
4. Melalui persidangan itu mereka mengambil keputusan dan akhirnya mereka menulis surat ke Antiokhia. Siapakah yang diutus ke Anthiokhia bersama Paulus dan Barnabas untuk mebawa pesan itu?
Jawab: Yudas (Barsaba) dan Silas (ayat 22).
5. Apakah pesan inti dari isi surat itu?
Jawab: Menjauhkan diri dari makanan yang dipersembahkan kepada berhala, dari darah, dari daging binatang yang mati dicekik dan dari percabulan (ayat 29).
6. Bagaimanakah perasaan jemaat setelah mendengar isi surat itu?
Jawab: Bersukacita (ayat 31).
7. Setelah beberapa lama di situ, mereka dilepas pergi oleh jemaat di Antiokhia, namun salah seorang dari mereka tetap tinggal. Siapakah dari kedua orang yang diutus itu yang memutuskan untuk tetap tinggal di Antiokhia?
Jawab: Silas (ayat 34).
8. Siapakah nama yang ditolak oleh Paulus untuk turut serta dalam perjalanan mereka?
Jawab: Yohanes yang disebut Markus (ayat 37).
9. Apa alasan Paulus menolak Yohanes yang disebut Markus untuk ikut serta dalam perjalanan mereka?
Jawab: Karena pernah meninggalkan mereka di Pamfilia dan tidak mau turut serta bekerja bersama-sama mereka (ayat 38).

AKTIVITAS ALTERNATIF:

RAHASIA TENTANG KRISTUS

(sumber: internet, bahan PEPAK)

1. Untuk aktivitas ini, Anda membutuhkan krayon berwarna putih, cat air, kertas putih, dan Alkitab anak.
2. Bacalah dengan keras Surat Efesus 3:3-5 dari Alkitab anak. Kemudian, katakan, "Allah memberi tahu rencana rahasia-Nya kepada Paulus. Rahasia ini adalah sesuatu yang tidak diketahui oleh orang-orang yang hidup di zaman yang lain. Kita juga memiliki rahasia. Karena itu, kita akan menuliskan sebuah pesan rahasia."
3. "Pikirkan sesuatu yang baik tentang diri kalian. Kemudian, bagikan dengan seorang temanmu yang mungkin tidak tahu bahwa kalian memiliki sifat itu. Mungkin kalian ada yang suka makan sayur, atau pAndai bermain basket, atau mungkin kalian cukup pintar dalam mata pelajaran tertentu. Tulis atau gambarkan sifat rahasia itu di atas kertas berwarna putih menggunakan krayon berwarna putih juga.

Jika sudah selesai, tukarlah kertas itu dengan milik temanmu dan ajaklah dia untuk menebak rahasia yang kalian tulis di kertas itu."

4. Setelah setiap orang selesai menebak, tanyakan kepada murid-murid Anda, "Apakah menurut kalian, Allah mengetahui rahasia kalian? Sekarang, bayangkanlah bahwa kalian adalah Rasul Paulus. Bagaimana perasaan kalian ketika Allah berkenan membagi rahasia-Nya kepada kalian?"
5. Bacalah Efesus 3:6-7 dengan keras. Katakan kepada murid-murid Anda, "Paulus mengetahui bahwa rahasia Allah adalah bahwa orang-orang Yahudi dan orang-orang bukan Yahudi dapat menjadi satu. Mereka dapat menjadi bagian dalam rencana Allah bagi umat-Nya. Rahasia yang lebih besar lagi adalah bahwa semua orang dapat menjadi bagian dari Keluarga Allah jika mereka percaya dan menerima Yesus sebagai Juru Selamat mereka."
6. Setelah itu, ajak murid-murid Anda mewarnai kertas yang diberikan oleh teman-teman mereka dengan cat air untuk mengetahui rahasia yang terdapat dalam kertas itu. Berilah waktu agar semua anak dapat menceritakan rahasia yang mereka temukan.
7. Setelah semuanya selesai, tanyakan kepada mereka, "Bagaimana perasaanmu ketika kamu mengetahui rahasia yang diberitahukan temanmu? Menurutmu, apa yang Paulus pikirkan ketika menemukan Allah memberi tahu dia rahasia terbesar itu? Bagaimana Paulus membagikan rahasia Allah kepada orang lain? Kepada siapa kalian dapat membagikan rahasia Allah minggu ini?"

KEPALA PENJARA

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: Kisah Para Rasul 16:19-40
Bacaan Alkitab di Kelas	: Kisah Para Rasul 16:19-40(Kelas Besar);Kisah Para Rasul 16:19-40(Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 30:1-6 (Kelas Besar); Mazmur 30:1-6 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Kisah Para Rasul 16:31 (Kelas Besar); Kisah Para Rasul 16:31 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Kisah Para Rasul 16:31 (Kelas Besar); Kisah Para Rasul 16:31 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 30:5 (Kelas Besar); Mazmur 30:5 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Paulus dan Silas ditangkap, mereka didera dan dimasukkan ke dalam penjara serta dijaga oleh seorang kepala penjara. Kaki mereka terbelenggu dengan pasungan yang kuat.	19 -24	+
		Tengah malam Paulus dan Silas berdoa menyanyikan pujian-pujian kepada Allah.	25	+
Tuhan mendengar doa dan puji-pujian Paulus dan Silas. Terjadi gempa dan seketika itu terbukalah semua pintu dan terlepaslah belenggu mereka.	26-27			
		Kepala penjara ingin bunuh diri tetapi dilarang oleh Paulus.	28-29	+
		Kepala penjara bertobat dan memberi diri dibaptis, bersama seisi rumahnya percaya kepada Allah.	30-34	+
		Pembesar-pembesar kota menyuruh pejabat-pejabat kota untuk menjemput Paulus dan Silas.	35-37	+
		Pembesar-pembesar kota takut setelah mengetahui bahwa Paulus dan Silas adalah orang Rum.	38-39	+
		Paulus dan Silas meninggalkan penjara dan pergi ke rumah Lidia.	40	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Paulus dan Silas didera dan dipenjara.	Kisah 16:19-24	
II	Tuhan melepaskan Paulus dan Silas.	Kisah 16:25-34	D, E
III	Pembesar-pembesar kota membebaskan Paulus dan Silas.	Kisah 16:35-40	

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR
<p><i>Kekuatan Doa dan Pujian</i> (Kisah Para Rasul 16:26-27) PGT Bab II Buir 1; Bab IV Butir 3, 6; Bab V butir 5; Bab VI Butir 2</p>

POKOK CERITA KELAS REMAJA
<p><i>Gembira Percaya Kepada Allah</i> (Kisah Para Rasul 16:25) PGT Bab II Buir 1; Bab IV Butir 3, 6; Bab V butir 5; Bab VI Butir 2</p>

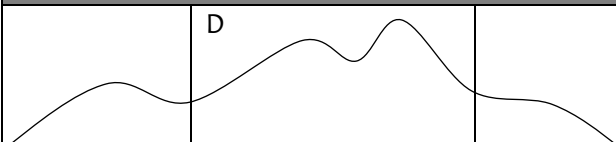
TUJUAN CERITA KELAS BESAR
<p>Anak rajin berdoa dan mengangkat pujian kepada Tuhan</p>

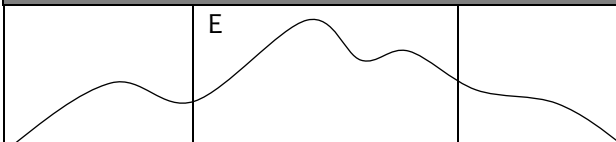
TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<p>Anak senantiasa bergembira karena percaya kepada Allah di dalam Yesus Kristus</p>

PENERAPAN CERITA KELAS BESAR
<p>Melalui doa dan nyanyian, Paulus dan Silas menyaksikan iman mereka bahwa Tuhan berdaulat atas apa pun yang terjadi dalam hidup mereka. Iman ini terbukti ketika Tuhan mengirimkan gempa bumi yang membongkar semua belenggu para tahanan dan membuka seluruh pintu penjara, mereka tidak memanfaatkannya sebagai kesempatan untuk melarikan diri. Sikap mereka itu menjadi kesaksian yang membuat kepala penjara dan seisi rumahnya bertobat.</p> <p>Saat hamba Tuhan menderita karena melayaniNya, ingatlah bahwa ketekunan dan kesetiaan hamba ini merupakan kesaksian bagi orang lain.</p>

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA
<p>Paulus dan Silas ditangkap karena mereka telah mengganggu sebuah usaha yang menguntungkan. Setelah dilucuti pakaiannya dan didera, Paulus dan Silas kemudian dimasukkan ke dalam penjara dan dikurung di ruang penjara yang paling rendah dengan kaki mereka dimasukkan ke dalam pasungan.</p> <p>Iman kepada Allah di dalam Yesus membuat Paulus dan Silas merasakan kekuatan dan kegembiraan dalam menjalani penderitaan ini. Di penjara, mereka berdua tetap berdoa seperti yang diajarkan oleh Yesus dan memuji Tuhan. Kesukacitaan di tengah penderitaan yang tidak seharusnya dialami, diwujudkan dengan bukan bersungut-sungut dan menyesali panggilan Tuhan. Sebaliknya, mereka memuliakan Tuhan dengan puji-pujian.</p>

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 6 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Kis 16:19-24	Kis 16:25-34	Kis 16:35-40
2 menit	3 menit	1 menit

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 7 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
Kis 16:19-24	Kis 16:25-34	Kis 16:35-40
2 menit	4 menit	1 menit

SELUK BELUK ADEGAN

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 1	Paulus dan Silas datang ke kota Filipi. Filipi adalah kota pertama yang dikunjungi oleh mereka dalam rangkaian pemberitaan Injil di Makedonia. Sebelumnya Paulus mendapatkan sebuah penglihatan, ada seorang Makedonia berdiri dan berseru kepadanya, katanya: "Menyeberanglah ke mari dan tolonglah kami!" Setelah Paulus melihat penglihatan itu, segera mereka berdua mencari kesempatan untuk berangkat ke Makedonia. Mereka datang di tempat sembayang dan bertemu dengan seorang hamba perempuan yang mempunyai roh tenung. Melalui tenungannya beberapa orang menjadikannya sebagai sumber pendapatan. Paulus mengeluarkan roh Iblis dari tubuh perempuan itu. "Wah.. pendapatan kita hilang ini, awas kau Paulus," kata orang-orang itu. Mereka marah dan menangkap Paulus bersama Silas.
Gambar 2	Paulus dibawa ke penguasa, katanya: "Orang-orang ini mengacau kota, karena mereka orang Yahudi dan mereka mengajarkan adat istiadat, yang kita sebagai orang Roma tidak bisa menerima dan menurutinya." Mereka didera, bajunya dikoyakkan dan dipukuli. Kasihan sekali, baru pertama kali menginjakkan kaki di Eropa untuk memberitakan injil tetapi aniaya yang mereka dapat. Mereka dimasukkan ke dalam penjara dan kaki mereka dipasung. Mereka sangat menderita, tetapi... lihatlah mereka melipat tangannya. Mereka berdoa kepada Tuhan Yesus, mereka juga menyanyikan mazmur-mazmur Daud mereka juga memuji-muji Tuhan, dan semua orang heran melihatnya. Tiba-tiba gedung tempat mereka bergoyang? Gempa-gempa, terjadi gempa di penjara itu. Kaki tembok penjara itu bergoncang, pintu-pintu penjara terbuka sendiri? Belenggu dan pasungan semua orang di situ terbuka sendiri. Mereka semakin heran... "Siapa, siapa yang melakukan ini? Siapa ana-anak?
Gambar 3	Kepala penjara sangat bingung, hebat sekali Tuhan orang ini. Dia takut sekali bahwa Tuhan itu akan membunuhnya. Ia putus asa, lalu dihunusnya pedangnya untuk membunuh dirinya. Tetapi Paulus berteriak, "Jangan celakakan dirimu, kami semua ada di sini." Disuruhnya seorang hamba membawa suluh, dan memang benar, mereka itu tidak lari. Siapakah orang-orang ini? Beda sekali dengan kebanyakan orang? Tuhan sudah melepaskannya, tapi mereka tidak lari. Kami yang sudah membelenggunya, menderanya, memukulnya sampai tubuhnya berlumuran darah, tapi mereka tidak membenci kami. Siapakah yang membuat mereka menjadi kuat dan menjadi pengampun? Siapakah Tuhan yang mereka puji ini? Kepala penjara itu itu sangat terharu.
Gambar 4	Lalu dia membawa Paulus dan Silas, biar batu yang jatuh tidak kena tubuh mereka. Sesampai di luar, ia berkata: "Tuan, tuan, apakah yang harus aku perbuat, supaya aku selamat? Siapakah Tuhan tuan-tuan sehingga dapat mengusir roh jahat dari tubuh perempuan itu? Siapakah yang telah menyelamatkan tuan-tuan dari belenggu penjara. Apakah yang patut aku perbuat supaya aku selamat? Dengan singkat dan jelas Paulus berkata kepadanya, "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu." Lalu Paulus menceritakan tentang Yesus kepadanya dan seisi rumahnya. Kepala penjara membawa mereka masuk rumahnya. Ia sangat senang, dia membersihkan bilur yang sakit. Dan malam itu pun dia dan seisi rumahnya dibaptis. Ia sangat gembira karena sudah percaya kepada Kristus. Bukan lagi kepada dewa-dewa. Ia pasti selamat karena hanya dalam Yesus saja kita selamat.
Gambar 5	Pembesar-pembesar itu kaget setelah mengetahui bahwa ternyata Paulus dan Silas adalah juga orang Roma. Mereka sudah salah, menghukum sebelum mengadili. Mereka sangat takut. Mereka minta maaf kepada Paulus dan Silas, dan membujuk mereka untuk keluar

	dari kota itu. Paulus minta pamit kepada Lidia dan dia melanjutkan perjalanan ke Tesalonika, mengabarkan Injil.
--	---

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Mazmur 105:2	Mazmur 84 : 13
Bernyanyilah bagi-Nya, bermazmurlah bagi-Nya, percakapkanlah segala perbuatan-Nya yang ajaib!	“Ya Tuhan semesta alam, berbahagialah manusia yang percaya kepadaMU!

AKRIVITAS

Kuis Alkitab

Jawablah pertanyaan berikut:

- Siapakah yang menangkap Paulus dan Silas?
Jawab: Para tuan dari Perempuan tenung (ayat 16)
- Ke manakah rasul Paulus dan Silas diseret?
Jawab: ke pasar (ayat 19)
- Paulus dan Silas dimasukkan ke dalam penjara yang paling tengah, apakah yang mereka lakukan pada kaki mereka?
Jawab: Dipasung (ayat 24)
- Apakah yang dilakukan Paulus dan Silas dalam penjara?
Jawab: berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah
- Pada waktu tengah malam apakah yang terjadi?
Jawab: Gempa bumi hebat (ayat 26)
- Mengapa kepala penjara mau bunuh diri?
Jawab: Karena melihat penjara terbuka dan menyangka orang-orang hukuman melarikan diri (ayat 27)
- Kepala penjara berkata kepada Paulus, apakah yang harus aku perbuat supaya aku selamat. Apakah yang jawaban Paulus kepada kepala penjara itu?
Jawab: "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu."
- Apakah yang membuat para pembesar takut ketika mendengar tentang Paulus dan Silas?
Jawab: Bahwa mereka adalah orang Rum (ayat 38)

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria 257 Kunyanyi Senang
Kidung Ceria 281 Doa benar Yesus dengar
Kidung Ceria 284 Allahku Bapaku

Kidung Ceria 261 Ku berbahagia
Kidung Ceria 282 Naikkan Doa tak enggan

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

- Maksud Iblis dalam hamba perempuan saat berteriak kepada Paulus bukanlah mau menyiarkan berita Injil, tetapi supaya orang-orang arif jangan mendengarkan Paulus.
- Orang Yahudi tidak disukai oleh Kaisar Klaudius yang memerintah saat itu di Filipi. Semua orang Yahudi yang tinggal di Roma, dibuang dari kota itu.
- Paulus dan Silas adalah orang Roma juga, dan mereka tidak mengetahuinya. Seharusnya mereka diadili dulu sebelum mereka didera dan dipukuli.

4. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi Anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang Anda dapatkan):
 - a. Saat Anda dianiaya oleh orang-orang atau dilecehkan karena pelayanan apakah yang Anda lakukan?
 - b. Saat Anda mengalami pergumulan hidup Anda kemana meminta pertolongan?
 - c. Kesaksian yang Anda lakukan sekarang sebagai guru Sekolah Minggu sungguh menjadi sebuah kesaksian iman yang hidup, tetapi kesaksian itu akan lebih indah apabila keteladanan hidup saudara menjadi kesaksian agar orang lain semakin rindu untuk percaya kepada Yesus Kristus. Apakah sudah demikian dengan hidup Anda?
 - d. Saat Anda dalam pergumulan, apakah doa dan pujian menjadi andalan dan kekuatan Anda?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Lakukan pendahuluan cerita di kelas dengan memperlihatkan peta kepada anak-anak. Tunjukkan kepada anak-anak daerah Filipi. Kini Paulus dan Silas bersama Lukas dan Timotius berada di daerah ini.
2. Setelah pendahuluan, ceritakanlah secara berurutan kisah penyertaan Tuhan terhadap Paulus dan Silas dalam penjara.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita untuk kelas besar dan kelas remaja keduanya ada pada adegan kedua, tetapi berbeda ayat. Puncak cerita pada kelas besar yaitu ayat 26-27, yaitu perbuatan ajaib Tuhan kepada Paulus dan Silas. Puncak cerita untuk kelas remaja yaitu ayat 25 yaitu iman kepada Kristus membuat Paulus dan Silas tetap bersukacita menjalani penderitaan. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentun. Terpusatlah kepada perbuatan Tuhan, hindari mendewakan Paulus dan Silas. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
4. Baca Alkitab bersama anak sesuai pentunjuk bacaan dalam kelas.

ANAK-ANAK ALLAH

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: 1 Yohanes 2:28-3:1-10
Bacaan Alkitab di Kelas	: 1 Yohanes 2:28-3:1-10 (Kelas Besar); 1 Yohanes 2:28-3:1-10 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 112:1-2 (Kelas Besar); Mazmur 112:1-2 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Yohanes 8:12 (Kelas Besar); 1Yohanes 3:6 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Yohanes 3:3 (Kelas besar); Yohanes 3:7 (Kelas Remaja)
Nast Persembahan	: Yunus 2:9 (Kelas besar); Yunus 2:9 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
Roh Kudus menguasai Yohanes menyampaikan kebenaran firman-Nya.		Yohanes memberi nasehat: - Tetap tinggal di dalam Kristus dan memiliki keberanian untuk percaya kepada-Nya, - Mengetahui bahwa Ia adalah benar dan kita pun di dorong untuk berbuat kebenaran.	2:28-29	+
		Yohanes bersaksi bahwa kebenaran yang dikaruniakan Allah adalah bahwa kita disebut anak-anak Allah.	3 :1- 2	+
		Yohanes memberi nasehat: - Orang yang menaruh pengharapan kepada-Nya menyucikan diri, tetapi setiap orang yang berbuat dosa melanggar hukum Allah, - Orang yang berada dan lahir dari dan di dalam Dia tidak berbuat dosa lagi.	3:3-4 3:6,9	+
		Yohanes memberi nasehat: - Jangan membiarkan seorangpun menyesatkan kamu - Tanda-tanda anak Allah dan anak iblis : Siapa berbuat kebenaran adalah benar dan berasal dari Allah dan siapa yang berbuat dosa berasal dari iblis.	3:7-8, 10	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Berani Menjadi Anak-Anak Allah	1Yoh 2:28-29	D
II	Mempertahankan Diri sebagai Anak-Anak Allah	1Yoh 3 :1-8	
III	Anak-Anak Allah Tampil Beda	1Yoh 3:9-10	E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR	POKOK CERITA KELAS REMAJA
Berani menjadi Anak-Anak Allah. (1Yoh 2:28-29)	Anak-Anak Allah VS Anak-Anak Iblis. (1Yoh 3:9-10)

TUJUAN CERITA KELAS BESAR

1. Anak tahu bahwa tinggal di dalam Kristus harus memiliki keberanian untuk percaya kepada-Nya.
2. Anak merasakan sukacita dan keberanian ketika menjadi anak-anak Allah.
3. Anak dapat menyebutkan contoh sebagai anak-anak Allah yang memiliki keberanian.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA

1. Anak dapat menyebutkan perbedaan antara anak-anak Allah dan anak-anak Iblis.
2. Anak dapat menunjukkan jati diri sebagai anak-anak Allah.

PENERAPAN KELAS BESAR

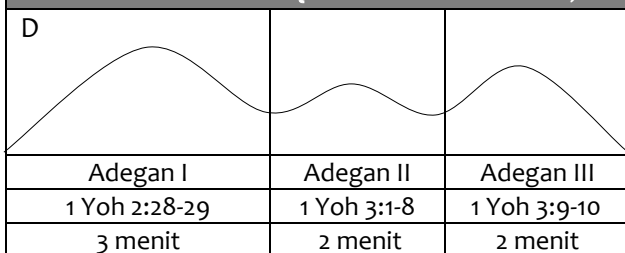
Menjadi anak-anak Allah senantiasa menolong kita untuk berani percaya kepada-Nya karena Ia adalah benar dan kita pun di dorong untuk berani berbuat kebenaran lewat pola hidup dan tindakan sehari-hari

PENERAPAN KELAS REMAJA

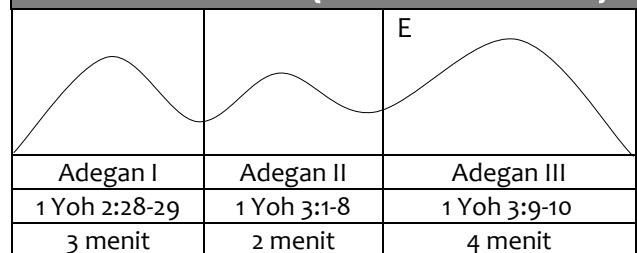
Banyak godaan di sekitar kita yang menyenangkan yang membuat kita gampang melepaskan diri sebagai Anak-anak Allah. Karena itu sebagai anak-anak Allah kita harus berani menolak yang tidak benar, siap menderita, siap berkorban.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)



GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 9 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Yohanes mengajak orang banyak untuk tinggal di dalam Yesus
Gambar 2	Gambar contoh-contoh perbuatan anak-anak Allah; Pergi ke Gereja, membaca Alkitab, berdoa kepada Tuhan Yesus, belajar, menolong orang tua, bermain dengan teman, menolong orang sakit, menjaga adik.
Gambar 3	Gambar contoh-contoh perbuatan anak-anak Iblis; Berkelahi, merusak barang teman, mengejek (menjulurkan lidah tanda mengejek) teman, mencuri.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR

1 Yohanes 3:3

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA

1 Yohanes 3:7

Setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya, menyucikan diri sama seperti Dia yang adalah suci

Anak-anakku, janganlah membiarkan seorangpun menyesatkan kamu. Barangsiapa yang berbuat kebenaran adalah benar, sama seperti Kristus adalah benar.

AKTIVITAS

KUIS ALKITAB

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Jika kita tinggal di dalam Kristus apakah yang kita peroleh?
Jawab: Keberanian dan tidak mendapat malu pada hari kedatangan-Nya (ayat 28)
2. Betapa besa kasih yang dikaruniakan Allah kepada kita sehingga kita disebut?
Jawab: Anak-anak Allah (ayat 1)
3. Setiap orang yang menaruh pengharapan kepadanya maka apa yang akan lakukan?
Jawab: Menyucikan diri (ayat 3)
4. Kalau seorang berbuat dosa maka orang tersebut melanggar apa?
Jawab: Melanggar hukum Allah (ayat 4)
5. Kalau seseorang berada dalam Dia (Tuhan Yesus) maka orang tersebut harusnya?
Jawab: Tidak berbuat dosa lagi (ayat 6)
6. Sesuai cerita hari ini, apakah tujuan Allah menyatakan diri-Nya?
Jawab: Supaya membinasakan perbuatan-perbuatan iblis (ayat 8)
7. Apakah tanda yang dimiliki anak-anak Allah?
Jawab: Berbuat kebenaran (ayat 10)

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria 265 Yesus Berpesan
Kidung Ceria 267 Siapa Yang Berpegang
Kidung Ceria 268 Lilin Kecil Yang Kumiliki
Kidung Ceria 273 Maju, Laskar Kristus

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi Anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang Anda dapatkan):
 - a. Apakah kita memiliki keberanian yang besar untuk benar-benar hidup sebagai anak-anak Allah yang tidak lagi kompromi dengan dosa?
 - b. Siakah kita mempertahankan iman di saat di sekitar kita banyak godaan?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Alternatif Pendahuluan, untuk kelas besar, diskusikan apa perbedaan moral anak kristen dan anak-anak agama lainnya. Perdalam pemahaman mereka hingga mereka menemukan yang paling mendasar yaitu bahwa dasar mereka untuk memiliki moral yang baik adalah Yesus Kristus. Pendahuluan untuk kelas remaja, tanyakan mana yang penting bagi mereka hidup dengan moral yang baik atau percaya kepada Yesus Kristus. (Orang yang bermoral baik belum tentu percaya kepada Yesus Kristus, tetapi orang yang percaya kepada Yesus Kristus pasti memiliki moral baik.)

2. Setelah pendahuluan, ceritakan secara berurutan bagaimana Yohanes sebagai salah satu rasul yang mengalami kepenuhan Roh Kudus bersaksi tentang orang percaya yang disebut sebagai anak-anak Allah.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada di adegan pertama, yaitu 1Yoh 2:28-29 dan untuk kelas remaja ada di adegan ketiga yaitu 1Yoh 3:9-10. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentun. Terpusatlah kepada perbuatan Roh Kudus yang dialami Yohanes yang memampukannya untuk bersaksi dan memberikan nasehat. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
4. Akhiri cerita dengan kalimat penutup, Allah memberi keselamatan itu secara cuma-cuma. Lalu bagaimana menjaganya? Yaitu dengan tindakan benar yang nyata dalam kehidupan sebagai remaja Kristen yang tangguh. Sekalipun banyak godaan di sekitar kita yang menyenangkan yang membuat kita gampang melepaskan diri sebagai Anak Allah, tetapi kita harus berani menolak, siap menderita, siap berkorban demi mempertahankan jati diri kita sebagai anak-anak Allah.
5. Bahan Alkitab 1 Yohanes 2:28-3:1-10 dibaca bersama anak setelah bercerita.

DISELAMATKAN UNTUK MENJADI ANAK ALLAH

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: 1 Timotius 1:12-17
Bacaan Alkitab di Kelas	: 1 Timotius 1:12-17 (Kelas Besar); 1 Timotius 1:12-17 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 107:1-9 (Kelas Besar); Mazmur 107:1-9 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Yohanes 3:16 (Kelas Besar); Yohanes 3:16 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: 1 Timotius 1:16 (Kelas Besar); 1 Timotius 1:16 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 107:1 (Kelas Besar); Mazmur 107:1 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
Tuhan Yesus menguatkan Paulus.	12a			
		Paulus bersyukur karena Tuhan menguatkan, menganggapnya setia dalam pelayanannya dan mendapat kasih dari-Nya.	12-13	+
Tuhan melimpahkan kasih karunia-Nya kepada Paulus.	14			
		Paulus bersaksi tentang tujuan kedatangan Kristus.	15	+
		Paulus menyadari, hanya karena kasih dan seluruh kesabaran-Nya menolong dia untuk menjadi contoh bagi mereka yang percaya kepada-Nya.	16	+
		Pujian Paulus kepada Allah yang kekal.	17	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Tuhan Menguatkan Paulus.	1 Timotius 1:12a	
II	Tuhan selalu Memberi Sukacita di Hati.	1 Timotius 1:12b-13	D
III	Bersukacita Karena Dipilih Menjadi Anak-Nya.	1Timotius 1:14-17	E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR	POKOK CERITA KELAS REMAJA
Berlimpah Sukacita di Hatiku (1Timotius1:12-13) PGT Bab I Butir 4; Bab II Butir 1;	Aku Dipilih Menjadi Anak-Nya (1Timotius 1:14-17) PGT Bab I Butir 4; Bab II Butir 1;

TUJUAN CERITA KELAS BESAR

1. Anak tahu dan menyadari bahwa baik Paulus maupun kita, akan bersukacita ketika dosa kita ditebus oleh Tuhan.
2. Anak akan selalu bersukacita di dalam Tuhan karena ia diangkat menjadi anak-anak-Nya.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA

1. Anak mengetahui bahwa keselamatan yang diberikan oleh Tuhan Yesus adalah karunia yang luar biasa bagi setiap orang berdosa.
2. Anak menyadari bahwa ia dipilih untuk menjadi anak-Nya.
3. Anak bersyukur dengan tindakan nyata karena dipilih menjadi anak-anak-Nya.

PENERAPAN KELAS BESAR

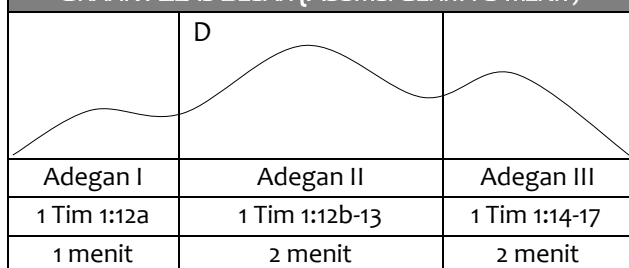
Pujian syukur dan sukacita terpancar dalam diri Paulus dan kita sebagai anak-anak-Nya, ketika dosa kita ditebus-Nya. Karena itu sukacita yang besar akan tetap dan selalu ada karena kita di angkat menjadi anak-Nya.

PENERAPAN KELAS REMAJA

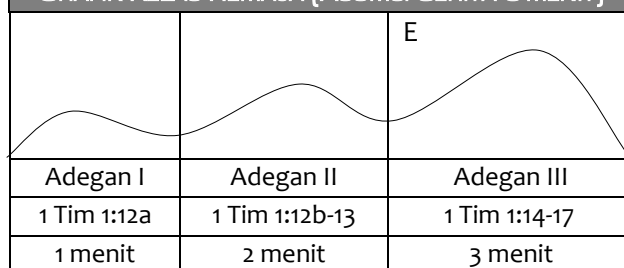
Tuhan selalu melimpahkan kasih karunia-Nya kepada kita. Kasih yang besar itu adalah kasih Allah yang memberi keselamatan bagi kita bahkan memilih dan menjadikan kita sebagai anak-Nya. Dan Tuhan mengajarkan kita untuk menjadi contoh yang baik bagi orang lain agar keselamatan yang diberikan itu tidak sia-sia.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 5 MENIT)



GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 6 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Memperlihatkan gambar alasan Paulus bergembira... dilanjutkan bercakap-cakap dengan anak-anak apa yang mereka tangkap dari ekspresi gembira Paulus..... di sini anak yang lebih banyak berperan mengungkapkan apa yang mereka tahu.... Bantu anak untuk meyakinkan jawaban mereka mengapa jawabannya demikian. Benar alasan Paulus begitu kuat untuk bersyukur kepada Kristus Yesus.
Gambar 2	Kegembiraan Paulus sangat jelas terpancar di wajahnya, dan Paulus mau supaya sukacita yang begitu besar juga dialami oleh Timotius... Paulus yang banyak melakukan kejahatan bahkan membunuh banyak orang percaya mendapatkan pengampunan dari Tuhan Yesus
Gambar 3	Dengan semangat (wajah Paulus berseri-seri) ia menceritakan apa yang ia sendiri alami.

	Tuhan mau mengampuni dosanya, dan sukacita yang berlimpah itu menghiasi hidupnya, "...dosaku diampuni –Nya," kata Paulus, "... ia pun menguatkan aku dalam pekerjaan ini, la mengatakan aku juga setia."
Gambar 4	Sukacita pun pasti akan melimpah terjadi pada kita ketika sebagai anak-anak-Nya dosa kita ditebusnya apalagi kita diangkat menjadi anak-anak-Nya.
Gambar 5	Kasih karunia itu ibarat hadiah yang diberikan Allah secara cuma-cuma... ..Paulus mengatakan ini hal yang luar biasa. Paulus menunjuk langsung dirinya bahwa ia paling berdosa, tapi Tuhan memilihnya. Paulus ditolong oleh Tuhan untuk juga mengabarkan sukacita ini kepada semua orang. Ia menjadi contoh yang baik dari orang ataupun jemaat yang dijumpai.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
I Timotius 1:15a	I Timotius 1:16
Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya: "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa."	Tetapi justru karena itu aku dikasihi, agar dalam diriku ini, sebagai orang yang paling berdosa, Yesus Kristus menunjukkan seluruh kesabaran-Nya. Dengan demikian aku menjadi contoh bagi mereka yang kemudian percaya kepada-Nya dan mendapat hidup yang kekal.

AKTIVITAS

Kuis Alkitab

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

- Siapakah yang memberi kekuatan kepada rasul Paulus?
Jawab: Yesus Kristus (ayat 12)
- Rasul Paulus sebelumnya adalah seorang penganiaya dan seorang yang ganas. Mengapa dia melakukan itu?
Jawab: Karena dilakukan di luar iman
- Lengkapilah kalimat pernyataan iman rasul Paulus sbb: "Kristus Yesus datang ke dunia untuk orang berdosa," dan di antara mereka yang paling berdosa."
Jawab: Menyelamatkan – akulah (ayat 15)
- Apakah yang ditunjukkan Yesus Kristus kepada Paulus sebagai orang yang merasakan dirinya paling berdosa?
Jawab: Kesabaran-Nya (ayat 16)

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria 261 'Ku Berbahagia

Kidung Ceria 262 Pabila Sukacita

Kidung Sekolah Minggu 264 Pujilah Nama Tuhan

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. Bacalah dan lakukan. Kalau ingin berhasil, ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi Anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang Anda dapatkan):
 - a. *Sebagai Guru, apakah saya selalu sadar bahwa setiap tindakan, perbuatan dan kata-kata saya berpotensi menyesatkan orang lain?*
 - b. *Apakah saya berduka dan terbuka kepada Tuhan jika saya melakukan dosa?*
 - c. *Seberapa dalam saya peka terhadap setiap hukuman Tuhan atas dosa-dosa manusia?*
 - d. *Apakah saya sungguh-sungguh menghargai pengorbanan Yesus Kristus atas dosa-dosaku?*

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Mulai pendahuluan dengan mengatakan: “Bagaimana mungkin aku yang berdosa ini dipilih Allah untuk jadi anak-anak-Nya.....?????”
2. Setelah pendahuluan, ceritakanlah secara berurutan kesaksian iman Paulus atas pilihan dan penyertaan Tuhan.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada di adegan kedua, yaitu 1 Timotius 1:12-13, dan untuk kelas remaja ada di adegan ketiga yaitu 1 Timotius 1:14-17. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentun. Terpusatlah kepada perbuatan Tuhan yang dirasakan oleh Paulus sehingga membuatnya setia dalam pelayanannya. Imajinasikan tentang kegembiraan dalam diri Paulus yang begitu dikasihi Tuhan. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik. Hindari penerapan moralisme.
4. Bahan Alkitab bersama anak sesuai petunjuk bacaan di kelas.

DAUD DAN GOLIAT

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: 1Samuel 17:1-58
Bacaan Alkitab di Kelas	: 1 Samuel 17:12-39 (Kelas Besar); 1 Samuel 17:40-58 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 119:9-16 (Kelas Besar); Mazmur 119:9-16 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 119:10 (Kelas Besar); Mazmur 119:10 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Mazmur 119:16 (Kelas Besar); Mazmur 119:16 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 116:12-14 (Kelas Besar); Mazmur 116:12-14 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Pecah perang antara bangsa Filistin dan bangsa Israel.	1-3	-
		Goliat menggentarkan pasukan Israel karena menantang orang Israel untuk berperang satu lawan satu.	4-10	-
		Saul dan pasukan Israel sangat ketakutan.	11	-
		Terdapat 3 kakak Daud ikut berperang, sementara Daud tinggal menggembalakan domba-domba ayahnya.	12-15	
		Goliat menantang orang Israel selama 40 hari lamanya.		-
		Isai menyuruh Daud untuk menjenguk ketiga orang kakaknya yaitu Eliab, Aminadab dan Syama serta memastikan keselamatan mereka dan membawa bekal untuk mereka.	17-19	+
		Daud mengikuti perintah ayahnya.	20	+
		Orang Israel dan orang Filistin sedang mengatur barisan untuk mulai perang hari itu.	21	-
		Daud sampai di medan perang dan melihat Goliat muncul dan mendengar tantangannya.	22-24	+
		Saul akan memberikan hadiah kepada orang yang mengalahkan Goliat.	25	
		Daud mencari tahu siapa Goliat.	26-27	+
Tuhan memberikan cara pandang yang berbeda kepada Daud.	26-27			
		Eliab memarahi Daud, Daud bertanya kepada orang lain.	28-30	-
		Saul mendengar perkataan Daud dan menyuruh memanggilnya.	31	+
Tuhan memberikan keberanian kepada Daud.	32			

		Daud menyatakan keinginannya untuk maju menghadapi Goliat.	32	+
		Saul meragukan kemampuan Daud.	33	-
		Daud meyakinkan Saul bahwa Tuhan akan menolong mereka.	34-37	+
		Daud menanggalkannya baju perang Saul karena tidak cocok.	38-39	+
		Daud maju menghadapi Goliat, dengan tongkat, 5 biji batu serta umbannya ditangannya.	40	+
		Goliat menghina bahkan mengutuki Daud	41-44	-
		Daud menyatakan keyakinannya kepada Goliat bahwa Israel mempunyai Tuhan yang hebat.	45-47	+
		Daud mengumban Goliat dengan batu	48-49	+
Tuhan menolong Daud dan bangsa Israel.	50-53			
		Daud pulang dan membawa kepala Goliat	54	+
		Saul ingin tahu siapa ayah Daud	55-57	+
		Daud menjawab bahwa ia anak Isai dari Bethlehem	58	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	KELAS
I	Perang Israel dan Filistin	1-11	
II	Goliat menantang tentara Israel	12-39	D
III	Daud maju menghadapi Goliat dan menang	40-58	E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

CERITA KELAS BESAR
Berani Karena Tuhan Bnd. 1 Samuel 17:23-26 PGT : Bab I, 2, 6; Bab V : 4, 6; Bab VI : 2, 5,6

CERITA KELAS REMAJA
Tongkat gembala, 5 Batu Licin dan Umban (1 Samuel 17:40-45) PGT : Bab I, 2, 6; Bab V : 4, 6; Bab VI : 2, 5,6

TUJUAN CERITA KELAS BESAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak memahami bahwa hidup dalam kepenuhan Roh Allah membuat kita bertindak berani dan benar. 2. Anak bersyukur karena Tuhan telah mencurahkan RohNya untuk berkarya dalam dirinya.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menyadari bahwa hanya dengan beriman kepada Tuhan kita mampu bertahan menghadapi tantangan dan kesulitan hidup. 2. Anak selalu mengingat “batu-batu peringatan kemenangan dalam hidupnya”, pertolongan & penyertaan Tuhan dalam mengalahkan “Goliat-mu” dimasa lalu untuk menguatkan imannya kepada Tuhan.

PENERAPAN CERITA KELAS BESAR

Perawakan Saul jauh lebih tinggi ketimbang semua orang lain; tetapi nyalinya tidak cukup besar untuk berduel menghadapi Goliat.

Saul dan pasukannya ketakutan kepada orang yang tidak bersunat itu, orang yang tidak percaya kepada Tuhan.

Tampilan Goliat sebagai raksasa membuat mereka lupa bahwa mereka mempunyai Allah yang hebat.

Roh Allah yang telah undur dari Saul membuatnya tidak berdaya ketika orang tidak bersunat itu menghina bangsa dan Tuhannya, ia tidak lagi memiliki kekuatan menerima tantangan duel raksasa itu.

Sebaliknya, Roh Allah ada pada Daud yang tidak menerima cemoooh dari orang tak bersunat itu, "Berani benar orang Filistin si kafir itu menantang tentara Allah yang hidup!" (BIS ayat 26b).

Penyertaan Roh Allah yang dialaminya selama ini telah memberinya keyakinan bahwa Tuhan yang disembahnya adalah Tuhan yang Hidup, Maha Kuasa.

Roh Allah membakar semangat Daud untuk berani menghadapi raksasa itu. Dan pasti Roh Allah bertindak melalui Daud berduel mengadapi raksasa itu.

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA

Daud tahu musuhnya adalah orang yang tak bersunat, tak mengenal Tuhan bahkan berani mencemooh Dia. Daud yakin bahwa Tuhan sendiri yang menjadi lawan Goliat. Cara menghadapinya harus memakai cara Tuhan, bukan dengan pakaian perang Saul, bukan dengan pedang Saul.

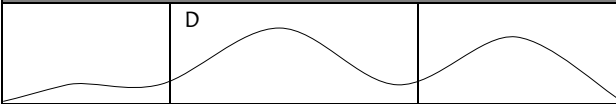
Roh Allah memberinya petunjuk, tongkat gembala, 5 batu licin dan umban itu senjata yang Daud pakai. Apakah "ini" yang akan mengalahkan raksasa itu?

"Ini" dan Daud adalah alat, yang akan dipakai, tetapi Tuhan sendiri yang akan mengalahkan raksasa itu, "Engkau mendatangi aku dengan pedang dan tombak dan lembing, tetapi aku mendatangi engkau dengan nama TUHAN semesta alam, ... Hari ini juga TUHAN akan menyerahkan engkau ke dalam tanganku ... " (ayat 45-46).

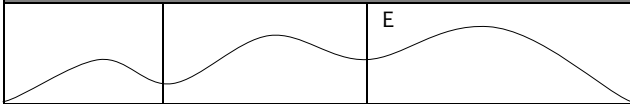
Goliat yang mengandalkan diri, sombong, tidak menghargai orang lain, hanya melihat penampilan fisik, lupa iman, suka menghina, kini terkalahkan dengan satu kata IMAN. Iman yang kuat dan teguh. Iman selalu bersandar pada Tuhan. Imannya yang selalu menemukan kehadiran dan kuasa Tuhan dalam kesulitan dan ketika orang lain ketakutan. Iman yang menajadikan kita menang dalam bertempur menghadapi "Goliat" masa kini.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)

D		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
1 Sam 17:1-11	1 Sam 17:12-39	1 Sam 17:40-58
2 menit	3 menit	2 menit

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 9 MENIT)

E		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
1 Sam 17:1-11	1 Sam 17:12-39	1 Sam 17:40-58
2menit	3 menit	4 menit

SELUK BELUK GAMBAR

1. Seluk beluk gambar dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita Firman Tuhan tiap bagian cerita dengan menggunakan gambar.
2. Jika Guru Sekolah Minggu akan bercerita menggunakan gambar, maka seluk beluk gambar ini dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita secara runut dengan bantuan

gambar. Jika tidak menggunakan gambar, seluk beluk gambar ini dapat menjadi gambaran besar cerita tiap bagian cerita yang akan diceritakan.	
3. Gambar dapat disesuaikan dengan cerita pada KBC atau Guru Sekolah Minggu dapat mencari gambar dari berbagai sumber berdasarkan panduan seluk beluk gambar tersebut.	
GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 3-5 (KBC I hal 108-109)	<p>Goliat tampil ke hadapan pasukan Israel, perawakannya seperti raksasa, tingginya 3 meter, menggunakan baju zirah dan membawa tombak serta perisai.</p> <p>Goliat menantang dan mengolok-olok pasukan Israel, selama 40 hari pada pagi dan sore hari.</p> <p>Orang-orang Israel sangat cemas dan lari ketakutan setiap melihat Goliat.</p> <p>Bahkan Saul, pemimpin mereka, juga tidak berani menghadapi Goliat dan akan membayar siapa pun yang bisa mengalahkan Goliat.</p>
Gambar 6 (KBC I hal 110)	<p>Setelah mengalami teror Goliat selama 40 hari, pada hari ke-41, secara tidak terencana, muncullah Daud, sosok yang sangat jauh dari kesan perkasa.</p> <p>Dia hanya seorang gembala, masih muda dan belum mempunyai pengalaman apapun dalam berperang.</p> <p>Daud melihat Goliat seperti hari-hari sebelumnya, muncul menantang dan mengolok-olok pasukan Israel.</p> <p>Sementara pasukan Israel lari ketakutan, Daud menyatakan tekadnya untuk maju menghadapi Goliat.</p> <p>Semua orang meragukan kemampuan Daud.</p> <p>Eliab kakaknya memarahinya.</p> <p>Saul sang pemimpin pasukan Israel bahkan memakaikan baju dan perlengkapan perangnya yang sama sekali tidak cocok dengan Daud.</p> <p>Daud meyakinkan Saul untuk maju mewakili pasukan Israel dengan menceritakan pengalaman kemenangannya bersama Tuhan kepada Saul, ketika dia mengalahkan singa dan beruang untuk melindungi kawanan ternaknya.</p>
Gambar 7-9 (KBC I hal 111-114)	<p>Daud maju menghadapi Goliat.</p> <p>Di hadapan Goliat, Daud tidak terpengaruh oleh ancaman, hinaan bahkan penampakan luar Goliat. Bagi Daud, Goliat tidak lebih dari si kerdil jika dibandingkan dengan Tuhan yang menyertai pasukan Israel.</p> <p>Daud menyatakan keyakinannya bahwa Tuhan akan memberikan kemenangan kepadanya.</p> <p>Daud membawa tongkat, 5 batu licin dan umpan sebagai alat untuk menghadapi Goliat.</p> <p>Tuhan yang “berduel” dengan Goliat dan memberi kemenangan bagi Daud.</p> <p>Goliat kalah dan roboh.</p> <p>Pasukan Israel bersorak-sorak memuji Tuhan atas kemenangan yang Tuhan berikan kepada mereka.</p>

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria 44 “Agung setiamu, Allah Bapaku”

Kidung Ceria 40 “Apapun juga menimpamu”

Kidung Ceria 226 “Ku Bersandar Pada-Nya”

Kuis Alkitab

1. Siapakah nama ayah Daud dan dari manakah ia berasal?
Jawab : Anak Isai, dari Betlehem Yehuda (Ay. 12)
2. Isai memiliki 8 orang anak laki-laki dan ada 3 orang pergi berperang mengikuti raja Saul, siapakah mereka?
Jawab : Eliab, Abinadab dan Syama (Ay. 13)
3. Ketika Goliat tampil dihadapan orang Israel mereka sangat takut, namun Daud dengan berani menghadapi Goliat. Apa kata Daud kepada Goliat?
Jawab : Siapakah orang Filistin yang tak bersunat ini sampai ia berani mencemoohkan barisan dari pada Allah yang hidup? (Ay. 26)
4. Apa yang digunakan Daud sebagai senjata melawan Goliat?
Jawab : Tongkat, lima batu licin dan umpan. (Ay. 40)
5. Apa hinaan Goliat kepada Daud ketika Daud datang menghampirinya?
Jawab : Anjingkah aku, maka engkau mendatangi aku dengan tongkat? Orang Filistin juga mengutuki Daud. (Ay. 43)
6. Apa kata daud kepada orang Filistin?
Jawab : Engkau mendatangi aku dengan pedang dan tombak dan lembing tetapi aku mendatangi engkau dengan nama Tuhan semesta alam (Ay. 45)

AKTIVITAS ALTERNATIF
Remaja: Mencari kata yang hilang

Petunjuk: Bacalah I Samuel 17: 1-58, lalu lengkapi kalimat berikut:

Nama saya Daud. Ayah saya bernama dari Betlehem. Setiap hari, saya pergi menggembalakan ayah saya. Ketiga kakak saya yang tertua pergi berperang melawan orang Suatu hari, ayah menyuruh saya pergi membawakan bekal untuk ketiga kakak saya dan Mereka sedang berkemah di Lembah, untuk bersiap-siap berperang dengan orang Filistin. Ketika saya tiba di perkemahan, saya melihat orang itu. Badannya sangat besar, tingginya enam sejengkal. Dia mengenakan baju, memakai penutup kaki dari, dan bahunya memanggul tembaga. Namanya....., seorang pendekar dari tentara bangsa Filistin. Dia sungguh menakutkan, sehingga setiap kali dia muncul, pasukan bangsa kami, Israel lari ketakutan. Dia telah muncul selama hari, pada pagi dan petang hari, menantang dan mencemoohkan pasukan Saya sungguh heran, mengapa tidak seorang pun berani menghadapi dia, padahal sudah jelas dia mencemoohkan barisan dari pada yang hidup. Lalu saya menghadap kepada raja, dan mengatakan bahwa saya ingin melawan orang Filistin itu. Namun raja Saul tidak memberi izin. Katanya, saya masih sedangkan Goliat telah menjadi tentara dari masa mudanya. Lalu saya mengatakan kepada raja Saul, bahwa saya terbiasa menggembalakan kambing domba ayah saya. Apabila datang dan yang menerkam seekor domba dari kawanannya, maka aku menegurnya, menghajarnya dan melepaskan itu dari mulutnya. Saya meyakini bahwa Tuhan yang menolong saya mengalahkan singa dan beruang itu. Tuhan yang sama juga, pasti akan menolong saya menghadapi Goliat.

Anak Besar

Isilah titik-titik dibawah ini:

1. Nama ayah Daud ialah (ayat 12)
2. Kakak tertua Daud bernama (ayat 13)
3. Sehari-hari, tugas Daud adalah sebagai (ayat 15)
4. Pendekar bangsa Filistin yang sangat besar bernama (ayat 23)
5. Ketika menggembalakan kambing dombanya, Daud biasa menghadapi serangan dan (ayat 34)
6. Goliat menghina Daud ketika Daud maju melawan dia karena Daud masih (ayat 42)
7. Daud mendatangi Goliat dengan nama (ayat 45)
8. Senjata Daud melawan Goliat adalah dengan (ayat 50).

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Yeremia 17:7	Ratapan 3 :22-23
“Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan”	Tak berkesudahan kasih setia Tuhan, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru setiap pagi, besar kesetiaan-Mu”

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan pada hal vii. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. **Bacalah dan lakukan.** Kalau ingin berhasil, **ikutilah** setiap tahapan dengan **setia**.
2. Sebagai pelayan, penting untuk terlebih dahulu belajar dari Firman Tuhan yang akan kita sampaikan kepada anak, sehingga Firman yang kita sampaikan bukan hanya sekedar kata-kata tetapi nyata dalam keteladanan hidup kita sebagai seorang pelayan.
3. Catatan :
 - a. Perbedaan cara pandang. Saul dan pasukan Israel dalam melihat tampilan Goliat sangat ketakutan dan lari menghadapi “teror” Goliat. Sementara Daud melihat Goliat memang raksasa yang menakutkan, tetapi bersama Tuhan, Daudlah raksasa yang sebenarnya dalam pertempuran itu. Iman kepada Tuhan yang memungkinkan Daud dapat menghadapi raksasa di depannya. Cara pandang inilah yang harus menjadi pegangan bagi kita semua, yaitu melihat tantangan dan kesulitan hidup dengan sudut pandang iman kepada Tuhan Yesus Kristus.
 - b. Tampilan Goliat menggentarkan pasukan Israel, ia memiliki tingginya 6 hasta sejengkal = 2,97 meter; dia mengenakan perlengkapan perang yang lengkap, baju zirahnya ±91 kg, mata tombaknya ±11 kg, bahkan dia juga membawa seorang yang khusus membawakan perisainya, maju menantang orang Israel untuk berduel mewakili pasukan masing-masing. Taktik perang ini umum dipakai di dunia timur yakni pertarungan perwakilan satu lawan satu.
4. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan): Beberapa pertanyaan dihayati oleh pelayan dalam memahami perikop ini adalah sbb:
 - a. Sudahkah saya mengandalkan Tuhan dalam segala hal?
 - b. Sudahkah saya melihat “raksasa-raksasa” dalam hidupku dari sudut pandang Allah?
 - c. Apakah saya masih mengingat pengalaman menang bersama Tuhan dan berani berbagi pengalaman-pengalaman tsb kepada orang lain untuk saling menguatkan

1. Saran pendahuluan cerita, kelas besar: Letakkan gelas atau botol yang diisi dengan air setengah. Setelah itu, tanyakan kepada anak “airnya setengah penuh atau setengah kosong?” (biarkan mereka berpendapat). Nah, bagaimana kita menilai gelas tadi, apakah setengah penuh atau setengah kosong, itulah yang disebut sudut pandang, cara kita menilai sesuatu. Penilaian itu, akan menentukan seperti apa respon kita bersikap terhadap sesuatu. Kemudian ambillah sebuah gambar raksasa Goliat, tempelkan di dinding dan tanyakan “benarkah orang ini adalah raksasa?”
2. Kelas remaja: berbagi pengalaman guru dengan pendengar saat ditolong oleh Tuhan dalam menghadapi raksasa kehidupan, mis : Siapa yang pernah menghadapi raksasa? Hmm, kakak pernah. Raksasa yang pernah kakak hadapi, bentuknya memang tidak kelihatan tetapi benar-benar membuat kakak tidak bisa tidur, tidak konsentrasi belajar, makan tidak enak, kemana-mana selalu dipikirkan, dlsb. Raksasa itu bernama kekuatiran, kekecewaan, ambisi, dll. Guru menceritakanlah secara singkat bagaimana pengalamannya bersama Tuhan mengalahkan raksasa tersebut. Ajak anak untuk memahami bahwa raksasa yang akan kita sampaikan dalam cerita bukan hanya penampakan fisik seperti Goliat yang besar tetapi efek yang ditimbulkan oleh “raksasa” tersebut, yang meneror kehidupan iman kita.
3. Setelah pendahuluan, ceritakanlah kisah Tuhan bekerja melalui Daud untuk mengalahkan Goliat, secara berurutan.
4. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada di adegan kedua, yaitu ayat 23-26, untuk kelas remaja ada di adegan III yaitu ayat 40-45 . Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentu. Terpusatlah kepada karya Tuhan dalam diri Daud, Roh Tuhan yang ada pada Daud telah memberinya hikmat sehingga dapat melihat Goliat dengan cara yang berbeda dengan Saul dan tentaranya. Hindari mengidolakan Daud yang dapat menghilangkan peranan Tuhan dalam setiap keberhasilan yang diperolehnya. Haruolah Tuhan yang terpusat dalam cerita ini. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
5. Bagian Alkitab yang dibaca setelah bercerita : 1Samuel 17:12-39

SAUL BENCI KEPADA DAUD

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: 1 Samuel 18:1-30
Bacaan Alkitab di Kelas	: 1 Samuel 18:6-30 (Kelas Besar); 1 Samuel 18:6-30 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 34:1-15 (Kelas Besar); Mazmur 34:1-15 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 34:6 (Kelas Besar); Mazmur 34:6 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Mazmur 34:14-15 (Kelas Besar); Mazmur 34:14-15 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 116:12-14 (Kelas Besar); Mazmur 116:12-14 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Daud dan Yonatan saling mengasihi, mereka mengikat janji persahabatan.	1-4	+
		Daud maju berperang dan selalu berhasil memenangkan peperangan kemana juga Saul menyuruhnya. Saul mengangkat Daud menjadi kepala prajurit. Seluruh rakyat dan hamba Saul menyukai Daud.	5	+
		Daud dan Saul kembali mengalahkan orang Filistin. Para perempuan keluar menyosong merekal sambil menari mereka menyanyi dengan perkataan: Saul mengalahkan beribu-ribu musuh, tetapi Daud berlaksa-laksa.	6-7	+
		Saul bangkit amarahnya dan perkataan para perempuan itu menyebalkan hatinya. Saul berpikir bahwa mereka memperhitungkan Daud, maka jabatan raja bisa jatuh kepada Daud. Sejak saat itu Saul selalu mendengki Daud.	8-9	-
		Saul di kuasai Roh Jahat dan hendak menombak Daud daat main kecapi tapi Daud mengelakkannya dua kali.	10-11	-
		Saul takut kepada Daud dan menjauhkan daripadanya dengan menunjuk Daud sebagai kepala Pasukan 1000.	12-13	+
		Daud berhasil, Saul semakin takut. Orang Israel dan Yehuda mengasihi Daud.	14-15	+
		Saul memberikan anak perempuan tertua, Mereb kepada Daud untuk menjadi istrinya. Daud tidak bersedia dan diberikan kepada Adriel.	17-19	+/-
		Anak Saul, yaitu Mikhal jatuh cinta kepada Daud, dan Saul setuju.	20	+
		Saul merancang kejahatan bagi Daud.	21-26	-
		Daud menjadi menantu raja, Mikhal anak Saul jadi istri Daud.	27	+
Tuhan menyertai Daud.	28	Orang Israel mengasihi Daud.	28	+
		Saul makin takut kepada Daud. Saul makin menjadi musuh Daud seumur hidup.	29	-

		Daud lebih berhasil dalam peperangan sehingga namanya masyhur.	30	+
--	--	--	----	---

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Daud dan Yonatan	1 Samuel 18:1-5	
II	Saul Membenci Daud	1 Samuel 18:6-27	D
III	Tuhan Menyertai Daud	1 Samuel 18:28-30	E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR
Tuhan menyertai Daud. (1Sam 18:12, Bnd. 1Sam 18:6-27) PGT Bab I Butir 2,3; Bab III Butir 4

POKOK CERITA KELAS REMAJA
<i>Sadarlah dan Bertobatlah!</i> (Bnd. 1Sam 18: Ayat 28-30) PGT Bab I Butir 2,3; Bab III Butir 4

TUJUAN CERITA KELAS BESAR
Anak merasakan Tuhan selalu hadir, melindungi dan menggunakan berbagai cara untuk mencegah dirinya atau menghentikannya melakukan perbuatan yang jahat.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak menyadari bahwa sejak manusia diciptakan, Tuhan telah memberikan RohNya untuk menolong manusia tetap berhubungan denganNya. Kesadaran adalah tanda RohNya bekerja dan menuntut manusia untuk bertindak sesuai kehendakNya. 2. Anak bersyukur karena memiliki Tuhan yang maha pengasih dan pengampun.

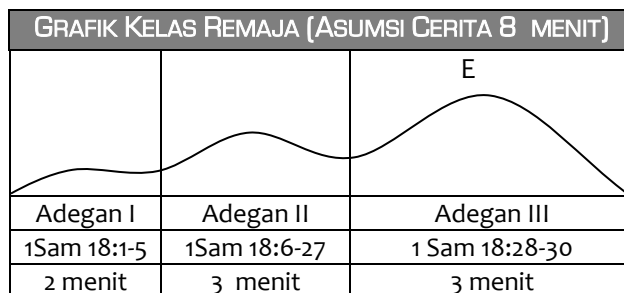
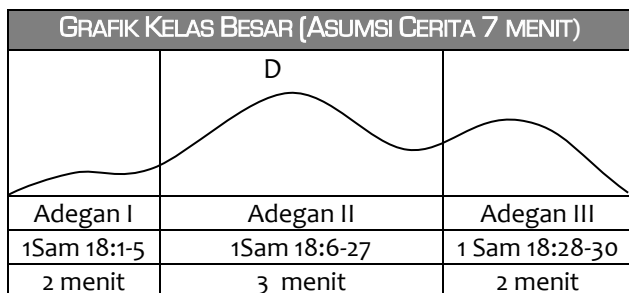
PENERAPAN CERITA KELAS BESAR
<p>Saul tidak ingin kehilangan kekuasaannya, tidak ingin posisinya tergantikan. Karena itu, ia menjadi dengki terhadap Daud. Mula-mula Saul iri hati, kemudian curiga dan takut, selanjutnya marah dan akhirnya dipenuhi kebencian sehingga ia ingin membunuh Daud. Ia bahkan memanfaatkan anaknya sendiri untuk melenyapkan Daud dari hadapannya. Saul yang tidak lagi didiami Roh Tuhan merupakan contoh buruk bagi semua orang yang menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan.</p> <p>Di dalam keadaan sulit ini, Daud bertindak dengan hikmat Tuhan dan mempercayai Tuhan untuk menolongnya. Daud tidak menganggap Saul sebagai musuhnya, dan Daud tetap berada dalam penyertaan Tuhan. Daud tetap menjadi hamba yang rendah hati, meskipun kemenangan-kemenangan besar telah diraihnya, sebab ia tahu urapan Tuhan ada di atasnya.</p>

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA
<p>Saul melihat semua bentuk penyertaan Tuhan yang dialami Daud. Berbagai jenis kejahatan yang dirancangnya untuk membunuh Daud tidak dapat menembus penyertaan Tuhan terhadap Daud. Saul sadar betul bahwa Tuhan memihak Daud. Tuhan yang Maha Kuasa, Tuhan yang dulu juga telah menyertainya.</p> <p>Tetapi kesadaran ini tidak menghentikannya untuk berhenti dan mendengarkan hati nuraninya. Kesadarannya tidak membawanya untuk bertobat dengan tulus dan membawa hidupnya kembali dikendalikan oleh Tuhan.</p> <p>Ia tidak bisa menerima kehendak Tuhan yang tidak menginginkannya lagi untuk menjadi raja bagi umatNya. Dia tidak mau menerima kenyataan bahwa tahtanya akan diberikan Tuhan kepada orang lain.</p> <p>Ia melupakan bahwa Tuhan yang dulu memberikan pengurapanNya adalah Tuhan yang maha kasih dan pengampun.</p>

Tuhan mengizinkan Daud mengalami berbagai konflik yang sulit untuk membentuknya menjadi seorang yang penuh iman.

Tuhan yang tidak menginginkan umatNya hidup dalam kekelaman dosa.
Tetapi hatinya berat dengan beban roh kesombongan, roh keserakahan, roh kebencian, dan roh lainnya, yang membuat dirinya sulit untuk datang bertobat dan memohon kepada Roh Allah untuk menguasainya.
Sadarlah dan bertobatlah!

ANALISA GRAFIK



SELUK BELUK GAMBAR

Seluk beluk gambar dibawah ini adalah inspirasi bagi guru untuk mempersiapkan cerita dan alat peraga.

1. Seluk beluk gambar dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita Firman Tuhan tiap bagian cerita dengan menggunakan gambar.
2. Jika Guru Sekolah Minggu akan bercerita menggunakan gambar, maka seluk beluk gambar ini dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita secara runut dengan bantuan gambar. Jika tidak menggunakan gambar, seluk beluk gambar ini dapat menjadi gambaran besar cerita tiap bagian cerita yang akan diceritakan.
3. Gambar dapat disesuaikan dengan cerita pada KBC atau Guru Sekolah Minggu dapat mencari gambar dari berbagai sumber berdasarkan panduan seluk beluk gambar tersebut.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Daud maju berperang dan selalu berhasil memenangkan peperangan kemana pun juga Saul menyuruhnya. Saul mengangkat Daud menjadi kepala prajurit. Seluruh rakyat dan hamba Saul menyukai Daud
Gambar 2	Daud dan Saul kembali mengalahkan orang Filistin. Para perempuan keluar menyongsong mereka sambil menari mereka menyanyi dengan perkataan: Saul mengalahkan beribu-ribu musuh, tetapi Daud berlaksa-laksa. Saul bangkit amarahnya karena perkataan para perempuan itu menyebalkan hatinya. Saul berpikir bahwa mereka memperhitungkan Daud, maka jabatan raja bisa jatuh kepada Daud. Sejak saat itu Saul selalu mendengki Daud.
Gambar 3	Saul benci Daud dan beberapa kali hendak berbuat jahat kepadanya tapi Tuhan melindunginya dari niat jahat Saul. Saul takut kepada Daud tetapi Saul tetap merencanakan untuk membunuh Daud. Saul mengangkatnya menjadi kepala tentara supaya mudah terbunuh di medan perang. Saul bahkan memakai anaknya untuk menjebak Daud.

	Tetapi Daud semakin berhasil memenangkan perang, Saul semakin takut.
Gambar 4	Saul sadar bahwa Tuhan memihak Daud. Tetapi Saul terus memusuhi Daud seumur hidupnya. Daud lebih berhasil dari semua pegawai Saul sehingga namanya masyhur.

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria 301 Ku Ingin Berperangai,
Kidung Ceria 313 Turun, Roh Allah, Dalam Hatiku

AKTIVITAS

Buatkan potongan kertas bentuk karakter sebagai pembatas alkitab dan dapat diberi tulisan.
Bagikan satu lembar kepada setiap anak.

Minta setiap anak menulis secara pribadi pada kertas tersebut tentang:

1. Kelas Besar: Bukti perlindungan Tuhan dalam hidupnya atau keluarganya.
2. Kelas Remaja: Talenta (kelebihan) di halaman depan dan kekurangan di halaman belakangnya.

Kuis Alkitab

1. Apa yang membuat Saul sangat marah ketika ia dan Daud pulang dari perang mengalahkan orang Filistin?
Jawab : Perempuan yang menari-nari sambil bernyanyi “Saul mengalahkan beribu-ribu musuh, tetapi Daud berlaksa-laksa”. (Ay. 7)
2. Saul sangat dengki pada Daud. Ia mau mencelakakan Daud dengan cara?
Jawab : Melemparkan tombak kepada daud dengan harapan Daud tertancap ke dinding (Ay. 11)
3. Apa yang membuat Saul akhirnya takut pada Daud?
Jawab : Karena Tuhan menyertai Daud, sedang dari pada Saul, Ia undur (Ay. 12)
4. Apa yang dilakukan Saul agar Daud mati?
Jawab : Saul memberikan anaknya untuk menjadi istrinya dengan catatan bahwa Saul harus mengalahkan sejumlah orang Filistin. Saul berharap ketika itu dilakukan, maka Daud mati di medan perang (Ay. 17, 21)
5. Apa yang membuat nama Daud semakin terkenal?
Jawab : Setiap raja-raja orang Filistin maju berperang, maka Daud lebih berhasil menumpas mereka dari pada perwira Saul lainnya. (Ay. 30).

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Mazmur 18:7	Mazmur 34 : 15
Ketika aku dalam kesesakan, aku berseru kepada Tuhan, kepada Allahku aku berteriak minta tolong. Ia mendengar suaraku dari bait-Nya, teriakku minta tolong kepada-Nya sampai ke telinga-Nya.	Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik, carilah perdamaian dan berusaha lah mendapatkannya!

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan pada hal vii. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. **Bacalah dan lakukan.** Kalau ingin berhasil, **ikutilah** setiap tahapan dengan **setia**.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini harus menjadi berkat bagi Anda sebagai guru.
Renungkanlah hal-hal ini:
 - a. Sebutkan penyertaan Tuhan dalam hidup Anda? Dapatkah Anda menghitungnya?
 - b. Apakah saya menerima dengan syukur kelebihan orang lain?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Alternatif Pendahuluan :
 - Menceritakan tentang Daud yang menjadi pokok pembicaraan disetiap sudut Israel. Orang mulai membanding-bandingkan prestasinya dengan raja Saul.
 - Diskusikan peribahasa: karena nila setitik, rusak susu sebelanga. Apa artinya, dan minta mereka menceritakan pengalaman sehubungan dengan peribahasa tersebut.
2. Ceritakan secara berurutan tentang kebencian yang memenuhi hati Saul.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada pada adegan kedua yaitu 1Sam 18:12 dan bandingkan dengan 1Sam 18:6-27 tentang Tuhan menyertai orang pilihanNya dari niat jahat. Puncak cerita kelas remaja ada pada adegan ketiga yaitu 1Sam 18:28-30 tentang hati Saul tertutup bagi Roh Kudus untuk bertindak sesuai kehendak Tuhan. Sampaikan penerapan sesuai kelas masing-masing.
4. Tutup cerita dengan membaca Alkitab. I Samuel 18:1-16,28-30

PERSAHABATAN DAUD DAN YONATAN

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: 1Samuel 20:1-43
Bacaan Alkitab di Kelas	: 1 Samuel 20:1-17 (Kelas Besar); 1 Samuel 20:27-43 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 36:6-13 (Kelas Besar); Mazmur 36:6-13 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Yohanes 3:16 (Kelas Besar); Yohanes 3:16 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Amsal 17:7 (Kelas Besar); Amsal 17:7 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: 2 Korintus 9:7 (Kelas Besar); 2 Korintus 9:7 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Daud melarikan diri dari Nayot dekat Rama menemui Yonatan. Daud mempertanyakan kepada Yonatan mengapa Saul ayahnya ingin membunuh dia.	1	+
		Yonatan tidak yakin ayahnya akan membunuh Daud.	2	-
		Daud meyakinkan Yonatan bahwa memang ayahnya sungguh-sungguh akan membunuh dia.	3	+
		Yonatan berkata akan menolong Daud.	4	+
		Daud meminta Yonatan menyelidiki apakah ayahnya sungguh-sungguh akan membunuh dia.	5-11	+
		Yonatan berjanji akan menyelidiki dan memberitahukan niat ayahnya kepada Daud.	12-13	
		Yonatan meminta Daud setia pada persahabatan mereka.	14-17	+
		Yonatan memberitahukan cara untuk menyampaikan niat ayahnya yang sebenarnya.	18-23	+
		Daud bersembunyi di padang.	24	+
		Yonatan mengetahui bahwa ayahnya sungguh-sungguh akan membunuh Daud.	33	+
		Yonatan memberitahukan niat ayahnya yang sungguh-sungguh akan membunuh Daud.	35-40	+
		Daud keluar dari tempat persembunyiannya, ia sujud menyembah lalu memeluk Yonatan sambil menangis.	41	+
		Yonatan menyuruh Daud pergi.	42-43	+

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Daud menemui Yonatan.	1Sam 20:1	
II	Yonatan menolong Daud.	1Sam 20:2-40	E
III	Yonatan mengisinkan Daud pergi.	1Sam 20:41-43	D

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA
POKOK CERITA KELAS BESAR

Tuhan Ada Di Antara Kita.

(1Samuel 20:42)

PGT I : I; Bab II : 5 Bab III : 2, 9; Bab VI: 2

POKOK CERITA KELAS REMAJA

Jangan Memutus Kasih Setiamu.

(1Samuel 20:14-16)

PGT I : I; Bab II : 5 Bab III : 2, 9; Bab VI: 2

TUJUAN CERITA KELAS BESAR

1. Anak menjadikan kasih Yesus Kristus sebagai dasar persahabatan mereka.
2. Anak mengenal dan memelihara sikap-sikap yang membangun persahabatan yang sejati, Galatia 5:22-23.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA

1. Anak mengetahui bahwa persahabatan yang didasarkan kepada kasih Tuhan akan kekal.
2. Anak bersyukur karena memiliki sahabat yang sejati, Yesus Kristus, yang telah menganugerahkan keselamatan baginya untuk selamanya.
3. Anak mengingat dan bersyukur kepada Tuhan atas sahabat-sahabat yang Tuhan telah berikan.

PENERAPAN KELAS BESAR

Meskipun Saul sedang berusaha untuk membunuhnya, tetapi Daud tidak memusuhi Saul. Beruntunglah Daud memiliki seorang sahabat yang sejati, Yonatan, tempatnya berkeluh kesah. Tetapi Yonatan sahabatnya itu adalah anak dari Saul, orang yang ingin membunuhnya. Apakah Yonatan akan tetap jadi sahabat seجاتinya?

Yonatan dan Daud menempatkan Tuhan di antara mereka. Persahabatan mereka didasari atas kasih Tuhan. Karena itu Tuhan memberikan mereka hikmatNya untuk bertindak. Yonatan dapat bertindak dengan benar, tetap menghormati raja dan orang tuanya dan tetap mengasihi sahabatnya.

Tuhan telah memperlihatkan kepada kita kasih yang sejati. Melalui Yesus Kristus, ia mengajarkan kita bagaimana menjadi sahabat yang sejati. Sahabat yang tidak bisa diam melihat kejahatan dan ketidakadilan merajalela. Sahabat yang tulus dan berani membela orang yang dikasihi walau harus menghadapi akibatnya. Sahabat yang

PENERAPAN KELAS REMAJA

Yonatan tahu bahwa Tuhan telah menyatakan pilihan-Nya atas Daud, bukan lagi pada Saul, ayahnya. Yonatan juga memikirkan masa depan keluarganya. Maka ia berani meyakini bahwa Daud pun akan memperlakukan Yonatan dan keluarganya dengan kesetiaan sama, “Jika aku masih hidup, bukankah engkau akan menunjukkan kepadaku kasih setia Tuhan? Tetapi jika aku sudah mati, janganlah engkau memutuskan kasih setiamu terhadap keturunanku sampai selamanya. Dan apabila Tuhan melenyapkan setiap orang dari musuh Daud dari muka bumi.”

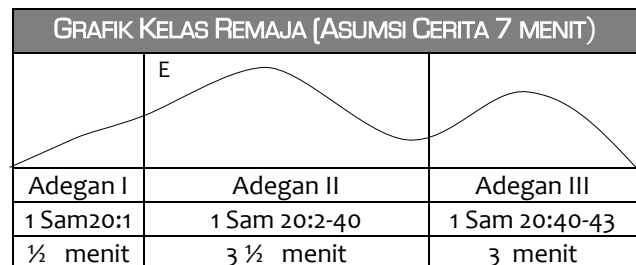
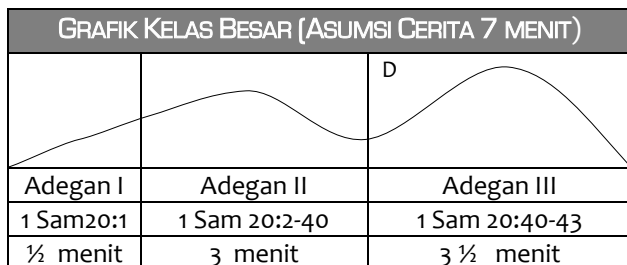
Persahabatan yang didasarkan pada Tuhan akan dipelihara oleh Tuhan. Pemeliharaan Tuhan itu tidak hanya sebatas ketika kedua sahabat ini masih hidup, tetapi bahkan ketika mereka sudah mati, maka Tuhan menurunkan pemeliharaanNya kepada keturunan mereka Tuhanlah sahabat sejati. Kasih setiaNya tidak berkesudahan memelihara hidup manusia.

penuh pengorbanan meski harus menderita dan mengorbankan nyawanya. Sahabat yang membuka tangan dan meraih mereka yang tertolak. Hanya mereka yang sudah mengalami kasih salib Kristus yang mampu untuk menjadi sahabat sejati.

Yonatan kembali meneruskan tugasnya sehari-hari. Daud meneruskan perjalanan dan perjuangannya sesuai arahan Tuhan. Namun mereka tetap yakin bahwa Tuhan ada di antara mereka. Tuhan selalu hadir di tengah-tengah kehidupan setiap orang yang mempersilahkan dan menyediakan tempat bagiNya.



ANALISA GRAFIK



SELUK BELUK CERITA

1. Seluk beluk gambar dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita Firman Tuhan tiap bagian cerita dengan menggunakan gambar.
2. Jika Guru Sekolah Minggu akan bercerita menggunakan gambar, maka seluk beluk gambar ini dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita secara runut dengan bantuan gambar. Jika tidak menggunakan gambar, seluk beluk gambar ini dapat menjadi gambaran besar cerita tiap bagian cerita yang akan diceritakan.
3. Gambar dapat disesuaikan dengan cerita pada KBC atau Guru Sekolah Minggu dapat mencari gambar dari berbagai sumber berdasarkan panduan seluk beluk gambar tersebut.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Daud dalam kondisi panik dan lelah. Karena ia melarikan diri dari kejaran Saul. Daud berusaha keras menemui Yonatan dan mempertanyakan: "mengapa ayahnya akan membunuh dia?"
Gambar 2	Daud berhasil bertemu Yonatan. Daud menceritakan bahwa ayahnya akan membunuh dia. Namun setelah Daud menjelaskan rupanya Yonatan tidak yakin. Tetapi Daud tetap berusaha meyakinkan Yonatan.
Gambar 3	Yonatan berjanji akan menolong Daud. Ia akan melakukan penyelidikan mengenai niat ayahnya yang sebenarnya kepada Daud.
Gambar 4	Setelah melakukan penyelidikan Yonatan mengetahui bahwa ayahnya sungguh-sungguh akan membunuh Daud. Ia heran mengapa ayahnya ingin membunuh sahabatnya itu.

Gambar 5	Yonatan menemui Daud di tempat persembunyiannya. Mereka berpelukan sambil menangis. Lalu Yonatan menyuruh Daud pergi. Maka pergilah Daud ke daerah Nob di rumah Ahimelekh.
-------------	--

LAGU PENDUKUNG:

Kidung Ceria 283 Yesus Kawan Yang Sejati
Kidung Ceria 238 Yesus Kristuslah Sahabat Kita

AKTIVITAS:

1. Minta anak menuliskan cara memelihara persahabatan.
2. Persilahkan beberapa anak untuk membacakan hasilnya.

Kuis Alkitab

1. Siapakah nama sahabat Daud dan anak siapakah dia?
Jawab : Yonatan, anak Raja Saul
2. Apa yang hendak dilakukan oleh Raja Saul kepada Daud?
Jawab : Ingin membunuh Daud (Ay. 1)
3. Bagaimanakah kasih Yonatan kepada daud sahabatnya?
Jawab : Yonatan mengasihi daud sama seperti ia mengasihi dirinya sendiri (Ay. 17)
4. Apa yang dijadikan tanda oleh Yonatan bahwa keadaan aman bagi Daud?
Jawab : Yonatan akan memanahkan tiga anak panah ke samping batu seolah-olah membidik sesuatu sasaran, jika dikatakan “lihat anak-anak panah itu lebih ke mari, maka situasi aman (Ay. 20, 21)
5. Apa yang dikhawatirkan oleh Saul terhadap kerajaannya kelak?
Jawab : Ia khawatir nanti bukan anak kandungnya yang menggantikannya sebagai raja, tapi anak Isai, yaitu Daud. (Ay. 31)

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
<i>Amsal 17:17</i>	<i>Yohanes 15:12-13</i>
Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu, dan menjadi seorang saudara dalam kesukaran.	Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu.

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK PERSIAPAN

1. Tumbuhkan kesadaran untuk melakukan persiapan seperti pada Tabel persiapan halaman v.
2. Baca bahan pembacaan dari 1Samuel 20:1-43, dan fokuskan pada masing-masing bagian kelas.

3. Setelah melakukan persiapan seperti pada point no. 1, kemudian baca tulisan dalam pedoman SMC ini sebagai referensi untuk memperkaya atau melengkapi ceritamu.
4. Renungkan pertanyaan-pertanyaan berikut :
 - a. Sahabat sejati adalah sahabat yang tidak meninggalkan baik dalam suka maupun dalam duka. Apakah saya telah menjadi sahabat sejati?
 - b. Persahabatan bertujuan untuk saling menopang. Apakah saya sudah mengaplikasikan dalam membangun persahabatan saya?
 - c. Apakah saya sudah berusaha mengantisipasi siapa pun yang akan merusak persahabatan saya?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Saran pendahuluan cerita :
 - a. Pilihlah dua orang anak yang dinilai bersahabat akrab.
 - b. Ajaklah mereka ke depan dan tanyakan secara bergantian :
 - 1) Seandainya sahabat akrabnya melakukan satu kesalahan. Apakah yang akan kamu dilakukan?
 - 2) Ada seseorang yang merencanakan perbuatan jahat kepada sahabat. Apakah yang akan engkau lakukan?
 - 3) Bila ada masalah sahabatmu yang tidak mampu engkau selesaikan. Kepada siapa engkau akan minta tolong?
2. Setelah pendahuluan, ceritakanlah kisah Yonatan dan Daud yang di dasari dengan kasih Tuhan, secara berurutan.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada di adegan ketiga, yaitu 1Samuel 20:42, untuk kelas remaja puncak cerita ada di adegan kedua yaitu 1Samuel 20:14-16. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentun. Terpusatlah kepada karya Tuhan yang membuat Yonatan dan Daud memiliki persahabatan yang sejati. Perhatikan setiap perbuatan Yonatan dan Daud yang selalu mendasarkan perbuatan dan rencana mereka kepada Tuhan. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
4. Bagian Alkitab yang dibaca setelah bercerita: 1Samuel 20:1-17 Kelas Besar; Samuel 20:27-43 Kelas Remaja.

KASIHI MUSUHMU JANGAN DIBENCI

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: 1 Samuel 23-24
Bacaan Alkitab di Kelas	: 1 Samuel 23:6-28 (Kelas Besar); 1 Samuel 24:1- 23 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 17:1-5 (Kelas Besar); Mazmur 17:1-5 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 103:8-12 (Kelas Besar); Mazmur 103:8-12 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Lukas 6:27-28 (Kelas Besar); Lukas 6:27-28 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: 1 Korintus 9:7-8 (Kelas Besar); 1 Korintus 9:7-8 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Daud mendapat pemberitahuan bahwa orang Filistin berperang melawan orang Kehila.	23:1-13	+
		Daud meminta petunjuk Tuhan.	23:2	+
Tuhan menyuruh Daud mengalahkan orang Filistin.	23:2			
		Orang-orang Daud berkata bahwa sedang di Yehuda mereka ketakutan apalagi kalau pergi ke Kehila.	23:3	-
		Daud meminta petunjuk Tuhan	23:4a	+
Tuhan menyuruh Daud pergi ke Kehila, Tuhan akan menyerahkan Filistin ke Daud.	23:4b			
		Daud dan orang-orangnya pergi ke Kehila, berperang melawan Filistin. Abyatar mengikut Daud ke Kehila membawa efod. Orang Filistin kalah, Daud menyelamatkan orang Kehila.	23:6	+
		Saul mendengar bahwa Daud ada di Kehila. Saul dan seluruh rakyat pergi berperang dan mengepung Daud di Kehila.	23:7-13	-
		Daud memakai Efod dan bertanya kepada Tuhan	23:7-12	
Tuhan memberi jawaban	23:7-12			
		Daud dan 600 orangnya keluar dari Kehila	23:13	
		Daud bersembunyi di padang gurun Zif di Koresa Saul terus mencari Daud untuk mencabut nyawanya.	23:14-15	+
		Yonatan menguatkan kepercayaan Daud kepada Allah dan mengingatkan agar jangan takut kepada Saul. Yonatan dan Daud mengikat perjanjian di hadapan Tuhan	23:16-18	+
		Orang Zif memberitahu Saul keberadaan Daud. Saul merencanakan kerjasama dengan orang Zif untuk menangkap Daud.	23:19-28	-
		Daud mengetahui rencana Saul,	23:25a	+

		Daud pergi dari Zif ke padang gurun Maon.		
		Saul mendengar dan mengejar Daud ke Maon, hampir mengepung dan menangkap Daud.	23:25 b-26a	-
		Daud dapat meloloskan diri dari Saul	23:26b	+
		Seorang utusan menghadap Saul dan berkata supaya Saul segera kembali, Orang Filistin telah menyerbu mereka. Saul berhenti mengejar Daud dan pergi untuk berperang melawan Filistin.	23:27- 28	+
		Daud bersembunyi di dalam gua di padang gurun En-Gedi. Saul mengetahui tempat Daud dan pergi bersama pasukan dan orang Israel mencari Daud.	24:1-3	+
		Saul masuk ke dalam gua persembunyian Daud untuk membuang hajat. Daud dan orangnya duduk di bagian belakang gua. Orang-orang Daud menyuruh Daud untuk membunuh Saul.	24:4- 5a	+
		Daud bangun dan memotong punca jubah Saul. Hati Daud berdebar-debar. Daud mencegah orang-orangnya untuk membunuh Raja Saul.	24:5b -8	+
		Saul meninggalkan gua. Daud bangun dan keluar dari gua dan berseru kepada Saul dari belakang. Lalu Daud berlutut dengan mukanya ke tanah dan sujud menyembah Daud menjelaskan kepada Saul bahwa dia tidak pernah berniat mencelakai Saul.	24:9- 16	+
		Saul menyesal dan menyadari kesalahannya.	24:17-21	+
		Saul memohon kepada Daud untuk tidak memusnahkan keturunannya. Daud bersumpah kepada Saul. Saul pulang ke rumahnya, Daud dan orang-orangnya pergi ke kubu gunung.	24:22- 23	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Daud menyelamatkan orang Kehila dari Filistin	1 Sam 23:1-5	
II	Saul mengejar dan ingin membunuh Daud.	1 Sam 23:6-24:8	D
III	Saul menyesal.	1 Sam 24:9-23	E

POKOK CERITA DAN TUJUAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR <p>Tuhanlah Sumber Pengertian. (1Sam 24:5-8) PGT : Bab V : 4, 5, 6</p>	POKOK CERITA KELAS REMAJA <p>Menyadari Kesalahan dan Menjadi Lebih Baik. (1Sam 24:17-21) PGT : Bab V : 4, 5, 6</p>
TUJUAN CERITA KELAS BESAR <p>Anak senantiasa menyatakan kasih kepada semua orang termasuk yang pernah menyakiti sebagai bukti pengertian; hati nurani, yang telah dimilikinya</p>	TUJUAN CERITA KELAS REMAJA <p>Anak berani mengakui kesalahannya untuk berubah menjadi lebih baik.</p>

PENERAPAN KELAS BESAR

Saul berpikir bahwa keadaan aman sehingga ia meninggalkan tombaknya dan masuk ke dalam gua. Anak buah Daud melihat kesempatan besar bagi Daud untuk membalas dendam, tetapi Daud melihat kesempatan untuk menunjukkan kemurahan hati. Daud mungkin jadi musuh bagi Saul, tetapi Saul bukanlah musuh bagi Daud. Tuhan telah memberinya pengertian, hati nuraninya bekerja, sehingga ia merasa bersalah setelah ia memotong punca jubah Saul, “Kemudian berdebar-debarlah hati Daud, karena ia telah memotong punca (pinggir jubah) Saul.” Ia telah mempermalukan raja, dan Daud tahu artinya menghormati raja. Hati nuraninya yang peka merupakan harta yang besar dan pemandu yang berharga.

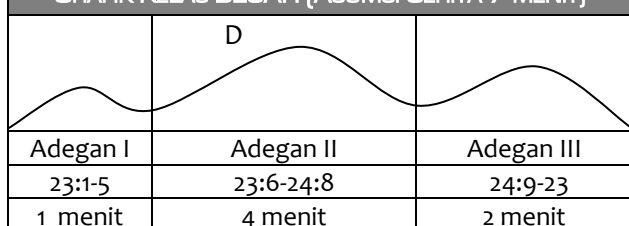
Sering kali manusia membalaskan kejahatan orang lain dengan berbuat jahat juga. Tetapi sikap yang benar adalah memaafkan kesalahan orang lain dan tetap melakukan kebaikan kepada orang tersebut. Tuhan menghendaki agar kita mengasihi semua orang, termasuk mengasihi orang yang menyakiti kita sebab berbuat baik merupakan bukti syukur orang-orang percaya kepada Tuhan, dan bukti bahwa kita beroleh pengertian dari Tuhan, sumber hidup itu.

PENERAPAN KELAS REMAJA

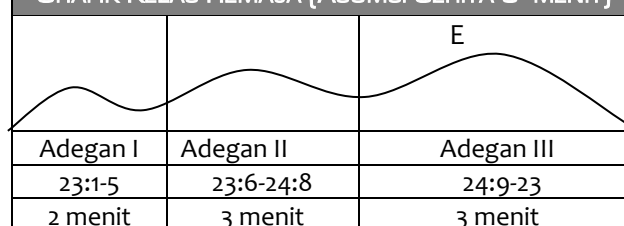
Menyesali kesalahan adalah langkah awal untuk kembali menikmati keindahan hidup. Kita menyadari bahwa perbuatan jahat itu tidak benar di hadapan Tuhan, maka kita bersedia minta maaf kepada orang yang telah kita sakiti. Kita mohon ampun kepada Tuhan, dan berjanji untuk tidak mengulangnya lagi. Tuhan selalu menerima kita dengan penuh kasih, jika dengan tulus kita datang menyadari dosa-dosa kita.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)



GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 8 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

1. Seluk beluk gambar dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita Firman Tuhan tiap bagian cerita dengan menggunakan gambar.
2. Jika Guru Sekolah Minggu akan bercerita menggunakan gambar, maka seluk beluk gambar ini dapat membantu Guru Sekolah Minggu menceritakan cerita secara runut dengan bantuan gambar. Jika tidak menggunakan gambar, seluk beluk gambar ini dapat menjadi gambaran besar cerita tiap bagian cerita yang akan diceritakan.
3. Gambar dapat disesuaikan dengan cerita pada KBC atau Guru Sekolah Minggu dapat mencari gambar dari berbagai sumber berdasarkan panduan seluk beluk gambar tersebut.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Daud yang sedang berdoa memohon petunjuk Tuhan menghadapi masalah yang dihadapi. Daud bertanya kepada Tuhan sebelum melakukan sesuatu. Daud dan orang-orangnya pergi ke Kehila, berperang melawan Filistin. Orang Filistin kalah, Daud menyelamatkan orang Kehila.
Gambar 2	Raja Saul dan pasukannya sedang mencari Daud dengan maksud untuk membunuh Daud. Daud sedang bersembunyi di dalam Gua di padang gurun En-Gedi.
Gambar 3	Raja Saul masuk ke dalam gua tempat persembunyian Daud, untuk membuang hajat. Daud dan orangnya duduk di bagian belakang gua. Orang-orang Daud menyuruh Daud untuk membunuh Saul.
Gambar 4	Daud bangun dan memotong punca jubah Saul. Hati Daud berdebar-debar. Daud mencegah orang-orangnya untuk membunuh Raja Saul.
Gambar 5	Saul meninggalkan gua. Daud bangun dan keluar dari gua dan berseru kepada Saul dari belakang. Lalu Daud berlutut dengan mukanya ke tanah dan sujud menyembah. Daud menjelaskan kepada Saul bahwa dia tidak pernah berniat mencelakai Saul. Saul menyesal dan menyadari kesalahannya. Saul mendekati Daud untuk meminta maaf. Saul berani mengakui kesalahannya. Dia menyadari bahwa perbuatannya kepada Daud adalah suatu kejahatan, ia berjanji tidak akan berbuat jahat lagi kepada Daud.

LAGU PENDUKUNG

Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik 14 Kasihi Musuhmu
 Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik 92 Aku Punya Banyak Teman
 Kidung Sekolah Minggu 134 Dengan Kasih Kawanku Menegur

AKTIVITAS

Kuis Alkitab

1. Apakah “K”, kota yang diserang oleh orang Filistin tapi kota itu di bebaskan oleh Daud karena pertolongan Tuhan?
Jawab : Kota Kehila (23 : 1-6)
2. Saul mendengar bahwa Daud ada di Kota Kehila, maka ia berencana untuk mengepung daud dan seluruh anak buahnya. Daud tahu apa yang akan dilakukan oleh Saul. Apa yang dilakukan oleh Daud setelah mengetahui hal itu?
Jawab : Berdoa kepada Tuhan (23:10)
3. Yonatan sahabat Daud pergi menemui Daud untuk menguatkan kepercayaan Daud bahwa ia akan dilindungi oleh Allah. Dimanakah tempat tersebut?
Jawab : Di Hores, di padang gurun Zif (23:15)
4. Saul tetap ingin membunuh Daud, ketika ia tahu bahwa daud di padang gurun dekat En Gedi, ia memabawa tentaranya untuk mencari Daud. Saul masuk ke dalam sebuah gua untuk buang hajat. Apa yang dilakukan oleh Daud pada saul?
Jawab : Daud memotong sedikit pinggir jubah Saul (24:5)
5. Apa tanda bahwa Daud tidak ingin membunuh Saul?
Jawab : Daud memotong sedikit pinggir jubah Saul (24:12)

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Lukas 6:27-28	1 Samuel 24:19
"Tetapi kepada kamu, yang mendengarkan Aku, Aku berkata: Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu; mintalah berkat bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu."	Telah kautunjukkan pada hari ini, betapa engkau telah melakukan yang baik kepadaku: walaupun TUHAN telah menyerahkan aku ke dalam tanganmu, engkau tidak membunuh aku.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

- Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan pada hal vii. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. **Bacalah dan lakukan.** Kalau ingin berhasil, **ikutilah** setiap tahapan dengan **setia**.
- Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini:
 - Sebagai pelayan Tuhan untuk mengajar anak, apakah saya selalu memohon petunjuk Tuhan di dalam doa, sebelum melakukan apapun?
 - Apakah saya rela dengan tulus memaafkan orang yang pernah berbuat salah kepada saya?
 - Apakah saya pernah berpikir dan berniat menyingkirkan orang yang berpotensi menjadi saingan saya?
 - Apakah saya rela berbuat baik kepada orang yang membenci saya?
 - Apakah saya berani memilih cara yang benar dalam segala situasi?
 - Beranikah saya mengakui kesalahan saya dan berjanji tidak mengulanginya?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

- Awali cerita dengan kesan yang menarik, bangkitkan minat anak mendengarkan cerita.
 - Saran pendahuluan untuk kelas besar:** Tanyakan kepada anak apakah pernah bersembunyi di rumah? Mengapa bersembunyi? Di mana mereka biasanya bersembunyi? (Mungkin di belakang pintu, di kolong meja, atau di belakang rumah?)
 - Saran pendahuluan untuk kelas Remaja:** Bertanyalah kepada anak, apakah mereka selalu jujur bercerita kepada orang tua jika mereka melakukan kesalahan? Apakah selalu menyadari kesalahannya atautkah berusaha menyembunyikan kesalahan di depan orang tua?
- Setelah pendahuluan, ceritakanlah setiap penyertaan Tuhan terhadap Daud dalam pelariannya dari kejaran Saul yang hendak membunuhnya, secara berurutan.
- Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada di adegan kedua, yaitu 1Samuel 24:5-8, perhatikan karya Roh Allah yang membuat Daud tetap melakukan kebaikan kepada Saul walaupun Saul mengejanya untuk membunuh dia. Imajinasikan cara Daud gemetar memotong punca jubah Daud sebagai tanda kasihnya yang tidak mau membunuh Saul walaupun ada kesempatan untuk itu. Hayati perkataan Daud bahwa Saul adalah orang yang diurapi Allah sehingga Daud menghormatinya. Berimajinasilah dan tekankan bahwa orang yang percaya kepada Tuhan akan berupaya memilih cara-cara yang benar, termasuk diberi kemampuan untuk mengasihi semua orang, pun orang yang menyakiti kita. Puncak cerita untuk kelas remaja ada di adegan ketiga yaitu 1Samuel 24:17-23. Ceritakan tentang Saul yang menyesal telah merencanakan kejahatan untuk membunuh Daud, tekankan bahwa Saul menyadari perbuatannya yang tidak benar di hadapan Tuhan, karena itu Saul berjanji untuk tidak lagi berbuat jahat kepada Daud. Ketika cerita sudah ada pada puncak,

sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentun. Harulah Tuhan yang menjadi pusat dalam cerita ini. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.

5. Bahan Bacaan untuk Kelas Besar: 1 Samuel 23:6-24: 8; Kelas Remaja: 1 Samuel 24:1-23.

KISAH DAUD, NABAL, DAN ABIGAIL

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: 1 Samuel 25:1-44
Bacaan Alkitab di Kelas	: 1 Samuel 25:14-39 (Kelas Besar); 1 Samuel 25:14-39 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 34:1-6 (Kelas Besar); Mazmur 34:1-6 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 34:16 (Kelas Besar); Mazmur 34:16 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Mazmur 34:19 (Kelas Besar); Mazmur 34:19 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 116:12 (Kelas Besar); Mazmur 116:12 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Orang Israel meratapi kematian Samuel. Mereka menguburkan Samuel.	1	+
		Daud menyuruh utusannya meminta belas kasihan kepada Nabal.	2-8	+
		Utusan Daud menyampaikan pesan kepada Nabal.	9	+
		Nabal menolak permintaan Daud.	10-11	-
		Daud marah dan memerintahkan perang melawan Nabal.	12-13	-
		Abigail menyiapkan pemberian kepada Daud dan menemui Daud.	14-22	+
		Abigail minta maaf kepada Daud atas perlakuan Nabal suaminya.	23-31	+
		Daud menerima permohonan maaf Abigail dan menerima pemberiannya.	32-35	+
		Abigail menceritakan kepada Nabal perihal niat Daud membunuhnya dan tindakan pencegahan Abigail.	36-38	+
Tuhan membunuh Nabal.	38			
		Daud mengambil Abigail menjadi istrinya.	39-44	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Nabal Menolak Permohonan Daud	1Samuel 25:1-13	
II	Abigael Memohon Maaf Kepada Daud	1Samuel 25:14-37	D, E
III	Nabal mati, Daud mengambil Abigail menjadi istrinya.	1Samuel 25:38-44	

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR	POKOK CERITA KELAS REMAJA
Ciptakanlah Perdamaian!	Memaafkan Dengan Tulus.

(1Samuel 25:23-31)
PGT Bab III Butir 1, 2; Bab V Butir 6

(1Samuel 25:32-35)
PGT Bab III Butir 2; Bab V Butir 6

TUJUAN CERITA KELAS BESAR
1. Anak memahami bahwa menciptakan perdamaian adalah cara hidup orang percaya kepada Tuhan.
2. Anak memiliki gaya hidup cinta damai.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
Anak merasakan kebahagiaan karena bersedia memaafkan kesalahan orang lain.

PENERAPAN KELAS BESAR
<p>Sikap bebal Nabal kepada Daud menimbulkan masalah untuk dirinya dan juga kepada seisi rumahnya. Tuhan memakai Abigail untuk mencegah Daud menjadi pembunuh. Tuhan membuat Abigail mengambil inisiatif untuk memperbaiki keadaan. Ia bergerak cepat, tidak menunggu malapetaka itu datang baru mau bertindak.</p> <p>Permasalahan yang dilakukan oleh Manusia terhadap Tuhan telah diperdamaikan oleh Tuhan sendiri. Ia tidak menunggu perdamaian dari manusia yang bersalah itu, tetapi Tuhan sendiri yang berinisiatif untuk melakukan perdamaian itu bahkan dengan cara mengorbankan anakNya yang tunggal. Dialah sumber perdamaian. Kalau Tuhan kita saja rela berkorban untuk menciptakan perdamaian, kita pun harus siap menjadi alat pendamainya.</p>

PENERAPAN KELAS REMAJA
<p>Roh Allah yang bekerja dalam diri Abigail tidak saja telah menyelamatkan Daud dari dosa dan orang-orang yang tidak bersalah dari kematian, tetapi juga memberi kesempatan kepada keadilan Allah berlaku atas Nabal.</p> <p>Perdamaian yang di upayakan Roh Allah melalui Abigail disambut Daud tulus dan sukacita, “Pulanglah ke rumahmu dan jangan khawatir. Permintaanmu kukabulkan.” Hikmat Tuhan menolong Daud menghargai niat-niat baik dan pengorbanan Abigail.</p> <p>Rela memaafkan orang yang melakukan kesalahan terhadap kita adalah wujud meneladani Tuhan Yesus yang bersedia menerima dan mengampuni dosa-dosa manusia.</p>

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
1Sam 25:1-13	1Sam 25:14-34	1Sam 25:38-44
2 menit	3 menit	2 menit

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 8 MENIT)		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
1Sam 25:1-13	1Sam 25:14-34	1Sam 25:38-44
2 menit	4 menit	2 menit

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	<p>Nabal dikelilingi oleh harta benda kekayaannya. Beribu-ribu kambing dan domba. Ia sibuk mengurus usahanya.</p> <p>Daud dan orang-orangnya menjaga hubungan dengan mereka dan tidak mengganggu para gembala Nabal.</p>

Gambar 2	Orang-orang Daud datang dan meminta belas kasihan kepada Nabal. Tetapi Nabal menolak memberikan sedikit pun dari miliknya kepada Daud.
Gambar 3	Daud bersama orang-orangnya sedang menuju ke tempat Nabal untuk memerangi Nabal.
Gambar 4	Istri Nabal yakni Abigail sedang mendekati Daud untuk minta maaf kepada Daud atas kesalahan suaminya. Abigail bersujud di hadapan Daud untuk memohon agar Daud membatalkan niatnya membunuh Nabal suaminya.
Gambar 5	Daud turun dari kuda tunggangannya dan mendekati Abigail. Daud menyesal telah merencanakan pembunuhan kepada Nabal. Daud menerima dengan tulus permintaan maaf Abigail dan semua pemberian yang di bawa oleh Abigail.
Gambar 6	Nabal meninggal. Daud mengambil Abigail menjadi istrinya. Abigail bersedia menjadi istri Daud.

LAGU

Kidung Ceria 300 “Tolong Aku, Tuhan”
Kidung Ceria 303 “Ya Tuhan, kaulihat”

AKTIVITAS

Kuis Cerita

1. Ketika Daud meninggal, dimanakah ia dikuburkan? (Rama(ay.1)
2. Siapakah nama laki-laki yang kaya di Maon yang mempunyai Perusahaan di Karmel? (Nabal) ay. 2-3
3. Siapakah nama istri Nabal? (Abigail) ay.2
4. Siapakah yang membunuh Nabal? (Tuhan) ay. 38

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
<i>Mazmur 34:15</i>	<i>I Tesalonika 5:13b</i>
Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik, carilah perdamaian dan berusahalah mendapatkannya!	Hiduplah selalu dalam damai seorang dengan yang lain.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan pada hal vii. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. **Bacalah dan lakukan** setiap tahapan dengan **setia**.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini:
 - a. Mungkin saja ada orang lain yang pernah minta tolong kepada saya, tetapi saya menolaknya padahal saya sesungguhnya bisa melakukannya?

- b. Apakah saya bersedia meminta maaf kepada orang yang pernah saya lukai?
- c. Bersediakah saya dengan tulus menerima permintaan maaf orang lain?
- d. Bersediakah saya menjadi inisiator pencipta perdamaian di lingkungan saya?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Dapat memulai cerita : Untuk anak besar mulailah dengan memperlihatkan Gambar 1 yaitu Nabal yang dikelilingi oleh harta bendanya, termasuk dikelilingi banyak ternaknya. Tanyakan kepada anak apa saja yang mereka lihat dalam gambar itu, biarkan 2,3 anak memberi kesimpulan (kesimpulan antara lain: Bapak Nabal seorang yang banyak ternaknya, atau bapak ini adalah orang yang kaya)
2. Setelah pendahuluan, ceritakanlah secara berurutan perbuatan Tuhan dalam kisah Daud, Nabal dan Abigail.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada di adegan kedua, yaitu 1Samuel 25:23-31, untuk kelas remaja ada di adegan ketiga yaitu 1Samuel 25:32-35. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentun. Terpusatlah kepada perbuatan Roh Allah, baik dalam diri Abigail maupun dalam diri Daud, yang menolong Abigail mendapatkan pengasihan dan pengampunan Daud, menyelamatkan Daud dari dosa dan orang-orang yang tidak bersalah dari kematian, serta memberi kesempatan kepada keadilan Allah berlaku atas Nabal. Haruslah Tuhan yang menjadi pusat dalam cerita ini. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian inilah puncak cerita. Sampaikan penerapan dengan baik.
4. Bagian Alkitab yang dibaca setelah bercerita adalah 1Samuel 25:14-39

HAKHILA

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: 1 Samuel 26:1-25
Bacaan Alkitab di Kelas	: 1 Samuel 26:17-25 (Kelas Besar); 1 Samuel 26:17-25 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 37:12-20 (Kelas Besar); Mazmur 37:12-20 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Matius 5:44 (Kelas Besar); Matius 5:44 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Mazmur 111:1-2 (Kelas Besar); Mazmur 111:1-2 (Kelas Remaja)
Nas Persembahn	: Mazmur 116:12 (Kelas Besar); Mazmur 116:12 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Orang Zif menyampaikan ke Saul bahwa Daud bersembunyi di bukit Hakhila.	1	-
		Saul dengan 3000 orang terpilih mencari Daud dan berkemah di Hakhila. Daud mengetahui bahwa Saul mengikutinya.	2-3	-
		Daud menyuruh pengintai memastikan kedatangan Saul.	4	+
		Daud berkemas dan menuju perkemahan Saul. Daud tiba di perkemahan Saul. Daud melihat tempat Saul berbaring dengan Abner bin Ner panglimanya.	5	+
		Daud berbicara kepada Ahimelek dan Abisai siapa diantara mereka yang akan menemani Daud ke kemah Saul. Abisai bersedia.	6	+
		Daud mendatangi tempat Saul dan panglimanya tidur ditengah-tengah perkemahannya. Daud melihat Saul tertidur dengan tombaknya yang terpancung di tanah pada sebelah kepalanya.	7	
		Abisai berkata bahwa Allah telah menyerahkan Saul ke dalam tangan Daud. Abisai meminta izin untuk membunuh Saul.	8	
Tuhan membuat Daud untuk tidak membunuh Saul.	9-11			
		Daud mencegah Abisai untuk membunuh Saul.	7-11	+
		Daud mengambil tombak dan kendi dari sebelah kepala Saul.	12	
		Daud tiba di seberang, berdiri jauh-jauh di puncak gunung dan berseru kepada Abner karena tidak menjaga Saul dengan benar.	13-16	
		Saul mendengar dan mengenali suara Daud. Daud bertanya tentang apa kesalahannya kepada Saul sehingga Saul mengejarnya.	17-20	+

		Daud berkata bahwa jika Tuhan yang berkehendak Saul melawan Daud, maka ia akan memohon pengasihannya. Tetapi jika yang menyuruh Saul itu adalah manusia, semoga mereka dikutuk Tuhan!		
Tuhan menyadarkan Raja Saul atas kesalahannya.	21		21	+
		Saul menyesal dan membujuk Daud pulang.		
		Daud mengembalikan tombak Saul.	22-24	+
		Saul memberkati Daud dan pulang ketempatnya.	25	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Saul pergi mencari Daud di Hakhila.	1-5	
II	Daud kedua kalinya membiarkan Saul hidup.	6-12	D
III	Kebencian Saul berubah menjadi berkat kepada Daud.	13-25	E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR
<p><i>Membalas Bukan Hakku</i> (1Samuel 26:9-11) (Bnd. PGT Bab III.2; Bab V.6)</p>

POKOK CERITA KELAS REMAJA
<p><i>Aku Telah Berdosa</i> (1Samuel 26:21 Bnd 1Sam 15:24,30) (Bnd. PGT Bab III.2; Bab V.6)</p>

TUJUAN CERITA KELAS BESAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak memahami bahwa membalas orang yang berbuat jahat kepada kita bukanlah hak kita tetapi hak Tuhan. 2. Anak menyadari bahwa membalas kejahatan dengan kejahatan adalah dosa. 3. Anak tetap menunjukkan kebaikan kepada orang yang membencinya.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<p>Anak memahami bahwa Tuhan punya cara untuk mengubah hati seseorang dan Tuhan punya cara untuk mencegah melakukan dosa</p>

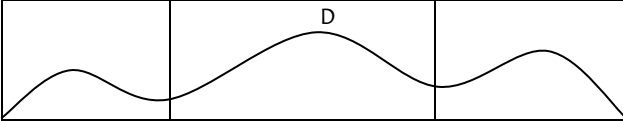
PENERAPAN KELAS BESAR
<p>Daud punya kesempatan untuk membalas dendam kepada Saul, Daud dapat saja membunuh Saul dengan tombak yang Saul sendiri sediakan untuk membunuh Daud. Daud dapat saja terpengaruh oleh perkataan Abisai bahwa Tuhan yang menyediakan kesempatan. Tetapi hal ini tidak dilakukannya karena Daud sangat menghormati orang yang diurapi Tuhan. Sebagai orang percaya kepada Tuhan, kita harus menyadari bahwa pembalasan bukan hak kita. Tetapi hak Tuhan. Karena itu kita dipanggil untuk mengasihi sesama. Tuhan tidak berkenan atas perbuatan yang merampas hak Tuhan.</p>

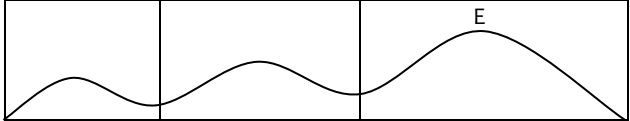
PENERAPAN KELAS REMAJA
<p>Penyesalan Saul di En-Gedi yang disertai isak tangis tidak banyak pengaruh. Pada kenyataannya ia terus menerus memburu Daud. Tetapi Tuhan sungguh pengasih, Ia masih memberi kesempatan lain kepada Saul untuk bertobat. "Aku telah berbuat dosa," kalimat itu telah diucapkan dua kali sebelumnya kepada Samuel, tetapi terbukti kata-kata itu ternyata tidak tulus dan harus berulang lagi mengucapkannya. Tuhan memakai tindakan Daud ini untuk mengantar Saul kepada pengakuan dosanya yang ketiga kalinya. Tuhan punya cara untuk</p>

Mengasihi sesama termasuk yang dianggap musuh.

mengubah kekerasan hati seseorang. Ia ingin agar kita mempercayakan kepada Tuhan.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 6 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
1 Sam 26:1-5	1 Sam 26:6-12	1 Sam 26:13-25
1 menit	3 menit	2 menit

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 8 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
1 Sam 26:1-5	1 Sam 26:6-12	1 Sam 26:13-25
1 menit	3 menit	4 menit

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Beberapa orang dari Zif datang menghadap Raja Saul. Raja Saul terlihat sedang memimpin pasukannya mempersiapkan diri untuk berangkat ke Hakhila mencari Daud, terlihat pasukan terbaik berdatangan dengan senjata yang lengkap untuk menyertai perjalanan Raja Saul.
Gambar 2	Saul bersama dengan rombongan pasukannya yang banyak (3000 orang), berjalan menuju Hakhila dengan tergesa-gesa dan marah. Di samping Raja Saul ada pasukan yang membawa tombak yang akan digunakan membunuh Daud dan kendi air minum. Saul dan pasukannya tiba di bukit Hakhila dan berkemah di sana, di mana kemah-kemah pasukan berkeliling (membentuk lingkaran) dan kemah tempat Raja Saul ada di tengah.
Gambar 3	Semua pasukan tertidur, terlihat Abner dan beberapa pasukan tertidur pulas, Raja Saul pun kelihatan tertidur di tengah dengan tombaknya terpancung di tanah pada sebelah kepalanya dan disebelahnya yang lain ada kendi Raja Saul. Agak jauh dan di atas dari tempat perkemahan Raja Saul terlihat Daud sedang berbicara kepada Ahimelek sambil melihat dan menunjuk ke perkemahan Raja Saul.
Gambar 4	Daud dan Abisai sedang berjalan turun ke kemah Raja Saul dan pasukannya. Sekarang Daud dan Abisai berada di tengah antara Raja Saul dan pasukannya dengan pasukan Daud. Abisai menyuruh Daud membunuh Raja Saul, tetapi Daud tidak mau. Daud hanya mengambil tombak Saul dan kendi.
Gambar 5	Daud berteriak memanggil Abner. Saul terbangun mendengar dan mengenali suara Daud. Daud bertanya kenapa Saul apa salahnya kepada Saul sehingga mengejarnya? Daud berkata bahwa jika Tuhan yang berkehendak Saul melawan Daud, maka ia akan memohon pengasihannya. Tetapi jika yang menyuruh Saul itu adalah manusia, semoga mereka dikutuk Tuhan!
Gambar 6	Saul menyesal dan membujuk Daud pulang. Daud mengembalikan tombak dan kendi Raja Saul. Raja Saul memberkati Daud.

LAGU PENDUKUNG:

Kelas Besar : K A S I H
Kelas Remaja : Kasih Itu Memaafkan

AKTIVITAS

Kuis Alkitab:

1. Siapakah yang memberitahukan kepada Saul bahwa Daud sedang bersenbunyi di Hakhila? (Orang Sif) ay.1
2. Berapa orang yang dipilih oleh Saul untuk dibawa pergi mencari Daud di Sif? (3000 orang) ay.2?
3. Siapakah nama panglima tentara Saul yang pergi bersama Saul mencari Daud di Sif (Abner) ay. 5
4. Siapakah yang menemani Daud pergi tempat Saul dan orang-orang yang mengikutinya sedang berbarin? (Abisai) ay.6

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Roma 12 : 19	1 Samuel 26 : 21
“Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu sendiri menuntut pembalasan, tetapi berilah tempat kepada murka Allah, sebab ada tertulis: Pembalasan itu adalah Hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan Firman Tuhan”	Lalu berkatalah Saul: “Aku telah berbuat dosa, pulanglah, anakku Daud, sebab aku tidak akan berbuat jahat lagi kepadamu, karena nyawaku pada hari ini berharga dimatamu. Sesungguhnya, perbuatanku itu bodoh dan aku sesat sama sekali”

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik table persiapan halaman v. Ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. Sebagai guru renungkanlah beberapa hal di bawah ini sebelum menyampaikan cerita :
 - a. Apakah saya memiliki hubungan yang baik dengan Tuhan, sehingga saya dapat membalas kejahatan dengan kebaikan?
 - b. Sudahkah saya menunjukkan sikap yang baik kepada orang yang saya benci, sehingga mengantar saya menuju perdamaian dengannya?
 - c. Sudahkah saya menjadi berkat bagi sesama dalam sikap saya terhadap semua orang?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Saran pendahuluan cerita : berdiskusi tentang (pilih) :
 - Apa yang akan dilakukan jika tiba-tiba berjumpa dengan seorang yang selama ini telah berbuat jahat kepadanya?
 - Ada sebuah pribahasa, “Air susu dibalas dengan air tuba.” Apa maknanya? Apakah mereka setuju atau tidak jika ada yang berperilaku sesuai pribahasa ini? Minta mereka memberi alasan.
2. Setelah pendahuluan, ceritakanlah kisah Tuhan membiarkan Saul hidup kedua kalinya dari Daud untuk memberikan kesempatan kepadanya bertobat
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada di adegan kedua, yaitu 1Sam 25:9-11, dan untuk kelas remaja ada di adegan ketiga yaitu 1Sam 25:21. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentun. Terpusatlah kepada perbuatan Roh Allah yang bekerja dalam hati Daud sehingga ia kembali tidak menginginkan membunuh Saul meskipun memiliki kesempatan untuk itu. Keadaan ini juga Tuhan berikan kepada Saul untuk bertobat. Harulah Tuhan yang terpusat dalam cerita ini. Perhatikan pokok, tujuan dan

penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.

4. Tutup cerita dengan memberi kesempatan kepada pendengar untuk mengingat kembali siapa yang membenci mereka (atau sebaliknya), dan berdoa meminta supaya Tuhan memberi hati untuk memaafkan.
5. Bahan Bacaan: 1 Samuel 26:17-25.

ZIGLAG

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: 1 Samuel 27:1-12
Bacaan Alkitab di Kelas	: 1 Samuel 27:1-12 (Kelas Besar); 1 Samuel 27:1-12 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 39:8-14 (Kelas Besar); Mazmur 39:8-14 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 130:7 (Kelas Besar); Mazmur 130:7 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Mazmur 39:8-9 (Kelas Besar); Mazmur 39:8-9 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 43:5 (Kelas Besar); Mazmur 43:5 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Daud berpikir bahwa suatu saat Saul pasti membinasakannya. Daud melupakan diri dengan pergi ke Filistin.	1	-
		Daud bersama 600 orang bersiap, berjalan menemui Akhis, Raja kota Gat.	2	-
		Daud dan semua orangnya bersama keluarganya menetap di Akhis.	3	-
		Saul memperoleh informasi perihal Daud yang melarikan diri, Saul tidak lagi mencarinya.	4	+
		Daud meminta kepada Akhis salah satu tempat di kota datar untuk ditinggalinya.	5	-
		Akhis memberikan kepada Daud tempat tinggal di Ziglag dan Daud menetap di sana selama 1 tahun 4 bulan.	6	+
		Daud dan orang-orangnya bergerak maju dan menyerang orang Syur Gerizi dan Amalek. Semua di tumpas dan tidak ada yang dibiarkannya hidup, merampas kambing domba, lembu, keledai, unta dan pakaian kemudian pulang dan kembali ke Akhis.	8-9	+/-
		Daud berbohong kepada orang Keni.	10	-
		Dalam peperangan Daud selama tinggal di Filistin tidak membiarkan hidup seorangpun dan tidak membawa pulang karena takut mereka mengabarkan tentang perbuatannya.	11	-
		Akhis mempercayai Daud, dengan harapan bahwa Daud akan tetap menjadi hambanya selama-lamanya.	12	-

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Daud Takut terhadap Saul.	1Sam 27:1	E
II	Daud meminta perlindungan kepada Akhis.	1Sam 27:2-7	
III	Daud berbohong kepada Akhis.	1Sam 27:8-12	D

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR
Tuhan Tempat Perlindungan Yang Aman. (Mazmur 62:8; Band. 1Samuel 27:1, 5) PGT: Bab III : 6, 7, Bab VII : 11

POKOK CERITA KELAS REMAJA
Bohong Tindakan Yang Tetap Tidak Benar. (1Yoh 2:27; Bnd. 1Samuel 27:10-12) PGT: Bab III : 6, 7, Bab VII : 11

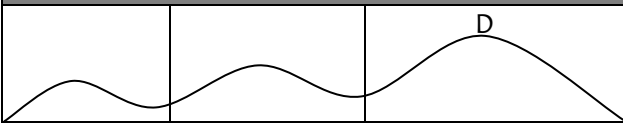
TUJUAN CERITA KELAS BESAR
Anak menyadari bahwa Tuhan adalah tempat perlindungan yang benar.

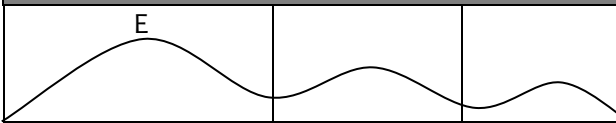
TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
Anak memahami bahwa tindakan berbohong yang dilakukan Daud adalah perbuatan yang tidak benar/ tidak disukai Allah.

PENERAPAN CERITA KELAS BESAR
Hanya karena pimpinan Tuhan, Daud dan keenam ratus pasukannya dapat lolos dari kejaran Raja Saul yang selalu berusaha membunuhnya. Rasa takut Daud masih tetap ada dan membuatnya harus mengembara berpindah dari suatu tempat ke tempat lain menghindari kejaran Saul. Rasa lelah, putus asa dan kecewa memenuhi Daud. Daud pun berusaha mencari perlindungan. Kemana? Bukan ke Tuhan yang sudah membuktikan perlindungan-Nya kepadanya selama ini. Hanya Tuhan tempat perlindungan yang aman. Ia mau agar setiap orang percaya, hanya menjadikan Dia sebagai tempat perlindungan yang aman. Selain Dia tidak ada lagi tempat perlindungan yang aman.

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA
Melupakan Tuhan membuat hidup kita semakin jauh dari tindakan yang benar. Putus asa dan kekecewaan telah membuat Daud mengambil keputusan dengan tidak memperdulikan kehendak Tuhan. Ia lebih memilih untuk mencari tempat perlindungan kepada Akhlis dan menetap di sana. Tindakan yang tidak benar ini membuat Daud semakin berbuat tidak benar. Ia pun mulai berbohong kepada Akhis. Kebohongan demi kebohongan pun Daud lahirkan disana untuk menghindari Akhis marah kepadanya. Allah tidak menyukai kebohongan. Ia memerintahkan kita untuk mengatakan kebenaran dan memperingatkan kita tentang akibat-akibat kebohongan. Satu kebohongan akan melahirkan kebohongan yang lain. Yesus adalah teladan kita sebab tipu tak ada di dalam mulutNya (1 Petrus 2:22). Kita harus selalu bicara dalam kebenaran di dalam kasih (Efesus 4:15).

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 7 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
1 Sam 27:1	1 Sam 27:2-7	1 Sam 27:8-12
1 menit	2 menit	5 menit

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 9 MENIT)		
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
1 Sam 27:1	1 Sam 27:2-7	1 Sam 27:8-12
4 menit	3 menit	2 menit

SELUK BELUK GAMBAR

Seluk beluk gambar di bawah ini adalah inspirasi bagi guru untuk mempersiapkan cerita dan alat peraga.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Tuhan telah menyelamatkan Daud dari usaha pembunuhan raja Saul di Hakhila. Daud bersama pasukannya melanjutkan perjalanan dan raja Saul pulang ketempatnya. Mereka mengembara tidak menentu menghindari raja Saul yang masih ingin membunuhnya. Setiap saat mereka harus selalu siap untuk berpindah tempat. Daud akhirnya capek, putus asa dan kecewa. Ia pun berpikir untuk mencari perlindungan. Kemana?
Gambar 2	Daud mengarahkan keluarganya beserta seluruh pasukannya ke kota Gad daerah orang Filistin. Mereka akan menemui Raja Akhis di Gad. "Jika saya berlindung di pihak musuh raja Saul maka ia akan terlindungi dari kejaran Raja Saul." Ternyata Daud memutuskan untuk meminta perlindungan dan berkendak untuk tinggal di negeri orang Filistin musuh Israel. Daud menghadap Raja Akhis di istananya dan bermohon untuk tinggal di daerahnya bersama keluarga, dan enam ratus pasukan bersama keluarganya. Raja Akhis mengizinkan Daud dan pasukannya tinggal di Gad. Saul tidak pernah lagi mencarinya.
Gambar 3	Daud senang mendapat tempat perlindungan. Raja Akhis pun senang mendapat sekutu baru untuk melawan Yehuda umat Allah, musuh bebuyutannya. Daud lupa, tempat perlindungannya adalah Tuhan. Tuhan telah memberikannya keselamatan kepadanya tapi ia melupakan-Nya. Daud tidak melibatkan Tuhan dalam pengambilan keputusannya ini.
Gambar 4	Suatu waktu Daud datang menghadap Raja Akhis dan bermohon untuk di berikan tempat untuk tinggal menetap. Akhis pun mengabulkan permohonannya: "Tinggallah di Ziglag". Daud dan pasukannya membangun tempat tinggal di Ziglag, dan tinggal selama 1 tahun 6 bulan di sana, sehingga Ziglag akhirnya menjadi kepunyaan Raja Yehuda.
Gambar 5	Daud dan seluruh pasukannya bergerak maju menyerbu orang Gezur, orang Girzi, dan orang Amalek musuh Yehuda. Daud hidup dalam kebohongan. Setiap berperang ia tidak pernah pulang membawa tawanan, karena takut orang-orang ini akan membeberkan kebohongannya. Daud selalu berbohong kepada Raja Akhis, bahwa ia pulang menyerbu Yehuda. Raja Akhis mempercayai perkataan Daud. Ia berpikir Daud pasti telah membuat dirinya dibenci oleh bangsanya dan akan menjadi hambanya untuk selama-lamanya.

LAGU PENDUKUNG

Hanya Dekat Allah Saja, Aku Tenang.
Yesus Sejauh Doa.

AYAT HAFALAN

Kuis Alkitab :

1. Ketika Daud melarikan diri ke negeri orang Filistin, ia tinggal dengan Gat yang waktu itu Rajanya Bernama siapa? (Akhis) ay.2
2. Berapa orang yang pergi bersama Daud dan tinggal pada Akhis raja kota Gat? (600 orang) ay.2
3. Siapakah nama kedua istri Daud yang dibawa dan tinggal di kota Gat? (Ahinoam dan Yisrel) ay. 3
4. Waktu Daud meminta tempat tinggal yakni satu kota pinggirannya kepada Akhis raja kota Gat, ia memberi satu tempat yang bernama apa? (Ziklag) ay. 6
5. Berapa lama Daud tinggal di negeri orang Filistin? (satu tahun empat bulan) ay.7

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR
Mazmur 62:9
Percayalah kepada-Nya setiap waktu, hai umat, curahkanlah isi hatimu di hadapan-Nya; Allah ialah tempat perlindungan kita.

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Mazmur 43:5
Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, dan mengapa engkau gelisah di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah! Sebab aku bersyukur lagi kepada-Nya, penolongku dan Allahku!

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan pada hal vii. **Bacalah dan lakukan** setiap tahapan dengan **setia**.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini harus menjadi berkat bagi Anda sebagai guru. Renungkanlah pertanyaan-pertanyaan berikut:
 - a. Apa yang saya lakukan ketika menghadapi setiap persoalan/permasalahan hidupku? Dari semua yang saya lakukan, manakah yang menunjukkan saya telah mengandalkan Tuhan?
 - b. Adakah kekuatan-kekuatan lain selain Tuhan yang saya andalkan dalam menghadapi persoalan hidup? Apakah kekuatan ini berfungsi?
 - c. Mazmur 62:9 Percayalah kepada-Nya setiap waktu, hai umat, curahkanlah isi hatimu di hadapan-Nya; Allah ialah tempat perlindungan kita.

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Alternatif Pendahuluan: Pada kelas besar mulailah cerita berdiskusi dengan mereka, pelajaran apa yang menurut kamu terlalu sulit? Mengapa? Apa yang kamu lakukan? kemudian masuk adegan 1 atau bisa mengadegankan tentang Raja Saul yang sudah capek dengan keadaannya sebagai pengembara: "Aku capek dengan keadaan ini, pendah dari satu tempat ke tempat yang lain, selalu di hantui oleh rasatakut jangan sampai saya di dapat oleh raja saul dan pasukannya kemudian membunuh aku, Aku harus mencari perlindungan, aku harus mencari perlindungan, tapi dimana? Kemudian masuk adegan 1. Pada kelas remaja, bisa memulai dengan menghafal ayat hafalan dan diskusi dengan apa makna yang kamu peroleh dari ayat hafalan ini? Kemudian masuk adegan I.
2. Adegan I. Gambarkan dengan jelas bagaimana keadaan Daud yang sudah lelah dengan segala keadaan yang ada mengembara untuk menghindari dari niat Saul membunuhnya. Ia selalu mencari perlindungan, namun tak terpikirkan untuk meminta petunjuk kepada Tuhan.
3. Perjelas dalam adegan II penerapan cerita tentang bagaimana Daud menghadapi kekecewaannya.
4. Pada adegan III Tunjukkan dengan jelas bahwa kesalahan Daud yaitu tidak melibatkan Tuhan dalam keputusannya berlindung kepada Raja Akhis melahirkan kesalahan baru yaitu terus menerus hidup berbohong kepada Raja Akhis dalam demi kenyamanan hidup.
5. Setelah selesai bercerita, baca Alkitab 1 Samuel 27:1-12.

KEMATIAN SAUL

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: 1 Samuel 31:1-13; 2 Samuel 1:27; 1 Tawarikh 10:1-14
Bacaan Alkitab di Kelas	: 1 Samuel 31:1-13 (Kelas Besar); 1 Samuel 31:1-13 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 118:5-9 (Kelas Besar); Mazmur 118:5-9 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 63:4-5 (Kelas Besar); Mazmur 63:4-5 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Mazmur 118:8 (Kelas Besar); Mazmur 118:8 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 22:26 (Kelas Besar); Mazmur 22:26 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Orang Filistin berperang melawan Israel, Saul dan anak-anaknya terluka dan meninggal.	1 Sam 31:1-5	-
		Orang-orang Israel melarikan diri dan orang Filistin menetap di seberang sungai Yordan, menemukan dan memancung kepada Saul; menaruh senjatanya di kuil Asytoret, dan mayatnya dipakukan mereka di tembok kota Bet-Sean.	1 Sam 31:6-10	-
		Penduduk Yabesh-Gilead mendengar tentang apa yang terjadi pada Saul, mereka mengambil, membakar mayat Saul dan anak-anaknya dan mengambil tulang-tulangnya dan menguburkannya di bawah pohon Tamariska di Yabesh.	1 Sam 31:11-13	+
Tuhan menolong Daud memukul kalah orang Amalek.	2 Sam 1:1			
		Setelah Saul mati dan Daud kembali, ia mendapat berita dari seorang muda dari Amalek tentang kematian Saul, Yonatan dan juga rakyat banyak yang gugur.	2 Sam 1:1-10	+
		Daud dan semua orang yang bersamanya mengoyakkan pakaiannya, meratap menangis dan berpuasa karena kematian Saul, Yonatan dan umat Israel.	2 Sam 1:11-12	+
		Daud bertanya dan menyuruh salah seorang anak buahnya untuk memarangi orang muda itu hingga mati.	2 Sam 1:13-16	-
		Daud menyanyikan nyanyian ratapan karena kematian Saul, Yonatan dan umat Israel yang gugur dan menyuruh mengajarkan nyanyian itu kepada bani Yehuda.	2 Sam 1:17-18	+
		Isi nyanyian ratapan Daud.	2 Sam 1:19-27	+
TUHAN menyerahkan jabatan raja kepada Daud bin Isai.	1 Taw 10:14			

		Saul mati karena ketidaksetiaannya dan tidak meminta petunjuk kepada TUHAN.	1 Taw 10:13-14	
--	--	---	-------------------	--

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Orang Filistin berperang melawan orang Israel.	1Sam 31:1-3	
II	Saul dan anak-anaknya mati dalam perang	1Sam 31:4-9	D
III	Daud meratapi Saul.	2Sam 1:1-26 1Taw 10:1-14	E

POKOK, TUJUAN, DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR
Tuhan Ingin Kita Setia PGT Bab III Butir 6,7,8; Bab IV Butir 4,5; Bab V Butir 2, 3

POKOK CERITA KELAS REMAJA
Saling Menghormati (2Samuel 1:11-16) PGT : Bab III : 6,7,8; Bab IV : 4,5; Bab V 2, 3

TUJUAN CERITA KELAS BESAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sadar bahwa ketidaksetiaan kepada Tuhan mengakibatkan hukuman. 2. Anak memahami bahwa kebahagiaan yang sejati adalah setia dalam Tuhan.

TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak membangun pandangan yang positif terhadap orang lain sebagai sesama ciptaan Tuhan. 2. Anak tetap menghormati orang lain meskipun orang tersebut berbuat jahat kepadanya.

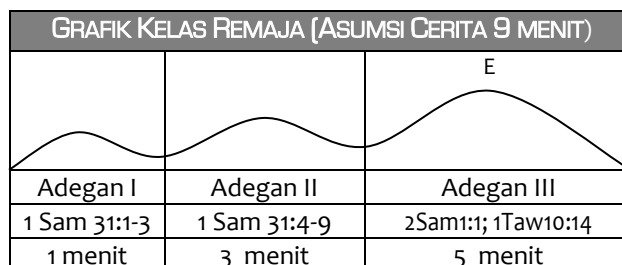
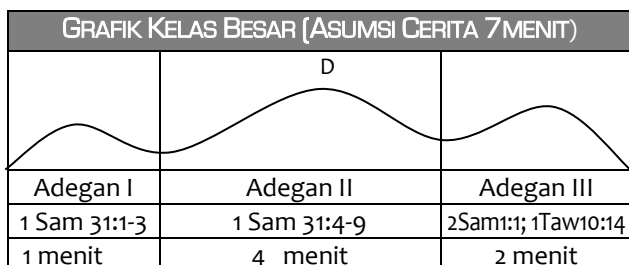
PENERAPAN KELAS BESAR
<p>Penampilan dan kesempatan besar tidak menjamin keberhasilan. Saul memiliki penampilan gagah yang tidak dimiliki daripada semua orang. Ia memiliki kesempatan besar setelah menerima pengurapan Allah, tetapi hati dan jiwanya tidak berserah kepada Tuhan. Tuhan memberinya kesempatan dalam hidup untuk berkuasa atas namaNya tetapi ia memenuhi hidupnya dengan ketidaksetiaan kepada Sang Sumber kuasa.</p> <p>Hukuman atas ketidaksetiaannya kepada Tuhan membuat Saul mengalami banyak penderitaan, tidak nyaman karena diliputi iri hati, balas dendam dan kebohongan, takut pada diri sendiri, dan deretan kekalahan perang, dst. Hingga matinya, ia pun harus bunuh diri untuk memperoleh kehormatan. Tetapi bukannya</p>

PENERAPAN KELAS REMAJA
<p>Sekalipun Daud dimusuhi Saul, tetapi Daud tidak melihat Saul sebagai musuhnya. Ketika Saul mati ia tidak beria-ria atas kematian saul yang memalukan itu. Tetapi Daud meratapinya sebagai bentuk kasihnya kepada Saul dan sahabatnya Yonatan, “Merasa susah aku karena engkau, saudaraku Yonatan, engkau sangat ramah kepadaku; bagiku cintamu lebih ajaib dari pada cinta perempuan.”</p> <p>Tuhan ingin kita solider dengan sesama. Jangan sampai jabatan, kekuasaan dan kekayaan yang dikaruniakan Tuhan membawa jurang pemisah diantara kita. Membangun kebersamaan dalam seluruh hidup dan keberadaan kita itulah yang dikehendaki Allah.</p>

kehormatan yang diperolehnya melainkan hinaan dari musuhNya. Belajarlah untuk hidup setia kepada Tuhan supaya hidup dan mati kita bermakna.



ANALISA GRAFIK



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Orang Filistin berperang melawan orang Israel, mereka mengejar Saul dan anak-anaknya.
Gambar 2	Saul menyuruh pembawa senjatanya untuk menghunuskan dan menikam pedang kepadanya, pembawa pedangnya itu tidak mau. Saul sendiri yang mengambil pedang dan menjatuhkan diri di atasnya.
Gambar 3	Saul, ketiga anaknya, dan pembawa pedang itu mati di pegunungan Gilboa. Mereka memakamkan mayat Saul di tembok kota Bet-Sean. Kematian Saul dan anak-anaknya terjadi akibat ketidaksetiaan mereka melakukan perintah Tuhan.
Gambar 4	Setelah Saul mati dan Daud mendapat berita tentang kematian Saul, Yonatan dan juga rakyat banyak yang gugur. Daud dan semua orang yang bersamanya mengoyakkan pakaiannya, meratap, menangis dan berpuasa. Ia tidak beria-ria karena kematian Saul, Yonatan dan rakyat umat Israel. Sikap Daud menjadi bukti bahwa ia mengasihi Saul sekalipun Saul membencinya.
Gambar 5	Tuhan memilih dan menyerahkan jabatan raja kepada Daud menggantikan Saul.

LAGU PENDUKUNG

KC 225 Saya Mau Ikut Yesus
 KC 228 Tuhan Ambil Hidupku
 KC 179 Ada Kota Yang Indah

AKTIVITAS

Kuis Alkitab :

1. Siapa saja nama anak-anak Saul yang dibunuh tentara orang Filistin di pegunungan Gilboa? (Yonatan, Abinadab dan Malkisua) ay. 2
2. Bagaimanakah cara Saul bunuh diri? (Menjatuhkan dirinya di atas pedangnya sendiri) ay. 4
3. Setelah Saul mati orang Filistin menyimpan senjatanya di satu kuil yang bernama...? (Astoret) ay.10
4. Di manakah mayat Saul dan ketiga anaknya dikubur? (Yabes) 1 Tawarikh 10:12)

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR
Wahyu 14:13
Dan aku mendengar suara dari sorga berkata: Tuliskan: "Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan, sejak sekarang ini." "Sungguh," kata Roh, "supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka, karena segala perbuatan mereka menyertai mereka."

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Wahyu 14:13
Dan aku mendengar suara dari sorga berkata: Tuliskan: "Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan, sejak sekarang ini." "Sungguh," kata Roh, "supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka, karena segala perbuatan mereka menyertai mereka."

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan tabel persiapan yang ada pada halaman V. Ikutilah dengan setia setiap tahapan dalam Langkah-langkah persiapan.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - d. Adakah dalam perjalanan hidup, saya tidak setia mengikuti petunjuk/ perintah Tuhan? Kapan dan Mengapa?
 - e. Adakah saya juga bisa tetap mengasihi orang yang melakukan kejahatan kepadaku? Apakah yang dapat saya lakukan untuk tetap mengasihi mereka seperti yang Tuhan perintahkan?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Ceritakanlah kisah kematian Saul secara berurutan. Mulailah bercerita langsung pada adegan pertama. Cerita dengan gambaran suasana terjadinya perang antara orang Filistin dan orang Israel dan bagaimana Saul dan anak-anaknya yang terus dikejar oleh orang Filistin.
2. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada di adegan kedua, yaitu 1Sam 31:4-9, untuk kelas remaja ada di adegan ketiga yaitu 2Sam 1:11-16. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentun. Terpusatlah kepada perbuatan Tuhan dan respon Daud dan juga akibat respon Saul yang memilih untuk tidak setia kepada Tuhan. Harulah Tuhan yang terpusat dalam cerita ini. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
3. Bagian Alkitab yang dibaca setelah bercerita 1Samuel 31:1-13 untuk kelas besar dan remaja.

DAUD MENJADI RAJA ATAS ISRAEL

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: 1 Tawarikh 11:1-12:40; 2 Samuel 5:1-10
Bacaan Alkitab di Kelas	: 1 Tawarikh 11:1-19 (Kelas Besar); 1 Tawarikh 11:1-19 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 133 (Kelas Besar); 1 Tawarikh 11:1-19 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Yohanes 10:30 (Kelas Besar); 2 Korintus 5:21 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: 1 Tawarikh 11:19 (Kelas Besar); 1 Tawarikh 11:19 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: 1 Tawarikh 11:18b (Kelas Besar); 1 Tawarikh 11:18b (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Seluruh Israel datang kepada Daud di Hebron meminta supaya Daud menjadi raja atas Israel. <i>(Daud sudah menjadi raja atas Yehuda)</i>	1-2	+
		Semua tua-tua Israel menghadap raja Daud di Hebron untuk mengadakan perjanjian dengan mereka di hadapan Tuhan.	3a	+
		Tua-tua Israel mengurapi raja Daud menjadi raja atas seluruh Israel. <i>(Daud memerintah atas Yehuda 7 tahun 6 bulan, dan di Yerusalem 33 tahun).</i>	3b	+
		Daud dan pasukannya pergi ke Yerusalem menyerang orang Yebus, penduduk negeri Yerusalem. Orang Yebus menganggap Daud tidak akan sanggup mengalahkan mereka. Daud merebut kota pertahanan Sion, yakni kota Daud.	4-5	+
		Daud telah berkata: "Siapa lebih dahulu memukul kalah orang Yebus, ia akan menjadi kepala dan pemimpin." Lalu Yoab, anak Zeruya, yang menyerang lebih dahulu, maka ia menjadi kepala.	6	+
		Lalu Daud menetap di kubu pertahanan itu, sebab itu orang menamainya: Kota Daud.	7	
		Ia memperkuat kota itu sekelilingnya, mulai dari Milo, bahkan sekelilingnya seluruhnya, sedang Yoab membangun kembali selebihnya dari kota itu.	8	
		Lalu makin lama makin besarlah kuasa Daud, sebab TUHAN semesta alam menyertainya.	9	
		Inilah kepala-kepala para pahlawan yang mengiringi Daud: Yasobam bin Hakhmoni; Eleazar anak Dodo, orang Ahohi itu, ia termasuk ketiga pahlawan itu; Sama, anak Age, orang Harari.	10-14	
		Suatu hari ketiga orang Triwara Daud datang ke gunung batu dekat gua Adulam mendapatkan Daud. Daud ingin meminum air dari perigi Betlehem.	15-17	+
		Tiga orang ini menerobos perkemahan Filistin di lembah Refaim menimba air dari perigi Betlehem dan membawanya kepada Daud.	18a	+

		Daud tidak mau meminumnya, melainkan dipersembahkan untuk Tuhan katanya: Patutkah aku minum darah taruhan nyawa ketiga orang ini?	18b-19	+
		Pahlawan-pahlawan Daud lainnya, Pengikut-pengikut Daud di Ziklag dan Tentara Daud di Hebron.	11:20-12 : 40	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Daud menjadi raja dan disertai Tuhan.	1Taw 11:1-14	
II	Daud dikasihi oleh pengikut-pengikutnya.	1 Taw 11:15-19	D, E
III	Pengikut-pengikut Daud makin bertambah.	1Taw 11:20-12 : 40	

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR:
<p>Pengikut yang mengasihi. (1Tawarikh 11:15-18a) PGT Bab III Butir 2; Bab V Butir 6</p>

POKOK CERITA KELAS REMAJA:
<p>Pengorbanan yang dipersembahkan. (1Tawarikh 11:18b- 19) PGT Bab III Butir 2; Bab V Butir 6</p>

TUJUAN CERITA ANAK BESAR:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak tahu ketiga Triwira yang mengasihi Daud. 2. Anak merasakan perjuangan dan pengorbanan Triwira kepada Daud. 3. Anak mau berkorban dengan kasih.

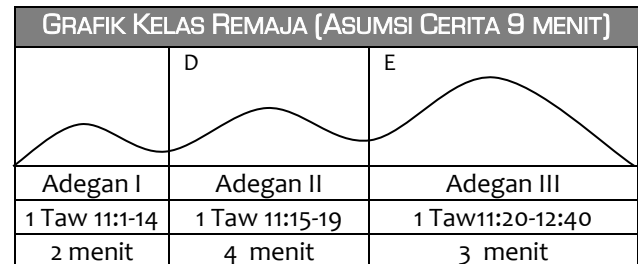
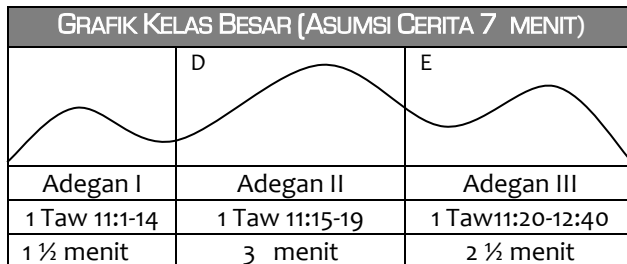
TUJUAN CERITA REMAJA:
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak tahu perasaan Daud ketika mengetahui pengorbanan Triwira. 2. Anak memahami bahwa pengorbanan terbaik hanya untuk Tuhan. 3. Anak mau memberikan yang terbaik hanya untuk Tuhan.

PENERAPAN CERITA KELAS BESAR
<p>Ketika Triwira (Tri Ksatria) datang menemui Daud di gunung Batu dekat gua Adulam, sedangkan tentara orang Filistin berkemah di lembah Refaim dan menguasai Betlehem. Daud merasa haus ingin meminum air dari perigi Betlehem. "Seandainya ada orang yang mau memberikan aku minum air dari perigi betlehem dekat pintu gerbang!" Tuhan menyertai Daud, sehingga dia mendapat kasih dari ketiga orang Triwira ini. Mereka mendengar perkataan Daud. "Raja kita kehausan. Dia ingin minum air dari perigi Betlehem Tapi di lembah Refaim ada banyak tentara Filistin, dan mereka juga menguasai Betlehem. Apa yang harus kita lakukan? Kita harus tetap ke sana meskipun nyawa kita taruhannya. Mereka pun menorobos kemah tentara Filistin dan membawa air itu kepada Daud untuk diminum. Meski melewati tantangan dan nyawa yang menjadi taruhannya, namun</p>

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA
<p>Tiga orang Triwira (Tri kestria) itu kembali. Mereka kelelahan, mungkin bersimbah darah karena melawan beberapa tentara. Mereka juga ketakutan karena dikejar tentara Filistin setelah mengambil air. Air yang mereka bawa sisa sedikit saja karna tertumpah diperjalanan dan membawa air itu kepada Raja Daud. "Tuanku Raja, minumlah kiranya air yang kami timbah ini dari perigi Betlehem dekat pintu gerbang." Mendengar itu Daud menangis karena terharu, Dia mengoyakkan pakaiannya. Daud mengerti kalau Tuhan menyertai Dia sehingga mendapat kasih pengikut-pengikutnya. "Tuhan! Tuhan! Tuhan! Jauhlah kiranya dari padaku minum air ini, sebab dengan mempertaruhkan nyawanya mereka membawanya." Daud tidak meminumnya melainkan mempersembahkan kepada Tuhan. Daud sadar pengorbanan yang terbaik hanya untuk Tuhan.</p>

semua itu bisa dihadapi dalam pengharapan kepada Tuhan saja.

ANALISA GRAFIK



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Saul mati, orang Israel bersama para Tua-tua Israel datang kepada Daud di Hebron dan mengurapinya menjadi Raja di hadapan Tuhan
Gambar 2	Tuhan menyertai Daud sehingga makin berkuasa, bahkan Daud mendapat kasih dari pengikut-pengikutnya. Ketika Daud haus, tiga orang triwira bersedia mempertaruhkan nyawa mereka untuk menimbah air dari Perigi Betlehem dekat pintu Gerbang.
Gambar 3	Tiga orang itu membawa air kepada Daud untuk diminum. Daud tidak meminumnya. Dia merasa tidak layak meminum air dengan taruhan nyawa.
Gambar 4	Banyak orang yang membantu Daud. Daud pun menyambut mereka seperti saudara dan mengangkat mereka menjadi kepala pasukan. Daud juga memiliki pasukan di Hebron. Mereka berasal dari 12 suku Israel. Mereka mempersembahkan harta benda dan makanan untuk dipakai dalam medan perang

LAGU PENDUKUNG

Lagu: “Ada satu Sobatku yang Setia”
 NKB 167 “Tuhan Yesus Sahabatku”
 NKB 198 “Sahabatku yang paling karib”
 PKJ 264 “Apalah arti Ibadahmu”

AKTIVITAS

Kuis Alkitab:

1. Di daerah manakah orang-orang Israel Bersama para tua-tua Israel pergi mendapatkan Daud lalu mengurapi dia menjadi raja orang Israel? (Hebron) ay.1 (Catatan : sebelumnya Daud sudah diurapi menjadi raja Yehuda
2. Apakah yang menyebabkan kekuasaan Daud makin bertambah? (Sebab Tuhan menyertai Daud) ay.9
3. Siapa nama kepala Triwira (tri Kestatria) (Yasobam) ay. 11

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR	AYAT HAFALAN UNTUK KELAS REMAJA
Mazmur 2:6	1Tawarikh 17:19
Akulah yang telah melantik raja-Ku di Sion, gunung-Ku yang kudus!	“Ya Tuhan, oleh karena hamba-Mu ini dan menurut hatiMu engkau telah melakukan segala perkara yang besar ini dengan memberitahukan segala perkara yang besar itu”

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan pada halaman v. Bacalah dan lakukan setiap tahapan dengan setia.
2. Diri dan hidup guru adalah teladan rohani; bahkan menjadi ‘cerita hidup’ yang sangat jelas bagi anak-anak. Pengaruh kisah dalam cerita ini perlu membentuk watak dan sikap sebagai guru. Apakah sekarang, esok dan masa depan saya dapat memengaruhi perhidup naradidik dengan merenungkan bahwa:
 - a. Apakah saya cukup mengenal pemimpin yang ada disekitar saya? Apa dasar saya mengikuti seseorang untuk menjadi pemimpin saya? Bagaimana sikap saya sebagai orang yang dipimpin terhadap pemimpin saya?
 - b. Jika saya yang memimpin, apa yang menjadi dasar saya menjalankan kepemimpinan saya?
 - c. Bagaimana saya mengajar anak-anak untuk berani memimpin kendati mereka belum percaya diri?
 - d. Apakah saya sudah memakai waktu untuk merenungkan bagaimana saya menerima dan bekerjasama dengan orang lain?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCEKITA

1. Saran pendahuluan cerita : *Lakonkan situasi perang ketika Yoab dengan berani berada di garis depan menyerang masuk Yerusalem (misalnya: seorang pemuda dengan langkah yang berani dan tegap berlari di depan pasukan sambil mengangkat tombak berteriak “Dalam nama Tuhan!”)*
2. Setelah pendahuluan, ceritakanlah kisah Pengangkatan Daud menjadi Raja atas Israel secara berurutan.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar dan kelas remaja ada di adegan kedua, yaitu kelas besar ada di ayat 1Tawarikh 11:5-18a, dan untuk kelas remaja ada di 1Tawarikh 11:18b- 19. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentu. Terpusatlah kepada perbuatan Tuhan kepada bangsa Israel dan Daud, serta orang-orang yang mengikuti Daud. Cerita ini sangat panjang dengan nama-nama Pahlawan dari suku Israel yang banyak. Nama-nama ini akan membuat anak-anak akan bosan bila disampaikan satu per satu, ceritakanlah bagian tertentu yang menjadi pokok cerita. Hindari mengidolakan Daud yang menghilangkan Sang Desainer utama hidup Daud. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
4. Bagian Alkitab yang dibaca setelah bercerita: 1 Tawarikh 11:1-19.

DAUD MEMULIAKAN TUHAN

BAHAN ALKITAB

Bahan Untuk Guru	: 2 Samuel 6, 7 dan 9
Bacaan Alkitab di Kelas	: 2 Samuel 6:11-23 (Kelas Besar); 2 Samuel 9:1-13 (Kelas Remaja)
Mazmur	: Mazmur 3:1-9 (Kelas Besar); Mazmur 50:1-6 (Kelas Remaja)
Berita Anugerah	: Mazmur 130:3-4 (Kelas Besar); Mazmur 116:5-7 (Kelas Remaja)
Petunjuk Hidup Baru	: Ibrani 13:15 (Kelas Besar); Ibrani 13:15 (Kelas Remaja)
Nas Persembahan	: Mazmur 107:22 (Kelas Besar); Mazmur 116:17 (Kelas Remaja)

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Daud bersama-sama dengan segenap orang Israel, mengangkut Tabut Allah ke Yerusalem. Mereka menari-nari dengan sekuat tenaga dan bernyanyi di hadapan Tuhan diiringi oleh berbagai alat musik.	6:1-5	-
		Uza memegang Tabut Allah karena hampir tergelincir, namun ia mati. Daud marah, dan tidak jadi meneruskan Tabut ke kota Daud, tetapi membawanya ke rumah orang Obed Edom.	6:6-10	-
Tuhan memberkati Obed Edom.	6:11-12a			
		Daud dengan sukacita mengangkut Tabut Allah dari Obed Edom ke kota Daud. Apabila pengangkat-pengangkat tabut Tuhan itu melangkah maju enam langkah, maka Daud mengorbankan seekor lembu dan seekor anak lembu gemukan. Daud menari-nari di hadapan TUHAN dengan sekuat tenaga; ia berbaju efod dari kain lenan.	6:12b-14	+
		Daud dan seluruh orang Israel mengangkut tabut TUHAN itu dengan diiringi sorak dan bunyi sangkakala.	6:15	+
		Tetapi Mikhal anak Saul, memandang rendah Daud yang menari-nari.	6:16	-
		Tabut Allah dibawa masuk ke dalam kemah. Korban bakaran dan korban keselamatan dipersembahkan kemudian dibagikan kepada seluruh bangsa Israel, lalu mereka kembali ke rumah masing-masing.	6:17-19	+

		Daud pulang ke rumahnya, dan Mikhal menghinanya. Namun Daud menjawab Mikhal bahwa ia mau menghinakan dirinya di hadapan Tuhan. Akhirnya Mikhal mandul hingga mati.	6:20-23	- +
		Daud bertanya kepada Nathan, apakah ia boleh mendirikan rumah untuk Tuhan.	7:1-3	+
Tuhan menyampaikan Firman kepada Nathan dalam penglihatan untuk melarang Daud mendirikan Bait Allah karena anak Daudlah yang kelak akan mendirikannya. Allah berjanji mengokohkan tahta Daud.	7:4-17			
		Raja Daud masuk ke dalam kemah suci, merendahkan diri di hadapan Tuhan dan bersyukur atas berkat Tuhan dan janji Tuhan kepadanya dan keturunannya.	7:18-29	+
		Daud mencari keluarga Saul yang masih tersisa dan diketahui seorang anak laki-laki Yonathan bernama Mefiboset yang timpang kakinya masih hidup.	9:1-4	+
		Mefiboset dijemput lalu menghadap pada raja Daud. Segala harta milik Saul neneknya akan dikembalikan.	9:5-8	+
		Raja menyuruh Ziba hamba Saul untuk bekerja bagi Mefiboset dan setiap Mefiboset akan makan sehidangan dengan raja.	9:9-10	+
		Ziba melakukan apa yang diperintahkan kepadanya; Mefiboset bersama anaknya bernama Mikha tinggal di Yerusalem. Sedang yang tinggal di rumahnya adalah Ziba dan hamba-hambanya.	9:11-13	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Daud merendahkan diri dan memuliakan Tuhan	2Sam. 6:1-23	D
II	Doa syukur Daud akan janji Tuhan	2Sam. 7:1-29	
III	Daud menepati janjinya	2Sam. 9:1-13	E

POKOK, TUJUAN DAN PENERAPAN CERITA

POKOK CERITA KELAS BESAR	POKOK CERITA KELAS REMAJA
Merendahkan diri bagi kemuliaan Tuhan. (2 Samuel 6:13-14) PGT Bab III Butir 1; Bab V Butir 6	Janji yang dipenuhi (2 Samuel 9:7) PGT Bab III Butir 1; Bab V Butir 6


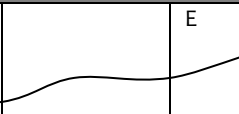
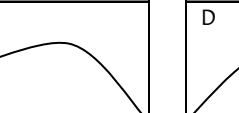
TUJUAN CERITA KELAS BESAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengetahui bahwa untuk memuliakan Tuhan harus menggunakan cara yang diinginkan Tuhan. 2. Anak memahami bahwa cara Daud merendahkan diri untuk memuliakan Tuhan adalah salah satu cara yang harus dimiliki oleh umat-Nya. 3. Anak mau merendahkan diri bagi kemuliaan Tuhan.

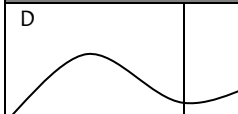
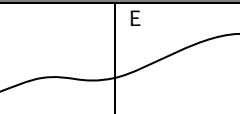
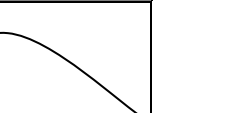
TUJUAN CERITA KELAS REMAJA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak tahu Roh Allah bekerja untuk mendatangkan kebaikan bagi umatNya. 2. Anak memahami bahwa menepati janji dengan kasih adalah buah Roh yang bekerja dalam diri Daud. 3. Anak belajar dan membiasakan diri menepati janjinya.

PENERAPAN CERITA KELAS BESAR
<p>Kekudusan Allah tidak bisa diremehkan. Peristiwa Uza memperingatkan Daud untuk tidak meremehkan Kekudusan Allah. Daud kembali berusaha untuk membawa tabut Allah ke Yerusalem, tetapi kini dengan cara Tuhan. Karena itu Daud bangkit bersama orang Israel membawa tabut Allah dari rumah Obed-Edom. Bila pengangkat-pengangkat tabut melangkah maju enam langkah maka Daud mengorbankan seekor lembu dan seekor anak lembu. Tanpa rasa malu ia menanggalkan mahkota dan kain kerajaannya lalu mengenakan baju efod dari kain lenan. Daud bersama dengan orang Israel menari-nari dengan sekuat tenaga di depan tabut Tuhan. Mereka mengungkapkan penyembahan dan pujiannya dengan sangat bersukacita, tanpa malu. Mereka memuliakan Tuhan dengan sepenuh hati.</p>

PENERAPAN CERITA KELAS REMAJA
<p>Tuhan memberikan kemenangan kepada Daud kemana pun ia pergi untuk berperang. Daud memerintah atas Israel, Dia menegaskan keadilan dan kebenaran bagi bangsanya. Daud mencari keluarga Saul yang masih tersisa untuk menyatakan kasih Allah. Ternyata masih ada anak laki-laki Yonathan, dia bernama Mefiboset, kedua kakinya timpang. "Dimana anak itu? Bawalah kemari," Mefiboset menghadap Daud, ia sujud dan menyembah kepada Daud. "Mifiboset, janganlah takut, aku akan mengasihi engkau karena Yonatan, ayahmu. Segala ladang dari Saul, nenekmu, akan aku berikan kepadamu. Dan kamu akan makan sehidangan dengan aku." Mefiboset tidak perlu takut karena ia berhadapan dengan hamba Tuhan, sahabat ayahnya yang menepati janjinya. Kebaikan Daud adalah buah Roh dan bukti kasih. Daud melakukan seperti apa yang diajarkan di dalam Efesus 4:32. Peristiwa ini menggambarkan kebaikan Tuhan kepada kita dalam Kristus.</p>

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BESAR (ASUMSI CERITA 6 MENIT)		
D		E
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
2 Sam 6:1-23	2 Sam 7:1-29	2 Sam 9:1-13
3 menit	1 menit	2 menit

GRAFIK KELAS REMAJA (ASUMSI CERITA 8 MENIT)		
D		E
		
Adegan I	Adegan II	Adegan III
2 Sam 6:1-23	2 Sam 7:1-29	2 Sam 9:1-13
2 menit	2 menit	4 menit

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Daud berjalan bersama dengan seluruh rakyat mengangkat tabut Allah. Mereka menari-nari dan menyanyi diiringi berbagai alat musik di hadapan Tuhan.

Gambar 2	Uza tanpa sadar memegang tabut Allah karena lembu-lembu tergelincir, lalu ia mati. Daud jadi marah dan takut membawanya ke Yerusalem, ia menyimpan tabut Allah di rumah Obed Edom. Selama 3 bulan tabut Allah berada di rumah Obed Edom, Allah memberkati rumah Obed Edom.
Gambar 3	Daud membawa kembali Tabut Allah menuju Yerusalem; Daud bersama dengan seluruh orang Israel menari-nari di hadapan Allah. Mikhal menjenguk dari jendela dan dalam hati ia memandang rendah Daud. Tabut Allah dibawa masuk ke dalam kemah Suci; Daud mempersembahkan korban di hadapan Tuhan dan sisanya dibagikan kepada seluruh umat Israel. Daud pulang ke rumahnya, dan mendapat hinaan dari Mikhal, yang kemudian mandul hingga matinya.
Gambar 4	Allah memberkati Daud. Kemudian Daud menyampaikan maksudnya kepada nabi Natan untuk membangun rumah bagi Tuhan. Tuhan datang dalam penglihatan kepada Natan; melarang Daud untuk membangun rumah baginya, serta memberkati Daud dan bersama keluarganya dan mengokohkan takhta kerajaannya untuk selama-lamanya.
Gambar 5	Daud masuk ke dalam kemah Tabut Allah dan merendahkan diri di hadapan Tuhan. Daud bersyukur atas penyertaan Tuhan kepadanya, dan janji berkat Tuhan kepadanya serta kepada keluarganya.
Gambar 6	Daud mencari keluarga Saul yang masih tersisa untuk menunjukkan kasih dan janjinya kepada Yonathan sahabatnya. Ziba hamba Saul mengatakan bahwa masih ada seorang anak laki-laki Yonathan yang cacat kakinya bernama Mefiboset. Mefiboset dijemput dan menghadap raja Daud. Daud mengasihinya dan mengembalikan seluruh milik Saul kepadanya. Ziba bersama dengan anak dan seluruh hambanya diperintahnya untuk mengurus seluruh peninggalan Saul bagi Mefiboset.
Gambar 7	Mefiboset tinggal di Yerusalem bersama dengan anak laki-lakinya yang masih kecil bersama anak laki-lakinya yang masih kecil bernama Mikha. Setiap hari mereka makan sehindangan dengan raja.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BESAR DAN KELAS REMAJA
2Samuel 7:18b
"Siapakah aku ini, ya Tuhan ALLAH, dan siapakah keluargaku, sehingga Engkau membawa aku sampai sedemikian ini?"

AKTIVITAS

KUIS ALKITAB

Jawablah pertanyaan berikut:

- Berapa banyak orang Israel yang dikumpulkan raja Daud?
Jawab: 30.000 orang (6:1)
- Dari rumah siapakah raja Daud bersama orang Israel mengangkut Tabut Allah?
Jawab: Rumah Abinadab (6:3)
- Siapakah yang mengulurkan tangannya memegang Tabut Allah dan ia ditewaskan Allah?
Jawab: Uza (6:7)
- Berapa lamakah Tabut Tuhan berada di rumah Ebed-Edom?
Jawab: 3 bulan (6:11)
- Daud mempersembahkan kurban pada setiap berapa langkah pengangkat-pengangkat memindahkan Tabut Tuhan?
Jawab: Pada setiap 6 langkah (6:13)

6. Siapakah yang menghina Daud karena menari-nari di hadapan Tuhan?
Jawab: Mikhal Putri Saul (6:16)
7. Tuhan tidak mengizinkan Daud mendirikan rumah bagi Tuhan. Melalui siapakah Tuhan menyampaikan perkataan itu?
Jawab: Nabi Natan (7:4)
8. Siapakah yang dikehendaki Tuhan mendirikan rumah bagiNya?
Jawab: Anak kandung Daud (7:12,13)
9. Seorang hamba Saul dipanggil menghadap Daud. Siapakah nama hamba itu?
Jawab: Ziba (9:2)
10. Siapakah nama anak Yonatan yang dijemput untuk menghadap raja Daud?
Jawab: Mefiboset (9:6)
11. Apakah yang raja Daud berikan kepada Mefiboset?
Jawab: Mengembalikan seluruh ladang Saul, dan akan makan sehidangan dengan Daud senantiasa (9:7)
12. Bagaimanakah keadaan kaki dari Mefiboset?
Jawab: Cacat atau timpang (9:3 dan 13)

LAGU PENDUKUNG

Kidung Ceria 262 “Pabila kita Sukacita”
 Kidung Sekolah Minggu: 264 “Pujilah nama Tuhan”
 PKJ 193: Aku anak sekolah Minggu”
 Lagu: “Ku kasihi kau dengan kasih Tuhan”

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. Bacalah dan lakukan. Kalau ingin berhasil, ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. Diri dan hidup guru adalah teladan rohani; bahkan menjadi ‘cerita hidup’ yang sangat jelas bagi anak-anak. Pengaruh kisah dalam cerita ini perlu membentuk watak dan sikap sebagai guru. Apakah sekarang, esok dan masa depan saya dapat membawa pengaruh yang baik bagi anak-anak dengan merenungkan bahwa:
 - a. Apakah saya menyadari bahwa saya adalah hamba Allah yang harus menyenangkan-Nya?
 - b. Sudahkah saya belajar merendahkan diri dalam setiap pelayanan yang saya lakukan?
 - c. Apakah perilaku dan pilihan kata saya selama ini menunjukkan kerendahan hati dan pengabdian yang tulus kepada Tuhan?
 - d. Bagaimana saya mengajar anak-anak untuk memuliakan Tuhan tanpa gengsi dan malu?
 - e. Apakah saya sudah memakai waktu untuk berdiam di hadapan Tuhan merenungkan kebaikan-kebaikan Tuhan?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Saran pendahuluan: Guru menyiapkan berbagai alat-alat musik alternatif (kreasi setempat, sebanyak mungkin) untuk dibunyikan anak-anak. Sedapatnya alat-alat musik bukan elektronik, tapi tradisional. Usahakan anak-anak yang selama ini malu-malu, terlibat dalam membunyikan alat-alat yang ada. Imajinasikan dan ekspresikan situasi sukacita yang dialami oleh Daud dengan seluruh umat Israel dalam memuji Tuhan. Tunjukkan dengan mimik wajah yang penuh dengan kegembiraan. Untuk menghidupkan suasana, ajak mereka untuk meoli (kumalasi), ekspresi kegembiraan khas Toraja. ulangi berkali-kali sehingga anak-anak merasa gembira.

2. Setelah pendahuluan, ceritakanlah secara berurutan, respon Daud dan orang-orang di sekitarnya terhadap penyertaan Tuhan bisa membawa Tabut Allah ke Yerusalem serta kuasa Roh yang dialami oleh Mefiboset.
3. Perhatikan puncak cerita dan penerapan cerita. Puncak cerita kelas besar ada di adegan pertama, yaitu 2 Samuel 6:13-14, dan untuk kelas remaja ada di adegan ketiga yaitu 2Samuel 9:7. Ketika cerita sudah ada pada puncak, sampaikanlah penerapan sesuai kelas masing-masing secara tertentun. Pusat cerita ini adalah pertolongan Tuhan dan respon Daud dan orang-orang sekitarnya terhadap Tuhan yang telah menyertai mereka. Hindari mengidolakan Daud yang memberikan kasih dan kebbaikannya kepada Mefiboset untuk menepati janjinya kepada Yonatan. Itu adalah karya Roh Allah. Perhatikan pokok, tujuan dan penerapan cerita pada halaman di depan. Bagian ini juga dapat menolong guru mencapai puncak cerita dan menyampaikan penerapan dengan baik.
4. Bacalah Alkitab bersama: 2Samuel 6:11-23 untuk kelas besar; 2Samuel 9:1-13 untuk kelas remaja.